

JADWAL

Tanggal Efektif	:	25 Juni 2024	Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	:	02 Juli 2024
Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	27 Juni – 01 Juli 2024	Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	03 Juli 2024
Tanggal Penjatahan	:	01 Juli 2024			

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI. TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA.



PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK.

Kegiatan Usaha Utama:

Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga

Kantor Pusat:

Jl. Bandes, Kelurahan Aie Pacah,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera Barat 25176

Telepon : 07518965330
E-mail : corsec@sorayaberjaya.id
Website : <https://sorayaberjaya.id>

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).

Saham Biasa Atas Nama yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum ini seluruhnya terdiri dari Saham Baru yang berasal dari portepel Perseroan, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan Saham Biasa Atas Nama lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK



PT MNC Sekuritas

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh Penawaran Saham secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*).

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN HARGA MINYAK DUNIA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN Mencatatkan Sahamnya di BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk yang selanjutnya disebut ("**Perseroan**") telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum ini kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No.00016/SORAYAPDG/SBI/11/2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Saham Perdana Saham oleh Emiten Skala Kecil tertanggal 8 Maret 2024 dengan mengacu sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, yang dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, Undang-undang Nomor 4 tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan beserta peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut sebagai "**UUPPSK**").

Saham-saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("**BEI**") berdasarkan Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dari BEI No. S-05430/BEI.PP1/05-2024 tanggal 31 Mei 2024. Apabila Perseroan tidak dapat memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima akan dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan IX.A.2.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal, dan kode etik, norma, serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, setiap pihak terafiliasi dilarang untuk memberikan keterangan atau pernyataan mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus, tanpa persetujuan tertulis dari Emiten Skala Kecil atau Emiten Skala Menengah dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini, seluruhnya dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUPM sebagaimana telah diubah sebagian oleh UUPPSK.

PENAWARAN UMUM INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI ATAU DOKUMEN-DOKUMEN LAIN YANG BERKAITAN DENGAN PENAWARAN UMUM INI, MAKA PROSPEKTUS ATAU DOKUMEN-DOKUMEN TERSEBUT TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI SAHAM, KECUALI BILA PENAWARAN TERSEBUT, ATAU PEMBELIAN SAHAM TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN SUATU PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA INFORMASI MATERIAL YANG WAJIB DIKETAHUI OLEH PUBLIK DAN TIDAK TERDAPAT INFORMASI MATERIAL LAINNYA YANG BELUM DIUNGKAPKAN SEHINGGA TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	ii
RINGKASAN	xi
I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM.....	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM	5
III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	9
IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN	12
V. FAKTOR RISIKO	20
VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK	24
VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	25
A. Keterangan Tentang Perseroan.....	25
1. Riwayat Singkat Perseroan	25
2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan	30
3. Perizinan yang Dimiliki oleh Perseroan	36
4. Perjanjian-Perjanjian Perseroan dengan Pihak Ketiga	40
5. Perjanjian Perseroan dengan Lembaga Perbankan	67
6. Perjanjian-Perjanjian Perseroan dengan Pihak Afiliasi	73
7. Keterangan tentang Aset Tetap Perseroan	74
8. Asuransi.....	76
9. Struktur Organisasi Perseroan	80
10. Manajemen dan Pengawasan Perseroan	80
11. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan, dan Pengurusan Perseroan dengan Pemegang Saham	84
12. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum	85
13. Sumber Daya Manusia	86
14. Tata Kelola Perseroan	88
15. Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan	92
16. Kecenderungan yang Signifikan Dalam Produksi, Penjualan, Persediaan, Beban, dan Harga Penjualan	92
17. Manajemen Risiko	92
18. Tanggung Jawab Sosial (<i>Corporate Social Responsibility</i>)	94
B. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha	97
1. Umum	97
2. Sejarah Singkat Perseroan	98
3. Kegiatan Usaha Perseroan	98
4. Keunggulan Kompetitif.....	112
5. Persaingan Usaha.....	113
6. Strategi Usaha	113
7. Pemasaran, Pelanggan, Jaringan Usaha, dan Pemasok Perseroan	114
8. Pemasok Perseroan	115
9. Prospek Usaha	116
VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN.....	119
IX. PENJAMINAN EMISI EFEK	120
X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL.....	122
XI. TATA CARA PEMESANAN EFEK.....	124
XII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM.....	131
XIII. LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN.....	133

DEFINISI DAN SINGKATAN

- “Afiliasi”** : Berarti Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 1 UUPPSK, berarti:
- a. hubungan keluarga karena perkawinan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) suami atau istri;
 - 2) orang tua dari suami atau istri dan suami atau istri dari anak;
 - 3) kakek dan nenek dari suami atau istri dan suami atau istri dari cucu;
 - 4) saudara dari suami atau istri beserta suami atau istrinya dari saudara yang bersangkutan; atau
 - 5) suami atau istri dari saudara orang yang bersangkutan.
 - b. hubungan keluarga karena keturunan sampai dengan derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal, yaitu hubungan seseorang dengan:
 - 1) orang tua dan anak;
 - 2) kakek dan nenek serta cucu; atau
 - 3) saudara dari orang yang bersangkutan.
 - c. hubungan antara pihak dengan karyawan, direktur, atau komisaris dari pihak tersebut;
 - d. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan dimana terdapat satu atau lebih anggota direksi, pengurus, dewan komisaris, atau pengawas yang sama;
 - e. hubungan antara perusahaan dan pihak, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan atau pihak tersebut dalam menentukan pengelolaan dan/atau kebijakan perusahaan atau pihak dimaksud;
 - f. hubungan antara 2 (dua) atau lebih perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apa pun, dalam menentukan pengelolaan dan/ atau kebijakan perusahaan oleh pihak yang sama; atau
 - g. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama yaitu pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki paling kurang 20% (dua puluh persen) saham yang mempunyai hak suara dari perusahaan tersebut.
- Akuntan Publik** Berarti Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo dan Rekan yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- Anggota Bursa** : Berarti Anggota Bursa Efek sebagaimana didefinisikan dalam Pasal 1 ayat (2) UUPM sebagaimana diubah dengan UUPPSK, berarti:
- a. perantara pedagang efek yang telah memperoleh izin usaha dari OJK; dan
 - b. pihak lain yang memperoleh persetujuan dari OJK, yang mempunyai hak untuk mempergunakan sistem dan/atau sarana bursa efek sesuai dengan peraturan bursa efek.
- Akta Pendirian** Berarti Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Soraya Berjaya Indonesia No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, yang

telah dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015.

- BAE** : Berarti Biro Administrasi Efek, yaitu pihak yang berdasarkan kontrak dengan Perseroan melaksanakan pencatatan pemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek, dalam hal ini adalah PT Adimitra Jasa Korpora.
- Bank Kustodian** : Berarti bank umum dan bank umum syariah yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk melakukan kegiatan usaha sebagai kustodian sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
- Bursa Efek atau BEI** : Berarti Bursa Efek sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 4 Undang-Undang Pasar Modal, yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta, tempat saham Perseroan akan dicatatkan.
- BNRI** : Berarti singkatan dari Berita Negara Republik Indonesia.
- Daftar Pemegang Saham atau DPS** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Efek oleh pemegang Efek dalam Penitipan Kolektif di KSEI berdasarkan data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Efek** : Berarti surat berharga atau kontrak investasi baik dalam bentuk konvensional dan digital atau bentuk lain sesuai dengan perkembangan teknologi yang memberikan hak kepada pemiliknya untuk secara langsung maupun tidak langsung memperoleh manfaat ekonomis dari penerbit atau dari pihak tertentu berdasarkan perjanjian dan setiap derivatif atas Efek, yang dapat dialihkan dan/atau diperdagangkan di Pasar Modal.
- Efektif** : Berarti pernyataan OJK yang menyatakan terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran yaitu:
- (i) Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif pada hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap atau pada tanggal yang lebih awal jika dinyatakan efektif oleh OJK;
 - (ii) Dalam jangka waktu sebagaimana dimaksud pada huruf i, OJK dapat meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten;
 - (iii) Dalam hal Emiten menyampaikan perubahan dan/atau tambahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf ii, Pernyataan Pendaftaran tersebut dianggap telah disampaikan kembali pada tanggal diterimanya perubahan atau tambahan informasi tersebut;
 - (iv) Dalam hal OJK meminta perubahan dan/atau tambahan informasi dari Emiten sebagaimana dimaksud pada huruf ii, penghitungan waktu untuk efektifnya Pernyataan Pendaftaran dihitung sejak tanggal diterimanya perubahan dan/atau tambahan informasi dimaksud;
 - (v) Pernyataan Pendaftaran tidak dapat menjadi efektif sampai saat perubahan dan/atau tambahan informasi sebagaimana dimaksud pada huruf iii diterima dan telah memenuhi syarat yang ditetapkan oleh OJK;
 - (vi) Jangka waktu Pernyataan Pendaftaran dapat diubah menjadi efektif lebih cepat dari hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap; dan
 - (vii) Perubahan jangka waktu Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif lebih cepat dari hari kerja ke-20 (kedua puluh) sejak

diterimanya Pernyataan Pendaftaran secara lengkap, diatur lebih lanjut oleh OJK.

- Emisi** : Berarti suatu tindakan dari Perseroan untuk menawarkan Saham yang ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana untuk dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- Harga Penawaran** : Berarti harga yang harus dibayarkan para pemesan saham dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, yakni Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.
- Hari Bursa** : Berarti setiap hari diselenggarakannya perdagangan Efek di Bursa Efek, yaitu Senin sampai dengan Jumat kecuali hari tersebut merupakan hari libur nasional atau dinyatakan sebagai hari libur oleh Bursa Efek.
- Hari Kalender** : Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender *Gregorian* tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah.
- Hari Kerja** : Berarti Setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan kalender Gregorian tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang ditetapkan sewaktu-waktu oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
- KBLI** : Berarti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.
- Kemenkumham** : Berarti Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
- Keterbukaan Informasi** : Berarti dokumen tertulis yang memuat informasi mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan POJK No. 53/2017.
- Konfirmasi Tertulis** : Berarti surat konfirmasi mengenai kepemilikan saham yang dikeluarkan oleh KSEI dan/atau Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek untuk kepentingan Pemegang Rekening di pasar sekunder.
- KSEI** : Berarti singkatan dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, suatu Perseroan Terbatas berkedudukan di Jakarta Selatan, yang merupakan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Konsultan Hukum** : Berarti Warens & Partners Law Firm yang melakukan pemeriksaan atas fakta hukum yang ada mengenai Perseroan serta keterangan hukum lain yang berkaitan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- Manajer Penjatahan** : Berarti PT MNC Sekuritas yang bertanggung jawab atas penjatahan saham sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan Nomor IX.A.7, Peraturan OJK No. 41/2020 dan SE OJK No. 15 Tahun 2020.
- Masa Penawaran Umum** : Berarti jangka waktu bagi Masyarakat untuk dapat melakukan pemesanan atas Saham Yang Ditawarkan dengan cara sebagaimana yang diatur dalam Prospektus, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dengan ketentuan masa penawaran tidak boleh kurang dari 3 (tiga) Hari Kerja dan tidak boleh lebih dari 5 (lima) Hari Kerja.

Masyarakat	: Berarti perorangan baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing, baik yang bertempat tinggal atau berkedudukan hukum di Indonesia ataupun di luar Indonesia, dengan memperhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.
Menkumham	: Berarti Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (dahulu dikenal dengan nama Menteri Kehakiman Republik Indonesia yang berubah nama Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia).
Nomor Tunggal Identitas Pemodal atau Single Investor Identification atau SID	: Berarti kode tunggal dan khusus yang diterbitkan Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian dan digunakan nasabah, pemodal dan/atau pihak lain berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan untuk melakukan kegiatan terkait transaksi Efek dan/atau menggunakan jasa lainnya baik yang disediakan oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, pihak yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian, atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
NIB	: Berarti Nomor Induk Berusaha.
OJK	: Berarti Otoritas Jasa Keuangan, lembaga yang independen, dan bebas dari campur tangan pihak lain, yang mempunyai fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan, dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2022 tentang Otoritas Jasa Keuangan.
Partisipan Admin	: Berarti Partisipan Sistem yang memiliki izin sebagai Penjamin Emisi Efek dan ditunjuk oleh Perseroan sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penggunaan Sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur Peraturan OJK No. 41/2020, dalam hal ini adalah PT MNC Sekuritas.
Partisipan Sistem	: Berarti perusahaan efek yang telah memiliki izin usaha dari OJK atau pihak lain yang disetujui OJK dan mempunyai hak untuk mempergunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik sesuai dengan Peraturan OJK 41/2020, dalam hal ini adalah Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
Pasar Perdana	: Berarti penawaran dan penjualan Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan kepada Masyarakat selama Masa Penawaran sebelum Saham Yang Ditawarkan dicatatkan pada BEI.
Pasar Sekunder	: Berarti perdagangan saham pada BEI setelah Tanggal Pencatatan.
Pemegang Rekening	: Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek dan/atau Sub Rekening Efek di KSEI yang dapat merupakan Perusahaan Efek dan/atau pihak lain yang disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan KSEI.
Pemerintah	: Berarti Pemerintah Republik Indonesia.
Pemesan Ritel	: Berarti pihak yang menyampaikan minat atas Efek yang ditawarkan dan/atau menyampaikan pesanan atas Efek yang ditawarkan dengan nilai paling banyak Rp100.000.000,- (seratus juta Rupiah).

- Penawaran Awal atau *Bookbuilding*** : Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas efek yang akan ditawarkan dan/atau perkiraan harga penawaran efek berdasarkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.04/2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- Penawaran Umum** : Berarti kegiatan penawaran saham yang dilakukan oleh Perseroan untuk menjual saham kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Penitipan Kolektif** : Berarti jasa penitipan atas efek yang dimiliki bersama oleh lebih dari satu pihak yang kepentingannya diwakili oleh Kustodian, sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
- Penjamin Emisi Efek** : Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang mengadakan kesepakatan dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atas nama Perseroan dan akan bertanggung jawab, secara sendiri-sendiri dan tidak bersama untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) serta melakukan pembayaran hasil Penawaran Umum Perdana Saham di Pasar Perdana kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
- Penjamin Pelaksana Emisi Efek** : Berarti pihak yang melaksanakan pengelolaan dan penyelenggaraan Penawaran Umum Perdana Saham, yang dalam hal ini berarti PT MNC Sekuritas, perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Penjatahan Pasti** : Berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara memberikan alokasi Efek kepada pemesan sesuai dengan jumlah pesanan Efek.
- Penjatahan Terpusat** : Berarti mekanisme penjatahan Efek yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh pemesanan Efek dan kemudian dijatahkan sesuai dengan prosedur.
- Penjatahan Terpusat Ritel** : Berarti penjatahan yang merupakan bagian dari Penjatahan Terpusat yang dilaksanakan untuk Pemesan Ritel.
- Peraturan IX.A.1** : Berarti Peraturan No. IX.A.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-690/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Ketentuan Umum Pengajuan Pernyataan Pendaftaran.
- Peraturan IX.A.2** : Berarti Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan IX.A.7** : Berarti Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.
- Peraturan IX.J.1** : Berarti Peraturan No. IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik.

- Perjanjian Pendaftaran Efek** : Berarti Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI No. 012/SHM/KSEI/0324 tanggal 05 April 2024 yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perseroan dengan KSEI.
- Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham atau PPAS** : Berarti Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 26 tanggal 06 Maret 2024, diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 29 tanggal 5 April 2024, Akta Addendum II Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 2 tanggal 3 Mei 2024, Akta Addendum III Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 66 tanggal 30 Mei 2024, Akta Addendum IV Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 34 tanggal 06 Juni 2024, dan Akta Addendum V Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 115 tanggal 20 Juni 2024 yang dibuat di hadapan DR. Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris di Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di Kota Jakarta Selatan.
- Perjanjian Penjaminan Emisi Efek atau PPEE** : Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan No.25 tanggal 06 Maret 2024, diubah dengan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk No. 28 tanggal 5 April 2024, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk No. 1 tanggal 3 Mei 2024, Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk No. 65 tanggal 30 Mei 2024, Akta Addendum IV Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk No. 33 tanggal 06 Juni 2024, dan Akta Addendum V Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk No. 114 tanggal 20 Juni 2024 yang seluruhnya dibuat di hadapan DR. Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris di Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di Kota Jakarta Selatan.
- Pernyataan Pendaftaran** : Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham.
- Perpres No. 13/2018** : Berarti Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenai Pemilik Manfaat dari Korporasi dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- Perseroan** : Berarti Pihak yang melakukan Penawaran Umum Perdana Saham, dalam hal ini PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk., suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.
- Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas** : Berarti Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas, yang diberikan oleh Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2024 dengan surat No. S-05430/BEI.PP1/05-2024.
- Perusahaan Efek** : Berarti pihak yang melakukan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan/atau manajer investasi sebagaimana dimaksud dalam UUPPSK.
- Perppu Cipta Kerja** : Berarti Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 mengenai Cipta Kerja yang menggantikan UU Cipta Kerja.

- POJK No. 33/2014** : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 34/2014** : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 35/2014** : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- POJK No. 30/2015** : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- POJK No. 55/2015** : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- POJK No. 56/2015** : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- POJK No. 53/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 53/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- POJK No. 54/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 54/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Bentuk Isi Prospektus Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah.
- POJK No. 23/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- POJK No. 25/2017** : Berarti Peraturan OJK No. 25/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Pembatasan atas Saham yang Diterbitkan Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham.
- POJK No. 15/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- POJK No. 17/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.
- POJK No. 41/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 41/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik.
- POJK No. 42/2020** : Berarti Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.
- POJK No. 3/2021** : Berarti Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tanggal 22 Februari 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.
- PP No. 16/2021** : Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2022 tentang Bangunan Gedung.

Profesi Penunjang Pasar Modal	: Berarti Kantor Konsultan Hukum, Notaris dan Kantor Akuntan Publik, yang melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Prospektus	: Berarti dokumen tertulis final yang dipersiapkan oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yang memuat seluruh informasi maupun fakta-fakta penting dan relevan mengenai Perseroan dan saham yang ditawarkan dalam bentuk dan substansi sesuai dengan POJK No. 54/2017.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran, kecuali informasi mengenai jumlah Saham Yang Ditawarkan dan Harga Penawaran Saham Yang Ditawarkan, penjaminan emisi Efek, atau hal lain yang berhubungan dengan persyaratan penawaran yang belum dapat ditentukan, yang disusun sesuai dengan POJK No. 23/2017.
Rekening Dana Nasabah atau RDN	: Berarti rekening dana atas nama nasabah di bank yang ditunjuk oleh Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yang diadministrasikan oleh perantara pedagang efek berdasarkan kuasa atau instruksi dari nasabah.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi saham dan/atau dana milik pemegang saham yang diadministrasikan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan kontrak pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani pemegang saham dan Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian.
Rp	: Berarti Rupiah, mata uang sah Negara Republik Indonesia.
RUPS	: Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham.
RUPSLB	: Berarti singkatan dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
Saham Baru	: Berarti saham biasa atas nama yang akan diterbitkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan.
Saham Yang Ditawarkan	: Berarti Saham Baru yang akan ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat dalam Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham yang mewakili sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham yang selanjutnya akan dicatatkan pada BEI pada Tanggal Pencatatan.
SEOJK No. 15/2020	: Berarti Surat Edaran OJK No. 15/SEOJK.04/2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjatahan terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik.
Sistem Penawaran Umum Elektronik	: Berarti sistem teknologi informasi dan/atau sarana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham.
Sub Rekening Efek atau SRE	: Berarti rekening Efek setiap nasabah yang tercatat dalam rekening Efek partisipan pada Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian.

- Sub Rekening Efek Jaminan** : Berarti SRE yang digunakan nasabah anggota kliring untuk menempatkan agunan berbentuk Efek dan/atau dana yang dapat digunakan oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan untuk menyelesaikan transaksi bursa dan/atau menyelesaikan kewajiban nasabah anggota kliring.
- Tanggal Distribusi** : Berarti tanggal penyerahan Saham Yang Ditawarkan beserta bukti kepemilikan Saham Yang Ditawarkan yang wajib diberikan kepada pembeli kepada para pemesan Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham dan harus didistribusikan secara elektronik 1 (satu) Hari Kerja terhitung setelah Tanggal Penjatahan.
- Tanggal Pembayaran** : Berarti tanggal pembayaran hasil penjualan Saham Yang Ditawarkan yang harus disetor oleh Penjamin Emisi Efek kepada Perseroan melalui Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu pada Tanggal Distribusi Saham Yang Ditawarkan, sebagaimana tercantum dalam Prospektus.
- Tanggal Pencatatan** : Berarti tanggal pencatatan Saham Yang Ditawarkan untuk diperdagangkan di Bursa Efek dalam waktu 2 (dua) Hari Bursa setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.
- Tanggal Penjatahan** : Berarti tanggal dimana dilakukannya penjatahan saham, yaitu pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.
- TDP** : Berarti Tanda Daftar Perusahaan.
- UU Cipta Kerja** : Berarti Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaannya berikut perubahan-perubahannya.
- Undang-Undang Pasar Modal atau UUPM** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 64 tahun 1995, Tambahan Lembaran Negara No. 3608, sebagaimana telah diubah sebagian dengan UUPPSK.
- Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan atau UUPPSK** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan yang dimuat dalam Lembaran Negara No. 4 Tahun 2023, Tambahan Lembaran Negara No. 6845.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas atau UUPT** : Berarti Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang dimuat dalam Tambahan No. 4756 Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007 sebagaimana diubah melalui Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.
- UU No. 5/1999** : Berarti Undang-Undang No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat, sebagaimana diubah sebagian berdasarkan UU Cipta Kerja, beserta peraturan pelaksanaannya berikut perubahan-perubahannya.
- WIB** : Berarti Waktu Indonesia Bagian Barat (GMT +7.00).

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

SBI : **PT Soraya Berjaya Indonesia**

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini memuat fakta-fakta serta pertimbangan-pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dan harus dibaca dalam kaitannya dengan informasi lain yang lebih rinci, termasuk laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terkait, serta risiko usaha, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Seluruh informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan Perseroan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Seluruh informasi keuangan, termasuk saldo dan jumlah, yang disajikan dalam Prospektus ini dibulatkan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain. Oleh karena itu, setiap perbedaan yang terjadi atas penjumlahan informasi keuangan tersebut yang disajikan dalam tabel-tabel yang tercantum dalam Prospektus ini, yaitu antara nilai menurut hasil penjumlahan dengan nilai yang tercantum dalam Prospektus, disebabkan oleh faktor pembulatan tersebut.

1. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia sesuai dengan Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, yang telah dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029690.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015 ("**Akta No. 05 tanggal 05 Maret 2015**").

Struktur Permodalan Perseroan pada saat pendirian adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Marfetra	125	125.000.000,-	25,00
2. Rizet Ramawi	125	125.000.000,-	25,00
3. Ridho Ferman Shatrio	125	125.000.000,-	25,00
4. Dwi Ristra Utami	125	125.000.000,-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	500	500.000.000,-	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, susunan pemegang saham dan permodalan Perseroan telah diubah terakhir kali Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058 TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 ("**Akta No. 58/2024**").

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-	

2. KETERANGAN TENTANG SAHAM YANG DITAWARKAN

1. Jumlah Saham : Sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Biasa Atas yang Ditawarkan Nama.
2. Persentase Jumlah Saham yang Ditawarkan : Sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham
3. Nilai Nominal : Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) per saham.
4. Harga Penawaran : Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham.
5. Nilai Emisi : Sebanyak Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum seluruhnya merupakan saham baru, serta akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPPSK.

Apabila Saham Yang Ditawarkan Perseroan habis terjual seluruhnya dalam Penawaran Umum ini, struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham			Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-		2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75%	222.600.000	5.565.000.000,-	27,83
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00%	140.000.000	3.500.000.000,-	17,50
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25%	113.400.000	2.835.000.000,-	14,18
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25%	57.400.000	1.435.000.000,-	7,18
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75%	26.600.000	665.000.000,-	3,33
6. Masyarakat	-	-	-	240.000.000	6.000.000.000,-	30,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00	800.000.000	20.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-		1.440.000.000	36.000.000.000,-	

3. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Sekitar 90,71% (Sembilan puluh koma tujuh satu persen) akan digunakan untuk membeli persediaan kebutuhan bahan baku produksi, seperti Kain Katun CVC, Dakron (Bed Cover), Dakron (Badan Bantal), Busa, dan Retsleting.
2. Sekitar 9,29% (sembilan koma dua sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian mesin baru dan kendaraan operasional, yang terdiri dari:
 - a. Sekitar 43,36% (empat puluh tiga koma tiga enam persen) akan digunakan untuk pembelian mesin untuk menunjang kegiatan produksi, seperti Mesin Jahit Pleating, Mesin Bed Cover,

Mesin Jahit, Mesin Carding Bantal, Mesin Blower Bantal, Mesin Press Bantal, Mesin Obras, Mesin Zigzag hingga Mesin Sirsak.

- b. Sekitar 56,64% (lima puluh enam koma enam empat persen) akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional berupa Truk 2 Unit dan Kendaraan Operasional 1 Unit.

4. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing-masing tanggal 3 Juni 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/VI/2024 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

a. LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Jumlah Aset Lancar	15.106.925.433	9.313.801.504
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.725.177.810	6.901.476.259
Jumlah Aset	24.832.103.243	16.215.277.763
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.436.989.530	10.281.108.793
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.682.699.336	2.571.741.735
Jumlah Liabilitas	7.119.688.866	12.852.850.528
Jumlah Ekuitas	17.712.414.377	3.362.427.235

b. LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan	49.130.209.616	8.964.855.280
Laba kotor	11.454.073.301	3.391.245.660
Laba sebelum pajak penghasilan	3.723.752.406	1.056.922.868
Laba bersih tahun berjalan	2.936.432.560	907.482.659
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.849.987.142	904.884.558
Laba per saham – dasar	35,59	14,52

c. LAPORAN ARUS KAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.012.490.242	(1.438.151.413)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(3.675.568.712)	(572.547.400)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	3.490.446.985	1.733.125.902
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan bank	1.827.368.515	(277.572.911)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.008.310.083	1.285.882.994
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.835.678.598	1.008.310.083

d. RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
RASIO LIKUIDITAS (x)		
Rasio Lancar	3,40	0,91
Rasio Kas	0,64	0,10

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Rasio Cepat	0,79	0,12
RASIO USAHA (%)		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Aset	11,83%	5,60%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Ekuitas	16,58%	26,99%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Penjualan	5,98%	10,12%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Aset	11,48%	5,58%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas	16,09%	26,91%
RASIO SOLVABILITAS (x)		
Total Liabilitas / Total Aset (DAR)	0,29	0,79
Total Liabilitas / Total Ekuitas (DER)	0,40	3,82
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	3,40	0,91
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	2,24	0,87
Interest Coverage Ratio (ICR)	17,79	7,76
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan	448,03%	90,22%
Beban Pokok Penjualan	575,97%	108,49%
Laba Bruto	237,75%	66,27%
Laba Usaha	229,50%	189,61%
Laba Tahun Berjalan	223,58%	372,60%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	214,96%	1.005,60%
Aset	53,14%	41,08%
Liabilitas	(44,61%)	42,24%
Ekuitas	426,77%	36,82%
RASIO PROFITABILITAS (%)		
Margin Laba Kotor	23,31%	37,83%
Margin Laba Bersih	5,98%	10,12%

5. FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

A. RISIKO UTAMA

Risiko Kenaikan Harga Minyak Dunia

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA

1. Risiko Ketergantungan dengan Pemasok
2. Risiko Persaingan Usaha
3. Risiko Demand Melampaui *Supply*
4. Risiko Terkait Aturan Ketenagakerjaan
5. Risiko Terkait Distribusi Bahan Baku

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Terkait Bencana Alam
3. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha
6. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
2. Risiko Terkait Pencatatan Saham di Papan Akselerasi
3. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini
4. Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen
5. Risiko Aksi Korporasi

6. KETERANGAN USAHA PERSEROAN

Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga. Melalui brand Soraya Bed Sheet, Perseroan menawarkan beberapa produk kamar tidur seperti sprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga. Perseroan menjual produknya secara online (*social media* dan website resmi), maupun offline (gerai, agen penjual, event car free day, booth dan canvassing). Saat ini, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik, yang berlokasi di Padang dan Pekanbaru. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan yaitu:

Visi:

Menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul, dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar terciptanya tidur yang lebih berkualitas.

Misi:

1. Menghasilkan berbagai macam produk pelengkap kamar tidur dan berinovasi secara berkelanjutan agar memberikan pengalaman positif bagi para pengguna.
2. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang terbaik, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dan saling mendukung satu dengan yang lain.
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan serta menjalin hubungan yang profesional dan harmonis kepada seluruh pelanggan.

7. PROSPEK USAHA

Konsumsi masyarakat merupakan satu penyumbang terbesar dari produk domestik bruto Indonesia dan pendorong perekonomian. Pada tahun 2023, konsumsi rumah tangga menyumbang 53,18% dari total PDB Indonesia. Hal ini yang juga menyebabkan ekonomi Indonesia dikala krisis pandemi Covid-19 cukup kuat yang didorong dari sektor konsumsi. Konsumsi pengeluaran rumah tangga masyarakat dibagi menjadi beberapa subkomponen, diantaranya adalah Makanan dan Minuman Selain Restoran, Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya, Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga, Kesehatan dan Pendidikan, Transportasi dan Komunikasi, Restoran dan Hotel, serta lainnya.

Skala bisnis Perseroan dalam pembuatan sprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga juga ditentukan oleh pengeluaran atau konsumsi masyarakat. Produk Perseroan dapat dikategorikan salah satunya sebagai kebutuhan rumah tangga. Target konsumen yang merupakan rumah tangga yang memiliki jangkauan pasar yang luas. Saat ini, menurut BPS, jumlah rumah tangga di Indonesia mencapai 70 juta rumah tangga. Hal ini menggambarkan pasar yang sangat luas bagi Perseroan, ditambah dengan pembelian barang perlengkapan tempat tidur merupakan kategori barang yang cukup esensial dalam rumah tangga.

8. KEBIJAKAN DIVIDEN

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, pada tahun buku 2024, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

I. PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum, yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Kisaran Harga Penawaran sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham yang ditetapkan berlaku untuk seluruh Saham Baru ("Saham Yang Ditawarkan"). Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum adalah sebanyak Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini seluruhnya adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sesuai dengan UUPT.



PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK.

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga.

Kantor Pusat

Jl. Banes, Kelurahan Aie Pacah,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera Barat 25176

Telepon : 07518965330
E-mail : corsec@sorayaberjaya.id
Website : <https://sorayaberjaya.id>

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KENAIKAN HARGA MINYAK DUNIA. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS INI.

RISIKO TERKAIT DENGAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM PERDANA INI. MESKIPUN PERSEROAN AKAN MENCATATKAN SAHAMNYA DI BEI, NAMUN TIDAK ADA JAMINAN BAHWA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN TERSEBUT AKAN AKTIF ATAU LIKUID KARENA TERDAPAT KEMUNGKINAN SAHAM PERSEROAN AKAN DIMILIKI SATU ATAU BEBERAPA PIHAK TERTENTU YANG TIDAK MEMPERDAGANGKAN SAHAMNYA DI PASAR SEKUNDER. DENGAN DEMIKIAN, PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMPREDIKSIKAN APAKAH PASAR DARI SAHAM PERSEROAN AKAN AKTIF ATAU LIKUIDITAS SAHAM PERSEROAN AKAN TERJAGA.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Perseroan pertama kali didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia berkedudukan di Padang berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat dihadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah terdaftar dalam dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015.

Sejak Pendirian, anggaran dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir kali diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058 TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 ("**Akta No. 58/2024**"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75%
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00%
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25%
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25%
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-	

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Jumlah Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham adalah sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) atau sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Perdana Saham secara proforma akan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham			Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-		2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75%	222.600.000	5.565.000.000,-	27,83
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00%	140.000.000	3.500.000.000,-	17,50
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25%	113.400.000	2.835.000.000,-	14,18
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25%	57.400.000	1.435.000.000,-	7,18
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75%	26.600.000	665.000.000,-	3,33
6. Masyarakat	-	-	-	240.000.000	6.000.000.000,-	30,00

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham		
	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham			Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00	800.000.000	20.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-		1.440.000.000	36.000.000.000,-	

PENCATATAN SAHAM PERSEROAN di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini sebanyak 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham baru yang berasal dari portepel, atau mewakili sebanyak 30,00% (tiga puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, maka Perseroan atas nama pemegang saham lama akan mencatatkan pula seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) saham, yang terdiri dari 70,00% (tujuh puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) seluruhnya adalah sebanyak 800.000.000 (delapan ratus juta) saham, atau sebesar 100,00% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham.

Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini direncanakan akan dicatatkan pada BEI sesuai dengan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Nomor: S-05430/BEI.PP1/05-2024 pada tanggal 31 Mei 2024 apabila memenuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan oleh BEI antara lain mengenai jumlah pemegang saham baik perorangan maupun lembaga di BEI dan masing-masing pemegang saham memiliki sekurang-kurangnya 1 (satu) satuan perdagangan saham. Apabila syarat-syarat pencatatan saham tersebut tidak terpenuhi, Penawaran Umum batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan UUPPSK.

PEMBATASAN ATAS SAHAM YANG DITERBITKAN SEBELUM PENAWARAN UMUM

Berdasarkan POJK No. 25/2017, setiap pihak yang memperoleh saham Perseroan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian pernyataan pendaftaran ke OJK, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif (*lock-up period*).

Para pemegang saham Perseroan yakni Rizet Ramawi, PT Galaksi Investama Corpora, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami, dan Marfetra menerima Saham Baru dengan harga di bawah harga penawaran umum perdana saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 07 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0078082.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0155693 Tanggal 13 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023 ("**Akta No. 28/2023**") dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.68 tanggal 18 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0158410 Tanggal 19 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0256535.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 19 Desember 2023 ("**Akta No. 68/2023**").

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 25/2017, Para pemegang Saham sebagaimana tersebut di atas telah memahami dan menyatakan bahwa dalam jangka waktu 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif, Rizet Ramawi, PT Galaksi Investama Corpora, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami, dan Marfetra selaku Pemegang Saham tidak akan mengalihkan baik sebagian maupun seluruh saham yang dimilikinya di Perseroan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 30 Mei 2024.

Berdasarkan permintaan dari Bursa Efek Indonesia mengacu pada surat permintaan Penjelasan Lanjutan PT Bursa Efek Indonesia kepada Direksi PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 24 April 2024, PT Galaksi Investama Corpora tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham tersebut sampai dengan 5 (lima) tahun setelah Pernyataan Pendaftaran Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Saham menjadi efektif, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan PT Galaksi Investama Corpora tanggal 30 Mei 2024.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00104/BEI/07-2023 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi, Pengendali wajib mempertahankan pengendaliannya dan dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan saham (lock-up) yang dimilikinya pada saat Pencatatan awal di Perusahaan Tercatat, paling singkat 12 (dua belas) bulan sejak tanggal Pencatatan. Berdasarkan ketentuan ini, maka Rizet Ramawi selaku Pengendali Perseroan menyatakan tidak akan melepaskan Pengendalian atas Perseroan sekurang-kurangnya 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk tanggal 30 Mei 2024.

Tidak terdapat saham Perseroan yang dimiliki oleh Perseroan sendiri (*saham treasury*).

Tidak terdapat persetujuan dan persyaratan yang diharuskan oleh instansi berwenang terkait dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang dilakukan oleh Perseroan.

Tidak terdapat rencana Perseroan untuk mengeluarkan Efek bersifat ekuitas dalam waktu 12 bulan setelah tanggal efektif.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM PERSEROAN.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan dipergunakan Perseroan dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Sekitar 90,71% (Sembilan puluh koma tujuh satu persen) akan digunakan untuk membeli persediaan kebutuhan bahan baku produksi, seperti Kain Katun CVC, Dakron (Bed Cover), Dakron (Badan Bantal), Busa, dan Retsleting. Berikut spesifikasi persediaan yang akan dibeli oleh Perseroan:

No	Jenis Persediaan	Jumlah Pembelian	Hubungan Dengan Pihak Penjual	Pihak & Nomor Surat Perjanjian	Tanggal Surat Perjanjian
1.	Kain Katun CVC	594.674 meter	Tidak terafiliasi	PT Buana Oasis Chemicals 012/BOC/PQ/V/202 <i>Juncto</i> Perjanjian Pembelian Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 10 Juni 2024
2.	Dakron (Bed Cover)	44.244 kg	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/V/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024
3.	Dakron (Badan Bantal)	88.058 kg	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/V/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024
4.	Busa	85.870 meter	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/V/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024
5.	Resleting	516.000 pcs	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/V/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024

Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan pembelian persediaan kebutuhan bahan baku produksi ini direncanakan akan dilakukan pada kuartal IV tahun 2024.

2. Sekitar 9,29% (sembilan koma dua sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian mesin baru dan kendaraan operasional, yang terdiri dari:
 - a. Sekitar 43,36% (empat puluh tiga koma tiga enam persen) akan digunakan untuk pembelian mesin untuk menunjang kegiatan produksi, seperti Mesin Jahit Pleating, Mesin Bed Cover, Mesin Jahit, Mesin Carding Bantal, Mesin Blower Bantal, Mesin Press Bantal, Mesin Obras, Mesin Zigzag hingga Mesin Sirsak. Berikut spesifikasi mesin yang akan dibeli oleh Perseroan:

No	Jenis Mesin	Merek	Jumlah (Unit)	Spesifikasi Mesin	Hubungan Dengan Pihak Penjual	Pihak & Nomor Surat Penawaran	Tanggal Surat Penawaran
1.	Mesin Jahit Pleating	Nissin, Jin, Juki	3	-Nissin (NS9700SS/Rample) -Jin (LIB-A/Rample) -Juki (DDL8100E/Rample)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
2.	Mesin Bed Cover (Quilting)	Nissin	1	BSTS-6-26F Quilting Machine	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
3.	Mesin Jahit	Nissin, Jin, Juki,	10	-Nissin (NS97002) -Jin (LIB-A) -Juki (DDL8100E)	Tidak Terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
4.	Mesin Carding Bantal	Un-brand	1	Customized	Tidak terafiliasi	CV. Orient Tech No Surat. 005/05/2024/SP	06 Mei 2024
5.	Mesin Blower Bantal	Un-brand	1	Customized	Tidak terafiliasi	CV. Orient Tech No Surat. 005/05/2024/SP	06 Mei 2024
6.	Mesin Press Bantal	Un-brand	1	Customized	Tidak terafiliasi	CV. Orient Tech No Surat. 005/05/2024/SP	06 Mei 2024
7.	Mesin Obras	Nissin, Jin, Juki	5	-Nissin (NS747) -Jin (M1-424NS) -Juki (M06814D/Servo)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
8.	Mesin Zigzag	ZOJE	4	ZJ457A -Zigzag 3 Steps Machine -With Table -With Stand	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024

				-With Nissin Servo Motor			
9.	Mesin Sirsak	Nissin, Jin, Juki	5	-Nissin (NS747) -Jin (M1-424NS) -Juki (M06814D/Servo)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024

Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan pembelian mesin baru dan kendaraan operasional direncanakan akan dilakukan pada kuartal III tahun 2024.

- b. Sekitar 56,64% (lima puluh enam koma enam empat persen) akan digunakan untuk pembelian Kendaraan Operasional berupa 2 unit Truk dan 1 unit Mobil Operasional. Berikut spesifikasi kendaraan operasional yang akan dibeli oleh Perseroan:

No	Jenis Kendaraan	Merek	Jumlah (Unit)	Spesifikasi Kendaraan	Hubungan Dengan Pihak Penjual	Pihak & Nomor Surat Penawaran	Tanggal Surat Penawaran
1.	Truk	ISUZU	1	ISUZU NLR L E4	Tidak terafiliasi	PT Astra International Tbk 012/AI-ISO/I631/PNWR/CV/V/2024	07 Mei 2024
2.	Truk	Mitsubishi	1	Mitsubishi Canter FE 71 L (4x2 MT)	Tidak terafiliasi	PT Pekanbaru Berlian Motors 002/MKT/-E/V/2024	07 Mei 2024
3.	Mobil Operasional	TOYOTA	1	Innova Zenix V HV MOD	Tidak terafiliasi	PT Agung Automall BM-211/EXT/0125/V/2024	17 Mei 2024

Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan pembelian mesin baru direncanakan akan dilakukan pada kuartal III tahun 2024.

Sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut diatas tidak termasuk ke dalam transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, sehingga Perseroan tidak wajib untuk memenuhi dan mentaati ketentuan terkait transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 tersebut.

Sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, apabila transaksi tersebut merupakan transaksi material, maka Perseroan wajib mematuhi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Perseroan dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 yaitu:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Perseroan wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.

Sesuai dengan Peraturan POJK No. 54/POJK.04/2017, total perkiraan biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam Penawaran Umum ini adalah sekitar 8,13% dari nilai dana hasil Penawaran Umum yang meliputi:

- Biaya Jasa penjaminan (*underwriting fee*) sebesar 0,25%.
- Biaya Jasa penyelenggaraan (*management fee*) sebesar 3,83%.
- Biaya Jasa penjualan (*selling fee*) sebesar 0,25%.
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal yaitu biaya jasa Biro Administrasi Efek sebesar 0,29%.
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal, yang terdiri dari biasa jasa Akuntan Publik sebesar 1,08%, jasa Konsultan Hukum sebesar 1,53%, dan jasa Notaris sebesar 0,50%.
- Biaya lain-lain seperti biaya percetakan Prospektus, penyelenggaraan Public Expose, biaya pendaftaran di OJK, biaya pendaftaran efek di KSEI, biaya pencatatan saham di BEI sebesar 0,40%.

<p>PERSEROAN DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA PELAKSANAAN PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM AKAN MEMENUHI SELURUH KETENTUAN PERATURAN PASAR MODAL YANG BERLAKU.</p>
--

III. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing-masing tanggal 3 Juni 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/VI/2024 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Keterangan	(dalam Rupiah)	
	31 Desember 2023	2022
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan bank	2.835.678.598	1.008.310.083
Piutang usaha	661.149.500	251.548.494
Persediaan	9.326.168.382	8.053.942.927
Biaya dibayar dimuka	48.928.953	-
Aset lancar lainnya	2.235.000.000	-
Jumlah Aset Lancar	15.106.925.433	9.313.801.504
ASET TIDAK LANCAR		
Aset tetap – bersih	7.990.294.959	5.204.338.434
Aset hak-guna	1.398.588.043	1.573.877.827
Aset tak berwujud	16.043.750	2.979.167
Aset pajak tangguhan	320.251.058	120.280.831
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.725.177.810	6.901.476.259
JUMLAH ASET	24.832.103.243	16.215.277.763
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha	907.343.843	1.866.324.409
Utang pajak	1.199.695.881	243.730.381
Biaya yang masih harus dibayar	1.842.500.000	-
Utang lain-lain	-	7.674.805.300
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :		
- Liabilitas sewa	87.449.798	82.380.168
- Utang bank	400.000.008	413.868.535
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.436.989.530	10.281.108.793
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :		
- Liabilitas sewa	565.143.412	599.288.395
- Utang bank	1.599.999.992	1.838.499.012
Liabilitas imbalan kerja	517.555.932	133.954.328
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.682.699.336	2.571.741.735
JUMLAH LIABILITAS	7.119.688.866	12.852.850.528

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
EKUITAS		
Modal Saham	14.000.000.000	500.000.000
Penghasilan komprehensif lain	(89.043.519)	(2.598.101)
Saldo laba		
- Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	-
- Belum ditentukan penggunaannya	3.301.457.896	2.865.025.336
JUMLAH EKUITAS	17.712.414.377	3.362.427.235
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	24.832.103.243	16.215.277.763

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan	49.130.209.616	8.964.855.280
Beban Pokok Penjualan	(37.676.136.315)	(5.573.609.620)
Laba Bruto	11.454.073.301	3.391.245.660
Beban Usaha	(7.319.754.763)	(2.136.509.050)
Laba Usaha	4.134.318.538	1.254.736.610
Pendapatan (beban) lain-lain	(410.566.132)	(197.813.742)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.723.752.406	1.056.922.868
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Kini	(962.908.033)	(227.168.280)
Tanggungan	175.588.187	77.728.071
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Bersih	(787.319.846)	(149.440.209)
Laba Bersih Periode/Tahun Berjalan	2.936.432.560	907.482.659
Penghasilan Komprehensif Lain		
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:		
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	(110.827.458)	(3.330.899)
Pajak Penghasilan Terkait	24.382.040	732.798
Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	(86.445.418)	(2.598.101)
Laba Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	2.849.987.142	904.884.558
Laba per Saham	35,59	14,52

LAPORAN ARUS KAS

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	48.668.469.063	9.000.536.584
Pembayaran kepada pemasok	(30.378.891.016)	(7.495.498.756)
Pembayaran kepada karyawan	(12.899.210.433)	(1.896.315.851)
Pembayaran beban operasi	(3.039.232.602)	(693.159.039)
Pembayaran beban keuangan	(292.885.119)	(317.299.974)
Pembayaran pajak penghasilan	(45.759.651)	(36.414.377)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.012.490.242	(1.438.151.413)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(3.416.518.712)	(344.297.400)
Perolehan aset takberwujud	(17.050.000)	(3.250.000)
Perolehan aset hak-guna	(242.000.000)	(225.000.000)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(3.675.568.712)	(572.547.400)
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran atas utang bank	(2.252.367.547)	(247.632.453)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penerimaan atas utang bank	2.000.000.000	-
Penambahan modal disetor	11.500.000.000	-
Pembayaran liabilitas sewa	(82.380.168)	(568.539.045)
Utang pihak berelasi:		
- Pembayaran	(7.929.805.300)	-
- Penerimaan	255.000.000	2.549.297.400
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Pendanaan	3.490.446.985	1.733.125.902
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan bank	1.827.368.515	(277.572.911)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1.008.310.083	1.285.882.994
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	2.835.678.598	1.008.310.083

DIVIDEN PERSEROAN

Riwayat pembagian dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Dividen	Jumlah Lembar Saham	Dividen Per Saham
2023	Rp2.000.000.000	2.000	Rp1.000.000

Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 5 Desember 2023 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Perseroan melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp2.000.000.000,- yang berasal dari pembagian Dividen Saham Perseroan.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
RASIO LIKUIDITAS (x)		
Rasio Lancar	3,40	0,91
Rasio Kas	0,64	0,10
Rasio Cepat	0,79	0,12
RASIO USAHA (%)		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Aset	11,83%	5,60%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Ekuitas	16,58%	26,99%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Total Penjualan	5,98%	10,12%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Aset	11,48%	5,58%
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Total Ekuitas	16,09%	26,91%
RASIO SOLVABILITAS (x)		
Total Liabilitas / Total Aset (DAR)	0,29	0,79
Total Liabilitas / Total Ekuitas (DER)	0,40	3,82
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Jangka Pendek	3,40	0,91
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	2,24	0,87
Interest Coverage Ratio (ICR)	17,79	7,76
RASIO PERTUMBUHAN (%)		
Penjualan	448,03%	90,22%
Beban Pokok Penjualan	575,97%	108,49%
Laba Bruto	237,75%	66,27%
Laba Usaha	229,50%	189,61%
Laba Tahun Berjalan	223,58%	372,60%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	214,96%	1.005,60%
Aset	53,14%	41,08%
Liabilitas	(44,61%)	42,24%
Ekuitas	426,77%	36,82%
RASIO PROFITABILITAS (%)		
Margin Laba Kotor	23,31%	37,83%
Margin Laba Bersih	5,98%	10,12%

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan, berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh IAPI, yang ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596) yang dalam laporannya yang diterbitkan masing-masing tanggal 3 Juni 2024 menyatakan opini tanpa modifikasi sebagaimana yang tercantum dalam laporan auditor independen terkait No. 00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/VI/2024 yang juga tercantum dalam Prospektus ini.

1. UMUM

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perseroan didirikan dengan nama "PT Soraya Berjaya Indonesia" sebagaimana termaksud dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Padang, yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015, yang telah dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015, dan telah diumumkan dalam Berita Negara No.33 tanggal 24 April 2015, Tambahan No.24449/2015 ("**Akta Pendirian**") ("**Perseroan**").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 ("**Akta No. 24/2024**"), yang mana para pemegang saham menyetujui mengubah seluruh Anggaran Dasar sehubungan perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, para pemegang saham menyetujui penyesuaian seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal termasuk Peraturan Bapepam Nomor: IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas.

2. ANALISIS KEUANGAN

Tabel dibawah ini menyajikan penjualan, beban pokok penjualan, laba bruto, laba sebelum pajak penghasilan, laba tahun berjalan dan laba komprehensif Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Juli 2023 dan 2022, dan 31 Desember 2022.

a. LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Penjualan	49.130.209.616	8.964.855.280
Laba kotor	11.454.073.301	3.391.245.660
Laba sebelum pajak penghasilan	3.723.752.406	1.056.922.868
Laba bersih tahun berjalan	2.936.432.560	907.482.659
Laba penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.849.987.142	904.884.558
Laba per saham – dasar	35,59	14,52

Pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

1) Penjualan

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp49.130.209.616,- atau mengalami peningkatan sebesar 448 % dibandingkan dengan penjualan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp8.964.855.280,-, yang disebabkan oleh peningkatan penjualan *offline* dan *online* di Sumatera Barat dan Riau, penambahan toko di Riau dan di lepaskan status pandemi (ppkm) oleh pemerintah. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

2) Laba Kotor

Laba bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp11.454.073.301,-, atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba bruto pada 31 Desember 2022 sebesar Rp3.391.245.660,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan sehubungan dengan meningkatnya penjualan *offline* dan *online* di Sumatera Barat dan Riau, penambahan toko di Riau dan di lepaskan status pandemi (ppkm) oleh pemerintah. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

3) Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.723.752.406,- atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp1.056.922.868,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan meningkatnya penjualan *offline* dan *online* di Sumatera Barat dan Riau. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

4) Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.936.432.560,- atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan pada 31 Desember 2022 sebesar Rp907.482.659,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan meningkatnya penjualan *offline* dan *online* di Sumatera Barat dan Riau. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

5) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.849.987.142,- atau mengalami peningkatan sebesar dibandingkan dengan laba komprehensif lain pada 31 Desember 2022 sebesar Rp904.884.558,-. Peningkatan tersebut sejalan dengan meningkatnya penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sehubungan dengan meningkatnya penjualan *offline* dan *online* di Sumatera Barat dan Riau. Selain itu peningkatan juga disebabkan karena meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan karena strategi bisnis yang diterapkan oleh Perseroan.

b. LAPORAN POSISI KEUANGAN

Tabel berikut menggambarkan perkembangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Jumlah Aset Lancar	15.106.925.433	9.313.801.504
Jumlah Aset Tidak Lancar	9.725.177.810	6.901.476.259
Jumlah Aset	24.832.103.243	16.215.277.763
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.436.989.530	10.281.108.793
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.682.699.336	2.571.741.735
Jumlah Liabilitas	7.119.688.866	12.852.850.528
Jumlah Ekuitas	17.712.414.377	3.362.427.235

Pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

1) Aset Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset lancar sebesar Rp15.106.925.433,- meningkat sebesar Rp5.793.123.929, atau 38% dibandingkan dengan total aset lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp9.313.801.504, peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan neto tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang menyebabkan kas dan bank meningkat sebesar 64% sehubungan dengan peningkatan penjualan *offline* dan *online*. Pada 31 Desember 2023, aset lancar lainnya Perseroan meningkat signifikan sebesar Rp2.235.000.000 sehubungan dengan biaya emisi saham.

2) Aset Tidak Lancar

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset tidak lancar sebesar Rp9.725.177.810, meningkat sebesar Rp2.811.510.531, atau 29% dibandingkan dengan total aset tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp6.901.476.259, peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap Perseroan sebesar Rp2.823.701.551.

3) Total Aset

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total aset sebesar Rp24.832.103.243,- meningkat sebesar Rp8.616.825.480, atau 35% dibandingkan dengan 31 Desember 2022 sebesar Rp16.215.277.763, peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aset lancar dan aset tidak lancar berupa perolehan tanah, bangunan, mesin serta inventaris kantor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

4) Liabilitas Jangka Pendek

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka pendek sebesar Rp4.436.989.530, menurun sebesar Rp5.844.119.263, atau 132% dibandingkan dengan total liabilitas jangka pendek pada 31 Desember 2022 sebesar Rp10.281.108.793, penurunan ini disebabkan oleh menurunnya utang lain-lain sebesar Rp7.674.805.300.

5) Liabilitas Jangka Panjang

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total liabilitas jangka panjang sebesar Rp2.682.699.336, meningkat sebesar Rp110.957.601, atau 4% dibandingkan dengan total liabilitas jangka panjang pada 31 Desember 2022 sebesar Rp2.571.741.735, peningkatan ini disebabkan oleh perhitungan liabilitas imbalan kerja Perseroan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

6) Ekuitas

Pada 31 Desember 2023, Perseroan memiliki total ekuitas sebesar Rp17.712.414.377, meningkat sebesar Rp14.349.987.142, atau 81% dibandingkan dengan total ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp3.362.427.235, peningkatan ini disebabkan karena peningkatan modal saham sebesar 13.500.000.000,- untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

c. LAPORAN ARUS KAS

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk)		
Aktivitas Operasi	2.012.490.242	(1.438.151.413)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas		
Investasi	(3.675.568.712)	(572.547.400)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas		
Pendanaan	3.490.446.985	1.733.125.902

Pada 31 Desember 2023 dibandingkan dengan 31 Desember 2022

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi		
Penerimaan dari pelanggan	48.668.469.063	9.000.536.584
Pembayaran kepada pemasok	(30.378.891.016)	(7.495.498.756)
Pembayaran kepada karyawan	(12.899.210.433)	(1.896.315.851)
Pembayaran beban operasi	(3.039.232.602)	(693.159.039)
Pembayaran beban keuangan	(292.885.119)	(317.299.974)
Pembayaran pajak penghasilan	(45.759.651)	(36.414.377)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Operasi	2.012.490.242	(1.438.151.413)

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2.012.490.242. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp48.668.469.063,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp30.378.891.016,-, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp12.899.210.433,-, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp3.039.232.602,-, pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp292.885.119,- dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp45.759.651,-.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.438.151.413. Arus kas yang diterima dari aktivitas operasi berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp9.000.536.584,-. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi antara lain digunakan untuk pembayaran kas kepada pemasok sebesar Rp7.495.498.756,-, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp1.896.315.851,-, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp7.495.498.756,-, pembayaran untuk beban operasi sebesar Rp693.159.039,-, pembayaran untuk beban keuangan sebesar Rp317.299.974,- dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp36.414.377,-.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi		
Perolehan aset tetap	(3.416.518.712)	(344.297.400)
Perolehan aset takberwujud	(17.050.000)	(3.250.000)
Perolehan aset hak-guna	(242.000.000)	(225.000.000)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (untuk) Aktivitas Investasi	(3.675.568.712)	(572.547.400)

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.675.568.712. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk pembelian aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp3.416.518.712, perolehan aset takberwujud Rp17.050.000 dan perolehan aset hak-guna Rp242.000.000.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp572.547.400. Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi antara lain digunakan untuk pembelian aset tetap kepemilikan langsung sebesar Rp344.297.400, perolehan aset takberwujud Rp3.250.000 dan perolehan aset hak-guna Rp225.000.000.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan		
Utang bank		
- Pembayaran	2.000.000.000	(247.632.453)
- Pembayaran	(2.252.367.547)	-
Penambahan modal disetor	11.500.000.000	-
Pembayaran liabilitas sewa	(82.380.168)	(568.539.045)
Utang pihak berelasi		
- Pembayaran	(7.929.805.300)	-
- Penerimaan	255.000.000	2.549.297.400
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.490.446.985	1.733.125.902

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp3.490.446.985. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp2.252.367.547. Namun, Perseroan mendapat penerimaan utang bank sebesar Rp 2.000.000.000. Terdapat peningkatan modal dasar melalui setoran modal pemegang saham sebesar Rp11.500.000.000, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp82.380.168 dan pembayaran utang pihak berelasi sebesar Rp7.929.805.300.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.733.125.902. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan antara lain digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp247.632.453, pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp568.539.045 dan penerimaan utang pihak berelasi sebesar Rp2.549.297.400.

d. ANALISIS RASIO KEUANGAN

Tabel rasio keuangan :

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Solvabilitas aset (x)	0,29	0,79
Solvabilitas ekuitas (x)	0,40	3,82
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total aset (%)	11,83%	5,60%
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total ekuitas (%)	16,58%	26,99%
Laba (Rugi) tahun berjalan / Total penjualan (%)	5,98%	10,12%

Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitasnya. Rasio solvabilitas dihitung dengan menggunakan dua metode pendekatan berikut ini:

1. Rasio solvabilitas aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,29x dan 0,79x.
2. Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 0,40x dan 3,82x.

Profitabilitas

1. Imbal Hasil Aset (*Return on Assets/ROA*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari asetnya. ROA Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 11,83%, dan 5,60%.
2. Imbal Hasil Ekuitas (*Return on Equity/ROE*) menggambarkan kemampuan Perseroan untuk memperoleh pendapatan dari ekuitasnya. ROE Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 16,58% dan 26,99%.
3. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) adalah rasio dari laba bersih terhadap penjualan Perseroan. Marjin Laba Bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 5,98% dan 10,12%

Pertumbuhan

1. Rasio pertumbuhan laba komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 214,96% dan 1.005,60%. Peningkatan rasio pertumbuhan laba komprehensif tahun berjalan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar 1.005,60% disebabkan karena sejalan dengan peningkatan penjualan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena mulai dibukanya toko baru pada akhir tahun 2022 dan meningkatnya permintaan dari para pelanggan Perseroan.
2. Rasio pertumbuhan ekuitas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar 426,77% dan 36,82%. Peningkatan signifikan atas rasio pertumbuhan ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 disebabkan karena terdapat peningkatan modal saham sebesar Rp 13.500.000.000,-.

e. BELANJA MODAL

Belanja modal Perseroan terdiri dari pembelian peralatan kantor, kendaraan, perabotan dan perlengkapan. Belanja modal Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Desember	
	2023	2022
Biaya Perolehan:		
Tanah	2.152.500.000	-
Bangunan	495.105.300	-
Mesin dan Peralatan	122.691.000	190.150.000
Inventaris	646.222.412	154.147.400
Total	3.416.518.712	344.297.400

Lebih lanjut, Perseroan tidak memiliki komitmen investasi barang modal yang material yang telah dilakukan oleh Perseroan.

f. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya dengan sumber daya modal yang dimilikinya. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan memiliki kas dalam bank sebesar Rp2.835.678.598 dan Rp1.008.310.083.

Sumber likuiditas Perseroan dapat diperoleh secara internal maupun eksternal yang berasal dari aktivitas operasi.

Perseroan tidak melihat adanya kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian di luar rencana Penawaran Umum Perdana Saham yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus mengandalkan arus kas dari kegiatan operasi, kas dan bank untuk terus mendanai kegiatan operasi dan belanja modal Perseroan. Selain itu, diharapkan pertumbuhan laba yang terus meningkat, terkait dengan rencana ekspansi usaha, juga akan semakin meningkatkan tingkat likuiditas Perseroan.

Atas dasar ini, Perseroan berkeyakinan memiliki likuiditas yang cukup untuk mendanai modal kerja dan pembelanjaan barang modal.

g. SEGMENT OPERASI

Segmen adalah bagian khusus dari Perserian yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya. Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

h. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA DALAM BIDANG FISKAL, MONETER, EKONOMI PUBLIK DAN POLITIK

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan wajib mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku. Peraturan-peraturan tersebut mengatur hal-hal yang berkaitan dengan standar produk, lingkungan, kesehatan, ketenagakerjaan, perpajakan dan keamanan. Perseroan juga wajib mengikuti peraturan yang berhubungan dengan persyaratan perizinan, praktek perdagangan, penetapan harga, serta pajak. Meskipun Perseroan berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interprestasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interprestasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat kemungkinan Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu, peraturan ketenagakerjaan, perubahan hukum dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum juga dapat mengakibatkan peningkatan permasalahan dalam hubungan industrial, yang mana hal tersebut dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan apabila terjadi pemogokan kerja secara masal. Kegiatan usaha Perseroan diatur oleh Pemerintah melalui berbagai peraturan. Kegagalan Perseroan dalam melaksanakan, menerapkan peraturan-peraturan baru yang ditetapkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan yang pada akhirnya dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

i. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN

Perubahan harga tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan.

j. PENINGKATAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN BERSIH

Peningkatan penjualan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 disebabkan karena pada akhir tahun 2022 dan 2023 Perseroan membuka gerai baru di Pekanbaru, kemudian terdapat peningkatan penjualan *offline* melalui gerai, agen penjual, *canvassing*, *car free day*, *booth* dan *expo* setelah dicabutnya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di Indonesia pada akhir tahun 2022. Serta terdapat peningkatan penjualan *online* dari *marketplace* dan website Perseroan.

k. KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting dan relevan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 4 April 2024 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan yang telah ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini tanpa modifikasian.

l. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi selama 2 (dua) tahun buku terakhir yang memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

V. FAKTOR RISIKO

Investasi dalam saham Perseroan melibatkan sejumlah risiko. Para investor harus hati-hati mempertimbangkan semua informasi yang terkandung dalam Prospektus ini, termasuk risiko yang dijelaskan di bawah ini, sebelum membuat keputusan investasi. Risiko yang ditetapkan di bawah ini tidak dimaksudkan untuk menjadi lengkap atau komprehensif dan lam hal dari semua faktor risiko yang mungkin timbul dalam hubungan dengan kegiatan usaha Perseroan atau setiap keputusan untuk membeli, dimiliki sendiri atau menjual saham Perseroan. Risiko dan faktor risiko yang ditetapkan di bawah ini bukanlah merupakan daftar lengkap hambatan yang saat ini dihadapi Perseroan atau yang mungkin berkembang di masa depan. Risiko tambahan, baik yang diketahui atau yang tidak diketahui, mungkin di masa depan memiliki pengaruh yang merugikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Perseroan.

Risiko di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja keuangan, kegiatan operasional dan prospek Perseroan serta investasi pada saham Perseroan yang dimulai dari risiko utama Perseroan.

A. RISIKO UTAMA

Risiko Kenaikan Harga Minyak Dunia

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga, yang memproduksi berbagai produk seperti sprei, *bed cover*, bantal, guling, dan badan bantal guling. Bahan baku produk tersebut seperti benang dan kain berasal dari turunan minyak mentah. Oleh karena itu, harga bahan baku Perseroan dipengaruhi oleh risiko kenaikan harga minyak dunia. Dimana, ketika harga minyak dunia naik, bahan baku produk juga naik, yang pada akhirnya akan berdampak pada biaya produksi Perseroan. Begitu juga, ketika harga minyak mentah turun, bahan baku produk juga turun.

B. RISIKO TERKAIT DENGAN KEGIATAN USAHA

1. Risiko Ketergantungan dengan Pemasok

Ketersediaan bahan baku merupakan suatu hal yang krusial bagi perusahaan yang bergerak di bidang industri manufaktur, seperti halnya Perseroan yang bergerak di bidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga. Perseroan mengandalkan pemasok untuk menyediakan bahan baku tekstil seperti benang, kain, resleting, busa, padding (dakron), veterban (tali guling), karet, kapas, dll. Oleh karena itu, ketergantungan pada pemasok merupakan risiko yang tidak dapat dihindari Perseroan.

2. Risiko Persaingan Usaha

Dalam menjalani kegiatan usahanya, Perseroan menghadapi persaingan baik dari domestik maupun impor. Persaingan dari segi branding, harga, pelayanan, serta kualitas dan desain produk, merupakan faktor risiko persaingan usaha yang perlu diperhatikan oleh Perseroan. Ketidakmampuan Perseroan dalam menjaga hal-hal tersebut akan berdampak negatif terhadap pendapatan dan perputaran persediaan barang, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Demand Melampaui Supply

Risiko terkait permintaan pelanggan yang melampaui pasokan, dapat menyebabkan kehilangan pelanggan, karena Perseroan gagal memenuhi kebutuhan pelanggan. Sehingga pelanggan berpeluang memilih membeli barang dari kompetitor yang produknya tersedia. Permintaan yang melampaui pasokan juga dapat mendorong kenaikan harga produk, yang dapat membuat pelanggan enggan untuk membeli atau beralih ke alternatif produk yang lebih murah.

4. Risiko Terkait Aturan Ketenagakerjaan

Dikarenakan Perseroan merupakan perusahaan yang padat karya, kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) dapat meningkatkan beban operasional yang ujungnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Jika perusahaan tidak dapat menaikkan harga produk atau layanan untuk menutupi biaya tambahan yang disebabkan oleh kenaikan UMP, Perseroan akan diadapkan oleh penyusutan margin keuntungannya.

5. Risiko Terkait Distribusi Bahan Baku

Saat ini, pemasok Perseroan sebagian besar berasal dari pulau Jawa, sehingga terdapat resiko keterlambatan *supply* bahan baku untuk memenuhi permintaan pelanggan. Keterlambatan dalam pengiriman bahan baku dapat mengakibatkan gangguan produksi, yang pada akhirnya dapat menyebabkan keterlambatan dalam memenuhi pesanan pelanggan. Selain itu, kenaikan biaya pengiriman dikarenakan kenaikan harga BBM juga termasuk kedalam risiko distribusi bahan baku.

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global menurun dari 3,6 persen menjadi 2,9 persen (IMF). Melemahnya pertumbuhan ekonomi global tersebut disebabkan oleh ketidakpastian pasar keuangan global, situasi geopolitik dan inflasi. Selain itu, proyeksi inflasi di negara-negara berkembang mencapai 9,5 persen. Sehingga dapat meningkatkan risiko stagflasi sampai resesi ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan pemulihan dan penguatan, tercatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II dan III sebesar 5,4 persen dan 5,72 persen (YoY). Sementara, Indeks keyakinan konsumen (IKK) per November 2022 berada di level optimis (indeks >100) yaitu sebesar 119,1 persen, hal ini mengindikasikan optimisme konsumen terhadap kondisi ekonomi yang tetap terjaga.

Pertumbuhan ekonomi global yang diprediksi melemah tentu akan memberikan dampak terhadap perekonomian nasional, karena lebih dari 50% produk di Indonesia masih tergantung pada ekspor. Oleh karena itu, di masa mendatang tidak menutup kemungkinan jika pertumbuhan ekonomi nasional akan menurun. Pertumbuhan ekonomi yang menurun turut memberikan dampak terhadap kemampuan daya beli masyarakat. Penurunan daya beli masyarakat tentunya akan berpengaruh terhadap kinerja industry terkait, termasuk penjualan Perseroan.

2. Risiko Terkait Bencana Alam

Perseroan memiliki risiko bencana alam, dikarenakan salah satu pabrik Perseroan berlokasi di Padang, Sumatera Barat. Dimana, daerah tersebut memiliki potensi gempa bumi dan tsunami dikarenakan letak pantainya berhadapan dengan zona sumber gempa bumi megathrust, yang menurut para pakar memiliki potensi magnitudo cukup besar. Kondisi tersebut berpotensi membangkitkan gempa besar yang merusak dan berpotensi menimbulkan kerugian material bagi Perseroan.

3. Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Risiko ini berkaitan dengan kemungkinan adanya tuntutan atau gugatan hukum terhadap Perseroan, baik oleh pihak internal seperti karyawan atau pihak eksternal seperti pelanggan, pesaing, atau regulator. Tuntutan atau gugatan dapat berkaitan dengan berbagai hal, seperti pelanggaran kontrak, hak kekayaan intelektual, tindakan diskriminatif, produk cacat, dan pelanggaran undang-undang terkait lainnya. Jika Perseroan tidak mampu menyelesaikan tuntutan atau gugatan tersebut, maka Perseroan dapat mengalami kerugian finansial yang signifikan, kerusakan citra perusahaan, dan bahkan penurunan nilai saham.

4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah

Pemerintah memiliki wewenang untuk merevisi atau mengganti kebijakan pemerintah, sehingga Perseroan harus terus mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah yang terkait dengan bidang bisnis Perseroan. Jika tidak mengikuti perkembangan kebijakan pemerintah dilakukan maka kegiatan usaha Perseroan akan terhambat.

5. Risiko Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan yang Berlaku Dalam Bidang Usaha

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan, wajib untuk mematuhi peraturan pemerintah yang berlaku. Selain mematuhi peraturan, Perseroan harus memiliki izin, lisensi dan perizinan yang terkait dengan kegiatan operasional perusahaan. Jika tidak patuh terhadap peraturan perundang-undangan, kegiatan usaha Perseroan dapat dihentikan oleh pemerintah.

6. Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Risiko fluktuasi mata uang adalah risiko di mana arus kas kontraktual dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini terkait dengan harga bahan baku produk, yaitu kapas. Dimana kapas merupakan salah satu bahan untuk membuat benang, yang biasanya kapas ini diperoleh secara impor. Jika terdapat fluktuasi nilai tukar rupiah, harga bahan baku produk seperti benang turut naik, sehingga dapat meningkatkan biaya bahan baku perseroan dan dapat mempengaruhi pendapatan usaha maupun kinerja keuangan Perseroan.

D. RISIKO BAGI INVESTOR

1. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Harga saham Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham mungkin dapat berfluktuasi secara luas dan mungkin dapat diperdagangkan pada harga di bawah Harga Penawaran yang ditentukan setelah proses penawaran umum perdana saham. Hal ini disebabkan antara lain namun tidak terbatas pada:

- Persepsi serta sentiment investor dan calon investor akan kinerja keuangan dan bisnis Perseroan di masa mendatang;
- pergerakan pasar saham Perseroan akibat aktivitas trading saham (*profit taking*);
- tren fluktuasi IHSG dan fluktuasi saham sektor Perseroan;
- perubahan manajemen kunci;
- perbedaan antara realisasi kinerja keuangan dan usaha Perseroan dengan ekspektasi para investor dan analisis atas kinerja keuangan dan usaha Perseroan;
- perubahan rekomendasi atau persepsi para analis terhadap Perseroan dan Indonesia;
- adanya keterbukaan informasi atas transaksi yang sifatnya material yang diumumkan Perseroan;
- perubahan kondisi Pasar Modal Indonesia yang berfluktuasi baik karena faktor domestik maupun pengaruh pasar modal negara lain;
- perubahan kondisi makro Indonesia maupun industri properti pada khususnya, dan kondisi politik dan sosial secara umum di Indonesia;
- perubahan peraturan pemerintah;
- keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa, dan;
- faktor-faktor lain yg dapat mempengaruhi nilai saham atau persepsi masyarakat atas nilai saham Perseroan.

2. Risiko Terkait Pencatatan Saham di Papan Akselerasi

Berdasarkan Pernyataan Pendaftaran Perseroan yang menggunakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah, saham Perseroan akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada Papan Akselerasi. Pada saat Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat batasan harga perdagangan untuk Papan Akselerasi, kecuali batasan kenaikan dan penurunan harga saham dalam jangka waktu satu hari perdagangan di bursa sebesar 10% (sepuluh persen). Oleh karena itu, terdapat risiko

bahwa harga saham Perseroan dapat diperdagangkan di bawah nilai Rp50,- (lima puluh Rupiah) per saham, hingga mencapai nilai terendah Rp1,- (satu Rupiah) per saham.

3. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini

Tidak ada jaminan bahwa pasar untuk saham Perseroan akan berkembang atau, jika pasar untuk saham Perseroan berkembang, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan akan likuid. Jika dibandingkan dengan pasar modal di negara-negara maju, pasar modal Indonesia relatif kurang likuid, memiliki volatilitas yang lebih tinggi, dan memiliki standar akuntansi yang berbeda. Harga-harga di pasar modal Indonesia juga relatif lebih tidak stabil dibandingkan dengan pasar modal lainnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak bisa memprediksi bahwa likuiditas saham Perseroan akan terjaga.

Sebagai tambahan, walaupun harga saham Perseroan diperdagangkan di harga jauh lebih tinggi dari harga pada saat Penawaran Umum Perdana Saham, namun tidak menjadi jaminan bahwa terdapat likuiditas yang cukup di pasar saham yang dapat membuat saham tersebut likuid untuk diperjualbelikan. Kemampuan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di Bursa Efek dapat memiliki risiko keterlambatan.

Dengan demikian, tidak ada jaminan bahwa pemegang saham Perseroan akan dapat menjual sahamnya pada harga atau waktu tertentu dimana pemegang saham tersebut akan mampu melakukannya di pasar saham yang lebih likuid. Selain itu, terdapat risiko ketiadaan permintaan (*demand/bid*) dalam perdagangan saham, sehingga terdapat risiko investor tidak dapat menjual sahamnya.

4. Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen

Pembagian dividen akan dilakukan berdasarkan RUPS dengan mempertimbangkan beberapa faktor antara lain saldo laba ditahan, kondisi keuangan, arus kas, kebutuhan modal kerja, kebutuhan belanja modal, ikatan perjanjian dan biaya yang timbul terkait ekspansi Perseroan. Selain itu, kebutuhan pendanaan atas rencana pengembangan usaha di masa mendatang dan juga risiko akan kerugian yang dibukukan dalam laporan keuangan dapat menjadi alasan yang mempengaruhi keputusan Perseroan untuk tidak membagikan dividen. Beberapa faktor tersebut dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya, sehingga Perseroan tidak dapat memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.

5. Risiko Aksi Korporasi

Kondisi bisnis di Indonesia yang bersifat dinamis, sehingga di masa mendatang tidak menutup kemungkinan suatu saat nanti Perseroan akan mengadakan aksi korporasi yang dapat mengakibatkan perubahan pengendalian, perubahan pengurus dan pengawas, maupun perubahan fokus bisnis Perseroan. Dengan terjadinya hal tersebut, kinerja Perseroan secara historis akan sulit untuk digunakan sebagai landasan dalam membuat perkiraan kinerja di masa yang akan datang.

PERSEROAN TELAH MENGUNGKAPKAN SEMUA RISIKO MATERIAL DALAM MENJALANKAN KEGIATAN USAHANYA.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI DAMPAK MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.
--

VI. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting dan relevan terhadap posisi dan kinerja keuangan Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen No. 00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/VI/2024 tertanggal 3 Juni 2024 atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan yang telah ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596), berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") dengan opini tanpa modifikasi.

VII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan Tentang Perseroan

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia, sebuah perseroan terbatas yang didirikan dan diatur menurut Hukum Negara Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Kota Padang, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, tanggal 12 Maret 2015, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33 tanggal 24 April 2015 Tambahan No. 24449/2015. ("**Akta No. 05/2015**").

Kebenaran atas penyetoran oleh Para Pemegang Saham Perseroan dibuktikan Slip Setoran Bank Mandiri tertanggal 07 Mei 2024 sebagai Bukti Penyetoran yang Sah, dimana Para Pemegang Saham telah menyetorkan sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) yang diperuntukkan Modal Saham. **Penyetoran pada saat Akta Pendirian belum dilakukan, sehingga dilakukan penyetoran oleh Para Pemegang Saham pendiri Perseroan pada tanggal 07 Mei 2024 tersebut.**

Perseroan telah melakukan ratifikasi atas penyetoran pada tanggal 07 Mei 2024 sebagaimana dimuat pada Angka 2 Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.58 tanggal 27 Mei 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, MKn, Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan dan diterima serta disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0124488 pada tanggal 29 Mei 2024, yang dikutip:

2. *Menyetujui meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyetoran permodalan Perseroan yakni modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), yang terbagi atas 1.000 (seribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000, (satu juta Rupiah), dimana dari modal dasar tersebut telah ditempatkan- dan disetor sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah), yang terbagi atas 500 (lima ratus) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) berdasarkan Akta pendirian Nomor: 5 tanggal lima Maret tahun dua ribu lima belas (05-03-2015), yang dibuat di hadapan Martalena, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Padang, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya nomor: AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal dua belas Maret tahun dua ribu lima belas (12-03-2015) (selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**"), telah disetorkan secara penuh ke dalam kas Perseroan oleh:*
 - Nyonya **Hajjah Marfetra** sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);
 - Tuan **RIZET RAMAWI**, sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);
 - Tuan **RIDHO FERMA SHATRIO**, sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah);
 - Nyonya **DWI RISTRA UTAMI**, sebesar Rp 125.000.000 (seratus dua puluh lima juta Rupiah); -

Sesuai dengan ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, penyetoran paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) yang dibuktikan dengan Bukti Penyetoran yang Sah. Dimana penyetoran telah dilakukan oleh Para Pemegang Saham, telah diakui oleh Direksi dan Dewan Komisaris yang dibuktikan dengan masing-masing Bukti Setoran Saham pada tanggal 07 Mei 2024 dari Rizet Ramawi, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami dan Marfetra sebagai Bukti Penyetoran yang Sah, sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, yakni telah terpenuhinya

Bukti Penyetoran yang Sah oleh Perseroan, **namun tidak memenuhi** ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, bahwa bukti penyetoran tersebut harus sudah tersedia paling lama 60 hari sejak akta ditandatangani telah/belum dilakukan, **dimana penyetoran baru terjadi pada tanggal 07 Mei 2024 dan Notaris Martalena baru melakukan unggah / upload pada tanggal 08 Mei 2024.**

Berdasarkan Akta Pendirian, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	125	125.000.000,-	25,00
2. Ridho Ferman Shatrio	125	125.000.000,-	25,00
3. Dwi Ristra Utami	125	125.000.000,-	25,00
4. Marfetra	125	125.000.000,-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	125.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	500	125.000.000,-	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana terakhir, dan perubahan terakhir kali sehubungan dengan perubahan status Perseroan menjadi perseroan terbatas terbuka/publik dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan anggaran dasar perusahaan publik sebagaimana diatur di dalam (i) POJK No. IX.J.I; (ii) POJK No. 32/2014; dan (iii) POJK No. 33/2014 termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024 S.H.,M.Kn., dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 ("**Akta No. 24/2024**").

Berdasarkan **Akta No. 24/2024**, para pemegang saham telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- I. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
- II. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:
 - (a) Perubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT SORAYA BERJAYA INDONESIA, Tbk.;
 - (b) Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 150.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan:
 - (i) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan
 - (ii) peraturan Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut;

- (c) Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh Para Pemegang Saham Perseroan (selain pemegang saham Masyarakat), pada BEI;
 - (d) Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas -Jasa Keuangan Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, (untuk selanjutnya disebut "Anggaran Dasar"); dan
 - (e) perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI dalam rangka Penawaran Umum.
 - (f) Mengubah bidang usaha Perseroan dengan melakukan klasifikasi Kegiatan Usaha Utama Perseroan dan Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan
- III. Menyetujui untuk menaikkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) menjadi Rp. 56.000.000.000,00 (lima puluh enam miliar Rupiah), dan menyetujui stock split saham yang semula Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 40,00 (empat puluh Rupiah).
- IV. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, melakukan pemberitahuan kepada, atau meminta persetujuan dari instansi yang berwenang, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik- Indonesia serta membuat, menyampaikan, mengadakan dan/atau membuat segala akta, formulir, aplikasi, permohonan, surat, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan atau disyaratkan untuk keperluan atau tujuan tersebut.
- V. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum.
- VI. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, termasuk namun tidak terbatas pada:
- a. untuk melakukan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum yang dilaksanakan secara elektronik sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik;
 - b. untuk membuat, menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, dan/atau dokumen-dokumen lain sehubungan dengan atau dalam rangka Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - c. untuk mengumumkan dalam surat kabar, Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas dan/atau dokumen-dokumen lain

- sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum maupun pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
- d. untuk membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sehubungan dengan dan/atau dalam rangka Penawaran Umum, termasuk namun tidak terbatas pada Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham;
 - e. untuk membuat dan menandatangani Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - f. untuk menegosiasikan, menentukan dan/atau menyetujui syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana tercantum dalam setiap akta, perjanjian dan/atau dokumen lainnya yang akan dibuat, diadakan, ditandatangani dan/atau diumumkan oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum serta pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - g. untuk menunjuk profesi penunjang dan lembaga penunjang pasar modal (termasuk namun tidak terbatas pada Konsultan Hukum, Notaris, Biro Administrasi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek) dan menentukan syarat penunjukan serta biaya jasa profesi penunjang dan lembaga penunjang tersebut;
 - h. untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan Surat Pernyataan Pendaftaran, permohonan pencatatan efek dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya kepada Otoritas Jasa Keuangan dan BEI;
 - i. untuk memberikan segala informasi dan/atau data yang diperlukan terkait dengan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI;
 - j. untuk membuat, meminta untuk dibuatkan dan/atau menandatangani pernyataan, surat, akta, perjanjian dan/atau dokumen-dokumen lainnya;
 - k. untuk meminta persetujuan dari pihak-pihak terkait dan instansi yang berwenang, termasuk namun tidak terbatas mengajukan segala sesuatu surat, permohonan, pemberitahuan dan dokumen-dokumen lainnya kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia; dan
 - l. untuk melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh hukum dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- VII. Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Perseroan dalam akta tersebut, setelah Penawaran Umum selesai dilaksanakan dan pengeluaran saham tersebut dicatatkan pada BEI dan nama pemegang saham hasil Penawaran Umum telah tercatat dalam Daftar Pemegang Saham.
- VIII. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan terhitung sejak tanggal pengangkatannya sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham ini, sejauh tindakan pengurusan dan pengawasan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan.
- IX. Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, dengan ini menetapkan Tuan RIZET RAMAWI, tersebut, sebagai Pengendali Perseroan.
- X. Menetapkan cadangan Perseroan dalam rangka pemenuhan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).
- XI. Menegaskan kembali bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan perubahan sebagaimana dimuat Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan disimpan dalam Sistem

Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.044 tanggal 31 Mei 2024, adapun hal-hal yang mengalami perubahan:

1. Menyetujui *stock split* saham yang semula Rp.40,00 (empat puluh Rupiah) menjadi Rp.25,00 (dua puluh lima Rupiah), sehingga bunyi Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perubahan Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum menjadi- sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan:
 - (i) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan
 - (ii) peraturan Bursa Efek Indonesia.Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut;

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang Industri dan Perdagangan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama:

a. KBLI 13921 - INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang jadi tekstil, seperti selimut, seprei, taplak meja, sarung bantal, bed cover, gordena, handuk, sarung alas kursi, sajadah/penutup lantai yang dibuat dengan proses penggabungan dan/atau penjahitan beberapa bahan tekstil, selubung mobil dan selimut listrik dan lain-lain. Sajadah/penutup lantai dari karpet/permadani dimasukkan dalam kelompok 13930.

b. KBLI 13923 - INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bantal dan sejenisnya, seperti bantal dan guling, selimut kapas, selimut bulu angsa, bantal kursi, kantong tidur dan lain-lain dari kapuk, dakron dan sejenisnya.

c. KBLI 46411 - PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL

Kelompok ini mencakup perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain.

Untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

a. KBLI 46414 - PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti talitemali, karpet/permadani dari bahan tekstil, karung, macam-macam hasil rajutan dan barang jadi lainnya dari tekstil selain pakaian jadi.

Seluruh KBLI yang disebutkan di atas telah benar-benar dijalankan oleh Perseroan.

2. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebelum disampaikannya Pernyataan Pendaftaran sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun 2021

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan.

Tahun 2022

Tidak terdapat perubahan struktur permodalan dan struktur permodalan pada tahun 2022 yang berlaku sebagaimana sesuai Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Kota Padang, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, tanggal 12 Maret 2015, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33 tanggal 24 April 2015 Tambahan No. 24449/2015. Adapun struktur permodalan Perseroan, sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.000	1.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	125	125.000.000,-	25,00
2. Ridho Ferman Shatrio	125	125.000.000,-	25,00
3. Dwi Ristra Utami	125	125.000.000,-	25,00
4. Marfetra	125	125.000.000,-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	500	500.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	500	125.000.000,-	

Tahun 2023

- a. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.19 tanggal 05 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0075992.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 06 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 06 Desember 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.09-0192997 Tanggal 06 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0246417.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 06 Desember 2023 ("**Akta No. 19/2023**").

Perubahan yang dimaksud dalam **Akta No.19/2023** ini sebagai berikut:

- Menetapkan cadangan Perseroan dalam rangka pemenuhan Pasal 70 dan Pasal 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah).
- Menyetujui naiknya modal setor yang diakibatkan adanya Dividen Perseroan yang ditahan yang dikonversi menjadi modal setor sebesar Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah).
- Dengan adanya Dividen Perseroan yang ditahan mengakibatkan naiknya modal dasar Perseroan yang semula Rp. 1.000.000.000,00 (satu miliar Rupiah) menjadi Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar Rupiah), dan peningkatan modal ditempatkan dan modal Disetor Perseroan semula Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 2.500 (dua ribu lima ratus) saham.

*Keterangan:

Sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.80 tanggal 26 Februari 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang perubahannya telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan

Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0048200 tanggal 26 Februari 2024 yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0041003.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 26 Februari 2024, serta telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080270 tanggal 26 Februari 2024. Dalam akta tersebut, **Perseroan meratifikasi poin 4 Akta No.19/2023**, sehingga seharusnya berbunyi:

"menyetujui naiknya modal setor yang diakibatkan adanya Dividen Perseroan yang di tahan yang di konversi menjadi modal setor Perseroan sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua) miliar Rupiah."

Dengan demikian struktur permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:	10.000	10.000.000.000,-	
1. Rizet Ramawi	625	625.000.000,-	25,00
2. Ridho Ferman Shatrio	625	625.000.000,-	25,00
3. Dwi Ristra Utami	625	625.000.000,-	25,00
4. Marfetra	625	625.000.000,-	25,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	7.500	7.500.000.000,-	

Keterangan:

Perseroan memiliki kewajiban untuk penyisihan cadangan apabila terdapatnya saldo laba yang positif sesuai Pasal 70 ayat (1) dan (2) UUPT. Penyisihan cadangan tersebut disisihkan dari laba bersih paling sedikit 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor (Pasal 70 ayat (3) UUPT).

Dalam hal terdapatnya pembagian dividen, maka hanya boleh dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif (Pasal 71 ayat (3) UUPT) dan penggunaan laba bersih tersebut diperlukan penyisihan untuk cadangan terlebih dahulu, selanjutnya dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain sebagaimana dimaksud Pasal 71 ayat (1) dan (2) UUPT.

Pembagian Dividen Saham sebagaimana yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.19 tanggal 05 Desember 2023, telah memiliki saldo laba positif dan wajib dilakukan dengan tata cara membentuk Cadangan Wajib sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) terlebih dahulu dan besaran pencadangan tersebut sudah mencadangkan lebih dari 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor, yakni modal ditempatkan dan disetor Perseroan pada waktu itu sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) dengan memperhatikan Akta Pendirian No.05 tanggal 05 Maret 2015, dimana pencadangan yang dibentuk Perseroan sebesar 100% (seratus persen) dari yang disyaratkan dalam Pasal 70 ayat (3) UUPT. Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 70 ayat (3) j.o Pasal 71 ayat (3) UUPT atas pencadangan tersebut.

Selanjutnya, pada RUPS Perseroan telah terdapatnya keputusan untuk melakukan pembagian Dividen sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah). Dengan memperhatikan terdapatnya saldo laba positif, dan telah terpenuhinya cadangan wajib tersebut maka pembagian Dividen Perseroan dianggap sah karena telah memenuhi Pasal 70 j.o Pasal 71 UUPT.

- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 07 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0078082.AH.01.02.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0155693 Tanggal 13 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0252490.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 13 Desember 2023 ("**Akta No. 28/2023**").

Perubahan yang dimaksud dalam **Akta No.28/2023** ini sebagai berikut:

- Bahwa Para Pemegang Saham sepakat untuk membentuk Pencadangan sebesar Rp.2.300.000.000,- (dua miliar tiga ratus juta Rupiah) secara bertahap dan keseluruhan Pencadangan sebesar Rp.2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah) yang akan dibentuk Perseroan.
- Bahwa Para Pemegang Saham telah melakukan penyetoran, sebagai berikut:
 - Tuan Rizet Ramawi, sebesar Rp.4.940.000.000,- (empat miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah) yang telah diterima dalam Rekening Perseroan, dengan uraian:

No.	Tanggal	Besaran	Metode
01.	26 Oktober 2023	Rp.66.494.075,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1080577766661 Pukul 14.25 WIB
02.	27 Oktober 2023	Rp.3.700.625,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1080577766661 Pukul 16.49 WIB
03.	30 Oktober 2023	Rp.869.805.300,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1080577766661 Pukul 14.12 WIB
04.	31 Oktober 2023	Rp.500.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor:1110015881341 Pukul 14.46 WIB
05.	31 Oktober 2023	Rp.500.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor:1080577766661 Pukul 15.11 WIB
06.	01 November 2023	Rp.1.350.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor:1080577766661 Pukul 15.03 WIB
07.	01 November 2023	Rp.50.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor:1080577766661 Pukul 16.20 WIB
08.	02 November 2023	Rp.900.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor:1080577766661 Pukul 14.28 WIB
09.	02 November 2023	Rp.700.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor:1080577766661 Pukul 15.37 WIB

- Tuan Ridho Ferman Shatrio, sebesar Rp.2.210.000.000,- (dua miliar dua ratus sepuluh juta Rupiah) yang telah diterima dalam Rekening Bank Mandiri Perseroan, dengan uraian:

No.	Tanggal	Besaran	Metode
01.	03 November 2023	Rp.210.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1110015881341 Pukul 15.09 WIB
02.	06 November 2023	Rp.500.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1110015881341 Pukul 12.50 WIB
03.	06 November 2023	Rp.500.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1110015881341 Pukul 13.12 WIB
04.	06 November 2023	Rp.500.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1110015881341 Pukul 13.27 WIB
05.	06 November 2023	Rp.500.000.000,-	Transfer ke Rekening Perseroan Nomor: 1110015881341 Pukul 13.39 WIB

- Nyonya Dwi Ristra Utami, sebesar Rp.810.000.000,- (delapan ratus sepuluh juta Rupiah) yang telah diterima dalam Rekening Bank Mandiri Perseroan Nomor: 1110015881341 tanggal 31 Oktober 2023 Pukul 14.47 Waktu Indonesia Barat.
- Nyonya Marfetra sebesar Rp.40.000.000,- (empat puluh juta Rupiah) yang telah diterima dalam Rekening Bank Mandiri Perseroan Nomor: 1080577766661 tanggal 30 Oktober 2023 Pukul 14.14 Waktu Indonesia Barat.
- Menyetujui peningkatan modal dasar Perseroan menjadi semula Rp. 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) **menjadi sebesar Rp. 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah)** terbagi atas **14.000 (empat belas ribu) lembar saham** dan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp. 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) **menjadi sebesar Rp. 10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) terbagi atas 10.500 (sepuluh ribu lima ratus)** lembar saham Perseroan.

Kebenaran atas penyeteroran oleh Para Pemegang Saham Perseroan dibuktikan Bukti Transfer Bank, dimana Para Pemegang Saham telah menyetorkan sebesar Rp.8.000.000.000,- (delapan miliar Rupiah) yang diperuntukkan Modal Saham.

Bahwa sesuai Pasal 43 ayat (1) UUPT, Para Pemegang saham telah saling menawarkan untuk menyetorkan sesuai dengan persentase yang seimbang dengan kepemilikannya, namun Para Pemegang Saham telah melepaskan hak tersebut dan telah menyetorkan sesuai dengan uraian di atas.

Dengan demikian struktur permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.000	14.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	5.565	5.565.000.000,-	53,00
2. Ridho Ferman Shatrio	2.835	2.835.000.000,-	27,00
3. Dwi Ristra Utami	1.435	1.435.000.000,-	13,67

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
4. Marfetra	665	665.000.000,-	6,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.500	10.500.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	3.500	3.500.000.000,-	

- c. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.68 tanggal 18 Desember 2023 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0158410 Tanggal 19 Desember 2023 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0256535.AH.01.11.TAHUN 2023 Tanggal 19 Desember 2023 ("**Akta No. 68/2023**").

Perubahan yang dimaksud dalam **Akta No.68/2023** ini sebagai berikut:

- Bahwa Para Pemegang Saham telah ditawarkan untuk mengambil bagian dari Saham Portepel Perseroan sebanyak 3.500 (tiga ribu lima ratus) lembar saham dengan nilai nominal Rp.3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah), namun Para Pemegang Saham Perseroan menyatakan tidak mengambil bagian dan mempersilahkan PT Galaksi Investama Corpora untuk melakukan penyetoran yang telah direalisasikan setorannya ke Rekening Bank Mandiri Perseroan No.1080577766661 dan 1110015881341 pada tanggal 27-09-2023 (dua puluh tujuh September tahun dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah), pada tanggal 29-09-2023 (dua puluh sembilan September tahun dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah), dan pada tanggal 03-10-2023 (tiga Oktober tahun dua ribu dua puluh tiga) sebesar Rp.1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah).
- Perseroan telah memberitahukan kepada krediturnya, yaitu Bank Nagari atas rencana penyetoran PT Galaksi Investama Corpora dan telah diketahui oleh Bank Nagari. Perseroan akan menyampaikan akta ini kepada Bank Nagari setelah selesai pengurusannya. PT Galaksi Investama Corpora tidak keberatan atas keberadaan kreditur Bank Nagari.
- Menyetujui perubahan pemegang saham dan Para Pemegang Saham perseroan semula telah ditawarkan namun sebagaimana Pemegang Saham Perseroan tidak mengambil bagian penerbitan saham-saham baru, oleh karenanya Para Pemegang Saham Perseroan telah menyetujui penyetoran PT Galaksi Investama Corpora mengambil bagian saham-saham baru Perseroan.
- Menyetujui peningkatan ditempatkan dan modal disetor Perseroan semula Rp. 10.500.000.000,- (sepuluh miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi sebesar Rp. 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah) terbagi atas 14.000 (empat belas ribu) lembar saham Perseroan.

PT Galaksi Investama Corpora ("GIC") dalam melakukan penyertaan telah diputuskan oleh Direksi PT Galaksi Investama Corpora sesuai Surat Direksi GIC No.002/01/IX/2023 tanggal 21 September 2023 dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris GIC sesuai Surat No.001/01/IX/2023 tanggal 24 September 2023 yang telah ditandatangani oleh Gogot Tri Iswahyudi dan Bachder selaku Dewan Komisaris.

Dengan memperhatikan penyetoran PT Galaksi Investama Corpora tersebut, Perseroan sebelumnya telah menyampaikan rencana pembelian melalui penerbitan saham baru dengan setoran tunai PT Galaksi Investama Corpora sesuai Surat No.0013/SORAYA/Padang/XII/2023 tanggal 05 Desember 2023 perihal Pemberitahuan Aksi Korporasi PT Soraya Berjaya Indonesia dan Bank Nagari telah menyetujui sesuai Surat No.SR/176/ST/UM/12 2023 tanggal 07 Desember 2023 perihal Tindak Lanjut PT Soraya Berjaya Indonesia. Realisasi atas penyetoran PT Galaksi Investama Corpora telah diberitahukan Perseroan melalui Surat Perseroan No.00354/SORAYAPKU/SBI/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 perihal Pemberitahuan Aksi Korporasi yang telah ditandatangani oleh Bank Nagari pada tanggal 20 Desember 2023, dimana tidak terdapatnya tanggapan keberatan dari

Bank Nagari dalam bentuk surat tertulis. Atas uraian tersebut, Bank Nagari tidak memberikan suatu keberatan atas seluruh aksi korporasi yang dilakukan Perseroan dengan memperhatikan Pasal 127 ayat (5) UUPU.

Kebenaran atas penyetoran oleh PT Galaksi Investama Corpora dibuktikan Bukti Transfer Bank, dimana Para Pemegang Saham telah menyetorkan sebesar Rp.3.500.000.000,- (tiga miliar lima ratus juta Rupiah) yang diperuntukkan Modal Saham.

Dengan demikian struktur permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp1.000.000,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	14.000	14.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	5.565	5.565.000.000,-	39,75
2. PT Galaksi Investama Corpora	3.500	3.500.000.000,-	25,00
3. Ridho Ferman Shatrio	2.835	2.835.000.000,-	20,25
4. Dwi Ristra Utami	1.435	1.435.000.000,-	10,25
5. Marfetra	665	665.000.000,-	4,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	14.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	-	-	

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024 S.H.,M.Kn., dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.016 tanggal 23 Februari 2024, Tambahan Berita Negara No.006102 ("Akta No. 24/2024").

Perubahan yang dimaksud dalam **Akta No.24/2024** ini sebagai berikut:

- Menyetujui untuk menaikkan modal dasar Perseroan yang semula Rp. 14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) menjadi Rp. 56.000.000.000,00 (lima puluh enam miliar Rupiah), dan menyetujui stock split saham yang semula Rp.1.000.000,00 (satu juta Rupiah) menjadi Rp. 40,00 (empat puluh Rupiah).
- Menetapkan cadangan Perseroan dalam rangka pemenuhan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebesar Rp.2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Dengan demikian struktur permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp40,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	1.400.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	139.125.000	5.565.000.000,-	39,75
2. PT Galaksi Investama Corpora	87.500.000	3.500.000.000,-	25,00
3. Ridho Ferman Shatrio	70.875.000	2.835.000.000,-	20,25
4. Dwi Ristra Utami	35.875.000	1.435.000.000,-	10,25
5. Marfetra	16.625.000	665.000.000,-	4,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	350.000.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.050.000.000	42.000.000.000,-	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058 TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 ("Akta No. 58/2024").

Perubahan yang dimaksud dalam **Akta No.58/2024** adalah persetujuan *stock split* saham yang semula Rp.40 (empat puluh Rupiah) menjadi Rp. 25,00 (dua puluh lima Rupiah).

Dengan demikian struktur permodalan menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-	

Perseroan telah membentuk cadangan wajib sebesar Rp.2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah) sebagaimana dimuat dengan rincian: (i) sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) sesuai Akta No.19 tanggal 05 Desember 2023; dan (ii) sebesar Rp.1.900.000.000,- sesuai Akta No.24 tanggal 07 Februari 2024.

Dengan memperhatikan Akta No.24/2024 bahwa sesuai dengan Modal Disetor dan Ditempatkan sebesar Rp.14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) sehingga Kewajiban Cadangan sebesar Rp.2.800.000.000,00 (dua miliar delapan ratus juta Rupiah) atau setara 20% (dua puluh persen) dari Modal Disetor dan Ditempatkan, bahwa cadangan yang telah dibentuk adalah sebesar Rp.2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah). Hal ini mencerminkan bahwa pencadangan yang telah dilakukan sudah mencapai 20% (dua puluh persen).

3. Perizinan yang Dimiliki oleh Perseroan

Pada tanggal diterbitkannya Prospektus ini, Perseroan telah memiliki izin-izin penting, antara lain sebagai berikut:

No.	Jenis dan Nomor	Tanggal Penerbitan/Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
1.	Nomor Induk Berusaha (NIB) No.: 0220306891719	Tanggal 11 Agustus 2020 dan dicetak pada tanggal 03 Juni 2024. NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha.	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
2.	NIB Kantor Cabang Administrasi No.: 0220306891719	Tanggal 27 Mei 2024, perubahan ke-2 tanggal 29 Mei 2024 dan dicetak pada tanggal 06 Juni 2024. NIB Kantor Cabang hanya berlaku untuk unit atau bagian dari perusahaan induk yang berkedudukan di tempat yang berlainan dan bersifat administratif.	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

3.	Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)	Tanggal 19 Februari 2024. Berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
4.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No.: 19022410211371045	Terhadap KBLI: 46411 – Perdagangan Besar Tekstil. Tanggal 19 Februari 2024. Berlaku sejak 19 Februari 2024 s/d 19 Februari 2027 (3 Tahun)	a.n Wali Kota Padang Kepala DPMPTSP Kota Padang
5.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No.: 19022410211371044	Terhadap KBLI: 46414 – Perdagangan Besar Barang Lainnya Dari Tekstil. Tanggal 19 Februari 2024. Berlaku sejak 19 Februari 2024 s/d 19 Februari 2027 (3 Tahun)	a.n Wali Kota Padang Kepala DPMPTSP Kota Padang
6.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No.: 19022410211371043	Terhadap KBLI: 13921 – Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga. Tanggal 19 Februari 2024. Berlaku sejak 19 Februari 2024 s/d 19 Februari 2027 (3 Tahun)	a.n Wali Kota Padang Kepala DPMPTSP Kota Padang
7.	Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) No.: 19022410211371042	Terhadap KBLI: 13923 – Industri Bantal dan Sejenisnya. Tanggal 19 Februari 2024. Berlaku sejak 19 Februari 2024 s/d 19 Februari 2027 (3 Tahun)	a.n Wali Kota Padang Kepala DPMPTSP Kota Padang
8.	NPWP No. 72.639.995.9-201-000 dan NPWP16 No. 0726 3999 5920 1000	Tanggal Terdaftar 30 Maret 2015	KPP Pratama Padang Satu, Direktorat Jenderal Pajak.
9.	Bukti Penerimaan Elektronik SPT Tahun Pajak 2022, dengan Nomor Tanda Terima Elektronik : 54959406539232727941	Tanggal 27 April 2023	Direktorat Jenderal Pajak.
10.	Sertifikat Laik Fungsi (SLF) No.SK-SLF-13711-01032024-001 Nomor PBG: SK-PBG-13711-09092022-001 Lokasi Bangunan Gedung: Jl. Banded, Kel/Desa Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat Dipergunakan sebagai Kantor Perseroan	Tanggal 01 Maret 2024 Berlaku sampai dengan 01 Maret 2029 (5 Tahun)	Atas nama Walikota Padang Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang
11.	Sertifikat Laik Fungsi (SLF) No.SK-SLF-147108-05032024-001 Nomor PBG: SK-PBG-147108-06032024-001 Lokasi Bangunan Gedung:	Tanggal 05 Maret 2024 Berlaku sampai dengan 05 Maret 2029 (5 Tahun)	Atas nama Walikota Pekanbaru Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Pekanbaru

	Jl. Srikandi, Kel/Desa Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau		
	Dipergunakan sebagai Workshop Pekanbaru.		
12.	Sertifikat Produk No. TEXPA-24.06.22		
	Sertifikat Kesesuaian SNI diberikan sesuai dengan Skema PBSN No.1 Tahun 2023 kepada Emiten, dengan uraian:		
	Jenis Produk: Produk Tekstil dan Pakaian		Lembaga Sertifikasi Produk Texpa, Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, Badan Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri
	Merek: Soraya Bed Sheet	Tanggal 19 Februari 2024	
	Kelompok Produk: Seprai	Berlaku sampai dengan 19 Februari 2028 (4 Tahun)	
	Standar Produk: SNI 8214-1 : 2021 Tekstil – Tekstil – Seprai – Bagian 1 : Mutu Kain		
	No. Perjanjian Sertifikasi: 17/ BSKJI/BBSPJIT/ SPK/PNP/ I/ 2024		
13.	Pernyataan Mandiri Kesediaan Memenuhi Kewajiban	Tanggal 21 Februari 2024	
		Berlaku selama Emiten menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
14.	Pernyataan Mandiri Menjaga Keselamatan, Keamanan, Kesehatan dan pelestarian fungsi Lingkungan (K3L)	Tanggal 21 Februari 2024	
		Berlaku selama Emiten menjalankan kegiatan usahanya.	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
15.	Sertifikat Standar No. 02203068917190005 berlaku terhadap KBLI 13921 (Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga)		
	Risiko: Menengah Rendah	Tanggal 24 Januari 2023	
	Lokasi: JL. SRIKANDI/PERMADI I, Desa/Kelurahan Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos: 28291	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
16.	Sertifikat Standar No. 02203068917190001 berlaku terhadap KBLI 13921 (Industri Barang Jadi Tekstil Untuk Keperluan Rumah Tangga)		
		Tanggal 24 Januari 2023	
		Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan Kegiatan Usaha	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.

	Risiko: Menengah Rendah		
	Lokasi: JL Banded, Desa/Kelurahan Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos: 25158		
17.	Sertifikat Standar No. 02203068917190013 berlaku terhadap KBLI 13923 (Industri Bantal dan Sejenisnya)	Tanggal 10 Maret 2023	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
	Risiko: Menengah Rendah	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan Kegiatan Usaha	
	Lokasi: JL Palangkaraya, Desa/Kelurahan Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Kode Pos: 25154		
18.	Sertifikat Standar No. 02203068917190007 berlaku terhadap KBLI 13923 (Industri Bantal dan Sejenisnya)	Tanggal 11 Desember 2023	Menteri Investasi / Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
	Risiko: Menengah Rendah	Berlaku selama Pelaku Usaha menjalankan Kegiatan Usaha	
	Lokasi: JL. SRIKANDI/PERMADI I, Desa/Kelurahan Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Kode Pos: 28291		
19.	Akun Sistem Informasi Industri Nasional (SIInas) dengan ID Registrasi Akun: 169566 pada tanggal 15 November 2023	Tidak disebutkan	Kementerian Perindustrian

Seluruh Perizinan Umum tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Prospektus.

Perseroan telah memiliki Perizinan Operasional berikut ini:

No.	Jenis dan Nomor	Tanggal Penerbitan/Masa Berlaku	Instansi yang Menerbitkan
1.	Wajib Laporan Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP) No. 25176.20240216.0001	16 Februari 2024 dan wajib melaporkan kembali pada tanggal 16 Februari 2025	Dinas Ketenagakerjaan, Kementerian Ketenagakerjaan RI.
2.	Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang No.: 500.15.13.2 /645/DTKP/2023 tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit PT Soraya Berjaya Indonesia, dengan nomor pencatatan: 38/DTKP/2023	7 Desember 2023 s/d 7 Desember 2026 (3 Tahun).	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Pemerintah Kota Padang.

3.	Peraturan Perusahaan PT Soraya Berjaya Indonesia – Padang sesuai Keputusan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian No. 500.15.13.2/559/DTKP /2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan	16 Oktober 2023 s/d 15 Oktober 2025	Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Pemerintah Kota Padang.
4.	Peraturan Perusahaan PT Soraya Berjaya Indonesia – Pekanbaru sesuai Surat No.B.KT.14.00/DISNAKER /359/2023 tanggal 20 November 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan	20 November 2023 dan tidak menyebutkan batas waktu. Sesuai ketentuan Pasal 111 ayat (3) UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mengatur “masa berlaku Peraturan Perusahaan paling lama 2 (dua) tahun dan wajib diperbaharui setelah habis masa berlakunya”	Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Kota Pekanbaru

Seluruh Perizinan Operasional tersebut masih berlaku sampai dengan Tanggal Prospektus.

Sampai dengan tanggal Prospektus, Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh perizinan yang dimaksud di atas telah secara patut dimiliki oleh Perseroan.

4. Perjanjian-Perjanjian Perseroan dengan Pihak Ketiga

Perjanjian Dengan Mitra Jahit

No.	Nama Mitra & Tanggal Perjanjian Kemitraan	Ketentuan Perjanjian
01.	Ade Irma Suwendar (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	<p style="text-align: center;">Pasal 1 Ruang Lingkup Perjanjian</p> <p>1.1. Perusahaan memberikan izin kepada Mitra untuk menerima orderan barang</p> <p>1.2. Mitra menyatakan setuju untuk menerima orderan milik perusahaan dengan berpedoman pada prosedur atau tata cara operasional dan standar baku yang berlaku.</p> <p>1.3. Perjanjian antara Perusahaan dengan Mitra adalah kemitraan dengan masing-masing pihak menyatakan setuju dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak sebagaimana tercantum pada pasal 3 dan pasal 4.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 2 Masa Berlaku Perjanjian</p> <p>2.1. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditanda-tanganinya Perjanjian oleh kedua belah pihak sampai dengan waktu perjanjian oleh salah satu pihak. Adapun untuk menghindari keraguan, Perjanjian antara Perusahaan dengan Mitra ditetapkan selama 1 (satu) tahun. Apabila Perjanjian ini</p>
02.	Afrina (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
03.	Almaiys (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
04.	Andri Yanti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
05.	Asrimayeni (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
06.	Dafrianti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
07.	Devi Aliani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
08.	Diani Seza (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
09.	Diva Yuni Mustika (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
10.	Dwi Irdayana (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	

11.	Egi Yoana (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	<p>tidak diakhiri oleh salah satu Pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan Perjanjian ini, maka periode keberlakuan Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis setelah berakhirnya periode 1 (satu) tahun yang disebutkan pada pasal ini.</p> <p>2.2. Masing-masing pihak dapat mengakhiri Perjanjian ini sewaktu-waktu tanpa adanya kewajiban untuk membayar kompensasi dalam bentuk apapun setelah masa kontrak berakhir</p> <p>2.3. Mitra dapat mengakhiri Perjanjian ini apabila menilai Perusahaan tidak dapat memenuhi sebagian atau seluruh kewajibannya.</p> <p>2.4. Perusahaan dapat mengakhiri Perjanjian ini apabila menilai Mitra tidak dapat memenuhi sebagian atau seluruh kewajibannya.</p> <p>2.5. Terhadap pembayaran BPJS, maka menjadi tanggungan Mitra untuk membayarkan oleh Individu Mitra, apabila Mitra tidak memiliki kemampuan memenuhi persyaratan-persyaratan untuk pembayaran BPJS, maka Mitra akan dibantu oleh Perusahaan.</p> <p>2.6. Perjanjian ini berakhir dengan sendirinya apabila :</p> <p>2.3.1. Kondisi fisik dan kesehatan Mitra dinyatakan tidak layak untuk memenuhi kebutuhan oleh Perusahaan.</p> <p>2.3.2. Mitra meninggal dunia.</p> <p>2.3.3. Mitra tidak memenuhi kewajibannya selama jangka waktu satu minggu tanpa alasan ataupun keterangan yang jelas.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 3 Hak dan Kewajiban Perusahaan</p> <p>3.1. Hak Perusahaan</p> <p>3.1.1. Mendapat hasil jahitan sesuai standar baku perusahaan.</p> <p>3.1.2. Mendapatkan hasil jahitan sesuai jadwal yang telah di tentukan.</p>
12.	Eli Nasra (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
13.	Elmia Nora (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
14.	Endriwati (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
15.	Eni Afniati (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
16.	Febrima Nurul Sakinah (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
17.	Fella Desfita Sofiani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
18.	Ferawati (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
19.	Fitra Dewita (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
20.	Hesti Hasan (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
21.	Ice Surya Dewi (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
22.	Imelda Sandika (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
23.	Jurianis (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
24.	Khairuzzaman (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
25.	Maisyarah (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
26.	Mawarsani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
27.	Melisa Afderiska (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
28.	Meri Susanti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	

29.	Metri Anjeli (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	<p>3.2. Kewajiban Perusahaan</p> <p>3.2.1. Menyediakan sarana prasarana untuk bekerja, bagi mitra yang bertugas di Pabrik</p> <p>3.2.2. Memberi bimbingan dan pelatihan bagi Penjahit agar mampu membuat barang yang berkualitas</p> <p>3.2.3. Membantu kelancaran operasional mitra</p> <p>3.2.4. Memberikan pelayanan yang baik kepada mitra</p> <p>3.2.5 Memberikan Insentif Borongan kepada penjahit berdasarkan jumlah yang terselesaikan.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 4 Hak dan Kewajiban Mitra</p> <p>4.1. Hak Mitra</p> <p>4.1.1. Menadapatkan Orderan sesuai dengan ketentuan perusahaan</p> <p>4.1.2. Mendapat Penghasilan berdasarkan jumlah Orderan yang diselesaikan berdasarkan hitungan yang berlaku</p> <p>4.1.3. Mendapat bimbingan dan pelatihan dari Perusahaan untuk meningkatkan kemampuan menjahit sesuai standar baku perusahaan.</p> <p>4.1.4. mendapatkan izin dan cuti sesuai peraturan yang berlaku</p> <p>4.1.5. Mendapatkan Insentif borongan dari perusahaan berdasarkan jumlah yang terselesaikan penjahit.</p> <p>4.2. Kewajiban Mitra</p> <p>4.2.1. Menyerahkan hasil Orderan sesuai target batas waktu yang diberikan perusahaan</p> <p>4.2.2. Menjaga kualitas Orderan sesuai standar baku perusahaan.</p> <p>4.2.3. Mengambil absensi ketika akan operasional di pabrik</p> <p>4.2.4. Selalu menjaga kebersihan lingkungan kerja</p> <p>4.2.5. Mematuhi segala peraturan yang ada di Perusahaan PT Soraya Padang</p> <p>4.2.6. Ketika Izin dan harus diketahui Leader Produksi, HRD</p> <p style="text-align: center;">Pasal 5</p>
30.	Mira Yanti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
31.	Nadiatul Adawiyah (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
32.	Nanda Mariza (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
33.	Neli Maryanti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
34.	Nesri Wahyuni (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
35.	Nur Aisyah (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
36.	Pertiwi Gustiandri (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
37.	Putri Ayani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
38.	Rafina (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
39.	Rahma Datul Putri (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
40.	Rahmayani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
41.	Ratna Juwita (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
42.	Ratna Yeti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
43.	Ravita Ramadhani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
44.	Reni Putri Yenti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
45.	Rina Erma Sari (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
46.	Rini Wahyuni (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	

47.	Risna Octavia Eldi (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	<p style="text-align: center;">Jadwal Kehadiran, Izin</p> <p>5.1. Jadwal hari kerja di Mulai Senin – Sabtu / 6 Hari Kerja, Untuk Tanggal merah dan libur Nasional untuk penjahit diliburkan. Kecuali ditentukan lain oleh Perusahaan.</p> <p>5.2. Jam Kerja mengikuti jam operasional pabrik dan sesuai kebutuhan perusahaan dan Absensi di lakukan wajib menggunakan Aplikasi Great Day HR.</p> <p>5.3. Izin harus sepengetahuan Leader Produksi, dan HRD, kecuali Target Mitra telah tercapai maka tidak diperlukan izin tidak hadir di Perusahaan.</p> <p>5.4. Apabila izin melebihi 2 minggu, maka Mitra secara system tidak terdaftar lagi sebagai mitra di PT Soraya Berjaya Indonesia.</p> <p>5.5. Apabila mitra sudah tidak terdaftar di sytem PT Soraya Berjaya Indonesia dan ingin masuk kembali, maka mitra harus registrasi awal lagi.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 6 Sanksi</p> <p>6.1. Sanksi diberikan kepada mitra apabila deadline pengumpulan order melebihi waktu yang di tentukan. (Sanksi berupa scorsing order sampai pemutusan mitra)</p> <p>6.2. Apabila kualitas barang tidak sesuai standar yang ditetapkan maka mitra menanggung resiko berdasarkan peraturan perusahaan yang berlaku</p> <p>6.3. Apabila Mitra melakukan pelanggaran perusahaan maka mendapatkan berupa teguran lisan dan tertulis atau Surat Peringatan (SP)</p> <p style="text-align: center;">Pasal 7 Penempatan</p> <p>7.1 Mitra bersedia difungsikan dilingkungan kerja PT Soraya Berjaya Indonesia dan Mitra dapat memilih penempatan dengan pembicaraan antara Perusahaan dan Mitra.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 8</p>
48.	Roslani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
49.	Roza Amelia Putri (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
50.	Rozi Ananda Putra (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
51.	Salmi Agustina (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
52.	Selvia Sahar (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
53.	Shinta Herlina Fitri (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
54.	Siska Risdawati (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
55.	Siti Zahara (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
56.	Sofia Mustika Putri (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
57.	Suci Rahmadani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
58.	Sumiarti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
59.	Susi Sulastri (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
60.	Susi Yanti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
61.	Tiara Annisa (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
62.	Vanti Feronika (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
63.	Vivi Syafriyanti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	

64.	Wanda Wulandari (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	<p style="text-align: center;">Penyelesaian Perselisihan</p> <p>8.1 Apabila terjadi perbedaan pendapat atau perselisihan yang timbul akibat atau sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini, maka kedua belah pihak akan menyelesaikannya secara musyawarah.</p> <p>8.2 Apabila melalui cara musyawarah yang telah ditempuh namun tidak diperoleh kesepakatan, maka kedua belah pihak setuju untuk menyelesaikannya melalui jalur hukum dengan memilih domisili pada Pengadilan Negeri Padang</p>
65.	Warsi (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
66.	Wiwit (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
67.	Wulan Suci Rahmadani (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
68.	Yarmanita (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
69.	Yolanda Gustina (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
70.	Yoli Wulandari (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
71.	Yulianti (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
72.	Yulida Wati (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
73.	Yunefri Endang Sari (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
74.	Yurnita (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
75.	Zainidar (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
76.	Zulfarman (Mitra Padang) Tanggal 10 Januari 2024	
77.	Junio Elvirandy (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
78.	Septia Winda (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
79.	Andrean Kaspura (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
80.	Reza Herwandi (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	

81.	Dinda Sepri Algi (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
82.	Masrawati Hasibuan (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
83.	Tyka Marshanda (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
84.	Sari Mahyuni (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
85.	Rosdiana (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
86.	Ridho Rian Kurnia (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
87.	Enda Gunawan Siregar (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
88.	Rika Rahayu (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
89.	Juliana Annum Hasibuan (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
90.	Siti Ayu Lestari (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
91.	Robiul Masri (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
92.	Nespi (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
93.	Karniasih (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
94.	Mia Sapitri Hasibuan (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
95.	Elpi Sari (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
96.	Purnamawati (Mitra Pekanbaru)	

	Tanggal 10 Januari 2024	
97.	Efrida Yanti (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
98.	Desy Dwinarti (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
99.	Yuldaningsih (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
100.	Rahma Budiarti (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
101.	Riza Marliawati (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
102.	Ika Nurpadila Siregar (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
103.	Ulfa Hasanah (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
104.	Selawati (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
105.	Indah Pridayanti (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
106.	Lely Sarani (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
107.	Aprichan (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
108.	Tamia Dea Amanda (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
109.	Nofriza Erdevika (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
110.	Sri Ningsih (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
111.	Ira Mariana (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	

112.	Nisya Dwi Agustin (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
113.	Wulan Dhari (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
114.	Andi Rahmadhani (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
115.	Fitriani (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
116.	Randi Ari (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
117.	Lia Novita (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
118.	Rifai Afgani Siregar (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
119.	Jemi (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
120.	Ahmad Sabri (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
121.	Siti Nurjannah Hasibuan (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
122.	Aprina Ulandari (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
123.	Lela Sari (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
124.	Julika Listopayati (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
125.	Misbat (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
126.	Rifqa Wardhiya (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
127.	Miwarni Fasrawati (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	

128.	Fitria Indah Wilujeng (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
129.	Yelni Susilawati (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
130.	Deni Anti (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
131.	Agnes Ananstasia Putri (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
132.	Bella Ananda (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
133.	Husnul Fikri (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
134.	Sunarmi (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
135.	Nissya Sisfia (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
136.	Ali Ahir (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
137.	Irmadiani (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
138.	Nur'aini Tanjung (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
139.	M. Suad (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	
140.	Zumiatun (Mitra Pekanbaru) Tanggal 10 Januari 2024	

Perjanjian Dengan Pelanggan / Reseller

No.	Pihak	Perjanjian Kerjasama dengan Substansi	Ketentuan Penting Perjanjian	Masa Berlaku
01.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Afrida Aruan sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00316	1. Umum 1. Pihak kedua telah setuju bermitra bisnis sebagai Juragan Produk PT Soraya Berjaya Indonesia (Soraya Bed Sheet) di. 2. Pihak Kedua mendapatkan fasilitas sebagai Juragan dengan syarat, pembelanjaan pertama minimal senilai Rp 35.000.000 (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah) pada pendaftaran pertama.	Seluruhnya dengan jangka waktu 28 Agustus 2023 s/d 28 Agustus 2028 (5 Tahun)
02.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Seli Marlina sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00317	2. Jangka Waktu 1. Perjanjian ini berlaku 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan kedua Belah pihak. 2. Jika terdapat perubahan dalam perjanjian ini maka akan di lampirkan Adendum secara terpisah dari surat ini.	
03.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Dewi Amalia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00323	3. Pihak Kedua bersedia menjalankan kewajiban sebagai berikut : 1. Setiap pembelanjaan, untuk pembayaran kepada pihak pertama harus Lunas tidak boleh kredit dan Hutang. 2. Sistem pembayaran ke pihak pertama bisa Tunai / Cash dan Transfer Bank. 3. Tidak melakukan tindakan atau kebijakan yang dapat merusak sistem pemasaran dan reputasi pihak pertama dan produknya.	
04.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Dewi Andesri sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00324	4. Senantiasa menjaga hubungan baik kepada Pihak Pertama. 5. Minimal belanja Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah) dalam waktu 1 x 3 Bulan. Apabila tidak memenuhi point 5 pasal 4, maka	

05.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Junika Lestari sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00321	status di cabut atau turun Grade. 6. Minimal pembelian setiap transaksi 3 set Sprei. 7. Pihak Kedua tidak diperkenankan mengganti produk Soraya Bed Sheet dengan produk yang lain di dalam packing tas yang sudah berlabel nama Soraya Bed Sheet. 8. Pihak kedua tidak diperkenankan mencantumkan nama soraya terhadap promosi produk lain yang bukan produksi soraya. 9. Mengikuti Ketentuan Batas Harga Eceran yang telah ditetapkan oleh PT.Soraya Berjaya Indonesia.
06.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Kiftyah Dewi sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00320	4. Ketentuan Return Produk 1. Retur Produk untuk member maksimal 14 hari kerja dari tanggal transaksi. 2. Ketika Retur, member wajib membawa atau melampirkan nota transaksi yang sesuai dengan produk yang di Retur. 3. Barang retur adalah barang yang belum di pakai dan tidak boleh dicuci, jika telah dicuci dan di pakai maka barang tidak dapat di retur.
07.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Ria Muazizah sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00319	4. Barang yang di retur harus lengkap, bersih, rapi, tidak berbau dan tidak rusak (utuh). 5. Batasan jumlah dan nilai barang yang di retur adalah maksimal 25% dari jumlah dan nilai barang untuk setiap faktur pembelian.
08.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Rona Heryana sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00318	5. Pengakhiran Perjanjian 1. Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini apabila : a. Pihak Kedua tidak melakukan pembelian kepada Pihak Pertama selama
09.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00322	

	Siti Hajar Harahap sebagai Pihak Kedua		enam bulan berturut-turut atau di nilai sudah tidak mampu menjalankan sebagai Mitra Bisnis Grade "Juragan".	
10.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Susan Afriati sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.00325	b. Pihak Kedua melakukan tindakan atau kebijakan yang baik secara langsung ataupun tidak langsung merugikan baik materiil maupun imateriil bagi Pihak Pertama dan Produknya.	
11.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Zurniati Fitri sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0010	c. Pihak Kedua mengundurkan diri. 2. Pihak Kedua ingin berhenti menjadi Mitra bisnis Grade "Juragan", maka harus memberitahukan satu bulan sebelumnya dan membuat surat secara tertulis kepada Pihak Pertama. Serta harus menyelesaikan segala hal yang berhubungan dengan Pihak Pertama.	23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
12.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Yenti S sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0004	3. Perjanjian ini berakhir atau tidak berlaku lagi, apabila Pihak Pertama mengeluarkan perjanjian terbaru atau aturan terbaru.	23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
13.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Vera Dwi Wahyuni sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0009	6. Force Majeure 1. Apabila terjadi Force Majeure, sehingga salah satu pihak tidak dapat menjalankan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini, akan dianggap tidak ada kelalaian.	23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
14.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Suriani J sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0014	2. Yang dimaksud Force Majeure, seperti epidemik penyakit, bencana alam, perang, huru hara dan peraturan pemerintah yang berhubungan langsung dengan perjanjian ini dan segala peristiwa yang berada di luar kekuasaan para pihak yang harus menjalankan kewajibannya.	23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
15.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Sri Putri Hanofa sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0006	3. Apabila terjadi Force Majeure, maka pihak yang terkena wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain dalam waktu 3 X 24 jam.	23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
16.	PT Soraya Berjaya Indonesia	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)

	sebagai Pihak Pertama Siti Yanti Hardi Lubis sebagai Pihak Kedua	"JURAGAN" No.0003	7. Penyelesaian Perselisihan 1. Setiap perselisihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini maka akan di selesaikan secara musyawarah dan mufakat. 2. Jika dalam musyawarah masih belum dapat diselesaikan, maka kedua belah pihak sepakat memilih tempat penyelesaian tersebut ke tempat kewenangan hukum di wilayah Pekanbaru.	Oktober 2028 (5 Tahun)
17.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Riska Mayasari sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0022		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
18.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Rini Meiliza sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0017		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
19.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Rezky Riadoh sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0005		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
20.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Reno Wulandari sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0019		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
21.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Regina Monalisa sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0008		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
22.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Irma Yuliana sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0013		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
23.	PT Soraya Berjaya	Perjanjian Pelanggan		23 Oktober 2023 s/d 23

	Indonesia sebagai Pihak Pertama Elfrida Ariva sebagai Pihak Kedua	dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0015		Oktober 2028 (5 Tahun)
24.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Edwar Jasma Putra sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0018		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
25.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Dewi Murni Putra sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0007		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
26.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Dewi Apriani sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0016		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
27.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Desmi Narti sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0002		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
28	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Citra Juita sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0011		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
29.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Anita sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0012		23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
30.	PT Soraya Berjaya	Perjanjian Pelanggan		19 Oktober 2023 s/d 19

	Indonesia sebagai Pihak Pertama Siska Ariesandy sebagai Pihak Kedua	dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0006		Oktober 2028 (5 Tahun)
31.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Sindayita Yulianda sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0001		16 Oktober 2023 s/d 16 Oktober 2028 (5 Tahun)
32.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Pepen Nani sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0004		20 Oktober 2023 s/d 20 Oktober 2028 (5 Tahun)
33.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Nurratimmy sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0005		20 Oktober 2023 s/d 20 Oktober 2028 (5 Tahun)
34.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Azmiwati, S.E sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0003		17 Oktober 2023 s/d 17 Oktober 2028 (5 Tahun)
35.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Vivi Rani Marjuka sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0007		06 November s/d 20 Oktober 2028 (5 Tahun)
36.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Septaria Eka Vely sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0001		24 Oktober 2023 s/d 24 Oktober 2028 (5 Tahun)

37.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Mensi Agusti sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0003	23 Oktober 2023 s/d 23 Oktober 2028 (5 Tahun)
38.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Mella Yasiska, SCM sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0008	07 November 2023 s/d 07 November 2028 (5 Tahun)
39.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Kusti Buana sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0009	13 November 2023 s/d 13 November 2028 (5 Tahun)
40.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Ayu Indah Sari sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0004	24 Oktober 2023 s/d 24 Oktober 2028 (5 Tahun)
41.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Anna Dwira Putri sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0005	30 Oktober 2023 s/d 30 Oktober 2028 (5 Tahun)
42.	PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama Wheni Ashria Ramadhani sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Pelanggan dan Reseller Tingkat "JURAGAN" No.0001	01 November 2023 s/d 01 November 2028 (5 Tahun)

Perjanjian Dengan Vendor

No.	Pihak	Obyek Perjanjian	Ketentuan Penting Perjanjian	Masa Berlaku
01.	PT Fajarindo Faliman Zipper sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Retsleting Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	1. Pihak pertama bersedia memberikan kepada pihak kedua beberapa hal berikut ini selama perjanjian kerjasama berlaku : 1. Menjaga ketersediaan Produk dan Kualitas Produk yang di tawarkan terjaga sesuai dengan sampel yang di berikan kepada Pihak Kedua. 2. Pihak Pertama menyediakan produk yang di minta oleh Pihak Kedua.	12 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2027
02.	CV Unika Jaya sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Busa Lapis 5mm Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	3. Pihak Pertama bersedia untuk mengeluarkan faktur pajak atas transaksi Pihak Kedua. 4. Apabila Pihak Kedua ingin melakukan pemesanan barang (PO) dalam jumlah yang menjadi standar yang telah ditentukan, maka di perioritaskan oleh Pihak Pertama.	03 Januari 2023 sampai dengan 03 Januari 2028
03.	PT Kuralon sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Padding Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	2. Pihak Kedua bersedia menjalankan kewajiban sebagai berikut : 1. Pihak Kedua melakukan pemesanan kepada Pihak Pertama dengan sistem Purchase Order (PO) 2. Sistem pembayaran ke pihak pertama melalui Transfer Bank atas nama Perusahaan. 3. Metode pembayaran Cash sebelum barang di kirim oleh Pihak Pertama.	07 Juni 2023 sampai dengan 07 Juni 2028
04.	CV Esra Sandang Anugrah sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Kain Sprei dengan merek ESRA Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	3. Ketentuan Return Produk 1. Pihak Kedua berhak melakukan return barang apabila barang yang di terima tidak sesuai dengan standar dan kualitas yang sudah di sepakati. 2. Pihak Pertama bersedia menerima return barang dari pihak kedua dan mengganti dengan produk yang sesuai	02 Oktober 2023 sampai dengan 02 Oktober 2026

05.	PT Agung Niaga Nusantara sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua <u>Keterangan:</u> Domisili Hukum Penyelesaian Perselisihan di Jakarta	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Kain Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	dengan kualitas yang telah di sepakati. 4. Pengakhiran Perjanjian 1. Pihak Pertama dan Pihak Kedua sepakat untuk mengakhiri perjanjian ini apabila : a. Kualitas produk yang di berikan oleh Pihak Pertama tidak sesuai dengan kesepakatan. b. Pihak Kedua mengundurkan diri. 2. Perjanjian ini berakhir atau tidak berlaku lagi, apabila Pihak Pertama mengeluarkan perjanjian terbaru atau aturan terbaru.	25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027
06.	PT Buana Oasis Chemical sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Kain Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	5. Force Majeure 1. Apabila terjadi Force Majeure, sehingga salah satu pihak tidak dapat menjalankan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini, akan dianggap tidak ada kelalaian. 2. Yang dimaksud Force Majeure, seperti epidemik penyakit, bencana alam, perang, huru hara dan peraturan pemerintah yang berhubungan langsung dengan perjanjian ini dan segala peristiwa yang berada di luar kekuasaan para pihak yang harus menjalankan kewajibannya.	15 Desember 2022 sampai dengan 14 Desember 2025
07.	PT Bintang Mas Perkasa Texindo sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Kain Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	3. Apabila terjadi Force Majeure, maka pihak yang terkena wajib memberitahukan secara tertulis kepada pihak yang lain dalam waktu 3 X 24 jam.	14 Desember 2022 sampai dengan 14 Desember 2027
08.	PT Jatimulya Primakarya sebagai Pihak Pertama; dan PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua <u>Keterangan:</u> Domisili Hukum Penyelesaian Perselisihan di Tempat yang disepakati Bersama.	Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Baku Fiber dan Kain Polymicro Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia	6. Penyelesaian Perselisihan 1. Setiap perselisihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini maka akan di selesaikan secara musyawarah dan mufakat. 2. Jika dalam musyawarah masih belum dapat diselesaikan, maka kedua belah pihak sepakat memilih tempat penyelesaian tersebut ke tempat kewenangan	23 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2026

09.	<p>PT Trimakmur Anugrah Jaya sebagai Pihak Pertama; dan</p> <p>PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Kedua</p> <p><u>Keterangan:</u></p> <p>Domisili Hukum Penyelesaian Perselisihan di Jakarta Pusat.</p>	<p>Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Kain Sprei dengan merek TM Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia</p>	<p>hukum di wilayah Pekanbaru.</p>	<p>16 Oktober 2023 sampai dengan 16 Oktober 2026</p>
10.	<p>PT Soraya Berjaya Indonesia sebagai Pihak Pertama; dan</p> <p>PT Zenith Material Solution sebagai Pihak Kedua.</p>	<p>Addendum dan Penegasan Kembali Perjanjian Kerjasama Supply / Material</p> <p>No.01/III-AD/ZMS/XII/2023 tanggal 18 Desember 2023.</p> <p>Perjanjian Kerjasama Pengadaan Bahan Kain Kepada PT Soraya Berjaya Indonesia</p>	<p>1. Ketentuan Supply</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak Kedua sepakat untuk memberikan penawaran harga material kepada Pihak Pertama. 2. Penawaran harga yang dikeluarkan oleh Pihak Kedua meliputi: <ul style="list-style-type: none"> Harga yang tercantum belum termasuk PPN 11% Minimum Delivery Quantity = 3000 meter Pengiriman dialamatkan ke lokasi Pabrik / Gudang PIHAK PERTAMA 3. Pihak Pertama akan mengeluarkan Pesanan Pembelian / Purchase Order (PO) kepada Pihak Kedua 4. Pihak Kedua wajib memberikan jaminan kualitas produksi sesuai standard atau spesifikasi yang telah ditentukan dan disetujui oleh PARA PIHAK, dan dengan disertakan dokumen pelengkap seperti Sertifikat Analisa / Certificate Of Analysis (COA) 5. Jika Pihak Kedua terlambat atau tidak dapat mengirimkan barang sesuai yang telah ditentukan PIHAK PERTAMA baik dari segi jumlah, waktu, dan kualitas sehingga mengakibatkan berhenti atau terganggunya produksi Pihak Pertama maka Pihak Kedua akan memberikan ganti rugi 	<p>15 Desember 2022 sampai dengan 15 Desember 2025</p>

			<p>sebesar nilai kerugian Pihak Pertama.</p> <p>2. Force Majeure</p> <p>1. Setiap kejadian yang bersifat Force Majeure, harus segera diberitahukan oleh Pihak Kedua kepada Pihak Pertama atau sebaliknya, selambat-lambatnya 3 (tiga) hari setelah kejadian. Force Majeure hanya menunda dan sama sekali tidak dimaksudkan untuk menghapus hak dan kewajiban PARA PIHAK menurut Perjanjian ini. Setelah berakhirnya Force Majeure tersebut, maka PARA PIHAK berkewajiban untuk kembali melaksanakan Perjanjian ini;</p> <p>2. Segala kerugian yang diderita oleh Pihak Pertama dan/atau Pihak Kedua sebagai akibat dari <i>Force Majeure</i> sepenuhnya menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.</p> <p>3. Apabila terjadi perselisihan antara PARA PIHAK dalam melaksanakan isi perjanjian ini maka terlebih dahulu akan diselesaikan secara musyawarah. Jika dengan jalan musyawarah perselisihan tidak dapat diselesaikan, maka akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Padang.</p> <p>4. PARA PIHAK telah sepakat dan setuju bahwa peristiwa cedera janji berlaku untuk:</p> <p>1. Pihak Pertama tidak melakukan pembayaran dan sudah jatuh tempo 3 (tiga) bulan terhitung sejak Tanggal Invoice dari Purchase Order;</p> <p>2. Pihak Kedua tidak mengirimkan barang atas Purchase Order dan dihitung selama 7 (tujuh) hari kalender setelah Tanggal Pengiriman;</p> <p>5. Perjanjian ini dapat diakhiri atas kesepakatan Para Pihak, demi menghindari keragu-raguan, bahwa keberlakuan Perpanjangan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>Perjanjian secara otomatis tetap berlaku dan wajib dilakukan suatu Dokumen pengakhiran perjanjian dikemudian hari.</p> <p>6. PARA PIHAK setuju bahwa Perjanjian ini dapat di addendum secara tertulis atas dasar kesepakatan kedua belah PIHAK.</p>	
--	--	--	--	--

Perjanjian Sewa

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan melakukan sewa menyewa atas 6 (enam) obyek milik Pihak Ketiga dan 1 (satu) obyek milik Rizet Ramawi yang digolongkan sebagai Afiliasi Perseroan dan telah diuraikan pada angka 6 dibawah, adapun sewa menyewa yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

No.	Pihak & Perjanjian	Lokasi	Besaran Sewa	Masa Sewa
01.	Tn. Evan Kamaratul Insani (NIK: 1371020406900012) selaku Pemilik; dan Perseroan selaku Penyewa. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 08 Juli 2023, dibuat dibawah tangan	Outlet Siteba – Padang Alamat: Jl. Raya Siteba No.26C, Padang. (SHM No.2851 tanggal 18 April 2004 atas nama Mardjunis Usman)	Rp.77.000.000,- (tujuh puluh tujuh juta) untuk masa sewa 2 (dua) tahun.	18 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2025
02.	Tn. Rizal Fahlepi (NIK: 1371020604660008) selaku Pemilik; dan Perseroan selaku Penyewa. Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 08 Juli 2023, dibuat dibawah tangan	Outlet Sawahan – Padang Alamat: Jl. Sawahan No.61D, Padang.	Rp.400.000.000,- (empat ratus juta Rupiah) untuk masa sewa selama 8 (delapan) tahun.	01 Juni 2020 sampai dengan 01 Juni 2028
03	Ny. Yuta Rinelda (NIK: 1371036603770003) selaku Kuasa dari Drs. Haji Zairin Kasim (NIK: 1371030808450006) selaku Pemberi Sewa; dan Perseroan selaku Penyewa. Addendum Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 05 Desember 2023, yang telah disahkan oleh Desrizal Idrus Hakimi, SH, Notaris di Padang sesuai No.3.578/XII/S/DIH/2023 pada tanggal 05 Desember 2023.	Outlet Patimura – Padang Alamat: Jl Patimura No.1A, Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang (SHM No.1482 dan Surat Ukur No.00719 / 2011 tanggal 17 Januari	Rp.225.000.000,- (dua ratus dua puluh lima juta Rupiah) selama 3 (tiga) tahun.	06 Maret 2022 sampai dengan 05 Maret 2025.

		2011 atas nama Zainar istri Sutan Kasim)		
04.	Tn. Ferdianto (NIK: 1471080606650041) selaku Pemberi Sewa; dan Perseroan selaku Penyewa. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.1 tanggal 02 Juli 2020 dibuat dihadapan Galuh Nin Anggraini, SH, M.Kn, Notaris di Pekanbaru.	Gudang Pekanbaru Alamat: Jl. Srikandi, Kel. Delima, Kec. Tampan, Kotamadya Pekanbaru, Provinsi Riau. (SHM No.211 dan Surat Ukur No.198/Delima/2004 tanggal 08 September 2004 atas nama Sari Bona)	Rp.950.000.000,- (Sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 10 (sepuluh) tahun.	25 Agustus 2020 sampai dengan 24 Agustus 2030
05.	Ny. DR. Enidarwaty Bey, M.Pd (NIK: 1471025608560001) selaku Pemberi Sewa; dan Perseroan selaku Penyewa. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.1 tanggal 02 Juli 2020 dibuat dihadapan Galuh Nin Anggraini, SH, M.Kn, Notaris di Pekanbaru.	Outlet Soekarno Hatta – Pekanbaru Alamat: Jl Soekarno Hatta, Kel. Delima, Kec. Binawidya, Pekanbaru, Riau 28290 (SHM No.721 dan Surat Ukur No.935/2005 tanggal 2 Agustus 2005 atas nama Rosmini D; Dr.Enidarwaty Bey, M.Pd; Rizal Iswan Bey; Dra. Pendri Parefni Bey, M.Pd; Ir. Helmy Bey, SH; dan Irfan Bey, S.Sos	Rp.550.000.000,- (lima ratus lima puluh juta Rupiah) untuk masa sewa 5 (lima) tahun.	10 Agustus 2021 sampai dengan 10 Agustus 2026
06.	Tn. Yuzuardi (NIK: 1471050501540021) selaku Pemberi Sewa; dan Perseroan selaku Penyewa. Akta Perjanjian Sewa Menyewa No.8 tanggal 16 November 2023 dibuat	Outlet A. Yani – Pekanbaru Alamat: Jl. Ahmad Yani No.34, Kel. Padang Terubuk, Kec. Senapelan,	Rp.55.000.000,- (lima puluh lima juta Rupiah) untuk masa sewa 1 (satu) tahun.	14 November 2023 sampai dengan 13 November 2024

	dihadapan Galuh Nin Anggraini, SH, M.Kn, Notaris di Pekanbaru.	Pekanbaru, Riau – 28155 (SHM No.1004 dan Surat Ukur No.00361/2007 tanggal 28 Mei 2007, atas nama H. Yuzuardi)		
--	--	--	--	--

Perjanjian Terkait Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Untuk Modal Kerja

Perseroan telah melakukan pengikatan untuk penggunaan dana terkait dengan modal kerja dari 2 (dua) pihak, sebagai berikut:

PT Buana Oasis Chemicals

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pembelian Bahan Baku tanggal 10 Juni 2024, dibuat dibawah tangan antara PT Buana Oasis Chemicals dengan Perseroan, sebagai berikut

1.	Penyedia	:	PT Buana Oasis Chemicals
2.	Pembeli	:	Perseroan
3.	Harga	:	Rp.19.558.429.268,- (sembilan belas miliar lima ratus lima puluh delapan juta empat ratus dua puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh delapan Rupiah), dengan rincian: Harga Bahan Baku: Rp.17.620.206.564,- dan PPN : Rp.1.938.222.722,-
4.	Spesifikasi	:	Kain CVC a. Panjang: 80-100 Meter b. Lebar: 2,5 Meter c. Total: 594.674 meter d. Harga per meter: Rp.29.730,- (dua puluh sembilan ribu tujuh ratus tiga puluh Rupiah)
5.	Pengiriman	:	Tahap 1 : dengan jumlah yang akan disepakati kepastiannya, selambat-lambatnya pada tanggal 30 Oktober 2024 sudah tercapai jumlah setidak-tidaknya 50% (lima puluh persen) dari 594.674 meter. Tahap 2 : dengan jumlah yang akan disepakati kepastiannya, selambat-lambatnya pada tanggal 28 Februari 2025 sudah tercapai jumlah setidak-tidaknya sisa 50% (lima puluh persen) dari 594.674 meter. Kepastian pengiriman yang dimaksud pada Tahap 1 dan Tahap 2 akan dituangkan dalam Purchase Order (PO) dan dimungkinkan untuk pengiriman secara bertahap namun tetap menjaga kebutuhan Pembeli.
6.	Pembayaran	:	Dengan memperhatikan kesanggupan Pembeli, Pembeli menerangkan sumber dana Pembeli berasal dari Uang hasil Penawaran Umum Perdana Saham, yang setidak-tidaknya akan diterima

			<p>Pembeli pada akhir Juni s/d Minggu Kedua Juli 2024.</p> <p>Dalam hal Pembeli tidak menerima uang penawaran umum perdana saham tersebut, maka keberlakuan Perjanjian ini akan dibicarakan kembali oleh Para Pihak secara musyawarah mufakat.</p>
7.	Hak dan Kewajiban	:	<p>1.1. Penyedia memiliki kewajiban dan hak:</p> <p>1.1.1. Berkewajiban untuk melaksanakan seluruh isi Perjanjian ini.</p> <p>1.1.2. Wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis atas kendala-kendala apabila bahan Kain CVC tersebut tidak memenuhi syarat yang ditetapkan oleh Pembeli.</p> <p>1.1.3. Berhak menerima pembayaran sesuai Pasal 2.</p> <p>1.2. Pembeli memiliki kewajiban dan hak:</p> <p>1.2.1. Berkewajiban untuk melakukan pembayaran sesuai Pasal 2.</p> <p>1.2.2. Berhak untuk mengajukan complain dan pengembalian uang sesuai Pasal 2 baik Sebagian maupun keseluruhan apabila terjadi cacat produk.</p> <p>1.2.3. Berhak untuk mengirimkan kembali kain-kain yang bermasalah.</p> <p>1.3. Terkait angka 1.1 dan 1.2, Para Pihak memiliki waktu masing-masing selama 30 (tiga puluh) hari kalender untuk pemulihan (upaya perbaikan).</p>
8.	Hal-Hal Yang Dilarang	:	Tidak ada.
9.	Peristiwa Cidera Janji	:	<p>1.1. Apabila terjadinya Wanprestasi oleh Penyedia:</p> <p>1.1.1. Penyedia tidak dapat memenuhi permintaan dan pengiriman sesuai Perjanjian.</p> <p>1.1.2. Barang-Barang tidak dikirim seluruhnya.</p> <p>1.1.3. Tidak dapat dihubungi selama 6 (enam) bulan berturut-turut Maka Pembeli berhak untuk menyampaikan Somasi dan tindakan hukum yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha Pembeli (termasuk pemilihan vendor lain agar operasional Pembeli tetap dapat dilangsungkan).</p> <p>1.2. Apabila terjadinya Wanprestasi oleh Pembeli:</p> <p>1.2.1. Pembeli tidak dapat melakukan pembayaran sesuai Pasal 3 di atas, kecuali karena disebabkan uang hasil Penawaran Umum Perdana Saham ternyata batal atau dilakukan pengembalian karena terdapatnya alasan ditolak atau</p>

			<p>penundaan dari Otoritas Yang Berwenang.</p> <p>1.2.2. Pengembalian / retur Kain CVC lebih dari 90 (sembilan puluh) hari kalender.</p> <p>Maka Penyedia berhak untuk melakukan pembicaraan terlebih dahulu, apabila tidak tercapai musyawarah mufakat maka dilanjutkan dengan somasi untuk mempertegas wanprestasi dari Pembeli oleh Penyedia.</p>
10.	Force Majeure	:	Tidak ada.
11.	Pengakhiran dan/atau Pembatalan Perjanjian	:	<p>1.1. Pengakhiran dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan alasan:</p> <p>1.1.1. Telah tercapainya kuantitas Kain CVC 594.674 meter lebih awal.</p> <p>1.1.2. Diakhiri berdasarkan alasan yang dapat diterima Para Pihak.</p> <p>Maka wajib dituangkan dalam Surat Tertulis yang disetujui Para Pihak.</p> <p>1.2. Pembatalan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan alasan:</p> <p>1.2.1. Penyedia tidak dapat menyediakan seluruh bahan.</p> <p>1.2.2. Penawaran Umum Perdana Saham dinyatakan batal, ditolak, atau ditunda</p> <p>Maka wajib dituangkan dalam Surat Tertulis yang disetujui Para Pihak diikuti dengan pengembalian Uang yang telah dibayarkan Pembeli kepada Penyedia. Apabila Pembeli belum melakukan pembayaran Uang maka Penyedia tidak akan meminta denda atau kompensasi atas pembatalan tersebut.</p>
12.	Hukum Yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia.
13.	Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumatera Barat.

PT Mega Solusi Material

Perseroan telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Bahan Baku tanggal 19 Juni 2024, dibuat dibawah tangan antara PT Mega Solusi Material dengan Perseroan, sebagai berikut

1.	Penyedia	:	PT Mega Solusi Material
2.	Pembeli	:	Perseroan
3.	Harga	:	Rp.5.441.570.713,- (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus tiga belas Rupiah), termasuk Pajak Pertambahan Nilai.
4.	Spesifikasi	:	<p>1. Dakron untuk Bed Cover Jumlah: 44.244 kg Harga satuan : Rp.43.976,- DPP: Rp.1.945.674.144,- PPN: Rp.214.024.156,- Total Nett: Rp.2.159.698.300,-</p> <p>2. Dakron untuk Badan Bantal Jumlah: 88.058 kg Harga satuan : Rp.16.703,-</p>

			<p>DPP: Rp.1.470.832.774,- PPN: Rp.161.791.605,- Total Nett: Rp.1.632.624.379,-</p> <p>3. Busa Jumlah: 85.870 meter Harga Satuan: Rp.13.992,- DPP: Rp.1.201.493.040,- PPN: Rp.132.164.234,- Total Nett: Rp.1.333.657.274,-</p> <p>4. Retsleting Jumlah: 516.000 pc Harga Satuan: Rp.551,- DPP: Rp.284.316.000,- PPN: Rp.31.274.760,- Total Nett: Rp.315.590.760,-</p>
5.	Pengiriman	:	<p>Tahap 1 : Pada tanggal 31 Oktober 2024 setara 50% (lima puluh persen) dari kebutuhan yang diatur dalam Pasal 1.2 Perjanjian ini; dan</p> <p>Tahap 2 : Pada tanggal 28 Februari 2024 sisa 50% (lima puluh persen) dari kebutuhan yang diatur dalam Pasal 1.2 Perjanjian ini.</p>
6.	Pembayaran	:	<p>Pembayaran sebesar Rp.5.441.570.713,- (lima miliar empat ratus empat puluh satu juta lima ratus tujuh puluh ribu tujuh ratus tiga belas Rupiah) dengan memperhatikan bahwa uang yang menjadi sumber pembayaran berasal dari IPO Pembeli.</p>
7.	Hak dan Kewajiban	:	<p>1.1. Penyedia memiliki kewajiban dan hak:</p> <p>1.1.1. Melaksanakan Perjanjian ini, termasuk membuat dan menandatangani setiap dokumen dan/atau perjanjian sebagaimana disyaratkan oleh Perjanjian ini.</p> <p>1.1.2. Atas setiap dan/atau seluruh pembayaran yang diterima dari Pembeli, maka Penyedia wajib untuk menyediakan barang-barang yang telah sesuai spesifikasi sebagaimana diatur dalam Pasal 1 Perjanjian ini.</p> <p>1.1.3. Para Pihak wajib mempertahankan dan menjaga kedudukan perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum, semua hak dan semua izin, pendaftaran dan pelaporan yang wajib dimiliki atau dipenuhi untuk menjalankan kegiatan usahanya yang sekarang dimiliki oleh Para Pihak, dan segera melaksanakan perpanjangannya, pembaruannya, pelaporannya bilamana berakhir atau diperlukan perpanjangannya serta pelaksanaannya untuk menjalankan kegiatan usahanya.</p> <p>1.2. Terkait angka 1.1, Para Pihak memiliki waktu masing-masing selama 30 (tiga puluh) hari kalender untuk pemulihan (upaya perbaikan) dan hal ini dapat diperpanjang apabila diperlukan.</p>

8.	Hal-Hal Yang Dilarang	:	Tidak ada.
9.	Peristiwa Cidera Janji	:	<p>1.1. Apabila terjadinya Wanprestasi oleh Penyedia:</p> <p>1.1.1. Penyedia tidak dapat memenuhi permintaan dan pengiriman sesuai Perjanjian.</p> <p>1.1.2. Barang-Barang tidak dikirim seluruhnya.</p> <p>1.1.3. Tidak dapat dihubungi selama 3 (tiga) bulan berturut-turut</p> <p>Maka Pembeli berhak untuk menyampaikan Somasi dan tindakan hukum yang diperlukan untuk menjaga kelangsungan usaha Pembeli (termasuk pemilihan vendor lain agar operasional Pembeli tetap dapat dilangsungkan).</p> <p>1.2. Apabila terjadinya Wanprestasi oleh Pembeli:</p> <p>1.2.1. Pembeli tidak dapat melakukan pembayaran sesuai Pasal 3 di atas, kecuali karena disebabkan uang hasil Penawaran Umum Perdana Saham ternyata batal atau dilakukan pengembalian karena terdapatnya alasan ditolak atau penundaan dari Otoritas Yang Berwenang.</p> <p>1.2.2. Pengembalian / retur Kain CVC lebih dari 90 (sembilan puluh) hari kalender.</p> <p>Maka Penyedia berhak untuk melakukan pembicaraan terlebih dahulu, apabila tidak tercapai musyawarah mufakat maka dilanjutkan dengan somasi untuk mempertegas wanprestasi dari Pembeli oleh Penyedia.</p>
10.	Force Majeure	:	Tidak ada.
11.	Pengakhiran dan/atau Pembatalan Perjanjian	:	<p>1.1. Pengakhiran dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan alasan:</p> <p>1.1.1. Telah terpenuhinya Perjanjian ini yang dimaksud pada Pasal 1.</p> <p>1.1.2. Diakhiri berdasarkan alasan yang dapat diterima Para Pihak.</p> <p>Yang akan dituangkan dalam Surat Tertulis yang disetujui Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini, kecuali angka 1.1.1.</p> <p>1.2. Pembatalan dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan alasan:</p> <p>1.2.1. Penyedia tidak dapat menyediakan seluruh bahan.</p> <p>1.2.2. Penawaran Umum Perdana Saham dinyatakan batal, ditolak, atau ditunda</p> <p>Maka wajib dituangkan dalam Surat Tertulis yang disetujui Para Pihak diikuti dengan pengembalian Uang yang telah dibayarkan Pembeli kepada Penyedia. Apabila Pembeli belum melakukan pembayaran Uang maka Penyedia tidak akan meminta denda atau kompensasi atas pembatalan tersebut.</p>

12.	Hukum Yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia.
13.	Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumatera Barat.

5. Perjanjian Perseroan dengan Lembaga Perbankan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki 1 (satu) Kreditur sebagaimana dimuat dalam Surat Bank Nagari No.SR-KR/030/CI/11-2023 tanggal 24 November 2023 perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit, sebagai berikut:

1.	Debitur	:	Perseroan
2.	Kreditur	:	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari)
3.	Nilai Pinjaman (Plafond)	:	Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah) dengan jenis Kredit : Kredit Modal Kerja – Multi Guna (KMK-MG)
4.	Outstanding per 31 Desember 2023	:	Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah)
5.	Bunga	:	12,50% (dua belas koma lima nol persen) per tahun secara sliding harian dan floating
6.	Jatuh Tempo	:	60 (enam puluh) bulan atau 24 November 2028
7.	Kewajiban-Kewajiban	:	<p>XIX. Kewajiban Lainnya Debitur</p> <p>Kewajiban lainnya dari Debitur antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan Kepada Bank dengan segera bila terjadi suatu kejadian dalam pelaksanaan Perjanjian Kredit melalui surat, facsimile, email atas sarana lainnya (tidak dapat menggunakan telepon) yang paling cepat dengan menguraikan kelalaian dan kejadian itu. 2. Menjaga dan menjalankan usahanya dengan sungguh-sungguh dan berkesinambungan secara efisien dan efektif. 3. Memberikan Kepada Bank Dokumen-dokumen yang diperlukan asli atau Salinan/fotocopy dari Sertifikat tanah, kontrak, order pembelian, penawaran harga, faktur, kuitansi pembayaran dan Dokumen-dokumen lainnya sehubungan dengan pemberian kredit. 4. Memenuhi semua Kewajiban dan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku terhadap Perjanjian Kredit. 5. Memelihara pembukuan dan catatan lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip tata buku dan/ atau Akuntansi yang berlaku pada umumnya, ditetapkan secara konsisten dan yang dapat menunjukkan keadaan keuangan Debitur secara layak. 6. Memberitahukan kepada Bank secara wajar mengenai panggilan atau undangan bagi setiap rapat para komisaris atau rapat pemegang sahamnya dan memberikan dengan segera kepada Bank sesuai salinan dari setiap laporan dan pemberitahuan dari Debitur kepada para

			<p>pemegang sahamnya serta sebuah salinan dari risalah (notulen) rapat-rapat tersebut diatas.</p> <p>7. Memberikan kepada Bank dengan segera keterangan-keterangan mengenai perkembangan usaha dan urusan Debitur yang selayaknya dapat diminta oleh Bank pada waktu-waktu tertentu dan rnengizinkan pejabat Bank atau Pihak lain yang ditunjuk untuk memeriksa pembukuan dan catatannya sewaktu-waktu.</p>
8.	Hal-Hal Yang Dilarang	:	<p>XX. Pembatasan-Pembatasan Terhadap Debitur</p> <p>Selama seluruh hutang belum dinyatakan lunas oleh Bank, maka tanpa terlebih dahulu mendapat persetujuan tertulis dari Bank, Debitur tidak dapat diperkenankan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjual, mengalihkan, menyewakan, memisahkan, menghibahkan, atau dengan cara lain melepaskan pemilikannya, pengusahaannya atas seluruh atau sebahagian dari harta yang menjadi agunan kredit Bank, kecuali mengenai barang-barang dagangannya dalam rangka usaha biasa. 2. Memberikan atau menyetujui untuk memberikan atau mengizinkan adanya suatu pembebanan (hak tanggungan, Jaminan fiducia, cession, gadai dan jenis pengikatan lainnya) atas seluruh atau sebahagian dari harta yang menjadi agunan kredit bank. 3. Mengadakan Perjanjian Kerjasama, perjanjian untuk membagi keuntungan perjanjian royalty atau pengaturan lainnya yang serupa berdasarkan mana pendapatannya atau keuntungannya dibagi atau tidak dapat dibagi dengan pihak lain atau mengadakan kontrak apapun berdasarkan mana usahanya atau pekerjaannya diurus oleh pihak lain. 4. Membeli, menjual, menebus atau cara lain memperoleh saham apapun dari modal sahamnya (hak opsi). 5. Membeli saham apapun dari Perusahaan lain atau mengadakan investasi dalam Perusahaan lain maupun dalam perusahaannya sendiri selain untuk usaha yang dibiayai Bank, atau menjamin hutang siapapun. 6. Membayar deviden atau Pembagian laba tanpa seizin Bank, selama Debitur terikat Perjanjian Kredit dengan Bank. 7. Membuat atau mengizinkan adanya suatu hutang, kecuali mengenai: <ol style="list-style-type: none"> a. Kredit yang diberikan Bank; b. Hutang-hutang yang dibuat dalam rangka usaha biasa, tetapi bukan karena pinjaman uang.

			8. Memindahkan hak yang diperolehnya berdasarkan Perjanjian Kredit Kepada pihak lain.
9.	Peristiwa Cidera Janji	:	<p>1. Bank dapat menyalakan pembayaran pokok kredit yang terhutang beserta bunga menjadi jatuh tempo dari jadwal yang telah ditetapkan dan harus dibayar dengan segera, apabila terjadi kondisi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terdapat tunggakan pembayaran kewajiban (pokok dan/atau bunga) atas fasilitas kredit di Bank. b. Debitur terlibat dalam perkara di pengadilan atau lembaga/instansi lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuan keuangan usaha/perusahaan Debitur. c. Terdapat gangguan dalam situasi politik, ekonomi atau regulasi yang dapat mempengaruhi kualitas kredit. d. Terdapat informasi negatif (negative information) terhadap Debitur dan/atau kinerjanya dari hasil informasi terkini. e. Debitur tidak memenuhi seluruh atau sebagian janji/ Pernyataan yang telah disampaikan kepada Bank. f. Debitur tidak memenuhi kewajiban yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kredit. g. Timbul perpecahan dalam kepengurusan usaha/perusahaan Debitur karena alasan apapun juga dan/atau timbul sengketa mengenai pemilik usaha/perusahaan Debitur. h. Debitur melakukan penyimpangan atas lujuan kredit sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kredit. i. Pernyataan dan jaminan (Warranties) tidak dipenuhi atau tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya. j. Kekayaan Debitur seluruhnya atau sebagian termasuk tetapi tidak terbatas pada barang yang menjadi agunan, beralih kepada pihak lain, musnah atau hilang, disita oleh instansi yang berwenang atau mendapat tuntutan dari pihak lain yang menurut pertimbangan Bank dapat mempengaruhi kondisi kredit dan/atau Debitur. k. Debitur melakukan perbuatan dan/atau terjadinya peristiwa dalam bentuk dan dengan nama apapun yang alas pertimbangan Bank dapat mengancam kelangsungan usaha Debitur, sehingga kewajiban Debitur kepada Bank menjadi tidak terjamin sebagaimana mestinya.
10.	Force Majeure	:	1. Yang dimaksud dengan keadaan memaksa atau Force Majeure adalah suatu keadaan yang terjadinya diluar kemampuan, kesalahan atau

			<p>kekuasaan Bank dan Debitur yang menyebabkan Bank atau Debitur tidak dapat melaksanakan atau terpaksa menunda pelaksanaan kewajibankewajiban dalam perjanjian ini, yang meliputi bencana alam (antara lain : gempa bumi, angin topan, banjir dan letusan gunung berapi), epidemi, sabotase, pemogokan masal, huru-hara, perang, revolusi, kebakaran atau peledakan dan kekacauan yang disebabkan keadaan ekonomi, politik, sosial, pembontakan, perubahan pemerintahan secara inkonstitusional.</p> <p>2. Peristiwa-peristiwa sebagaimana dimaksud dalam angka 1 diatas harus diberitahukan secara tertulis oleh pihak yang tidak dapat melaksanakan kewajibannya kepada pihak lainnya selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja sejak terjadinya peristiwa dimaksud.</p> <p>3. Apabila dalam waktu tersebut kewajiban pemberitahuan tidak dilaksanakan, maka Force Majeure tersebut dianggap tidak pernah terjadi.</p> <p>4. Apabila dianggap perlu dan berdasarkan pertimbangan Bank, Bank dapat memberikan keringanan-keringanan atau penundaan pembayaran kepada debitur yang mengalami Force Majeure.</p>
11.	Jaminan	:	<p><u>Agunan Pokok</u></p> <p>Seluruh persediaan bahan baku, barang dagangan berupa berbagai produk tekstil seperti spre, bed cover, bantal dan produk-produk lainnya serta inventaris, dan peralatan Kerja yang ada dan bakal ada dikemudian hari diikat dengan Surat Penyerahan Agunan dan Kuasa Menjual.</p> <p><u>Agunan Tambahan</u></p> <p>a. 1 (satu) bidang tanah seluas 1.370m2 berikut apa yang ada dan bakal ada di atasnya sesuai SHM No.2823 tanggal 3 Oktober 2023, Gambar Situasi No.2643/2011 tanggal 25 Februari 2011 yang terletak di Kelurahan Air Pacah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, diikat dengan Hak Tanggungan.</p> <p>b. 1 (satu) bidang tanah seluas 1.500m2 berikut apa yang ada dan bakal ada di atasnya sesuai SHM No.2233 tanggal 19 Maret 1998, Gambar Situasi No.2024 tanggal 23 Mei 20007 yang terletak di Kelurahan Air Pacah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, diikat dengan Hak Tanggungan.</p>
12.	Hukum Yang Berlaku	:	Hukum Negara Republik Indonesia.
13.	Domisili Hukum	:	Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Sumatera Barat.

Keterangan:

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan telah menyampaikan Surat No.00020/SORAYAPKU/SBI/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Pemberitahuan Penyampaian Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No.24 tanggal 07 Februari 2024 & Penyampaian Permohonan Pengesampingan, yang berisikan:

Memperhatikan:

1. Surat Bank Nagari No.SR-KR/030/ST/CL/11-2023 tanggal 24 November 2023 perihal Pemberitahuan Persetujuan Kredit;
2. Akta Perjanjian Kredit PT Soraya Berjaya Indonesia No.01 tanggal 01 Desember 2023 dibuat dihadapan Vina Putri Sari, S.H., M.Kn, Notaris di Padang, dimana Bank Nagari selaku Kreditur dan PT Soraya Berjaya Indonesia selaku Debitur;
3. Ketentuan Umum Pemberian Kredit; dan
4. Surat Bank Nagari No.SR/176/ST/UM/12-2023 tanggal 07 Desember 2023 perihal Tindak Lanjut Surat PT Soraya Berjaya Indonesia.

Sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering / IPO) PT Soraya Berjaya Indonesia ("Perseroan"), maka kami dalam hal ini mengajukan Permohonan pengesampingan ketentuan dalam Ketentuan Umum Pemberian Kredit yang diterapkan Bank Nagari, sebagai berikut:

Halaman 7-8 Ketentuan Umum Pemberian Kredit

XX. PEMBATAAN-PEMBATAAN TERHADAP DEBITUR

Selama seluruh hutang belum dinyatakan lunas oleh Bank, maka tanpa terlebih dahulu mendapat **persetujuan tertulis dari Bank**, Debitur tidak dapat diperkenankan untuk:

1. Menjual, mengalihkan, menyewakan, memisahkan, menghibahkan atau dengan cara lain melepaskan pemilikannya, pengusahaannya atas seluruh atau sebahagian dari harta yang menjadi agunan kredit Bank, kecuali mengenai barang-barang dagangannya dalam rangka usaha biasa.
2. Memberi atau menyetujui untuk memberikan atau mengizinkan adanya suatu pembebanan (hak tanggungan, jaminan fidusia, cession, gadai dan jenis pengikatan lainnya) atas seluruh atau Sebagian dari harta yang menjadi agunan kredit Bank.
3. **Mengadakan Perjanjian Kerjasama, perjanjian untuk membagi keuntungan perjanjian royalti, atau pengaturan lainnya yang serupa berdasarkan mana pendapatannya atau keuntungannya dibagi atau tidak dapat dibagi dengan pihak lain atau mengadakan kontrak apapun berdasarkan mana usahanya atau pekerjaannya diurus oleh pihak lain.**
4. **Membeli, menjual, menebus atau cara lain memperoleh saham apapun dari modal sahamnya (hak opsi).**
5. Membeli saham apapun dari perusahaan lain atau mengadakan investasi dalam perusahaan lain maupun dalam perusahaannya sendiri selain untuk usaha yang dibiayai Bank, atau menjamin hutang siapapun.
6. **Membayar dividen atau pembagian laba tanpa seizin Bank, selama Debitur terikat Perjanjian Kredit dengan Bank.**
7. Membuat atau mengizinkan adanya suatu hutang, kecuali mengenai:
 - a. Kredit yang diberikan Bank.
 - b. Hutang-hutang yang dibuat dalam rangka usaha biasa, tetapi bukan karena pinjaman uang.
8. Memindahkan hak yang diperolehnya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

Sehubungan dengan ketentuan Angka XX butir 3, 4 dan 6 tersebut, Perseroan mengharapkan agar dapat dikesampingkan untuk keperluan penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering / IPO), adapun hal-hal yang dipertimbangkan oleh Perseroan:

Ketentuan XX Butir	Pertimbangan Perseroan
3	Nomor 3 : Perseroan akan menandatangani Perjanjian Kerjasama dikemudian hari dalam rangka IPO, setidaknya-tidaknya akan bekerjasama dengan beberapa pihak. Dimana Sekuritas akan melakukan penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan Kepada Masyarakat, dan hal ini berpotensi dapat melanggar Butir 3 tersebut.
4	Nomor 4 : untuk keperluan Akta Tbk, nanti Para Pemegang Saham Perseroan akan memperoleh hasil pemecahan saham (stock split), dan hasil penawaran saham dalam IPO masih belum diketahui, hal ini menimbulkan Perseroan menjadi terganggu dan Otoritas yang berwenang (IDX dan/atau OJK) dapat berpandangan hal ini merugikan Pemegang saham Masyarakat.
6	Nomor 6 : membayar Dividen, kalau ini tetap membutuhkan persetujuan tertulis, maka IPO akan memperoleh tanggapan dari IDX dan OJK, dimana Perseroan akan dianggap menciderai Hak Masyarakat untuk menerima Dividen, yang seharusnya Masyarakat mendapatkan dividen tanpa adanya larangan dari kreditur Perseroan.

Oleh karenanya, Perseroan mengajukan permohonan pengesampingan sebagai berikut:

“Merubah Persetujuan Tertulis menjadi Pemberitahuan Tertulis”

Selama seluruh hutang belum dinyatakan lunas oleh Bank, maka tanpa terlebih dahulu mendapat pemberitahuan tertulis dari Bank, Debitur tidak dapat diperkenankan untuk:

Bersamaan dengan Surat ini, kami memberitahukan bahwa kami telah menandatangani **Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No.24 tanggal 07 Februari 2024** untuk mendukung rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan, untuk dapat diketahui Bank Nagari.

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) telah memberikan tanggapan sesuai Surat No.SR/016/ST/UM/02-2024 tanggal 26 Februari 2024 perihal Persetujuan Pengesampingan Beberapa Point yang Terdapat pada Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) PT Bank Nagari, yang berisikan:

Menindaklanjuti :

1. Surat PT. Soraya Berjaya Indonesia No : 00020/SORAYAPKU/SBI/II/2024 tanggal 19 Februari 2024 perihal Pemberitahuan Penyampaian Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT. Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024 & Penyampaian Permohonan Pengesampingan
2. Akta Perjanjian Kredit PT. Soraya Berjaya Indonesia No. 01 tanggal 01 Desember 2023 dibuat dihadapan Vina Putri Sari, SH MKn, Notaris di Padang, dimana PT. Bank Nagari selaku Kreditur dan PT. Soraya Berjaya Indonesia selaku Debitur,
3. Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) yang telah ditandatangani PT. Soraya Berjaya Indonesia dengan PT. Bank Nagari Cabang Siteba tanggal 01 Desember 2024,
4. Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT. Soraya Berjaya Indonesia Nomor : 24 tanggal 07 Februari 2024
5. Surat Divisi Kredit dan Mikrobanking PT. Bank Nagari No. SR/073/KMB/ST/02-2024 tanggal 26 Februari 2024

dapat kami sampaikan :

- A. Dalam rangka penawaran umum perdana saham (Initial Public Offering/IPO) PT. Soraya Berjaya Indonesia selaku Debitur PT. Bank Nagari Cabang Siteba

menyetujui Permohonan PT Soraya Berjaya Indonesia terkait pengenyampingan beberapa ketentuan yang Terdapat dalam Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) PT. Bank Nagari. Beberapa ketentuan yang Terdapat dalam Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) PT. Bank Nagari yang dimaksud adalah:

- 1) Mengadakan Perjanjian Kerjasama, perjanjian untuk membagi keuntungan perjanjian royalti, atau pengaturan lainnya yang serupa berdasarkan mana pendapatannya atau keuntungannya dibagi atau tidak dapat dibagi dengan pihak lain atau mengadakan kontrak apapun berdasarkan mana usahanya atau pekerjaannya diurus oleh pihak lain
 - 2) Membeli, menjual, menebus atau cara lain memperoleh saham apapun dari modal sahamnya (hak opsi).
 - 3) Membayar dividen atau pembagian laba tanpa seizin Bank, selama Debitur terikat Perjanjian Kredit dengan Bank.
- B. PT Bank Nagari menyetujui pengenyampingan beberapa ketentuan yang Terdapat dalam Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) PT. Bank Nagari seperti yang dijelaskan pada point A di atas **sepanjang pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum tidak melebihi 150.000.000,- (seratus lima puluh juta) lembar saham yang mewakili 30% (tiga puluh persen) dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum perdana saham sesuai mekanisme Pasar Modal di Indonesia.**
- C. Apabila pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui penawaran umum **melebihi** dari 150.000.000 (seratus lima puluh juta) lembar saham atau **melebihi** 30% (tiga puluh persen) dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum, maka PT. Soraya Berjaya Indonesia harus meminta persetujuan tertulis kembali kepada Bank.

Terakhir kali, sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, Perseroan menyampaikan Surat pemberitahuan No.000015/SORAYAPDG/SBI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 perihal Pemberitahuan Aksi Korporasi, Perseroan menyampaikan pemberitahuan:

"...Pemberitahuan perubahan Nilai Nominal Saham semula Rp.40,- menjadi Rp.25,- yang akan dirubah dalam Akta Perseroan.....;

".....Hal ini terjadi karena Perseroan terklasifikasi sebagai Papan Akselerasi dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("POJK No.53/2017"), dimana Perseroan memenuhi ketentuan Pasal 1 ayat 2 POJK No.53/2017. Jumlah Saham yang ditawarkan kepada masyarakat telah disesuaikan menjadi sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) lembar saham dengan rentang harga setiap sahamnya Rp.120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp.130,- (seratus tiga puluh Rupiah)...."

Bank Nagari pada tanggal 27 Mei 2024 telah menerima dan menandatangani Surat Perseroan tanggal 27 Mei 2024 dan tidak terdapat pernyataan keberatan dari Bank Nagari kepada Perseroan.

6. Perjanjian-Perjanjian Perseroan dengan Pihak Afiliasi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa perjanjian penting yang material dengan rincian sebagai berikut:

No.	Perjanjian	Para Pihak	Sifat Hubungan Afiliasi	Deskripsi Singkat	Jangka Waktu/Keberlakuan
1.	Sewa Menyewa	Rizet Ramawi	Hubungan Keluarga	Sewa Menyewa Outlet dengan	1 Januari 2023 sampai dengan 1 Januari 2025

		selaku Pemberi Sewa dan Perseroan selaku Penyewa		Sertipikat Hak Milik No.745/Kampung Melayu terletak di Jl. Tuanku Tambusai No.120D, Pekanbaru, Riau Harga Sewa selama 3 Tahun sebesar Rp.165.000.000,- (seratus enam puluh lima juta Rupiah)	
--	--	--	--	---	--

7. Keterangan tentang Aset Tetap Perseroan

Tanah dan Bangunan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki dan/atau menguasai aset tetap berupa tanah dan bangunan tidak permanen sebagai berikut:

No.	Jenis Sertifikat	No. Sertifikat	Nama Pemilik Sertifikat	Lokasi	Luas (m ²)	Tanggal Diterbitkan	Tanggal Berakhir
1.	Hak Guna Bangunan (HGB)	1462	Perseroan	Kelurahan Air Pecah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat	1.500	19 Maret 1998	4 Desember 2053
2.	Hak Guna Bangunan (HGB)	1461	Perseroan	Kelurahan Air Pecah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat	1.370	3 Oktober 1996	4 Desember 2053
3.	Hak Guna Bangunan (HGB)	2314	Perseroan	Jl. Palangkaraya 7, Kelurahan Nanggalo, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat	200	14 April 2019	4 Desember 2053

Berikut peruntukan tanah dan bangunan Perseroan.

- Untuk tanah yang berlokasi di Kelurahan Air Pecah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat, luas 1.500 m², peruntukannya Tanah Kosong dekat pabrik (belum dimanfaatkan oleh Perseroan).
- Untuk tanah yang berlokasi di Kelurahan Air Pecah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat, luas 1.370 m², peruntukannya Gedung Kantor (pabrik).
- Untuk tanah yang berlokasi di Jl. Palangkaraya 7, Kelurahan Nanggalo, Kota Padang, Propinsi Sumatera Barat, luas 200 m², peruntukan Tempat penyimpanan bahan baku sementara.

Seluruh Aset Tetap yang disebutkan pada angka 1 s/d 3 beralamat di Jl. Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kotamadya Padang, Propinsi Sumatera Barat.

Terhadap SHGB No.1461 dan SHGB No.1462 saat ini sedang dijaminkan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari), sebagaimana yang diikat dengan Hak Tanggungan. Pada tanggal Laporan Uji Tuntas ini, Perseroan telah menandatangani Akta

Perjanjian Kredit No.01 tanggal 01 Desember 2023 dibuat dihadapan Vina Putri Sari, SH, M.Kn, Notaris di Kota Padang, oleh dan antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) dan telah terdapatnya Akta Pemberian Hak Tanggungan No.21/2024 tanggal 24 April 2024 dibuat dihadapan Vina Putri Sari, SH., M.Kn, Pejabat Pembuat Akta Tanah daerah kerja Kota Padang (SK No.415/KEP-400.20.3/XI/2017 tanggal 2 November 2017) dan telah memperoleh Sertifikat Hak Tanggungan No.00646/2024 peringkat pertama, untuk menjamin piutang hingga sejumlah Rp.2.400.000.000,- (dua miliar empat ratus juta Rupiah).

Kendaraan Bermotor

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan memiliki 3 (tiga) Kendaraan Bermotor yang tidak dijaminkan Kepada pihak Ketiga, sebagai berikut

No.	Kendaraan	Nomor Polisi	Pemilik
1.	Merek : Daihatsu	BM 1728 TQ	Perseroan
	Tipe : S4O1RV – ZWDEJJ-HJ (GRANDMAX)		
	Jenis : Mobil Penumpang		
	Tahun : 2015		
	Isi Silinder : 1.298 CC		
	Model : Minibus		
	Bahan Bakar : Bensin		
	Warna : Silver Metalik		
	No. Rangka : MHKV3BA3JFK038157		
	No. Mesin : K3M645207		
No. BPKB : U-01421396			
2.	Merek : Daihatsu	BA 1383 AP	Perseroan
	Tipe : S4O1RV – ZWDEJJ-HJ (GRANDMAX)		
	Jenis : Mobil Penumpang		
	Tahun : 2015		
	Isi Silinder : 1.298 CC		
	Model : Minibus		
	Bahan Bakar : Bensin		
	Warna : Silver Metalik		
	No. Rangka : MHKV3BA3JFK035541		
	No. Mesin : MF72893		
No. BPKB : U-01096012			
3.	Merek : Hino	BM 8655 LQ	Perseroan BM 8655 LQ
	Tipe : WU302R- HJMLHD8 (110SDR)		
	Jenis : Mobil Barang		
	Tahun : 2017		
	Isi Silinder : 4.009 CC		
	Model : Truck Box		
	Bahan Bakar : Solar		
	Warna : Orange Kombinasi		
	No. Rangka : MJEC1JGX1H50-33804		
	No. Mesin : W04DTPJ-75673		
No. BPKB : U-03006228			

Peruntukan kendaraan 2 mobil Daihatsu, dan 1 mobil Hino digunakan sebagai kendaraan operasional perusahaan untuk mendistribusikan barang dari pabrik ke outlet, mobilisasi bahan baku dari vendor ke pabrik, dan untuk kebutuhan canvassing.

Nilai asset tetap Perseroan per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp7.990.294.959,-.

Hak Kekayaan Intelektual

No.	Merek	Instansi Yang Menerbitkan
1.	<p>Etiket Merek:</p>  <p>Kode Kelas (NCL 11) : 24 Nomor Permohonan & Tanggal Pengajuan : DID2023059354 / 16 Juli 2023 Nomor Pendaftaran : IDM001157679 Nama Pemegang : PT Soraya Berjaya Indonesia Tanggal Penerimaan : 20 Juli 2023 Masa Perlindungan : 10 (sepuluh) tahun terhitung tanggal 20 Juli 2023 s/d 20 Juli 2033 Nomor Pengumuman / Tanggal Pengumuman : BRM2350A / 28 Juli 2023 Uraian Jenis Barang / Jasa: bed cover, Sprei tempat tidur, khususnya kain petiduran (sprei sarung bantal, selimut), set sprei, sprei anak-anak, sprei bayi, sprei kertas, sprei pas untuk alas tidur, sprei terbuat dari bahan tekstil non-woven</p>	<p>Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual</p>

8. Asuransi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mengasuransikan:

No.	Penanggung & Jenis Pertanggungangan	Aset	Besaran Premi	Periode Pertanggungangan															
1.	<p>PT Asuransi Umum Videi No.Polis: 13701022312000658 tanggal 22 Desember 2023</p> <table border="1"> <tr> <td>Kelas Konstruksi</td> <td>:</td> <td>I</td> </tr> <tr> <td>Okupasi Risiko</td> <td>:</td> <td>29371</td> </tr> <tr> <td>Kategori Risiko</td> <td>:</td> <td>Low Exposure</td> </tr> <tr> <td>Lokasi Risiko</td> <td>:</td> <td>Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah</td> </tr> <tr> <td>Rate Premi</td> <td>:</td> <td>FLEXAS (Fire, Lighting,</td> </tr> </table>	Kelas Konstruksi	:	I	Okupasi Risiko	:	29371	Kategori Risiko	:	Low Exposure	Lokasi Risiko	:	Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah	Rate Premi	:	FLEXAS (Fire, Lighting,	<p>Aset Milik Sendiri - Aset Tidak Bergerak - Kantor Perseroan di Jl. Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Sumatera Barat</p>	<p>Rp.19.012.328, -</p>	<p>01 Desember 2023 sampai dengan 01 Desember 2028</p>
Kelas Konstruksi	:	I																	
Okupasi Risiko	:	29371																	
Kategori Risiko	:	Low Exposure																	
Lokasi Risiko	:	Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah																	
Rate Premi	:	FLEXAS (Fire, Lighting,																	

			Explosion, Aircraft Impact, Smoke)			
	Risiko Sendiri	:	FLEXAS (Fire, Lighting, Explosion, Aircraft Impact, Smoke) TSI or 5% of Claim, whichever is Higher			
	Harta Benda Yang Dipertanggungkan:					
	1. Building	-				
	Rp.2.784.000.000,-					
	2. Stock of Goods	-				
	Rp.1.000.000.000,-					
2.	PT Asuransi Umum Videi No.Polis: 13701052312000016 tanggal 27 Desember 2023			Aset Sewa - Aset Tidak Bergerak - Alamat:	Rp.3.946.877,-	21 Desember 2023 sampai dengan 21 Desember 2024
	Kelas Konstruksi	:	I	1. Jl. Raya Siteba No.26, Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Kota Padang (Outlet)		
	Okupasi Risiko	:	29371	2. Jl. Ahmad Agus Salim No.61, Kel. Sawahan, Kec. Padang Timur, Kota Padang (Outlet)		
	Kategori Risiko	:	Low Exposure	3. Jl Patimura No.1A, Kelurahan Kampung Jao, Kecamatan Padang Barat, Kota Padang (Outlet)		
	Lokasi Risiko	:	Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tangah			
	Rate Premi	:	FLEXAS (Fire, Lighting, Explosion, Aircraft Impact, Smoke)			
	Risiko Sendiri	:	FLEXAS (Fire, Lighting, Explosion, Aircraft Impact,			

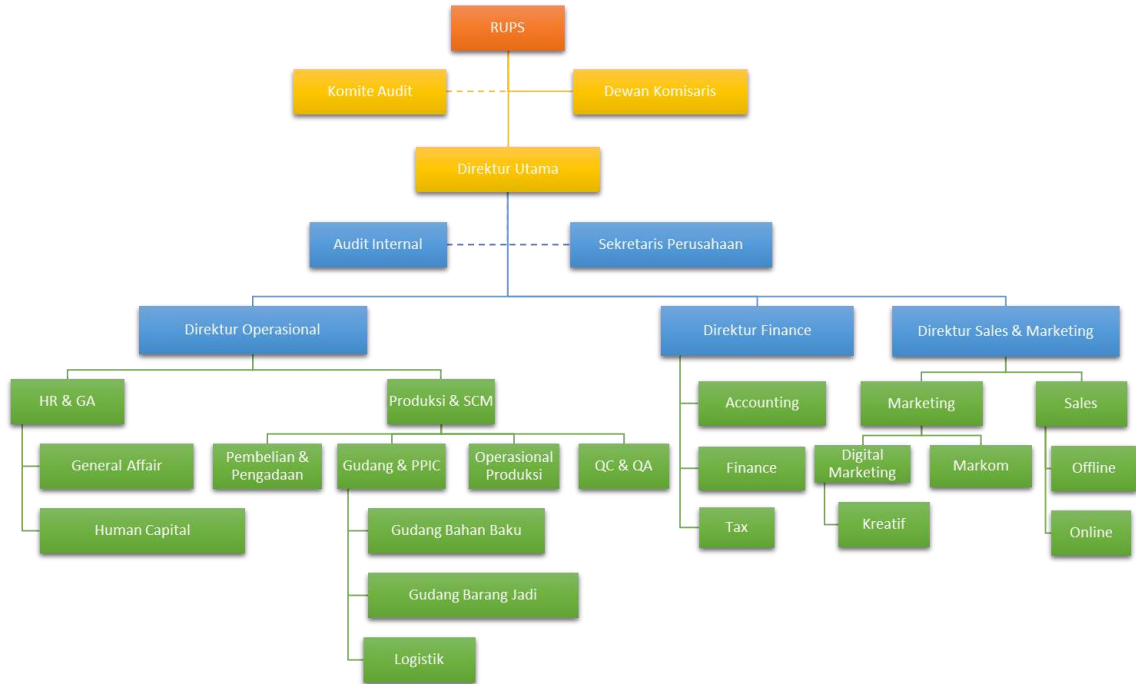
			Smoke) TSI or 5% of Claim, whichever is Higher			
	Harta Benda Yang Dipertanggungkan berupa Bangunan & Persediaan:					
	1. Jl. Raya Siteba - Rp.811.542.865,- 2. Jl. Ahmad Agus Salim - Rp.645.775.766,- 3. Jl. Patimura - Rp.986.567.969,-					
	Total : Rp.2.443.886.600,-					
3.	PT Asuransi Staco Mandiri No.Polis: 04-N 0010404/2023/0/0 tanggal 28 November 2023	Aset Sewa - Aset Tidak Bergerak - Alamat:		Rp.11.917.798,24 (PSAKI) & Rp.1.269.802,52 (Earthquake)	24 November 2023 sampai dengan 24 November 2024	
		1. Jl. Srikandi / Permadi 1, Kel. Delima, Kec. Binawidya, Pekanbaru - 28290 (Gudang) 2. Jl. Ahmad Yani No.34, Kel. Padang Terubuk, Kec. Senapelan, Pekanbaru, Riau - 28155 (Outlet) 3. Jl. Tuanku Tambusai No.120D, Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi, Pekanbaru, Riau 28124 (Outlet) 4. Jl Soekarno Hatta, Kel. Delima, Kec. Binawidya, Pekanbaru, Riau 28290 (Outlet)				
	Kelas Konstruksi	:	I			
	Okupasi Risiko	:	2934 2465			
	Lokasi Risiko	:	4 Lokasi			

	Syarat Tambahan	:	Cyber Risk Exclusion Clause, Extra Contractual Obligation Exclusion, dst			
	Risiko Sendiri	:	FLEXAS 5% of claim or 0,1% of TSI, or which one higher; RSMDC 10%; dan Claim TSFWD 10% Claim			
	Harta Benda Yang Dipertanggungkan:					
	1. Jl. Srikandi - Rp.1.800.000.000,- 2. Jl. Ahmad Yani - Rp.695.341.023,74 3. Jl. Tuanku Tambusai - Rp.1.649.595.357,- 4. Jl. Soekarno Hatta - Rp.1.775.261.832,- Total : Rp.5.920.198.212,74					
4.	PT Asuransi Staco Mandiri Kendaraan Bermotor No.Polis: 04-M 0006035/2023/0/0 tanggal 28 November 2024 Nilai Pertanggungan: Rp.350.000.000,- (Total Loss Only)		Aset Milik Sendiri - Aset Bergerak - Truk Hino BM 8655 LQ & Daihatsu Grandmax BM 1728 TQ	Rp.563.635,-		24 November 2023 sampai dengan 24 November 2024
5.	PT Asuransi Umum Videi Kendaraan Bermotor No.Polis: 13701022312000658 tanggal 22 Desember 2023 Nilai Pertanggungan: Rp.85.000.000,- (Total Loss Only)		Aset Milik Sendiri - Aset Bergerak - Daihatsu Grandmax - BA 1383 AP	Rp.374.575,-		21 Desember 2023 sampai dengan 21 Desember 2024

Seluruh nilai pertanggungan asuransi yang telah diuraikan di atas telah menutupi seluruh kerugian Perseroan selaku Tertanggung untuk harta benda yang telah dilakukan pertanggungan dan mencukupi untuk menutup seluruh kerugian Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Surat Pernyataan Direksi Perseroan tanggal 27 Maret 2024

9. Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini adalah bagan struktur organisasi Perseroan pada saat Prospektus ini diterbitkan:



10. Manajemen dan Pengawasan Perseroan

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Marfetra
Komisaris Independen : Ilham Aldelano Azre

Direksi

Direktur Utama : Rizet Ramawi
Direktur : Dwi Ristra utami
Direktur : Ridho Ferman Shatrio
Direktur : Seli Astuti

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi POJK No. 33/2014.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, dalam nilai yang melebihi batas yang dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan atau tanpa jaminan, kecuali pinjaman utang atau piutang yang timbul karena transaksi bisnis.
 - b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - c. Menjual atau dengan cara apapun juga mengalihkan atau melepaskan barang – barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau perusahaan – perusahaan Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

- d. Mengagunkan atau dengan cara lain menjaminkan harta kekayaan milik Perseroan dengan nilai dari waktu ke waktu di tetapkan oleh Dewan Komisaris.
 - e. Mengambil bagian atau ikut serta, atau melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan atau Perseroan mendirikan perseroan baru yang tidak dalam rangka penyelamatan kredit sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku, dengan nilai dari waktu ke waktu ditetapkan oleh Dewan Komisaris.
2. Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi kualifikasi anggota Direksi perusahaan publik sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris bertugas untuk mengawasi pelaksanaan strategi Perseroan dan juga mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan. Komisaris Independen bertanggung jawab utama untuk mendorong diterapkannya prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik dalam Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Berdasarkan Pasal 17 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta No.24 tanggal 07 Februari 2024, Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan tetap memberikan kesempatan anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan untuk memberikan klarifikasi dalam RUPS tersebut apabila yang bersangkutan menginginkannya. Pengangkatan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.80 tanggal 26 Februari 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang perubahannya telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080270 tanggal 26 Februari 2024.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun.

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan di dalam POJK No. 33/2014, yaitu dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, 1 (satu) di antaranya adalah Komisaris Independen. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Seluruh anggota Komisaris Perseroan telah memenuhi kualifikasi anggota Komisaris perusahaan publik sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, dengan tingkat kehadiran minimal 2 (dua) anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Berikut ini adalah riwayat singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:



Marfetra – Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 61 tahun, merupakan lulusan Akademi Farmasi dari SMF Prayoga Padang pada tahun 1980.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2015 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2024 - : Komisaris Utama, PT Soraya Berjaya Indonesia
sekarang Tbk
2015 - 2023 : Komisaris Utama, PT Soraya Berjaya Indonesia



Ilham Aldelano Azre – Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia Berusia 38 tahun, memperoleh gelar Magister Ilmu Administrasi dan Kebijakan Publik FISIP dari Universitas Indonesia pada tahun 2012.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak 2024 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2024 - : Komisaris Independen, PT Soraya Berjaya
sekarang Indonesia Tbk
2015 - : Dosen Tetap PNS, Universitas Andalas
sekarang
2018 - 2020 : Ketua Senat Akademik, Universitas Andalas
2020 - : Tenaga Ahli DPRD Sumatera Barat
sekarang



Rizet Ramawi – Direktur Utama

Warga Negara Indonesia Berusia 39 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2002.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2015 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2024 - : Direktur Utama, *PT Soraya Berjaya Indonesia*
sekarang *Tbk*
2015 - 2023 : Direktur Utama, PT Soraya Berjaya Indonesia
2006 - 2015 : Marketing, *CV Flora Alinia Pratama*



Dwi Ristra Utami – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 36 tahun, memperoleh gelar Sarjana Hubungan Masyarakat dari Universitas Padjajaran pada tahun 2007.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2024 - : Direktur, *PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk*
sekarang

2015 - 2023 : Komisaris, *PT Soraya Berjaya Indonesia*



Ridho Ferman Shatrio – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 32 tahun, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Bung Hatta pada tahun 2014.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2015 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2024 - : Direktur, *PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk*
sekarang

2015 - 2023 : Direktur, *PT Soraya Berjaya Indonesia*



Seli Astuti – Direktur

Warga Negara Indonesia Berusia 28 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Islam Riau pada tahun 2017.

Saat ini menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2024 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan anggaran dasar.

Jabatan lain yang pernah atau sedang dipegang antara lain:

Riwayat Pekerjaan

2024 - : Direktur, *PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk*
sekarang

2022 - 2023 : Finance Manager, *PT Soraya Berjaya Indonesia*

2020 - 2021 : Finance, *PT Soraya Berjaya Indonesia*

Hubungan Kekeluargaan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Perseroan

Terdapat hubungan keluarga antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Perseroan, yaitu Rizet Ramawi selaku Direktur Utama Perseroan, serta Dwi Ristra

Utami dan Ridho Ferman Shatrio selaku Direktur Perseroan, merupakan anak dari Marfetra selaku Komisaris Utama Perseroan.

Selain itu, Rizet Ramawi, Dwi Ristra Utami, Ridho Ferman Shatrio, dan Marfetra merupakan pemegang saham Perseroan.

Perjanjian Antara Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, Pelanggan, dan/atau Pihak Lain Dalam Hal Penunjukan Sebagai Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi

Tidak terdapat perjanjian atau kesepakatan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama, pelanggan, dan/atau pihak lain berkaitan dengan penempatan atau penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Hal Yang Dapat Menghambat Kemampuan Anggota Direksi untuk Melaksanakan Tugas dan Tanggung Jawabnya

Tidak terdapat hal yang dapat menghambat kemampuan anggota Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai anggota Direksi demi kepentingan Perseroan.

Tidak terdapat kepentingan lain yang bersifat material di luar kapasitasnya sebagai anggota Direksi terkait Penawaran Umum Efek bersifat ekuitas atau pencatatannya di Bursa Efek.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris dan Direksi berakhir.

11. Struktur Hubungan Kepemilikan, Pengawasan, dan Pengurusan Perseroan dengan Pemegang Saham



Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, pihak pengendali dari Perseroan dan pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir (*Ultimate Beneficial Owner*) Perseroan adalah Rizet Ramawi yang juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Penetapan Rizet Ramawi sebagai pemilik manfaat akhir Perseroan telah sesuai dengan pasal 4 Perpres 13/2018, dimana kepemilikan saham Rizet Ramawi adalah lebih dari 25%.

Berikut adalah tabel hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham:

Nama	Perseroan	
	PP	PS
Rizet Ramawi	DU	PS
Ridho Ferman Shatrio	D	PS
Dwi Ristra Utami	D	PS
Marfetra	D	PS

Keterangan:

KU : Komisaris Utama
 DU : Direktur Utama
 D : Direktur

PS : Pemegang Saham
 PP : Pengurus & Pengawasan

12. Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum**a. PT Galaksi Investama Corpora ("GIC")****1) Riwayat Singkat**

PT Galaksi Investama Corpora adalah badan hukum Indonesia berkedudukan di Jakarta, Provinsi DKI Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia. GIC didirikan berdasarkan Akta Pendirian No.31 tanggal 21 September 2023 dibuat dihadapan Putu Asti Nurtjahjati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0071344.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 21 September 2023 (selanjutnya disebut sebagai "Anggaran Dasar GIC").

2) Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Sesuai Anggaran Dasar GIC, GIC mempunyai maksud dan tujuan ialah di bidang Aktifitas Keuangan dan Asuransi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, GIC dapat melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut:

a. KBLI 64200 - Aktivitas Perusahaan Holding

Kelompok ini mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiary dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlihat dalam kegiatan usaha subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Kegiatan usaha PGIC berdasarkan anggaran dasar dan/atau KBLI adalah Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200) dan kegiatan usaha GIC yang telah benar-benar dijalankan saat ini adalah sebagai Perusahaan Holding.

Saat ini GIC berlokasi di : JL. FESTIVAL BOULEVARD BA 02 NO. 29-30, Desa/Kelurahan Lembangjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 17510.

3) Permodalan dan Susunan Pemegang Saham GIC

Sampai dengan tanggal Prospektus ini sesuai Akta Pendirian No.31 tanggal 21 September 2023 dibuat dihadapan Putu Asti Nurtjahjati, S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0071344.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 21 September 2023, struktur permodalan dan susunan pemegang saham GIC adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp 1.000.000,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	Nilai %
Modal Dasar	40.000	40.000.000.000	
Pemegang Saham:			
Tn. Gogot Tri Iswahyudi	6.000	6.000.000.000	60,00
Tn. Bachder	2.500	2.500.000.000	25,00
Tn. Bachril	1.500	1.500.000.000	15,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	10.000	10.000.000.000	100,00

Saham dalam Portepel	30.000	30.000.000.000
-----------------------------	---------------	-----------------------

Bahwa Pemilik Manfaat sesuai Perpres No.13 Tahun 2008 adalah Tn. Gogot Tri Wahyudi dimana kepemilikan saham Tn. Gogot Tri Wahyudi lebih dari 25% (dua puluh lima persen), yang memenuhi kriteria huruf a s/d d telah sesuai dengan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018.

4) Susunan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi GIC

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas GIC, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Gogot Tri Iswahyudi
 Komisaris : Tn. Bachder

Direksi

Direktur : Tn. Bachril

5) Perizinan dan Pendaftaran GIC

1. Sesuai Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, GIC telah memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan No. 2109230091399 tanggal 21 September 2023 dan dicetak tanggal 21 September 2023, dengan keterangan sebagai berikut:

Pelaku Usaha : PT Galaksi Investama Corpora
 Alamat Kantor : JL. FESTIVAL BOULEVARD BA 02 NO. 29-30, Desa/Kelurahan Lambangjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 17510
 Telepon : 081387871068
 Email : galaksiinvestamacorpora@gmail.com
 Status Penanaman Modal : PMDN
 KBLI : 64200 – Aktivitas Perusahaan Holding
 Dengan Tingkat Risiko Rendah, Perizinan Berusaha: NIB dan Status: Terbit

Nomor Pokok Wajib Pajak No. 50.460.190.7-435.000 atas nama PT Galaksi Investama Corpora, beralamat di JL. FESTIVAL BOULEVARD BA 02 NO. 29-30, Desa/Kelurahan Lambangjaya, Kec. Tambun Selatan, Kab. Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 17510 terdaftar sejak tanggal 21 September 2023.

13. Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari bahwa tanpa dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, Perseroan tidak akan tumbuh berkembang di masa mendatang. Oleh karena itu Perseroan selalu memperhatikan pengembangan sumber daya manusia yang dimilikinya dengan cara:

- i. Mengikutsertakan karyawan dalam seminar maupun pendidikan dan pelatihan.
- ii. Meningkatkan kebersamaan dari semua anggota organisasi dan etos kerja tim untuk tujuan dalam pencapaian target hasil usaha dan keuntungan maksimal.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program Jamsostek untuk seluruh karyawan, program BPJS untuk seluruh karyawan/fasilitas kesehatan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perusahaan dan pembuatan buku Peraturan Perusahaan.

Berikut ini adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenjang manajemen, pendidikan, usia, status, aktivitas utama dan lokasi.

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Manajemen

No.	Jenjang Manajemen	31 Desember	
		2023	2022
1.	Manager	3	2
2.	Supervisor	15	7
3.	Staff	75	31
Jumlah		93	40

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Jenjang Pendidikan	31 Desember	
		2023	2022
1.	Sarjana	46	21
2.	Diploma	0	0
3.	SMA/ sederajat	46	19
4.	SMP	1	-
Jumlah		93	40

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia

No.	Jenjang Usia	31 Desember	
		2023	2022
1.	> 55 tahun	1	-
2.	41 - 55 tahun	6	-
3.	26 - 40 tahun	49	36
4.	17 - 25 tahun	37	4
Jumlah		93	40

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status

No.	Status	31 Desember	
		2023	2022
1.	Tetap	30	15
2.	Tidak Tetap	63	25
Jumlah		93	40

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Aktivitas Utama

No.	Aktivitas Utama	31 Desember	
		2023	2022
1.	Marketing & Sales	42	10
2.	Produksi	17	20
3.	Keuangan	13	3
4.	HRD	3	1
5.	SCM	9	1
6.	Operasional	9	5
Jumlah		93	40

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lokasi

No.	Lokasi	31 Desember	
		2023	2022
1.	Padang	37	15
2.	Pekanbaru	56	25
Jumlah		93	40

Pelatihan dan Pengembangan

Untuk program pengembangan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis maupun pengetahuan karyawan, Perseroan mengikutsertakan karyawannya dalam berbagai pelatihan ataupun seminar yang relevan dengan bidang usaha Perseroan, seperti: pelatihan dari Depnaker, pelatihan dari Eksternal, dan pelatihan dari Divisi HRD.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat pegawai Perseroan yang memiliki keahlian khusus di bidangnya.

Kesejahteraan Sosial

Perseroan menempatkan kesejahteraan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas dan produktivitas Perseroan yang dapat mendukung tercapainya tujuan, visi dan misi Perseroan. Untuk itu, Perseroan menyediakan semua tunjangan dan fasilitas pokok terkait dengan kesejahteraan sosial, di antaranya:

- a. Sarana asuransi yaitu BPJS Ketenagakerjaan (jaminan kecelakaan kerja) dan BPJS Kesehatan
- b. Cuti tahunan, cuti sakit, cuti hamil serta melahirkan
- c. Upah lembur
- d. Tunjangan hari raya
- e. Uang pesangon

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki Serikat Pekerja.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan tidak memiliki perjanjian untuk melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

14. Tata Kelola Perseroan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek. Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan juga telah memiliki Unit Audit Internal yang berfungsi untuk melakukan pengawasan dan implementasi dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen Perseroan.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) yang diterapkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Transparansi

Yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

2. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

3. Pertanggungjawaban

Yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

4. Kemandirian

Yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

5. Kewajaran

Yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dewan komisaris sekurang-kurangnya 1 kali setiap 3 (tiga) bulan. Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugasnya, mencakup pengadaan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi dengan persentase 100% (seratus persen) kehadiran terkait pembahasan persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Direksi

Direksi Perseroan diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Selama tahun 2023, Direksi Perseroan telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali yang seluruhnya dihadiri secara lengkap oleh Direksi dengan persentase 100% (seratus persen) kehadiran.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/2015 berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Dewan Komisaris No.003/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 tertanggal 26 Februari 2024 dengan susunan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

Ketua : Ilham Aldelano Azre – Komisaris Independen

Informasi lebih lengkap mengenai Ilham Aldelano Azre dapat dilihat pada bagian Manajemen dan Pengawasan Perseroan pada Bab VI Prospektus.

Anggota 1 : Nika Yulia Dewi

Warga Negara Indonesia, usia 29 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Administrasi Publik (Perpajakan) di Institut STIAM I tahun 2019.

Pengalaman kerja:

2018 - : *Senior Accounting & Tax PT RB Prima Konsultan*
Sekarang

2015 - 2018 : *Junior Tax – Kantor Konsultan Pajak Vaudy Starworld & Partner*

Anggota 2 : Agus Siti

Warga Negara Indonesia, usia 36 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Tarumanegara tahun 2016 dan S2 Master Manajemen di Universitas Pelita Harapan.

Pengalaman kerja:

2021 - : *Direktur Utama, PT Arjuna Solusi Konsultama*
2023

2012 - : *Corporate Secretary & Investor Relations, PT Central Proteina Prima Tbk*
2020

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana termaktub dalam POJK No. 55/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan imbalan jasa;

- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber data perusahaan yang diperlukan;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat komite audit akan dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, sampai dengan Prospektus ini dibuat komite audit belum melakukan rapat, dan hingga saat ini belum tersedia laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit, dikarenakan Komite Audit Perseroan baru dibentuk pada tanggal 26 Februari 2024.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/2015.

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal di bawah Kendali Satuan Pengawasan Internal berdasarkan Keputusan Sirkuler Sebagai Pengganti Rapat Direksi No.001/SK-DIR/SBI/II/2024 tertanggal 26 Februari 2024. Direksi Perseroan mengangkat:

Ketua : Aulia Khairani, S.E

Warga Negara Indonesia, usia 27 tahun. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di Lancang Kuning tahun 2019.

Pengalaman kerja:

2024 - sekarang : Kepala Audit Internal, *PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk*

2019 - 2023 : Supervisor, *PT Soraya Berjaya Indonesia*

2014 - 2017 : Account Officer, *BTPN Syariah*

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Unit Audit Internal sebagaimana termaktub dalam POJK No. 56/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perseroan sebagaimana disyaratkan dalam POJK No. 35/2014, berdasarkan Keputusan Direksi No.002/SK-DIR/SBI/II/2024 tertanggal 26 Februari 2024. Perseroan telah menunjuk Arienita Noer, S.Psi sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) yang memiliki pengalaman kerja sebagai berikut:

2024 - sekarang : Corporate Secretary, *PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk*
2022 - 2023 : HR & GA Manager, *PT Soraya Berjaya Indonesia*
2021 - 2022 : Staff HR, *PT Soraya Berjaya Indonesia*

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan umum lainnya;
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan;
- Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan;
- Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan;
- Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi;
- Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perusahaan;
- Mengelola Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi dan mencatat Agenda, Minute, Kebijakan, Keputusan, dan data-data yang dihasilkan di dalam Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi;
- Membantu Direksi dalam pemecahan masalah-masalah Perusahaan secara umum;
- Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG;
- Menata-usahakan serta menyimpan dokumen-dokumen Perusahaan;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholders* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Materi;

- Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll.); dan
- Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Alamat Sekretaris Perusahaan : Jl. Bandes, Kelurahan Aie Pacah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25176
 No. Telepon : 07518965330
 Website : <https://sorayaberjaya.id>
 Alamat E-mail : corsec@sorayaberjaya.id

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, melainkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai Pasal 11 POJK No. 34/2014. Perseroan telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan, ketetapan tersebut telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.004/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 tertanggal 26 Februari 2024 menetapkan Prosedur Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

15. Perkara Hukum yang Dihadapi Perseroan, Dewan Komisaris, dan Direksi Perseroan

Sesuai Surat Pernyataan tanggal 27 Februari 2024, Perseroan, masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak terdapat somasi/klaim dan tidak sedang terlibat perkara hukum baik perkara perdata dan/atau pidana termasuk sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke Pengadilan Negeri di seluruh Indonesia, perkara kepailitan dan/atau hak atas kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, dan/atau perkara lainnya di badan arbitrase mana pun, baik di Indonesia maupun di luar negeri, termasuk di Badan Arbitrase Nasional Indonesia. Tidak terdapat perkara-perkara hukum yang dapat mempengaruhi rencana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Perseroan menegaskan bahwa tidak adanya perkara dalam bentuk apapun yang melibatkan Perseroan, Anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.

16. Kecenderungan yang Signifikan Dalam Produksi, Penjualan, Persediaan, Beban, dan Harga Penjualan

Tidak terdapat kecenderungan yang signifikan dalam produksi, penjualan, persediaan, beban, dan harga penjualan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan.

Tidak terdapat kecenderungan, ketidakpastian, permintaan, komitmen, atau peristiwa yang dapat diketahui yang dapat mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal serta Perseroan juga tidak memiliki peristiwa yang akan menyebabkan informasi keuangan yang dilaporkan tidak dapat dijadikan indikasi atas hasil operasi atau kondisi keuangan masa datang.

17. Manajemen Risiko

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perseroan seperti yang diungkapkan di Bab V Faktor Risiko, sehingga Perseroan perlu melakukan manajemen risiko dengan melakukan mitigasi risiko sebagai berikut:

Risiko Kenaikan Harga Minyak Dunia

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan mengatur strategi dalam pembelian bahan baku dalam kuantitas tertentu, seperti buffer 3 bulan persediaan untuk produksi, namun tetap disesuaikan dengan permintaan produksi.

Risiko Ketergantungan dengan Pemasok

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjalin hubungan yang baik dengan beberapa pemasok. Ditambah, Perseroan membuat perjanjian dengan pemasok untuk mengantisipasi ketersediaan bahan baku produksi (perjanjian dengan supplier rata-rata jangka panjang), sehingga bahan baku akan selalu tersedia.

Risiko Persaingan Usaha

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha, Perseroan melakukan riset atas produk yang ditawarkan, menawarkan design produk yang sesuai dengan tren pasar, menjaga kualitas pelayanan baik secara *online* maupun *offline*.

Risiko Demand Melampaui Supply

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan meningkatkan perencanaan produksi untuk mengantisipasi dan menanggapi fluktuasi permintaan pasar, meningkatkan kapasitas produksi agar dapat memenuhi permintaan yang lebih besar, menjaga hubungan dengan pemasok untuk memastikan pasokan bahan baku yang memadai, mengelola stok dengan efisien agar dapat menanggapi permintaan yang tiba-tiba, dan memberikan *update* informasi yang jelas kepada pelanggan mengenai *stock* produk dan perkiraan waktu pengiriman.

Risiko Terkait Aturan Ketenagakerjaan

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan menerapkan sistem gaji berupa komisi setiap pcs produk yang dibuat oleh karyawannya. Dimana hal tersebut dapat meningkatkan daya kerja karyawannya dalam menyelesaikan pembuatan produk. Semakin banyak produk yang dijahit, semakin besar pendapatan penjahit tersebut, yang tentunya sejalan dengan kenaikan pendapatan perseroan.

Risiko Terkait Distribusi Bahan Baku

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pasokan, agar tidak terpaku oleh satu pemasok, dan merencanakan ketersediaan *stock* bahan baku.

Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan terus melakukan pemantauan terhadap kondisi perekonomian dan dampaknya terhadap bisnis yang dijalankan, guna menyesuaikan proses bisnis Perseroan dengan kondisi ekonomi terkini.

Risiko Terkait Bencana Alam

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan mendiversifikasi pabriknya yang berlokasi di Pekanbaru.

Risiko Terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan mematuhi seluruh aturan dan perizinan yang berlaku. Selain itu, setiap kontrak dan perjanjian yang dibuat antara Perseroan dengan berbagai pihak yang terkait dengan bisnis telah disepakati berdasarkan pemahaman yang sama dan mengikat sehingga akan meminimalisasi terjadi gugatan yang merugikan Perseroan.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Rupiah

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan mengatur strategi dalam pembelian bahan baku produk impor dalam kuantitas tertentu (*buffer*), namun tetap disesuaikan dengan permintaan produksi.

Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan

Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan *review* terhadap kinerja fundamental bisnis, publikasi berbagai aspek keterbukaan dan aksi korporasi yang dilakukan serta dampaknya terhadap fluktuasi harga saham Perseroan sehingga diharapkan upaya ini akan memitigasi risiko fluktuasi harga saham.

Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum ini

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan *review* terhadap kondisi pasar modal dan dampaknya terhadap harga dan likuiditas harga saham Perseroan guna menyiapkan langkah yang tepat dalam menyikapi hal ini.

Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen


Perseroan akan terus melakukan pemantauan dan *review* terhadap kinerja fundamental bisnisnya serta dampaknya terhadap laba bersih dan arus kas bersih yang menjadi dasar pembagian dividen sehingga diharapkan upaya ini akan memitigasi risiko ini.



18. Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*)

Dalam menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya menjalankan aktivitas bisnis, namun juga menerapkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat atau disebut juga dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Perseroan percaya, bahwa tanggung jawab sosial merupakan wujud apresiasi dan upaya pendekatan kepada komunitas dalam rangka penguatan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar. Kegiatan tersebut merupakan bentuk investasi Perseroan untuk mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat dalam rangka kelangsungan usaha. Sebagai wujud atas kepedulian sosial, Perseroan turut berpartisipasi dalam program CSR melalui Soraya Berbagi (SORAGI) dalam bentuk beberapa kegiatan berikut ini:

No.	Keterangan	Tahun	Dokumentasi
1.	Pemberian beras kepada warga sekitar PT Soraya Berjaya Indonesia dalam program Soraya Berbagi (SORAGI).	September 2022	

<p>2.</p>	<p>Sumbangan ke Mesjid di sekitar pabrik PT Soraya Berjaya Indonesia dalam program Soraya Berbagi (SORAGI).</p>	<p>September 2023 & Februari 2024</p>	
-----------	---	---	---

<p>3.</p>	<p>Program Soraya Berbagi dalam membagikan nasi kotak kepada orang yang membutuhkan.</p>	<p>17 Juni 2022</p>	
<p>4.</p>	<p>Program Soraya Berbagi dalam membangun Mushalla Al-Mahira di kota Padang.</p>	<p>Maret 2022</p>	

B. Kegiatan Usaha dan Prospek Usaha

1. Umum

PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan") merupakan produsen perlengkapan kamar tidur terbesar di Kota Padang, Sumatera Barat, yang didirikan sejak tahun 2001. Perseroan menawarkan beberapa produk kamar tidur seperti sprei, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga. Mengawali usaha dari konveksi skala mikro dengan lokasi produksi di Padang, pada tahun 2015, Perseroan berubah menjadi sebuah bisnis berbadan hukum berbentuk PT dengan bisnis utama sebagai produsen perlengkapan kamar tidur yang memiliki pusat produksi di kota Padang, di Jl Palangkaraya No. 9, RT 004/RW 016, Desa/Kelurahan Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat.

Seiring dengan berkembangnya usaha, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik, yang berlokasi di Padang dan Pekanbaru. Kedua pabrik tersebut bertujuan untuk menambah kapasitas produksi, sehingga dapat mengjangkau pangsa pasar di kedua daerah tersebut dan meningkatkan pendapatan Perseroan. Berikut ini merupakan pabrik Perseroan saat ini.

No.	Alamat	Keterangan	Dokumentasi Pabrik
1.	Jl. Bandes, Desa/Kelurahan Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, 25176.	Pabrik utama Perseroan, dengan luas area 2.870m ² . Kapasitas produksi +-200 set/hari, untuk produk sprei, <i>bed cover</i> , bantal, guling, dan badan bantal guling. Pabrik ini berada di lokasi yang sama dengan kantor pusat Perseroan.	
2.	Jl. Srikandi, Desa/ Kelurahan Delima, Kec. Binawidya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, 28291.	Pabrik di Pekanbaru mempunyai luas 1.149m ² . Kapasitas produksi +-200 set/hari, untuk produk sprei, <i>bed cover</i> , bantal, guling, dan badan bantal guling. Pabrik ini berada dilokasi yang sama dengan kantor cabang Perseroan.	

Seiring dengan kenaikan penjualan, pada tahun 2019, Perseroan mulai mengembangkan bisnisnya dengan melakukan *branding* terhadap produk-produknya. Sebagai produsen perlengkapan kamar tidur, Perseroan menawarkan produk melalui *brand* Soraya Bedsheet, dengan berbagai varian produk dan harga, tujuannya agar dapat masuk ke berbagai segmentasi pasar.

Perseroan menjual produknya melalui online dan offline, mulai dari pembukaan gerai secara mandiri, penjualan melalui *agen penjual*, *website*, *social media*, *car free day*, *booth* di bazar & *canvassing*. Hingga saat ini Perseroan telah memiliki 6 gerai resmi yang tersebar di Kota Padang dan Pekanbaru, dengan lebih dari 600 agen penjual, dan *official channel* di berbagai *social media* dan *market place seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Shopee Mall, Tokopedia, dan Lazada*.

Pelanggan dari perseroan berupa pelanggan retail yang belanja ke toko, pelanggan online melalui marketplace dan pelanggan agen penjualan.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi perusahaan pelengkap kamar tidur yang unggul, dengan selalu mengutamakan kenyamanan agar terciptanya kamar tidur yang lebih ber kualitas.

Misi:

1. Menghasilkan berbagai macam produk pelengkap kamar tidur dan berinovasi secara berkelanjutan agar memberikan pengalaman positif bagi para pengguna.
2. Mengoptimalkan sumber daya manusia yang unggul, penggunaan teknologi yang terbaik, serta membangun hubungan yang saling menguntungkan dan saling mendukung satu dengan yang lain.
3. Mengutamakan kepuasan pelanggan serta menjalin hubungan yang profesional dan harmonis kepada seluruh pelanggan.

Seiring dengan misi dari Perseroan untuk berekspansi kedepannya, Perseroan membutuhkan modal kerja dan belanja modal tambahan yang cukup. Maka, manajemen memutuskan untuk melakukan IPO di tahun 2024.

2. Sejarah Singkat Perseroan


Beberapa peristiwa atau kejadian penting Perseroan adalah sebagai berikut:

Tahun	Peristiwa/Kejadian Penting
2001-2014	Awal mula Perseroan berdiri, dan dimulai dari bisnis konveksi rumahan.
2015	Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2015, dengan meluncurkan produk-produk kamar tidur seperti <i>seprei</i> , <i>bed cover</i> , bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga melalui merek Soraya Bedsheet.
2015 -2019	Workshop Di Jalan Palangkaraya Kota Padang
2019	Sewa toko baru di Jl Pattimura, Padang
2020	Perseroan menyewa pabrik di Jl Srikandi pekanbaru dan sewa toko di Padang
2021	Membangun pabrik baru di Padang dan sewa 1 toko di Pekanbaru
2022	Memulai produksi pabrik padang
2022	Sewa 1 toko di Pekanbaru
2022	Mempunyai marketplace untuk penjualan online dan membuat official website
2023	Sewa 1 toko di Pekanbaru
2024	Perseroan melaksanakan IPO untuk mewujudkan rencana ekspansi bisnisnya.

3. Kegiatan Usaha Perseroan**a. Produk**

Perseroan merupakan produsen penghasil dan penyedia perlengkapan kamar terlengkap di Sumatera Barat dan Riau, dengan brand Soraya Bedsheet. Selain menyediakan perlengkapan kamar tidur, Perseroan juga menyediakan set kamar pengantin, pesanan untuk penginapan dan hotel, rumah sakit, dan lain-lain. Produk yang ditawarkan Perseroan saat ini adalah *sprei*, *bedcover*, sarung bantal dan guling, badan bantal dan guling. Perseroan memproduksi produknya menggunakan bahan unggulan seperti katun CVC (*Chief Value Cotton*), katun Jepang, *dolby*, sutera organik (*tencel*). Semua produk diproduksi dengan standar *home made* dan diiringi dengan *quality control* yang baik. Total kapasitas produksi *sprei* perharinya - +300pcs untuk 2 (dua) pabrik. Dengan kapasitas terjual sebanyak -+180 pcs perharinya total online dan offline.

Keunggulan kompetitif produk Perseroan dibanding pesaing yaitu, Perseroan menawarkan garansi jahit yang terhitung 3 (tiga) bulan sejak tanggal pembelian, produk-produk Perseroan telah mendapat sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO (*International Organization of Standardization*). Berikut merupakan portofolio produk yang ditawarkan:

No	Produk	Dokumentasi Produk	Keterangan
1.	Sprei set	<p data-bbox="703 286 938 371">Model Sprei karet Ukuran 180 x 200 Jenis Kain : CVC</p>  <p data-bbox="695 882 946 967">Model Sprei Rimpel Ukuran 180 x 200 Jenis Kain : CVC</p> 	<p data-bbox="1150 286 1390 517">Sprei adalah perlengkapan tempat tidur yang berfungsi melapisi kasur untuk melindungi tubuh bagian punggung atau belakang.</p> <p data-bbox="1150 539 1390 651">Perseroan menjual sprei beserta tamban sprei untuk bantal dang guling.</p> <p data-bbox="1150 674 1390 842">Perseroan menawarkan 2 (dua) model Sprei, yaitu Sprei Rimpel 3 sisi, dan Sprei karet (biasa).</p> <p data-bbox="1150 875 1390 954">Dengan berbagai pilihan ukuran seperti:</p> <ul data-bbox="1150 965 1390 1155" style="list-style-type: none"> -Single bed 120 x 200cm. -Queen size 160x200 -King size 180x200 -Extra king 200x200 <p data-bbox="1150 1167 1390 1312">Sprei set tersebut ditawarkan pada kisaran harga Rp 210 ribu – Rp 1,5 juta.</p> <p data-bbox="1150 1368 1390 1514">Selain sprei set, Perseroan juga menawarkan sarung bantal dan guling.</p> <p data-bbox="1150 1536 1390 1738">Perseroan menawarkan 2 (dua) model sarung bantal yaitu Bis (frame kotak), dan Candy (ada rimpelnya).</p> <p data-bbox="1150 1749 1390 1872">Dengan ukuran sarung bantal 50x70, 55x75, dan 55x80.</p> <p data-bbox="1150 1883 1390 1939">Dan kisaran harga Rp70-200rb.</p>

Model Seprai Rufflele
Ukuran 180 x 200
Jenis Kain : CVC



Model Seprai Excelent
Ukuran 180 x 200
Jenis Kain : CVC



Ditambah,
Perseroan memiliki
sarung guling
dengan ukuran
100x40, 110x50.
Dan kisaran harga
Rp 50-100rb.




Keunggulan bahan
sprei Perseroan
yaitu anti geser,
satu-satunya spre
yg sudah
mendapat SNI dan
ISO di Indonesia.
Lulus uji tarik,
ketahanan warna,
bahan sudah
tersertifikasi
ICOTEC, kerapatan
benang.


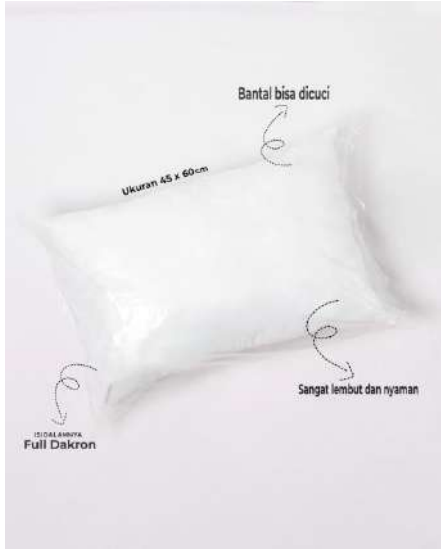
Model Seprai Karet
Ukuran 120 x 200
Jeni Kain : CVC





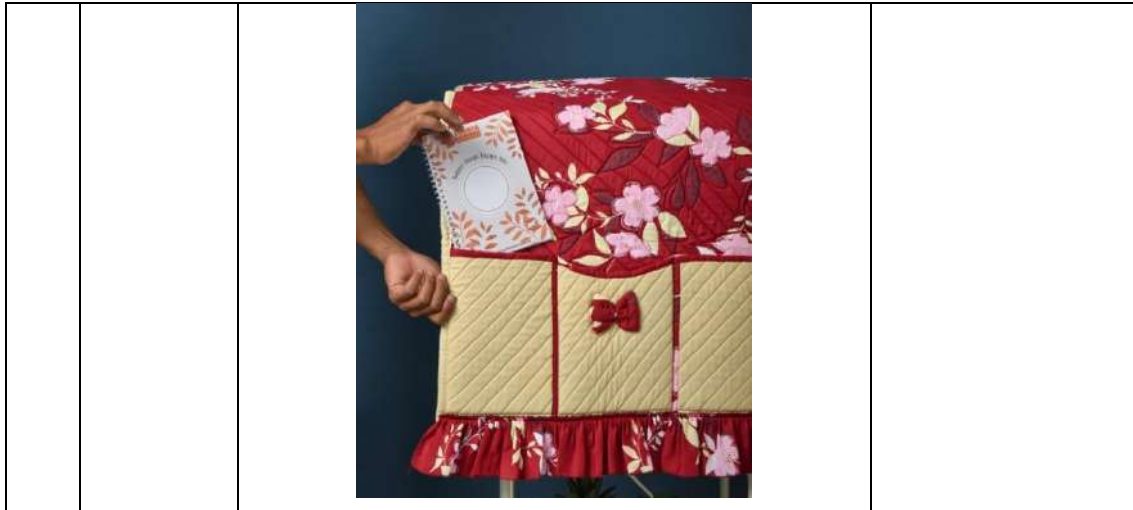
Model Seprai Rimpel
Ukuran 120 x 200
Jeni Kain : CVC



		<p style="text-align: center;">Sarung Bantal Model Bis</p>  <p style="text-align: center;">Sarung Bantal Model Candy Ukuran 55 x 70</p>  <p style="text-align: center;">Sarung Guling ukuran 100 x 40 Jenis Kain : CVC</p> 	
2.	<i>Bed Cover</i>		<p><i>Bed Cover</i> adalah lapisan yang terdiri dari dua lapis kain, dan umumnya terdapat dakron</p>

			<p>(bahan sintetis yang banyak digunakan untuk mengisi bantal dan boneka) di lapisan tengah.</p> <p>Model bed cover yang ditawarkan oleh Perseroan, yaitu rimple.</p> <p>Dengan 2 (dua) ukuran yaitu single (170x240) dan double (220x240).</p> <p>Kisaran harga Rp 300-1,5jt tergantung ukuran dan bahan.</p> <p>Keunggulan bed cover Perseroan, mendapat SNI dan ISO. Uji Tarik, ketahanan warna, bahan sudah tersertifikasi ICOTEC, kerapatan benang.</p>
3.	Badan Bantal dan Guling		<p>Badan bantal adalah benda yang digunakan sebagai alas kepala, alas duduk, atau sandaran punggung yang dijahit menyerupai bentuk karung lalu diisi dengan kapuk, kapas, atau bahan lainnya.</p> <p>Dengan beberapa bahan seperti Micro, Polos putih, Premium.</p> <p>Kisaran harga badan bantal Rp 30-100rb, dan badan guling Rp 35-125rb.</p>

			
4.	Aksesoris rumah tangga		Melalui Soraya Bedsheet, Perseroan menjual aksesoris rumah tangga seperti, tas sprei, tudung saji, tutup dispenser, tutup kulkas. Dengan kisaran harga Rp 100-250 ribu.



b. Aktivitas Penjualan

Perseroan menjual produknya melalui berbagai strategi marketing, baik secara online maupun offline. Perseroan menawarkan produknya secara online melalui website dan *social media*, seperti Instagram, Facebook, Tiktok, Shopee, Tokopedia, dan Lazada. Selain itu, Perseroan juga menawarkan produknya secara offline mulai dari pembukaan gerai secara mandiri, penjualan melalui agen penjual, *car free day*, *booth & canvassing*.

Hingga saat ini Perseroan telah memiliki 6 gerai resmi yang tersebar di Kota Padang dan Pekanbaru, dengan lebih dari 600 agen penjual, dan *official channel* di berbagai *social media* dan *marketplace*. Berikut ini adalah gambaran aktivitas penjualan Perseroan.

Berikut kontribusi penjualan Perseroan berdasarkan aktivitas penjualannya. Dalam hal ini Penjualan perseroan diklasifikasikan menjadi Penjualan Online melalui Website & Social Media, dan Penjualan Offline melalui agen penjual, *car free day*, *booth & canvassing*.

Berikut hasil penjualan yang didapatkan Perseroan berdasarkan aktivitas penjualan pada periode 2 tahun terakhir :

Kontribusi Penjualan	2023	2022
Online	Rp 5.273.791.189	Rp 4.612.566.227
Offline	Rp 43.856.418.427	Rp 4.352.289.053

1) Penjualan Melalui *Social Media*

Berikut ini merupakan berbagai *social media* dan *marketplace* Perseroan:

- Instagram : Sorayabedsheetpku (Verified) > 280K Followers & Sorayabedsheet 252K Followers
- Facebook : Sorayabedsheetpku > 13K Followers & Sorayabedsheet 22K Followers
- Akun Tiktok : Sorayabedsheetpku > 51,1K Followers & Sorayabedsheet 149,7K Followers
- Shopee : Soraya Official Shop 35,4K Followers (Shopee Mall), Soraya Official Shop > 55,8K Followers.
- Tokopedia : Soraya Bedsheet Official
- Lazada : Soraya Official Shop

SORAYA BERJAYA INDONESIA

SOCIAL MEDIA

Platform	Sorayabedsheet	Sorayabedsheetpku
Instagram	252K FOLLOWERS	280K FOLLOWERS
Facebook	22K FOLLOWERS	13K FOLLOWERS
YouTube	149.7K FOLLOWERS	51.1K FOLLOWERS

MARKET PLACE

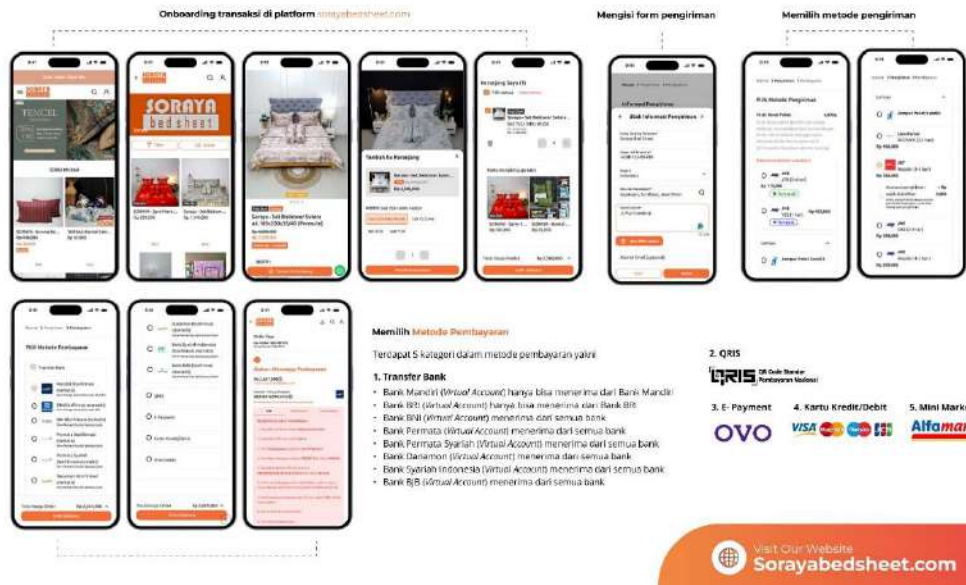
Marketplace	Shop Name	Followers
Shopee	SORAYA OFFICIAL SHOP	35.4K FOLLOWERS
Shopee	SORAYA BEDSHEET PEKANBARU	55.8K FOLLOWERS
Lazada	SORAYA BEDSHEET OFFICIAL	-
Lazada	SORAYA OFFICIAL SHOP	-

Visit Our Website www.sorayaberjaya.id



2) Penjualan Melalui Website (Website Penjualan Resmi)



Perseroan terus meningkatkan penjualan secara online melalui official website www.sorayabedsheet.com, agar jangkauan penjualan semakin luas. Dengan terus meningkatkan layanan, seperti memberikan pilihan layanan pengiriman (jasa ekspedisi) yang optimal dan berbagai pilihan pembayaran, berupa *virtual account bank*, QRIS, *e-payment (e-wallet)*, pembayaran di alfamart, hingga menggunakan pembayaran via Visa, Mastercard, Maestro & JCB.





3) Penjualan Melalui Gerai

Berikut ini merupakan 6 (enam) gerai Perseroan yang tersebar di Pekanbaru dan Padang:

No	Nama Gerai	Keterangan	Dokumentasi Gerai
1.	Toko Soraya Bedsheet Siteba	Jalan Raya Siteba No 26. Surau Gadang, Kecamatan Nanggalo, Kota Padang-Sumatera Barat	
2.	Toko Soraya Bedsheet Sawahan	Jalan H.Agus Salim No.61, Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat	

3.	Toko Soraya Bedsheet Patimura	Jalan Patimura No.1, Kampung Jaou, kecamatan Padang Barat Kota Padang Sumatera Barat	
4	Toko Soraya Bedsheet Nangka	Jalan Tuanku Tambusai No 120 D, Kelurahan Payung Sekaki, Kecamatan Sukajadi Pekanbaru Riau	

5	Toko Soraya Bedsheet Soeta	<p>Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru Roau</p> <p>Dekat dari Mall SKA dan Living World Pekanbaru</p>	
6	Toko Soraya Bedsheet Ayani	<p>Jalan Ahmad Yani No 34, Kelurahan Padang Terubuk Pekanbaru,, Riau</p>	

4) Penjualan Melalui Agen penjual

Selanjutnya Perseroan juga melakukan meningkatkan aktivitas penjualannya melalui Agen penjual, yang tersebar di daerah Riau dan Sumatera Barat, dan beberapa daerah lain seperti

Jambi, Kalimantan, Sumatera Utara, Sumatera Selatan. Terdapat beberapa tingkatan/level untuk agen penjual berdasarkan penjualannya, dimulai dari level tinggi ke level rendah, yang direview per 3 bulan. Para agen berkesempatan mendapat *Reward* berupa perlengkapan elektronik, logam mulia, motor jika berhasil mencapai target penjualan tertentu. Berikut ini merupakan beberapa tingkatan atau level agen penjual Perseroan.

- Level : juragan (sales 25-35jt / diatas 35jt perbulan).
- Level : gold (sales diatas 10jt)
- Level : silver (<5jt)
- Level : bronze (<2jt)



5) Penjualan Melalui Car Free Day

Perseroan melakukan aktifitas penjualan di momen *car free day* (momen bebas kendaraan di minggu pagi).



6) Penjualan Booth & Canvassing

Perseroan melakukan aktifitas penjualan di beberapa daerah atau kawasan yang baru agar aktifitas penjualan tidak hanya dilakukan di toko. Sepanjang tahun 2023 sudah pernah dilaksanakan di beberapa lokasi.



c. Aktivitas Produksi

Kegiatan produksi berfokus pada penyajian kebutuhan produk yang baik sehingga bisa memberikan nilai tambah bagi pembeli. Produk Perseroan memiliki kualitas tinggi dengan menggunakan standar nasional Indonesia dan ISO 9001:2015. Produk Perseroan memiliki varian segmen untuk masyarakat dengan daya beli skala rendah, menengah, dan tinggi. Produk Perseroan juga memiliki kualitas yang baik karena produksi telah dilakukan dengan mesin fasilitas pabrik yang modern dan tenaga kerja berpengalaman. Seluruh produk selalu dikontrol melalui proses QC yang ketat dan didistribusikan ke gerai-gerai Perseroan secara

tepat waktu sehingga tidak mengalami keterlambatan atau kerusakan. Berikut adalah alur produksi Perseroan.



Proses produksi melibatkan serangkaian langkah yang kompleks mulai dari perencanaan desain hingga *packing*. Berikut adalah proses produksi Perseroan.

1. **Perencanaan Desain**

Proses dimulai dengan perencanaan desain produk konveksi. Desain dapat dibuat oleh tim desain internal atau dipesan dari desainer eksternal.

2. **Pemilihan Bahan**

Setelah desain disetujui, langkah berikutnya adalah memilih bahan yang akan digunakan. Ini melibatkan pemilihan jenis kain, benang, dan bahan aksesoris lainnya yang sesuai dengan kebutuhan desain dan fungsionalitas produk.

3. **Pola dan Potongan**

Pola pakaian dibuat berdasarkan desain, dan kain kemudian dipotong sesuai dengan pola tersebut. Proses ini dapat dilakukan secara manual atau dengan menggunakan mesin potong otomatis.

4. **Penjahitan**

Potongan kain kemudian disatukan melalui proses penjahitan. Tahap ini melibatkan penggunaan mesin jahit dan keterampilan tangan untuk menyatukan berbagai bagian produk.

5. **Penyelesaian dan Finishing**

Setelah produk dijahit, langkah berikutnya adalah penyelesaian dan finishing. Ini mencakup pemasangan kancing, resleting, label merek, dan proses finishing lainnya untuk memberikan produk tampilan akhir yang baik.

6. **Quality Control (QC)**

Sebelum produk dilepaskan ke pasar, langkah penting berikutnya adalah QC. Produk diperiksa untuk memastikan kualitas, ketepatan ukuran, dan kepatuhan terhadap standar kualitas yang telah ditetapkan.

7. **Packing**

Setelah melewati kontrol kualitas, produk dikemas sesuai standar. Proses ini melibatkan pembungkusan, penambahan label harga, dan persiapan untuk pengiriman.

4. **Keunggulan Kompetitif**

• **Memiliki Produk Berstandar SNI**

Perseroan terus meningkatkan kinerja dan menghadirkan produk yang berkualitas dengan mengadaptasi sistem kualitas mutu manajemen. Perseroan merupakan satu-satunya perusahaan sprei yang mendapat standar Standar Nasional Indonesia (SNI) dan ISO 9001:2015 di Indonesia. Bahan sprei Perseroan lulus uji tarik, ketahanan warna, bahan sudah tersertifikasi ICOTEC, memiliki standar kerapatan benang yang rapih.

• **Mengikuti Selera Masyarakat Sumatera**

Sebagai produsen sprei asal Sumatera yang sebagian besar penjualannya berasal dari Sumatera. Perseroan dapat mengikuti selera masyarakat Sumatera, menyesuaikan dengan

warna dan model terkini, Dikarenakan Perseroan selalu melakukan riset atas minat masyarakat. Perseroan juga selalu mengikuti *event* atau tren yang terbaru. Oleh karena itu, Produk sprej yang ditawarkan Perseroan dapat diterima konsumen dan sesuai dengan selera masyarakat Sumatera.

- **Komitmen atas Kualitas Produk**

Dengan sumber daya yang berpengalaman, terus berinovasi, bahan baku yang berkualitas, serta update dengan perkembangan zaman (interaksi *social media* & perkembangan teknologi), Perseroan meyakini akan mampu menghadirkan produk terbaik sehingga dapat memberikan keuntungan terutama bagi pelanggan. Dalam proses produksinya, Perseroan juga selalu memperhatikan kualitas produknya dengan melakukan *quality checking*.

- **Karakteristik Produk**

Desain, pola yang menarik, dan warna yang cerah menjadi pertimbangan penting Perseroan untuk menciptakan produk dan jasa bagi pelanggan agar menciptakan relasi yang erat dan bisa meningkatkan penjualan. Salah satu karakteristik produk Perseroan dapat terlihat dari produk sprejnya, dimana Perseroan menawarkan model sprej rimpel dengan dominasi warna cerah, selera masyarakat Sumatera.

- **Terjangkau Semua Segmen**

Produk Perseroan memiliki harga yang menarik dan memiliki segmentasi mulai dari skala beli rendah, menengah, hingga tinggi, baik untuk pembeli retail maupun komersial. Untuk dapat mengisi semua segmen, dan tetap menawarkan harga yang menarik, Perseroan menawarkan produk dengan berbagai kualitas bahan.

5. Persaingan Usaha

PT Soraya Berjaya Indonesia membanggakan diri sebagai perusahaan yang unik dalam industri ini, dengan ciri khasnya yang tidak dapat dibandingkan dengan merek-merek terkenal lainnya seperti Kintakun dan MyLove. Kedua merek tersebut lebih fokus pada pangsa pasar di Pulau Jawa, sementara Perseroan memiliki visi yang lebih luas untuk ekspansi dan *roadshow* di luar pangsa pasar tersebut dan fokus di wilayah penjualan Sumatera.

Sebagai *market leader* di Pulau Sumatera, Perseroan tidak hanya sekadar menciptakan produk berkualitas, tetapi juga berusaha membawa mereknya ke tingkat nasional dengan kreativitas dan inovasi. Dengan situasi pesaingnya yang lebih memilih tetap berfokus dalam Pulau Jawa, Perseroan memosisikan dirinya sebagai calon pemimpin industri yang siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di pasar yang lebih luas. Perseroan juga terus mengembangkan pangsa pasar lewat penjualan online melalui marketplace, official website (www.sorayabedsheet.com) dan melalui akun social medianya (instagram, tiktok, facebook, shopee, tokopedia, lazada). Dengan cara ini, Perseroan membedakan diri sebagai pemain yang ambisius dan visioner dalam industri ini.

Saat ini, belum ada perusahaan terbuka yang sejenis dengan Perseroan. Namun terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di industri yang berdekatan dengan Perseroan seperti PT Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR), PT Pan Brothers Tbk (PBRX), PT Eratex Djaja Tbk (ERTX), PT Trisula International Tbk (TRIS), PT Golden Flower Tbk (POLU), PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk (SBAT).

6. Strategi Usaha

Berikut adalah strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis dalam beberapa tahun ke depan, yaitu sebagai berikut.

1. **Peningkatan kapasitas produksi** : meningkatkan kapasitas produksi akan mendorong peningkatan penjualan secara signifikan. Diestimasi dalam 5 tahun kedepan Perseroan dapat terus meningkatkan produksinya hingga mencapai 500.000 set produk per tahun. Peningkatan kapasitas produksi ini dilakukan dengan membangun pabrik berikut fasilitas produksi baru yang akan meningkatkan output produk Perseroan.
2. **Strategi agen penjual** : menjalin kerjasama dengan agen penjual akan meningkatkan jangkauan pemasaran Perseroan. Dengan memiliki agen penjual, Perseroan dapat mengakses pasar yang lebih luas tanpa harus secara langsung menjangkau konsumen di berbagai lokasi geografis. Agen penjual dapat membantu produk sprej tersebar di daerah-

daerah yang sulit dijangkau oleh perusahaan secara langsung. Agen penjual yang sudah memiliki basis pelanggan yang mapan akan membantu Perseroan untuk masuk ke pasar dengan lebih cepat. Mereka sudah memiliki jaringan dan reputasi yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat penerimaan produk spreii.

3. **Segmentasi pasar** : melakukan segmentasi bisnis dan produk untuk berbagai kalangan pelanggan yang berbeda. Dengan memahami kebutuhan khusus masing-masing segmen, Perseroan dapat menyesuaikan produk dan pemasarannya untuk mencapai efektivitas yang lebih tinggi. Dengan menawarkan berbagai pilihan produk dalam hal warna, pola, ukuran, dan bahan, Perseroan akan meningkatkan daya tarik produknya bagi konsumen dengan selera yang beragam.
4. **Pemasaran online** : memanfaatkan platform online seperti situs web perusahaan, media sosial, dan toko online untuk mencapai audiens yang lebih luas. Dengan menggunakan gambar yang menarik dan konten yang informatif, promosi yang dilakukan Perseroan akan tersebar lebih luas dan menarik perhatian pelanggan potensial.
5. **Pameran dan canvassing** : berpartisipasi dalam pameran dan kegiatan canvassing (penjajakan lapangan atau langsung mengunjungi pelanggan potensial) dapat memberikan berbagai manfaat bagi penjualan produk Perseroan. Pameran memberikan kesempatan untuk mengekspos merek dan produk secara langsung kepada audiens yang lebih luas. Ini dapat meningkatkan kesadaran merek di antara calon pelanggan. Adapun canvassing memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi secara langsung dengan pelanggan potensial di tempat-tempat yang strategis, seperti pusat perbelanjaan atau area ramai lainnya. Hal ini memungkinkan untuk mendapatkan perhatian langsung dari calon pembeli.

7. Pemasaran, Pelanggan, Jaringan Usaha, dan Pemasok Perseroan

Dalam memasarkan produknya, saat ini Perseroan telah memiliki 6 gerai resmi yang tersebar di Kota Padang dan Pekanbaru. Selain gerai, Perseroan juga telah memiliki lebih dari 550 agen penjual yang tersebar di wilayah Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

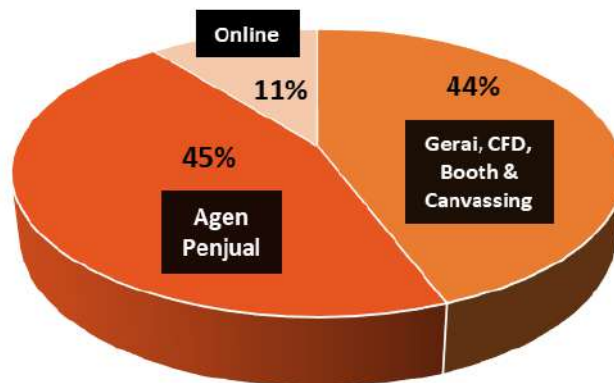
Dari segi online marketing, Perseroan telah memiliki official account di berbagai social media dengan follower yang besar seperti Instagram (lebih dari 500 ribu *followers*), facebook (lebih dari 30 ribu *followers*), dan tiktok (lebih dari 200 ribu *followers*). Perseroan juga aktif memasarkan produknya di *marketplace* melalui official accountnya di Shopee mall (lebih dari 30 ribu *followers*) , shopee (lebih dari 50 ribu followers), Tokopedia, dan Lazada.

Guna meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penetrasi perluasan pelanggan ke depannya, Perseroan memiliki strategi pemasaran di antaranya:

1. Mengoptimalkan strategi pemasaran melalui social media diantaranya membuat konten penjualan produk, baik produk baru, produk diskon & momen tertentu; berinteraksi di social media (live promote) terkait penjualan menggunakan fitur di social media dan marketplace seperti di Tiktok dan Shopee Mall & lain-lain.
2. Menggencarkan berbagai promo menarik di hari-hari special sepanjang tahun guna menarik minat pelanggan.
3. Mengadakan aktivitas pameran secara rutin setiap bulannya seperti kegiatan canvassing, car free day, booth dan expo.
4. Menjalinkan kerjasama dan mengadakan program inkubator bagi agen penjual baru yang nantinya akan menjadi agen representative produk Perseroan di berbagai daerah di Indonesia.

Berikut ini merupakan komposisi Pelanggan Perseroan berdasarkan aktivitas penjualannya.

Presentase Pelanggan Perseroan



Sumber : Data Pelanggan Perseroan, 2023

8. Pemasok Perseroan

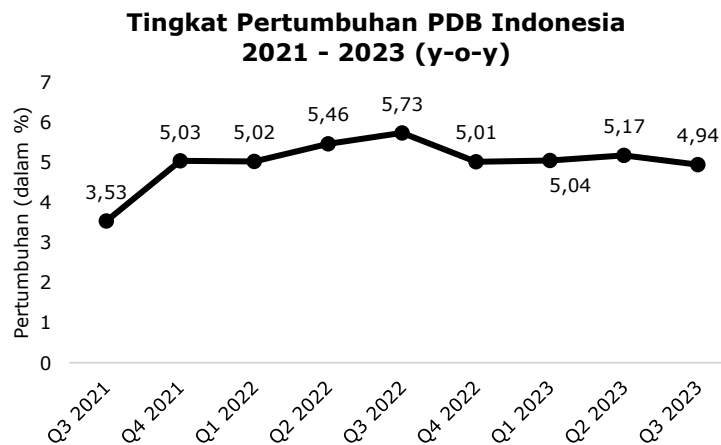
Pemasok persediaan Perseroan merupakan vendor bahan baku kain, resleting, busa, padding, bahan baku fiber, dan kain polymicro. Berikut ini merupakan list pemasok persediaan bahan baku perseroan:

No.	Pihak Pemasok	Jenis Produk	Sifat Hubungan Afiliasi	Masa Berlaku
1.	PT Fajarindo Faliman Zipper	Retsleting	Non Afiliasi	12 Desember 2022 sampai dengan 12 Desember 2027
2.	CV Unika Jaya sebagai	Busa Lapis 5mm	Non Afiliasi	03 Januari 2023 sampai dengan 03 Januari 2028
3.	PT Kuralon sebagai	Padding	Non Afiliasi	07 Juni 2023 sampai dengan 07 Juni 2028
4.	CV Esra Sandang Anugrah	Bahan Kain Sprei dengan merek ESRA	Non Afiliasi	02 Oktober 2023 sampai dengan 02 Oktober 2026
5.	PT Agung Niaga Nusantara sebagai	Bahan Kain	Non Afiliasi	25 Agustus 2022 sampai dengan 25 Agustus 2027
6.	PT Buana Oasis Chemical	Bahan Kain	Non Afiliasi	15 Desember 2022 sampai dengan 14 Desember 2025
7.	PT Bintang Mas Perkasa Texindo	Bahan Kain	Non Afiliasi	14 Desember 2022 sampai

				dengan 14 Desember 2027
8.	PT Jatimulya Primakarya	Bahan Baku Fiber dan Kain Polymicro	Non Afiliasi	23 Januari 2023 sampai dengan 23 Januari 2026
9.	PT Trimakmur Anugrah Jaya	Bahan Kain Sprei dengan merek TM	Non Afiliasi	16 Oktober 2023 sampai dengan 16 Oktober 2026
10.	PT Zenith Material Solution	Bahan Kain	Non Afiliasi	15 Desember 2022 sampai dengan 15 Desember 2025

9. Prospek Usaha

Tinjauan Ekonomi Makro

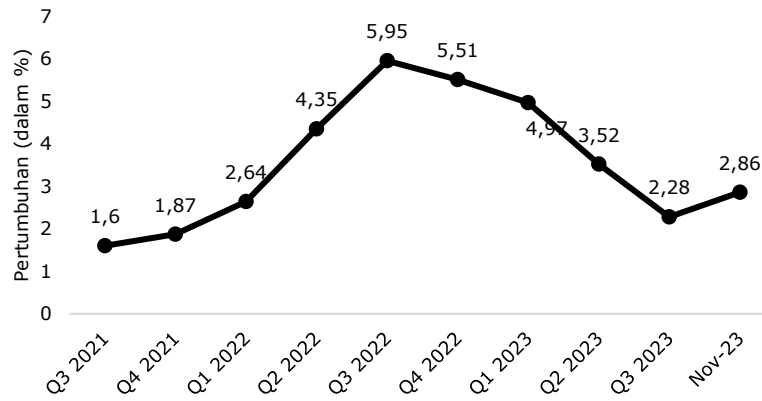


Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp5.296,0 triliun atau atas dasar harga konstan 2010 mencapai Rp3.124,9 triliun. Ekonomi Indonesia triwulan III-2023 terhadap triwulan III-2022 mengalami pertumbuhan sebesar 4,94 persen (y-on-y). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 14,74 persen. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 6,21 persen.

Secara spasial, perekonomian Indonesia pada triwulan III-2023 di hampir seluruh provinsi mengalami pertumbuhan yang melambat (y-on-y), dimana kelompok provinsi di Pulau Jawa menjadi penyumbang perekonomian terbesar dengan kontribusi sebesar 57,12 persen dan laju pertumbuhan ekonomi sebesar 4,83 persen (y-on-y).

Tingkat Inflasi Indonesia 2021 - 2023 (y-o-y)



Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia 2023

Pada November 2023 terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 2,86 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 116,08. Inflasi tertinggi terjadi di Tanjung Pandan sebesar 5,89 persen dengan IHK sebesar 120,62 dan terendah terjadi di Jayapura sebesar 1,82 persen dengan IHK sebesar 112,99.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,71 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,69 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,12 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,63 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,04 persen; kelompok transportasi sebesar 1,27 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,38 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,98 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,18 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,76 persen.

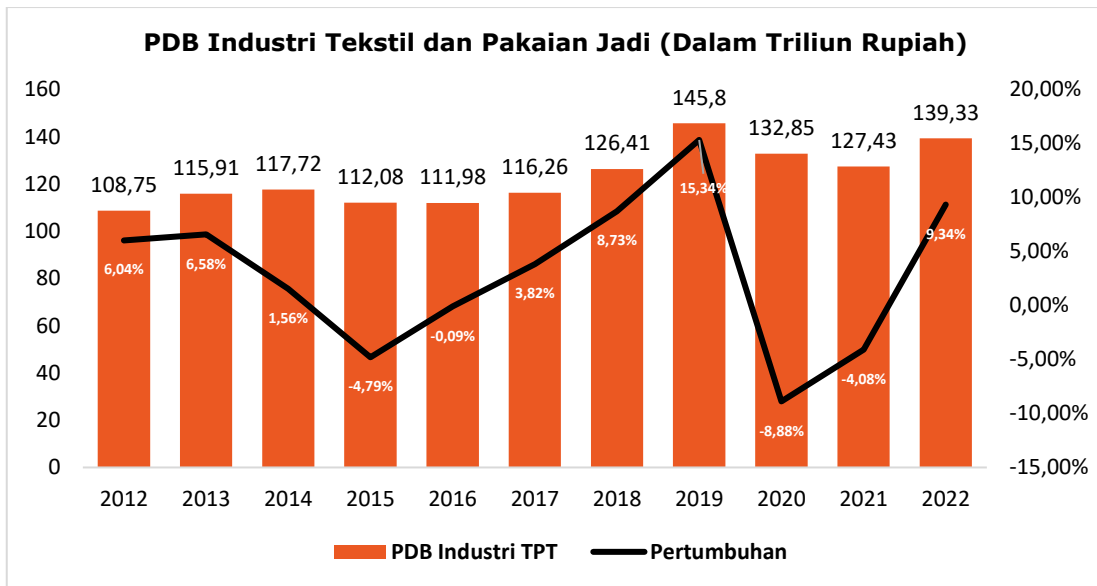
Prospek Bisnis

Fokus utama bisnis Perseroan adalah penjualan sprei dan bedcover serta perlengkapan kamar dan lainnya. Penjualan Perseroan didorong oleh promosi pada jaringan *media social* seperti Tiktok, Instagram, Facebook dan didukung dengan pemasaran produk melalui marketplace seperti Tokopedia, Lazada, Tiktok Shop, dan Shopee.

Dalam 1 (satu) hingga 2 (dua) tahun kedepan, Perseroan berencana untuk meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambah mesin produksi untuk pabrik di wilayah Padang dan Pekanbaru. Dengan meningkatnya kapasitas produksi, yang diharapkan akan mendorong peningkatan penjualan Perseroan kedepannya.

Urbanisasi dan modernisasi di Indonesia mengalami perkembangan secara pesat dan menghasilkan peningkatan pada sektor-sektor yang berfokus pada konsumen akhir. Produk tekstil merupakan salah satu kebutuhan masyarakat. Hal ini tercermin dari produk domestik bruto di industri tekstil yang meningkat lebih dari 25% selama sepuluh tahun terakhir di dorong oleh pertumbuhan ekonomi dan urbanisasi.

Industri Tekstil di Indonesia cenderung fluktuatif namun memiliki skala pertumbuhan yang cukup pesat. Dari tahun 2015 hingga 2019 terus mengalami pertumbuhan setelah penurunan yang cukup besar di tahun 2015. Kemudian ketika krisis pandemi covid-19 terjadi, industri tekstil terus pulih hingga 2022 sebesar Rp139,3 Triliun mendekati angka tertingginya di tahun 2019 sebesar Rp145,8 Triliun. PDB industri tekstil menyumbang sebesar 6,33% dari PDB sektor non-migas nasional yang menggambarkan besarnya industri tekstil, yang kemudian masuk kedalam industri prioritas nasional dari rencana industri 4.0 yang dibuat pemerintah untuk mendorong peningkatan daya saing dan efisiensi. Dengan sejarah yang telah mencapai satu abad, industri tekstil dan produk tekstil di Indonesia memiliki fondasi yang kuat untuk terus berkembang dan berinovasi, termasuk melalui transformasi digital dan pengembangan teknologi produksi yang ramah lingkungan.



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Konsumsi masyarakat merupakan satu penyumbang terbesar dari produk domestik bruto Indonesia dan pendorong perekonomian. Pada tahun 2023, konsumsi rumah tangga menyumbang 53,18% dari total PDB Indonesia. Hal ini yang juga menyebabkan ekonomi Indonesia dikala krisis pandemi Covid-19 cukup kuat yang didorong dari sektor konsumsi. Konsumsi pengeluaran rumah tangga masyarakat dibagi menjadi beberapa subkomponen, diantaranya adalah Makanan dan Minuman Selain Restoran, Pakaian, Alas Kaki dan Jasa Perawatannya, Perumahan dan Perlengkapan Rumah tangga, Kesehatan dan Pendidikan, Transportasi dan Komunikasi, Restoran dan Hotel, serta lainnya.

Konsumsi masyarakat di Indonesia juga mengalami siklus musiman. Selama bulan Ramadan, konsumsi di Indonesia biasanya mencapai titik tertinggi sejalan dengan peningkatan permintaan akan berbagai barang dan jasa. Bukan hanya konsumsi makanan yang meningkat, tetapi juga pembelian pakaian siap pakai mengalami kenaikan menjelang hari raya Idul Fitri, yang dipicu oleh tradisi mengenakan pakaian baru saat perayaan Lebaran. Konsumsi barang pakaian, alas kaki, dan perawatannya tumbuh sebesar 1,66% dari sebelumnya -5,14% karena krisis Covid-19. Untuk konsumsi Perumahan dan perlengkapan rumah tangga cenderung dapat bertahan dengan tetap tumbuh positif selama tahun 2017 hingga tahun 2021 meskipun memiliki pertumbuhan yang cukup moderat, dimana pada saat periode lebaran tetap bertumbuh sebesar 2.09% pada tahun 2021.

Skala bisnis Perseroan dalam pembuatan spre, *bed cover*, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga juga ditentukan oleh pengeluaran atau konsumsi masyarakat. Produk Perseroan dapat dikategorikan salah satunya sebagai kebutuhan rumah tangga. Target konsumen yang merupakan rumah tangga yang memiliki jangkauan pasar yang luas. Saat ini, menurut BPS, jumlah rumah tangga di Indonesia mencapai 70 juta rumah tangga. Hal ini menggambarkan pasar yang sangat luas bagi Perseroan, ditambah dengan pembelian barang perlengkapan tempat tidur merupakan kategori barang yang cukup esensial dalam rumah tangga.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KEGIATAN USAHA SEHUBUNGAN DENGAN MODAL KERJA YANG MENIMBULKAN RISIKO KHUSUS.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN, KETIDAKPASTIAN, PERMINTAAN, KOMITMEN, ATAU PERISTIWA YANG DAPAT MEMPENGARUHI SECARA SIGNIFIKAN PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SUMBER MODAL.

SAMPAI DENGAN TANGGAL PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, MANAJEMEN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA KECENDERUNGAN YANG SIGNIFIKAN DALAM PRODUKSI, PENJUALAN, PERSEDIAAN, BEBAN, DAN HARGA PENJUALAN.

VIII. KEBIJAKAN DIVIDEN

Para pemegang Saham Baru yang berasal Penawaran Umum Perdana ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sedangkan sehubungan dengan pembagian dividen interim, berdasarkan UUPT Pasal 72, Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen interim tersebut tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditor atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan ketentuan yang telah disebutkan di atas. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham ini, pada tahun buku 2024, manajemen Perseroan bermaksud membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 20,00% (dua puluh persen) atas laba bersih tahun berjalan Perseroan. Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang dan dengan memperhatikan pembatasan peraturan dan kewajiban lainnya, serta kebijakan Perseroan dalam penggunaan laba bersih, penentuan jumlah penyisihan untuk dana cadangan, dan pembagian dividen tersebut akan diputuskan oleh para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Pasal 71 UU PT.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Akan tetapi tidak ada kepastian apakah Perseroan dapat membagikan dividen dalam setiap periode akuntansi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. prospek usaha perseroan;
- d. belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Dividen akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia.

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Riwayat Pembagian Dividen

Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan Perseroan tidak memiliki riwayat pembayaran dividen kepada pemegang saham dalam bentuk tunai.

SAMPAI DENGAN PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA NEGATIVE COVENANT YANG DAPAT MENGHAMBAT PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PEMBAGIAN DIVIDEN KEPADA PEMEGANG SAHAM.

IX. PENJAMINAN EMISI EFEK

1. KETERANGAN TENTANG PENJAMINAN EMISI EFEK

Sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menyetujui sepenuhnya untuk menawarkan dan menjual Saham Yang Ditawarkan Perseroan kepada Masyarakat dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) dan mengikatkan diri untuk membeli saham yang akan ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran.

Selanjutnya Penjamin Emisi Efek yang ikut dalam penjaminan emisi saham Perseroan telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 dan Peraturan OJK 41/2020. Manajer Penjatahan dan Partisipan Admin dalam Penawaran Umum ini adalah PT MNC Sekuritas. Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek dengan tegas menyatakan tidak menjadi pihak yang memiliki Afiliasi atau terasosiasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

2. SUSUNAN PENJAMINAN EMISI EFEK

Adapun susunan dan jumlah porsi penjaminan serta persentase penjaminan emisi dalam Penawaran Umum Perseroan adalah sebagai berikut:

No.	Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek	Porsi Penjaminan (jumlah saham)	Nilai Penjaminan (Rp)	%
1.	PT MNC Sekuritas	240.000.000	30.000.000.000	100,00
	Jumlah	240.000.000	30.000.000.000	100,00

3. PENENTUAN HARGA PENAWARAN SAHAM PADA PASAR PERDANA

Harga Penawaran untuk saham ini ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi pemegang saham, Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Untuk tujuan perhitungan Harga Penawaran saham pada Pasar Perdana, Perseroan menggunakan proses Penawaran Awal (*book building*) agar dapat diketahui minat dari investor atas Saham Yang Ditawarkan oleh Perseroan. Penawaran awal dilaksanakan pada tanggal 10 – 12 Juni 2024. Dalam Penawaran Awal Saham, Perseroan menetapkan harga penawaran sebesar Rp120,- (seratus dua puluh Rupiah) – Rp130,- (seratus tiga puluh Rupiah) . Dengan mempertimbangkan jumlah permintaan terbanyak yang diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek selama masa Penawaran Awal, maka berdasarkan kesepakatan antara Penjamin Pelaksana Emisi Efek dengan Perseroan ditetapkan Harga Penawaran sebesar Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) dan dengan mempertimbangkan faktor-faktor berikut:

- Kondisi pasar pada saat *bookbuilding* dilakukan;
- Permintaan dari calon investor yang berkualitas;
- Kinerja keuangan Perseroan;
- Data dan informasi mengenai Perseroan, kinerja Perseroan, sejarah singkat, prospek usaha, dan keterangan mengenai industri yang terkait dengan Perseroan;
- Status dari perkembangan terakhir Perseroan;
- Faktor-faktor di atas dengan kaitannya dengan penentuan nilai pasar dan berbagai metode penilaian untuk beberapa Perseroan yang bergerak di bidang yang sejenis dengan Perseroan.

Berikut adalah rasio PER dan PBV perusahaan publik yang tercatat sebagai pembanding:

Kode Saham	Perusahaan	PBV ²	PER ²
CENT IN Equity ¹	Century textiles & Inds Ltd	3,49	74,85
002293 CH Equity ¹	Luolai Lifestyle Technolog-A	1,82	13,58
KPR IN Equity ¹	KPR Mill Ltd	6,97	35,18
TRID IN Equity ¹	Trident Ltd	4,46	43,97
ICNT IN Equity ¹	Indo Count Industries Ltd	3,14	17,90
Rata-Rata Industri		3,98	37,10
SPRE³	PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk	3,95	23,84

¹ Sumber: Laporan Keuangan per 31 Desember 2023 Perusahaan, yang diambil pada tanggal 28 Mei 2024.

² Penyajian PER perusahaan pembanding menggunakan harga saham penutupan pada 31 Desember 2023, dibagi dengan laba per saham 31 Desember 2023 perusahaan pembanding. Laba per saham perusahaan pembanding didapatkan dari laba bersih 31 Desember 2023, dibagi dengan jumlah lembar saham pada 31 Desember 2023. Selanjutnya, penyajian PBV perusahaan pembanding menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari, lembar saham dikalikan dengan harga saham penutupan 31 Desember 2023, dibagi dengan ekuitas 31 Desember 2023 perusahaan pembanding.

³ PBV Perseroan menggunakan kapitalisasi pasar yang didapatkan dari, lembar saham sebelum IPO dikalikan dengan harga IPO, dibagi dengan ekuitas per 31 Desember 2023. Selanjutnya, PER Perseroan menggunakan harga IPO, dibagi laba per saham 31 Desember 2023.

Berdasarkan penetapan harga penawaran maksimal sebesar Rp125,- setiap saham atau pada PER (*Price Earning Ratio*) melalui perhitungan dengan menggunakan laba bersih periode 31 Desember 2023 adalah sebesar 23,84x; dan PBV (*Price to Book Value*) setelah Penawaran Umum Perdana mencapai 3,95x. PER (*Price to Earnings Ratio*) dan PBV (*Price to Book Value*) adalah valuasi dengan pendekatan *market relative* yang banyak digunakan oleh investor untuk menilai saham perusahaan.

Dibandingkan dengan PER rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis yang sebesar 37,10x, PER Perseroan menggunakan laba bersih periode 31 Desember 2023 sebesar 23,84x, adalah lebih rendah. Nilai PER yang lebih rendah dari industri sejenis menunjukkan bahwa tingkat valuasi saham SPRE yang ditawarkan pada valuasi yang cukup menarik dibandingkan perusahaan sejenis.

Sementara, PBV Perseroan yaitu 3,95x, juga lebih rendah dibandingkan PBV rata-rata perusahaan publik tercatat di industri sejenis, yaitu 3,98x. Nilai PBV yang lebih rendah dari industri sejenis menunjukkan bahwa tingkat valuasi saham SPRE yang ditawarkan pada valuasi yang cukup menarik dibandingkan perusahaan sejenis.

Penentuan valuasi suatu perusahaan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, di antaranya adalah tahap perkembangan yang sedang dijalani oleh perusahaan tersebut, apakah dalam tahap pertumbuhan (*growth*), matang (*matured*), atau bahkan menurun (*declining*). Selain itu, risiko-risiko yang terkait dengan operasi bisnis juga berperan dalam menentukan valuasi. Untuk perusahaan yang masih berada dalam risiko kegagalan yang tinggi, seperti tahap eksplorasi atau konstruksi, valuasi akan berbeda dengan perusahaan yang telah teruji dan memiliki risiko kegagalan yang lebih rendah.

Penggunaan *market comparables* atau *multiple* dari modal atau ekuitas (P/B atau PBV) maupun laba (P/E atau PER) hanya merupakan salah satu dari banyaknya pendekatan yang dapat digunakan, calon investor diharapkan mempelajari Prospektus dan lampirannya, termasuk laporan keuangan dan laporan pendapat segi hukum untuk dapat mendapatkan gambaran komprehensif mengenai Perseroan sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada Penawaran Umum ini.

Tidak dapat dijamin atau dipastikan, bahwa setelah Penawaran Umum ini, harga saham Perseroan akan terus berada di atas Harga Penawaran atau perdagangan saham Perseroan akan terus berkembang secara aktif di BEI dimana saham tersebut dicatatkan.

X. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik

Akuntan Publik : Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan
Nama Rekan : Jl. Garuda No. 14 B-C, Pasir Gunung Selatan,
No. STTD KAP : Cimanggis, Depok, Jawa Barat 16451
Tanggal STTD KAP : Telp : +62 21 2232 7648
No. STTD AP : Dedy Syukri, SE., Ak., M.Ak., CA., CPA
Tanggal STTD AP : STTD.AP-53/PM.223/2021
Keanggotaan : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Asosiasi
No. Keanggotaan : Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Asosiasi
Pedoman Kerja : Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)
Nomor Surat & Tgl. : C.026/IZ-IAW/SBI/GA/SPK/10.23 tanggal 4 Oktober 2023
Penunjukan

Tugas pokok Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

2. Konsultan Hukum

Konsultan Hukum : Warens & Partners Law Firm
Nama Rekan : Asaari M. Uzair Fachri, SH
No. STTD : STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 6 Februari 2023
Keanggotaan : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM)
Asosiasi
No. Keanggotaan : 98016
Asosiasi
Pedoman Kerja : Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal berdasarkan Keputusan HKHPM No. Kep.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021.
Nomor Surat & Tgl. : 0169/FA/W&P/IX/2023 tanggal 21 September 2023
Penunjukan

Tugas Utama Konsultan Hukum adalah melakukan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum secara independen sesuai dengan norma atau standar profesi dan kode etik konsultan hukum dan memberikan laporan pemeriksaan dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan yang disampaikan oleh Perseroan kepada Konsultan Hukum. Hasil pemeriksaan Konsultan Hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas dari Segi Hukum yang merupakan penjelasan atas Perseroan dan menjadi dasar dan bagian yang tidak terpisahkan dari Pendapat Dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri.

3. Notaris

Notaris : Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn
No. STTD : STTD.N-135/PJ-1/PM.02/2023
Tanggal STTD : 18 Juli 2023
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI)

No. Keanggotaan :0429319840712
Asosiasi
Pedoman Kerja :UU No. 30 Tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 Tahun 2014 tentang
Jabatan Notaris dan Kode Etik Perkumpulan Ikatan Notaris Indonesia.
Nomor Surat & Tgl. :020/SH/ADM/IX/2023 tanggal 19 September 2023
Penunjukan

Ruang lingkup tugas Notaris dalam Penawaran Umum ini adalah menyiapkan dan membuat akta-akta sehubungan dengan rangka Penawaran Umum, antara lain Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Penjaminan Emisi Efek antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek, dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode etik Notaris.

4. Biro Administrasi Efek

Biro Administrasi Efek :PT Adimitra Jasa Korpora
No. Izin Usaha :OJK KEP-41/D.04/2014
Tanggal Izin Usaha :19 September 2014
Keanggotaan Asosiasi :Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI)
No. Keanggotaan :No. ABI/II/2015-012
Asosiasi
Pedoman Kerja :Peraturan Pasar Modal dan Bapepam dan LK.
Nomor Surat & Tgl. :Nomor : 000003/SORAYAPKU/SBI/I/2024, Tanggal 26 Januari 2024]
Penunjukan

Melakukan koordinasi dengan Penjamin Pelaksana Emisi dan Manajer Penjatahan mengenai data-data pemesanan saham, laporan-laporan dalam Penawaran Umum sesuai ketentuan yang berlaku, melakukan koordinasi dengan Manajer Penjatahan dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia terkait saham-saham hasil penjatahan yang akan didistribusikan ke Rekening Efek Pemesan, melaksanakan pendistribusian saham hasil penjatahan dan menyusun Daftar Pemegang Saham Penawaran Umum. BAE juga bertanggung jawab untuk menerbitkan Surat Kolektif Saham (SKS) apabila diperlukan.

SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL BUKAN MERUPAKAN PIHAK TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIDEFINISIKAN DALAM UUP2SK DAN MENYATAKAN BAHWA TELAH MEMENUHI KETENTUAN PADA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 3/POJK.02/2014 TENTANG TATA CARA PELAKSANAAN PUNGUTAN OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN.

XI. TATA CARA PEMESANAN EFEK

1. Penyampaian Pesanan Saham

Perseroan berencana untuk melakukan Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan pesan pada Masa Penawaran Umum.

Penyampaian pesan atas Saham Yang Ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

- a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada *website* www.e-ipo.co.id);

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada Sistem Penawaran Umum Elektronik.

- b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Saham yang merupakan Partisipan Sistem.

- c. Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) pesan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Perdana Saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan pesan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan pesan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Pesanan pemodal untuk alokasi penjatahan pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan bukan Anggota Kliring harus dititipkan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kliring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Saham Yang Ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran perdana Saham belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Pemesan yang Berhak

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Saham Bersifat Ekuitas, Saham Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Sub rekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kewajiban memiliki Sub rekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Saham yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

A. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas saham-saham yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham - saham hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham setelah menerima konfirmasi registrasi saham tersebut atas nama KSEI dari Perseroan atau BAE;
2. Saham hasil penjatahan akan didistribusikan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
3. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI;
4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan saham terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;
5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan saham terlebih dahulu kepada pemegang saham dilaksanakan oleh Perseroan, atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang rekening efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian;
6. Setelah Penawaran Umum dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang telah ditunjuk;
7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek/Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi Formulir Penarikan Efek;
8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham;
9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas Saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI untuk mengadministrasikan Saham tersebut.

B. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh dari BAE yang ditunjuk oleh Perseroan.

5. Masa Penawaran Umum

Masa Penawaran Umum Akan berlangsung selama 3 (tiga) hari kerja, yaitu tanggal 27 Juni - 01 Juli 2024.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama – 27 Juni 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Kedua – 28 Juni 2024	00.00 WIB – 23.59 WIB
Hari Ketiga – 01 Juli 2024	00.00 WIB – 12.00 WIB

6. Penyediaan Dana dan Pembayaran Pemesanan Saham

Pemesanan Saham harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Pemodal harus menyediakan dana pada Rekening Dana Nasabah (RDN) Pemodal sejumlah nilai pesanan sebelum pukul 12:00 WIB pada hari terakhir Masa Penawaran Umum.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Pemesan menyediakan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Sub rekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum Tanggal Pencatatan saham di Bursa Efek.

7. Penjatahan Saham

PT MNC Sekuritas bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahannya akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan POJK No. 41/2020, SE OJK No. 15 Tahun 2020, dan Peraturan IX.A.7.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sistem kombinasi yaitu Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*), yang jumlahnya sesuai dengan minimal alokasi efek untuk Penjatahan Terpusat berdasarkan penggolongan penawaran umum sebagaimana diatur pada SE OJK No. 15 Tahun 2020, kemudian sisanya akan dialokasikan untuk Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*) yang akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksa dana, korporasi, dan perorangan. Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 01 Juli 2024.

Adapun sistem porsi penjatahan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Penjatahan Terpusat (*Pooling Allotment*)

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
I	IPO \leq Rp250 miliar	$\geq 15\%$ atau senilai Rp 20 miliar*	$\geq 17,5\%$	$\geq 20\%$	$\geq 25\%$
II	Rp250 miliar < IPO \leq Rp500 miliar	$\geq 10\%$ atau senilai Rp 37,5 miliar*	$\geq 12,5\%$	$\geq 15\%$	$\geq 20\%$

Golongan Penawaran Umum	Batasan Nilai Penawaran Umum (IPO)	Persentase Alokasi Saham	Batasan Tingkat Pemesanan dan Penyesuaian Alokasi untuk Penjatahan Terpusat		
			Penyesuaian I	Penyesuaian II	Penyesuaian III
			$2,5x \leq X < 10x$	$10x \leq X < 25x$	$\geq 25x$
III	Rp500 miliar < IPO \leq Rp1 triliun	$\geq 7,5\%$ atau senilai Rp 50 miliar*	$\geq 10\%$	$\geq 12,5\%$	$\geq 17,5\%$
IV	IPO > Rp1 triliun	$\geq 2,5\%$ atau senilai Rp 75 miliar*	$\geq 5\%$	$\geq 7,5\%$	$\geq 12,5\%$

*mana yang lebih tinggi nilainya

Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dengan dana dihimpun sebesar Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah), termasuk dalam golongan Penawaran Umum Golongan I karena jumlah Penawaran Umum lebih kecil dari Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15 Tahun 2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I, oleh karenanya Perseroan akan mengalokasikan porsi Penjatahan Terpusat sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) yang setara dengan 160.000.000 (seratus enam puluh juta) lembar saham atau sekurang-kurangnya 66,67% (enam puluh enam koma enam tujuh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Sumber Efek yang dapat digunakan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi efek untuk porsi penjatahan terpusat berasal dari porsi penjatahan pasti.

Mengingat bahwa alokasi Penjatahan terpusat untuk Penawaran Umum ini adalah sekurang-kurangnya Rp20.000.000.000 (dua puluh miliar Rupiah) atau melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari Saham yang Ditawarkan, maka tidak diperlukan penyesuaian alokasi saham dalam Penawaran Umum ini. Hal ini dikarenakan alokasi Penjatahan Terpusat Perseroan telah lebih besar dari ketentuan minimum yang diatur dalam Pasal VI angka 1 huruf a, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/2020, yang mengatur minimum Penyesuaian Alokasi Penjatahan Terpusat untuk Golongan I adalah sekurang-kurangnya 25% dari jumlah Saham Yang Ditawarkan.

Dalam hal jumlah Efek yang dipesan oleh pemodal pada alokasi Penjatahan Terpusat melebihi jumlah Efek yang dialokasikan untuk Penjatahan Terpusat, penjatahan Efek dilakukan oleh Sistem Penawaran Umum Elektronik dengan mekanisme sebagai berikut:

- pada Penjatahan Terpusat Ritel dan Penjatahan Terpusat selain ritel, untuk setiap pemodal dilakukan penjatahan Efek terlebih dahulu paling banyak sampai dengan 10 (sepuluh) satuan perdagangan atau sesuai pesannya untuk pemesanan yang kurang dari 10 (sepuluh) satuan perdagangan;
- dalam hal jumlah Efek yang tersedia dalam satuan perdagangan lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pemodal sehingga tidak mencukupi untuk memenuhi penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, Efek tersebut dialokasikan kepada pemodal yang melakukan pemesanan pada Penjatahan Terpusat sesuai urutan waktu pemesanan.
- dalam hal masih terdapat Efek yang tersisa setelah penjatahan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, sisa Efek dialokasikan secara proporsional dalam satuan perdagangan berdasarkan sisa jumlah pesanan yang belum terpenuhi;
- dalam hal perhitungan penjatahan secara proporsional menghasilkan angka pecahan satuan perdagangan, dilakukan pembulatan ke bawah; dan
- dalam hal terdapat sisa Efek hasil pembulatan penjatahan Efek secara proporsional sebagaimana dimaksud dalam huruf d, sisa Efek dialokasikan kepada para pemodal yang pesannya belum terpenuhi berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan masing-masing 1 (satu) satuan perdagangan hingga Efek yang tersisa habis.
- Dalam hal terjadi kelebihan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut tidak diperhitungkan.
- Dalam hal terjadi kekurangan pesanan pada Penjatahan Terpusat tanpa memperhitungkan pesanan dari pemodal yang menyampaikan pemesanan untuk Penjatahan Terpusat namun juga melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, pesanan pada Penjatahan Terpusat dari pemodal tersebut mendapat alokasi secara proporsional.
- Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf g lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek

- hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.
- i. Untuk pemodal yang memiliki pesanan melalui lebih dari 1 (satu) Partisipan Sistem, Efek yang diperoleh dialokasikan secara proporsional untuk pesanan pada masing-masing Partisipan Sistem.
 - j. Dalam hal jumlah Efek yang dijatahkan untuk pemodal sebagaimana dimaksud pada huruf i lebih sedikit dari pada jumlah pemesanan yang dilakukan atau terdapat sisa Efek hasil pembulatan, Efek tersebut dialokasikan berdasarkan urutan waktu penyampaian pesanan hingga Efek yang tersisa habis.

b. Penjatahan Pasti (*Fixed Allotment*)

Penjamin Pelaksana Emisi dan Penjamin Emisi menentukan besarnya presentase dan pihak yang akan mendapatkan penjatahan pasti dalam Penawaran Umum, dengan tetap memenuhi ketentuan Penjatahan Terpusat sebagaimana diatur pada SEOJK No. 15/2020. Manajer Penjatahan dapat menentukan pihak-pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti serta menentukan presentase perolehannya.

Penjatahan pasti (*fixed allotment*) dibatasi sampai dengan jumlah maksimal Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), dimana nilai ini setara dengan sebesar 80.000.000 (delapan puluh juta) lembar saham atau maksimal 33,33% (tiga puluh tiga koma tiga persen) dari jumlah saham yang ditawarkan. Penjatahan pasti akan dialokasikan namun tidak terbatas pada dana pensiun, asuransi, reksadana, korporasi, dan perorangan.

Pemesan hanya dapat mengajukan permohonan pemesanan saham dengan Penjatahan Pasti hanya melalui Penjamin Pelaksana Emisi, yaitu PT MNC Sekuritas. Penjatahan Pasti hanya dapat dilaksanakan apabila memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Penjamin Emisi Pelaksana menentukan besarnya persentase dan Pihak yang akan mendapatkan Penjatahan Pasti dalam Penawaran Umum. Penentuan besarnya persentase Penjatahan Pasti wajib memperhatikan kepentingan pemesan perorangan;
2. Jumlah Penjatahan Pasti sebagaimana dimaksud pada huruf a) termasuk pula jatah bagi pegawai Emiten yang melakukan pemesanan dalam Penawaran Umum (jika ada) dengan jumlah paling banyak 10% (sepuluh per seratus) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum; dan
3. Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagai berikut: i. direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau Agen Penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum; ii. direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau iii. Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam poin (i) dan (ii), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.
4. Dalam hal terjadi kelebihan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang membeli atau memiliki saham untuk rekening mereka sendiri, dan
5. Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Seluruh pesanan Penjatahan Pasti hanya dapat disampaikan oleh Partisipan yang merupakan Penjamin Emisi sebanyak – banyaknya sesuai dengan porsi alokasi yang diberikan.

Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada:

- a) Direktur, komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
- b) Direktur, komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
- c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan huruf b), yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

8. Perubahan Jadwal, Penundaan Masa Penawaran Umum Perdana Saham Atau Pembatalan Penawaran Umum Perdana Saham

a. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

- 1) Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
 - a) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
 - b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
 - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
 - a) mengumumkan penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
 - b) menyampaikan informasi penundaan Masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
 - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
 - d) Perseroan yang menunda Masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

b. Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Peraturan Nomor IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum, Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali Masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:

- 1) dalam hal penundaan Masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali Masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
- 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan Masa Penawaran Umum;
- 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan Masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi Masa Penawaran Umum. Di samping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
- 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Sesuai dengan Pasal 54 POJK No. 41/2020, dalam hal terjadi kegagalan Sistem e-IPO, Penyedia Sistem dapat melakukan penyesuaian jadwal waktu kegiatan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau tindakan lainnya untuk penyelesaian kegiatan Penawaran Umum Perdana Saham.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan menggunakan Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal terjadinya pembatalan Penawaran Umum karena tidak dicatatkannya saham di Bursa Efek Indonesia dan dana sudah diambil oleh penyedia sistem, pengembalian uang dalam mata uang Rupiah akan dikredit pada rekening pemesan yang bersangkutan. Pengembalian uang tersebut akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Bila pengembalian uang dilakukan dalam jangka waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum, maka pengembalian uang tidak akan disertai pembayaran bunga. Pengembalian uang tersebut akan disertai bunga yang diperhitungkan dari Hari Kerja ketiga setelah tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum sebesar suku bunga per tahun rekening giro Rupiah bank penerima, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan, kecuali keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil uang pengembalian sampai dengan Hari Kerja ketiga tanggal diumumkannya pembatalan Penawaran Umum.

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Perseroan. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Perseroan paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

10. Konfirmasi Penjatahan Atas Pemesanan Saham

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menghubungi Partisipan Admin 1 (satu) hari kerja setelah berakhirnya Masa Penawaran untuk mengetahui penjatahan yang diperoleh oleh masing-masing pemesan.

XII. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh selama Masa Penawaran Umum yang dapat diunduh melalui *website* Perseroan dan Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui *website* www.e-ipo.co.id.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK DAN PENJAMIN EMISI EFEK

PT MNC Sekuritas

MNC Bank Tower Lt. 16
Jl. Kebon Sirih No. 21-27
Jakarta Pusat 10340
Telepon : 021 2980 3111
Fax : 021 3983 6899
E-mail : ib.mncs@mncgroup.com
Website : www.mncsekuritas.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Jakarta 14250
Telepon : 62-21 29745222
Fax : 62-21 29289961
E-mail : opr@adimitra-jk.co.id
Website : <https://www.adimitrajk.co.id/>

XIII. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Berikut ini adalah salinan Pendapat dari Segi Hukum mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan Perseroan, dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham melalui Prospektus ini, yang telah disusun oleh Kantor Konsultan Hukum Warens & Partners Law Firm.



WARENS & PARTNERS

L A W F I R M

Ref.No.: 0109/FA/W&P/VI/2024

Jakarta, 20 Juni 2024

Kepada:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk

Jl. Bandes, Kelurahan Aie Pacah,
Kecamatan Koto Tengah,
Kota Padang, Sumatera Barat 25176

U.p.: Direksi

**Perihal: PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM
PERDANA SAHAM PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK.**

Dengan Hormat,

Menunjuk pada perihal tersebut di atas, kami, yang bertanda-tangan dibawah ini, Asaari M. Uzair Fachri, S.H., (dalam STTD Konsultan Hukum tertulis Asaari M. Uzair Fachri) Advokat dan Konsultan Hukum serta *Senior Partner* pada Kantor Konsultan Hukum **WARENS & PARTNERS**, berkantor di Millenium Centennial Center Lantai 1 Unit C, Jl. Jend. Sudirman Kav.25, Jakarta 12920, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan dibawah pendaftaran No.STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023 tanggal 6 Februari 2023 berlaku selama 5 (lima tahun) s/d tanggal 6 Februari 2028 (d/h No.95/STTD/KH/PM/1996 tanggal 10 September 1996) dan terdaftar sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No.98016 dan telah ditunjuk oleh **PT SORAYA BERJAYA INDONESIA Tbk**, suatu perseroan terbatas berkedudukan di Sumatera Barat (selanjutnya disebut sebagai "**Emiten**"), sesuai dengan Surat No.0169/FA/W&P/IX/2023 tanggal 21 September 2023 yang telah disetujui dan ditandatangani (*countersigned*) oleh Emiten, untuk memberikan Pendapat Dari Segi Hukum (selanjutnya disebut sebagai "**Pendapat Hukum**") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Emiten mengeluarkan saham melalui Penawaran Umum Perdana Saham dengan jumlah sebanyak **240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) Saham Biasa Atas Nama yang seluruhnya adalah saham baru dan dikeluarkan dari portepel, dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak **30,00% (tiga puluh persen)** dari modal ditempatkan dan disetor Emiten setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham, ditawarkan kepada Masyarakat dengan **Harga Penawaran Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar **Rp30.000.000.000,- (tiga puluh miliar Rupiah)**, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian saham (selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**").****

Untuk memenuhi ketentuan anggaran dasar Emiten sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah memperoleh persetujuan para pemegang saham berdasarkan: (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024 dibuat dihadapan dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal



7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.016 tanggal 23 Februari 2024, Tambahan Berita Negara No.006102, dan (ii) telah diubah kembali sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.58 tanggal 27 Mei 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn, yang telah diberitahukan dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0124488 pada tanggal 29 Mei 2024 dimana terdapatnya pemecahan nilai saham dan perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Emiten, kedua akta tersebut telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, selanjutnya disebut "UUPT"). Anggaran Dasar Emiten tersebut telah disesuaikan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik ("**Peraturan No. IX.J.1**")

Dalam rangka Penawaran Umum ini, PT MNC Sekuritas (selanjutnya disebut "**Penjamin Pelaksana Emisi Efek**") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.25 tanggal 06 Maret 2024, diubah kembali dengan Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.01 tanggal 03 Mei 2024, diubah kembali dengan Akta Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.65 tanggal 30 Mei 2024, diubah kembali dengan Akta Addendum Keempat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.33 tanggal 06 Juni 2024, dan terakhir kali diubah kembali dengan Akta Addendum Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.114 tanggal 06 Juni 2024 seluruhnya dibuat dihadapan DR. Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris di Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Efek**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Emisi Efek, berjanji dan mengikatkan diri atas dasar kesanggupan penuh ("full commitment") untuk membeli sendiri sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak habis terjual pada tanggal penutupan Masa Penawaran sesuai dengan Bagian Penjaminannya. Terhadap Penjamin Emisi Efek telah diuraikan dalam Prospektus.

Bahwa Emiten menegaskan klasifikasi penawaran umum perdana saham Perseroan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("POJK No.53/2017"), dimana Perseroan memenuhi ketentuan Pasal 1 ayat 2 POJK No.53/2017.

Untuk melakukan Penawaran Umum ini, Emiten telah memperoleh Surat No.S-05430/BEI.PP1/05/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas dimana Emiten telah memperoleh persetujuan secara prinsip atas Permohonan Emiten untuk mencatatkan saham-saham Emiten di BEI, dalam hal syarat-syarat pencatatan saham di BEI tersebut tidak terpenuhi, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan uang pemesanan yang telah diterima wajib dikembalikan kepada para pemesan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal ("UUPM") dan Peraturan No. IX.A.2 yang termuat dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata

AF



Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum (“Peraturan No.IX.A.2”) *juncto* Pasal 22 ayat (1) Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, maka agar Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum ini dapat menjadi efektif, Emiten harus memperoleh surat dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini (selanjutnya disebut sebagai “**Pernyataan Pendaftaran**”), dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

- 1) atas dasar lewatnya waktu, yakni:
 - a) 20 (dua puluh) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau
 - b) 20 (dua puluh) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau
- 2) atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.

DASAR DAN RUANG LINGKUP PENDAPAT HUKUM

1. Pendapat Hukum ini didasarkan pada hasil Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Emiten, yang kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum Sehubungan Dengan Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk” No.0108/FA/W&P/VI/2024 tanggal 20 Juni 2024 (selanjutnya disebut “**Laporan Uji Tuntas**”).
2. Pendapat Hukum ini didasarkan pada angka 1 di atas, dimana:
 - (i) untuk pemeriksaan anggaran dasar hanya mencakup pada saat pendirian dan perubahan terakhir anggaran dasar yang dituangkan dalam Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan tanggal ditandatanganinya Pendapat Hukum ini; dan
 - (ii) untuk pemeriksaan terhadap struktur permodalan dan perubahan kepemilikan saham 3 (tiga) tahun sebelum tanggal Pernyataan Pendaftaran. .
3. Pendapat Hukum ini diberikan dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Pendapat Hukum ini tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi lain, dan Pendapat Hukum ini diberikan dengan pembatasan kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Pendapat Hukum ini, maka Pendapat Hukum ini meliputi aspek hukum terhitung sejak tanggal pendirian sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
4. Dalam memberikan Pendapat Hukum ini kami telah meneliti dan memeriksa:
 - a. ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia terutama yang berkaitan dengan ketentuan hukum penawaran umum perdana saham melalui Bursa Efek di Indonesia berikut ketentuan yang berlaku di pasar modal di Indonesia;
 - b. dokumen-dokumen Emiten baik asli maupun dalam bentuk fotokopi atau salinan lain yang kemudian dicocokkan dengan aslinya sebagaimana diuraikan dalam Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas.

AP



5. Selanjutnya kami juga telah melakukan pemeriksaan setempat atas fasilitas-fasilitas usaha Emiten guna mendapatkan gambaran nyata secara fisik tentang usaha dan kegiatan Emiten serta fasilitas usaha yang dimiliki dan/atau dikuasai Emiten. Pemeriksaan demikian, kecuali dinyatakan secara tegas dalam Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas tidak berarti bahwa kami memberikan pendapat atau dapat diartikan bahwa Emiten secara hukum memiliki dan/atau menguasai fasilitas usaha tersebut.
6. Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas kami lakukan tidak hanya didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami, tetapi juga didasarkan kepada substansi dari dokumen-dokumen tersebut, dan jika tidak tersedia dokumen yang mendukung suatu transaksi hukum yang secara nyata melibatkan Emiten, kami mendasarkannya pada fakta-fakta yang mendukung hubungan-hubungan hukum yang nyata sesuai dengan konsep-konsep, praktek-praktek dan kebiasaan-kebiasaan hukum yang berlaku di Indonesia untuk transaksi atau hubungan hukum termaksud.
7. Pendapat Hukum ini hanya menyangkut pendapat dari aspek yuridis dan tidak mencakup aspek lain seperti pemeriksaan kebenaran data finansial, teknis atau kewajaran komersial suatu transaksi. Aspek yuridis terbatas pada aspek yuridis formil berdasarkan pemeriksaan dokumen dan aturan terkait, serta konfirmasi atas dokumen yang diperiksa dan informasi atau keterangan yang ditegaskan kembali secara tertulis, keterangan tertulis mana diasumsikan kebenarannya, baik keterangan dari Emiten, organ Emiten, maupun karyawan Emiten yang berwenang yang mana keterangan tertulis tersebut merupakan bagian dari pemeriksaan kami dalam melakukan Uji Tuntas Aspek Hukum. Kami tidak memberikan penilaian atas kewajaran nilai komersial atau finansial dan/atau kontingensi finansial dari suatu transaksi dan/atau dimana Emiten menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya terkait.
8. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Emiten dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah terbatas pada, dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Pasal 80 Undang-undang No.8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
9. Pendapat Hukum ini dibuat dan dilakukan sesuai dengan standar profesi Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksudkan dalam Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") No.KEP.03/HKHPM/XI/2021 tanggal 10 November 2021 tentang Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal.

ASUMSI-ASUMSI

Pendapat Hukum ini diberikan dengan mengingat dan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa cap dan/atau tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan oleh pihak ketiga kepada kami dalam rangka Pendapat Hukum ini dan Laporan Uji Tuntas, adalah asli,

AP



dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau ditunjukkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau bentuk/format digital adalah sesuai dengan aslinya.

2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas adalah benar, akurat, lengkap dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini.
3. Bahwa kami juga secara terpisah dan mandiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, termasuk badan-badan eksekutif untuk memberikan pernyataan, pemeriksaan, dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pendapat Hukum dan Laporan Uji Tuntas, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum ini, kami telah mengasumsikan kebenaran dan ketepatan dari fakta dan informasi yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut berdasarkan pada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan juga didasarkan pada substansi dari dokumen-dokumen tersebut.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut diatas dan atas dasar pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan oleh Emiten dan pihak ketiga kepada kami serta menunjuk pada Laporan Uji Tuntas, maka kami berpendapat sebagai berikut:

1. Emiten adalah adalah suatu badan hukum yang telah didirikan secara sah berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan bergerak dalam bidang Industri dan Perdagangan, berkedudukan di Jl. Bandes, Kelurahan Aie Pacah, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat 25176 dan merupakan suatu badan usaha yang berdiri sendiri yang dapat menggugat atau digugat serta memiliki kewenangan untuk memiliki harta kekayaan dan menjalankan usahanya sesuai ketentuan anggaran dasarnya Emiten dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya peraturan di bidang perseroan terbatas.
2. Emiten didirikan dengan nama PT Soraya Berjaya Indonesia berdasarkan PT Soraya Berjaya Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 05 tanggal 05 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Martalena, S.H., Notaris di Kota Padang, dan telah sah menjadi badan hukum sejak tanggal 12 Maret 2015 berdasarkan Keputusan Menkumham No. AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, tanggal 12 Maret 2015, dan telah didaftarkan di dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029690.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 12 Maret 2015 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33 tanggal 24 April 2015 Tambahan No. 24449/2015.

Berdasarkan hasil Uji Tuntas, terhadap Pendirian Emiten sebagai Badan Hukum telah sesuai dengan UUPT dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan berhak untuk melakukan kegiatan sebagai perseroan terbatas yang sah menurut UUPT.

AP



Anggaran dasar Emiten sebagaimana dimuat dalam Akta Pendirian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhirnya sebagaimana dimuat dalam: (i) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham No. AHU-0009058.AH.01.02.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 7 Februari 2024, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Menkumham No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 7 Februari 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0029447.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 07 Februari 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.016 tanggal 23 Februari 2024, Tambahan Berita Negara No.006102 (“**Akta No.24/2024**”), dan (ii) Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 58 tanggal 27 Mei 2024, dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dan disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0035021 Tanggal 29 Mei 2024 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan AHU-0104253.AH.01.11.TAHUN 2024 Tanggal 29 Mei 2024 yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.044 tanggal 31 Mei 2024, Tambahan Berita Negara No.015865 (“**Akta No. 58/2024**”) terkait perubahan Pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar.

Akta pendirian dan akta-akta perubahannya sebagaimana disebutkan di atas selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”.

3. Anggaran Dasar Emiten telah mengalami perubahan sejak akta pendirian dan perubahan terakhir Anggaran Dasar Emiten yang sebagaimana dimuat dalam Akta No.24/2024, dimana Anggaran Dasar Emiten yang berlaku saat ini sebagaimana dimuat dalam Akta No.24/2024 yang mana Akta No.24/2024 telah sesuai dengan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu, dan Peraturan Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).
4. Emiten telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Emiten. Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Emiten sesuai dengan Akta No.24/2024 sebagai berikut:

i. Kegiatan Usaha Utama

- a. **KBLI 13921 - INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA**

AP



Kelompok ini mencakup usaha pembuatan barang-barang jadi tekstil, seperti selimut, seprei, taplak meja, sarung bantal, bed cover, gordena, handuk, sarung alas kursi, sajadah/penutup lantai yang dibuat dengan proses penggabungan dan/atau penjahitan beberapa bahan tekstil, selubung mobil dan selimut listrik dan lain-lain. Sajadah/penutup lantai dari karpet/permadani dimasukkan dalam kelompok 13930.

b. KBLI 13923 - INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan bantal dan sejenisnya, seperti bantal dan guling, selimut kapas, selimut bulu angsa, bantal kursi, kantong tidur dan lain-lain dari kapuk, dakron dan sejenisnya.

c. KBLI 46411 - PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL

Kelompok ini mencakup perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti bermacam-macam tekstil/kain, kain batik dan lain-lain. Termasuk barang linen rumah tangga (bahan kain untuk keperluan rumah tangga) dan lain-lain.

ii. Kegiatan Usaha Penunjang

a. KBLI 46414 - PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar hasil industri tekstil, seperti talitemali, karpet/permadani dari bahan tekstil, karung, macam-macam hasil rajutan dan barang jadi lainnya dari tekstil selain pakaian jadi.

Adapun, Emiten dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari telah sesuai dengan KBLI berupa menjalankan kegiatan:

KBLI	Kegiatan Usaha
13921 - INDUSTRI BARANG JADI TEKSTIL UNTUK KEPERLUAN RUMAH TANGGA	Melakukan penjahitan dari bahan baku menjadi Sprei dan Bed Cover dengan merek dagang "Soraya Bedsheet"
13923 - INDUSTRI BANTAL DAN SEJENISNYA	Melakukan penjahitan dari bahan baku menjadi Bantal dan Guling dengan merek dagang "Soraya Bedsheet"
46411 - PERDAGANGAN BESAR TEKSTIL	Melakukan penjualan kepada pihak ketiga lainnya dengan jumlah besar atas produk Sprei dan Bed Cover "Soraya Bedhseet"
46414 - PERDAGANGAN BESAR BARANG LAINNYA DARI TEKSTIL	Melakukan penjualan kepada pihak ketiga atas produk bantal dan guling "Soraya Bedsheet"

Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menyesuaikan maksud dan tujuan Emiten dengan KBLI 2020.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.58 tanggal 27 Mei 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, SH, MKn, Notaris di Provinsi Daerah Khusus Jakarta berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan dan diterima serta disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Surat No.AHU-AH.01.03-0124488 pada tanggal 29 Mei 2024, susunan permodalan Emiten adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.56.000.000.000,00 (lima puluh enam miliar Rupiah) yang terbagi atas 2.240.000.000 (dua miliar dua ratus empat puluh juta) lembar

AP



saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Modal Ditempatkan/

Modal Disetor : Rp.14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) yang terbagi atas 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp25,- (dua puluh lima Rupiah).

Berdasarkan struktur permodalan di atas, susunan pemegang saham Emiten adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- setiap saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	2.240.000.000	56.000.000.000,-	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
1. Rizet Ramawi	222.600.000	5.565.000.000,-	39,75%
2. PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	3.500.000.000,-	25,00%
3. Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	2.835.000.000,-	20,25%
4. Dwi Ristra Utami	57.400.000	1.435.000.000,-	10,25%
5. Marfetra	26.600.000	665.000.000,-	4,75%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	560.000.000	14.000.000.000,-	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel	1.680.000.000	42.000.000.000,-	

Para Pemegang Saham Pendiri Emiten baru melakukan penyetoran modal sebesar Rp.500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) ke rekening Emiten pada tanggal 07 Mei 2024 dibuktikan dengan 4 (empat) slip setoran Bank Mandiri, dan telah dilakukan upload ke Sistem AHU oleh Notaris Martalena pada tanggal 08 Mei 2024. Atas penyetoran tersebut Emiten telah memenuhi ketentuan Pasal 2 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Pasal 4 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, penyetoran paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) yang dibuktikan dengan Bukti Penyetoran yang Sah, **namun tidak memenuhi** ketentuan Pasal 2 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 2016 sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2021, bahwa bukti penyetoran tersebut harus sudah tersedia paling lama 60 hari sejak akta ditandatangani telah/belum dilakukan.

Bahwa atas struktur permodalan dan/atau perubahan struktur permodalan serta atas perubahan kepemilikan saham dan/atau pengalihan-pengalihan saham pada saat pendirian dan jangka waktu 3 (tiga) tahun terakhir, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.19 tanggal 05 Desember 2023, Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.28 tanggal 07 Desember 2023, Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.68 tanggal 18 Desember 2023, diubah dengan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia No. 24 tanggal 07 Februari 2024, dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.58 tanggal 27 Mei 2024 berikut ratifikasi atas penyetoran modal dasar pada tanggal 07 Mei 2024, telah dilakukan sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar Emiten.

Selain temuan yang disebutkan di atas, struktur permodalan dan/atau perubahan struktur permodalan serta atas perubahan kepemilikan saham dan/atau pengalihan-pengalihan saham pada saat pendirian sampai dengan perubahan struktur permodalan terakhir sesuai Akta Pernyataan

AP



Keputusan Para Pemegang Saham No.58/2024 **telah sesuai dan sah, serta telah dibuat secara berkesinambungan** sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku serta anggaran dasar Emiten sebagaimana yang telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.

Bahwa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan Atas Saham Yang Diterbitkan ("POJK 25/2017"), setiap pihak yang memperoleh efek bersifat ekuitas dari Emiten dengan harga dan/atau nilai konversi dan/atau harga pelaksanaan di bawah harga penawaran umum perdana saham dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi Efektif. Dengan demikian, saham-saham milik seluruh saham Emiten saat ini, dilarang untuk dialihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Emiten tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif.

Bahwa guna memenuhi ketentuan POJK 25/2017, Pemegang Saham Emiten yaitu Rizet Ramawi, PT Galaksi Investama Corpora, Ridho Ferman Shatrio, Dwi Ristra Utami dan Marfetra menyatakan untuk tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh saham tersebut sampai dengan 8 (delapan) bulan setelah Pernyataan Pendaftaran menjadi efektif sebagaimana dimuat pada masing-masing Surat Pernyataan tertanggal 30 Mei 2024.

Rizet Ramawi selaku pemegang saham mayoritas Emiten telah menandatangani Surat Pernyataan tanggal 30 Mei 2024 yang menyatakan Rizet Ramawi tidak akan mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas saham dalam Emiten sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pencatatan saham, yang merupakan pemenuhan atas Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00104/BEI/07-2023 tanggal 31 Juli 2023 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Akselerasi.

6. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, bahwa guna memenuhi Pasal 85 ayat (2), (4) dan (5) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, Para Pemegang Saham Emiten telah menandatangani Kesepakatan Para Pemegang Saham Terkait Pengendalian & Kewenangan Direksi tanggal 06 Mei 2024 yang menetapkan **Rizet Ramawi** sebagai **Pengendali Emiten**.

Selanjutnya, sesuai dengan Peraturan Presiden No. 13 Tahun 2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme, **Pemilik Manfaat dari Emiten adalah Rizet Ramawi**, yang mana pelaporannya telah disampaikan pada tanggal 23 Februari 2024 melalui sistem Aplikasi Beneficial Owner.

Rizet Ramawi telah memenuhi klasifikasi sebagaimana yang diatur dalam Pasal 4 ayat (1) Peraturan Presiden No.13 Tahun 2018:

- a. memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;
- b. memiliki hak suara lebih dari 25% (dua puluh lima persen) pada perseroan terbatas sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar;

AF



- c. menerima keuntungan atau laba lebih dari 25% dua puluh lima persen) dari keuntungan atau laba yang diperoleh perseroan terbatas per tahun;
 - d. memiliki kewenangan untuk mengangkat, menggantikan, atau memberhentikan anggota direksi dan anggota dewan komisaris
7. Saham-saham yang akan diterbitkan Emiten dalam Penawaran Umum ini akan memiliki hak-hak yang sama dengan saham yang telah diterbitkan oleh Emiten dan dimiliki oleh pemegang saham Emiten sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Anggaran Dasar Emiten.
8. Setiap pemilik saham Emiten yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Emiten, Daftar Khusus Pemegang Saham Emiten dan Sertifikat Saham Kolektif No.001 s/d 005, seluruhnya tertanggal 30 Mei 2024, berhak dan berwenang untuk memperoleh dan melaksanakan semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan ketentuan-ketentuan hukum yang berlaku, termasuk menghadiri rapat-rapat umum pemegang saham Emiten, memberikan suara dalam rapat-rapat tersebut dan menerima dividen yang dibagikan oleh Emiten sesuai dengan keputusan-keputusan rapat tersebut, sesuai dengan rasio perbandingan jumlah saham dalam Emiten yang dimilikinya.
9. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Emiten pada tanggal Pendapat Hukum ini adalah sebagaimana dimaksud dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.80 tanggal 26 Februari 2024 dibuat dihadapan Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan, yang perubahannya telah dicatat dalam Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080270 tanggal 26 Februari 2024, sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Rizet Ramawi
Direktur : Ridho Ferman Shatrio
Direktur : Dwi Ristra Utami
Direktur : Seli Astuti

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Marfetra
Komisaris Independen : Ilham Aldelano Azre

Pengangkatan Direksi Emiten telah memenuhi ketentuan Pasal 2 s/d Pasal 5 POJK No.33/POJK.04/2014, dan Pengangkatan Dewan Komisaris Emiten telah memenuhi ketentuan Pasal 20 dan Pasal 21 POJK No.33/POJK.04/2014 dan tidak ada benturan kepentingan antara Komisaris dan/atau Direksi Emiten sehubungan Dengan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Emiten.

Bahwa sesuai Pasal 1 angka 1 UUPM yang telah diubah dengan UU No.4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, terdapatnya hubungan Afiliasi berupa hubungan karena perkawinan, sebagai berikut:



Nama	Marfetra	Rizet Ramawi	Ridho Ferman Shatrio	Dwi Ristra Utami	Seli Astuti	Ilham Aldelano Azre
Marfetra		Anak	Anak	Anak	-	-
Rizet Ramawi	Ibu		Adik	Adik	-	-
Ridho Ferman Shatrio	Ibu	Kakak		Kakak	-	-
Dwi Ristra Utami	Ibu	Kakak	Adik		-	-
Seli Astuti	-	-	-	-		-
Ilham Aldelano Azre	-	-	-	-	-	

Bahwa sesuai dengan ketentuan Pasal 11 ayat (4) Anggaran Dasar Emiten, masa jabatan masing-masing Direksi Emiten adalah selama 5 (lima) tahun dan sesuai dengan ketentuan Pasal 14 ayat (4) Anggaran Dasar Emiten, masa jabatan masing-masing Komisaris Emiten adalah selama 5 (lima) tahun.

Bahwa pengangkatan masing-masing anggota Direksi dan masing-masing Dewan Komisaris Emiten telah dilakukan dan telah memenuhi sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten berserta POJK No. 33/POJK.04/2014 dan selama menjabat wajib tunduk ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya namun tidak terbatas pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Selanjutnya, Emiten telah melakukan penunjukkan terhadap:

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Emiten telah menunjuk **Arienita Noer, S.Psi** sebagai Sekretaris Perusahaan untuk memberi nasihat kepada Direksi mengenai peraturan pasar modal dan implementasinya, dan untuk bertindak sebagai penghubung antara Emiten dengan OJK, BEI dan lembaga publik lainnya, berdasarkan Surat Keputusan No.002/SK-DIR/SBI/II/2024 tanggal 26 Februari 2024. Pengangkatan tersebut berlaku sejak 26 Februari 2024.

Komite Audit

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dimana setiap perusahaan publik wajib memiliki Komite Audit, dimana telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris tertanggal **No.003/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 tanggal 26 Februari 2024**, dengan masa jabatan sampai dengan 12 Februari 2029, dimana rapat Dewan Komisaris Emiten sepakat untuk mengambil keputusan yang sah untuk mengangkat anggota Komite Audit Emiten serta memberlakukan Piagam Komite Audit yang sudah disahkan Dewan Komisaris, yaitu:

Ketua : Ilham Aldelano Azre
Anggota : Nika Yulia Dewi
Anggota : Agus Siti

Emiten telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 26 Februari 2024.

AF



Audit Internal

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penyusunan dan Piagam Unit Audit Internal, Emiten mendirikan Unit Internal Audit, memberlakukan Piagam Audit Internal yang ditetapkan oleh Direksi Emiten dan disetujui oleh Dewan Komisaris Emiten, dimana Emiten telah menunjuk **Aulia Khairani, S.E** sebagai Ketua Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No: **No.001/SK-DIR/SBI/II/2024 tertanggal 12 Februari 2024** tentang Pembentukan Unit Audit Internal.

Piagam Audit Internal Emiten ditandatangani pada tanggal 26 Februari 2024 dan berlaku efektif terhitung tanggal 26 Februari 2024 serta dapat diubah sewaktu-waktu dengan memperhatikan evaluasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK No.34 Tahun 2014"), Emiten tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, melainkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi sesuai Pasal 11 POJK No. 34/2014. Emiten telah memiliki fungsi remunerasi dan nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Emiten, ketentuan tersebut telah dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris No.004/KEP-DEKOM/SBI/II/2024 tertanggal 26 Februari 2024 menetapkan Prosedur Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris.

10. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menyisihkan cadangan wajib jumlah tertentu dari laba bersih setiap tahun buku pada tanggal 07 Februari 2024 dimana pencadangan tersebut sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah modal yang disetor, sebagaimana diatur dalam Pasal 70 ayat (3) UUP.

Dengan memperhatikan Akta No.24/2024 dan telah diratifikasi dengan Akta No.58/2024, bahwa sesuai dengan Modal Disetor dan Ditempatkan sebesar Rp.14.000.000.000,00 (empat belas miliar Rupiah) sehingga Kewajiban Cadangan sebesar Rp.2.800.000.000,00 (dua miliar delapan ratus juta Rupiah) atau setara 20% (dua puluh persen) dari Modal Disetor dan Ditempatkan, Emiten menetapkan pembentukan cadangan pada tanggal 07 Februari 2024 sebesar Rp.2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah).

Emiten telah mencatatkan pencadangan tersebut pada Laporan Keuangan per 31 Maret 2024 yang tidak diaudit / *inhouse*, hal ini mencerminkan bahwa pencadangan yang telah dilakukan sudah mencapai 20% (dua puluh persen).

11. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten dalam menjalankan Kegiatan Usaha Utama yang telah disebutkan di atas, dengan Risiko Rendah dan Menengah Rendah serta Kegiatan Usaha Penunjang dengan Risiko Rendah sehingga kewajiban pemenuhan izin berupa Nomor Induk Berusaha beserta NIB Kantor Cabang Administrasi. Emiten juga telah menandatangani Pernyataan Mandiri untuk melakukan kegiatan usahanya. Emiten telah memperoleh: (i) Sertifikat Standar No. 02203068917190005 berlaku terhadap KBLI 13921 tanggal 24 Januari 2023; (ii) Sertifikat Standar No. 02203068917190001 berlaku terhadap KBLI 13921 tanggal 24 Januari



2023; (iii) Sertifikat Standar No. 02203068917190013 tanggal 10 Maret 2023 berlaku terhadap KBLI 13923; dan (iv) Sertifikat Standar No. 02203068917190007 tanggal 11 Desember 2023 berlaku terhadap KBLI 13923, yang seluruhnya berlaku selama Emiten menjalankan kegiatan usahanya.

12. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten telah menandatangani Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL). Penandatanganan SPPL merupakan pemenuhan Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup ("PP No.22 Tahun 2021"). SPPL Emiten sudah dicetak dan ditandatangani oleh Rizet Ramawi selaku Penanggung Jawab pada tanggal 19 Februari 2024.

Adapun SPPL yang ditandatangani mencakupi 4 (empat) KBLI, yakni: (1). 13921; (2). 13923; (3). 46411; dan (4). 46414;

SPPL yang telah ditandatangani oleh Emiten merupakan bentuk pemenuhan Pasal 4 huruf c "PP No.22 Tahun 2021". Emiten sebagai pelaku usaha merupakan pihak yang dikategorikan sesuai Pasal 7 ayat (1) PP No.22 Tahun 2021 yang tidak termasuk dalam kriteria wajib UKL-UPL dan SPPL tersebut terintegrasi ke dalam Nomor Induk Berusaha Emiten.

13. Emiten telah memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan yaitu dengan telah (i) mengikutsertakan seluruh karyawan-karyawan tetap dan karyawan-karyawan tidak tetap Emiten dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS) Kesehatan dan Ketenagakerjaan pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk kepentingan Karyawan Emiten serta mengikutsertakan seluruh Mitra Penjahit dalam BPJS Ketenagakerjaan; (ii) memenuhi persyaratan pembayaran upah minimum yang berlaku untuk daerah-daerah di wilayah Negara Republik Indonesia dimana terletak Kantor Pusat Emiten Tahun 2023 yang terletak di Provinsi Sumatera Barat, dan Provinsi Riau, dan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan Upah Minimum Tahun 2024; (iii) melakukan Wajib Laport Ketenagakerjaan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan dengan melaksanakan pendaftaran secara *online* pada Situs Web Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi, dimana Emiten sudah melakukan unggah/upload Wajib Laport Ketenagakerjaan pada tanggal 16 Februari 2024 dan berkewajiban melaporkan kembali pada 16 Februari 2025 sesuai Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 18 Tahun 2017 tentang Tata Cara Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan Dalam Jaringan, dan (iv) telah membentuk Lembaga Kerjasama Bipartit sesuai dengan **Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang No.: 500.15.13.2 /645/DTKP/2023 tentang Pencatatan Lembaga Kerjasama Bipartit PT Soraya Berjaya Indonesia, dengan nomor pencatatan: 38/DTKP/2023 tanggal 7 Desember 2023 dan berlaku s/d 7 Desember 2026.**

Jumlah tenaga kerja Emiten per 31 Desember 2023 sebanyak 95 (sembilan puluh lima) orang yang berada di Sumatera Barat dan Riau, yang terdiri dari 33 (tiga puluh tiga) karyawan tetap, 62 (enam puluh dua) karyawan kontrak, termasuk 4 (empat) orang Direktur dan (1) orang Komisaris, namun diluar (1) satu orang Komisaris Independen. Emiten juga bekerja sama dengan 140 (seratus empat puluh) Mitra Penjahit. Emiten tidak mempekerjakan karyawan asing / Warga Negara Asing.

Peraturan Perusahaan Emiten Periode 2023 s/d 2025 telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian No. 500.15.13.2/559/DTKP/2023 tentang Pengesahan

AP



Peraturan Perusahaan tanggal 16 Oktober 2023, dikeluarkan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian, Pemerintah Kota Padang **dan berlaku sampai dengan 15 Oktober 2025** dan Surat No.B.KT.14.00/DISNAKER /359/2023 tanggal 20 November 2023 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan tanggal 20 November 2023 dan tidak menyebutkan batas waktu untuk Peraturan Perusahaan di Riau, adapun sesuai ketentuan Pasal 111 ayat (3) UU No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, mengatur “masa berlaku Peraturan Perusahaan paling lama 2 (dua) tahun dan wajib diperbaharui setelah habis masa berlakunya” sehingga oleh karenanya Peraturan Perusahaan di Pekanbaru, Provinsi Riau berlaku sampai dengan 20 November 2025.

14. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten memiliki harta kekayaan berupa 3 (tiga) kendaraan bermotor, 3 (tiga) aset tetap dan perlengkapan serta 1 (satu) Hak Kekayaan Intelektual atas nama Emiten.

Bahwa atas kepemilikan dan penguasaan harta kekayaan Emiten telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Emiten dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Emiten menyatakan tidak memiliki harta kekayaan berupa entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendalian (*sister company*).

Emiten telah merupakan Pemegang Merek yang sah terhadap “Soraya Bedsheet” dengan Nomor Pendaftaran IDM001157679, telah diumumkan dalam Pengumuman Merek No.BRM2350A tanggal 28 Juli 2023, dengan masa perlindungan sejak 20 Juli 2023 berlaku hingga 20 Juli 2033 (10 Tahun).

15. Berdasarkan hasil uji tuntas aspek hukum terhadap dokumen yang diterima sebagaimana ditegaskan dalam surat pernyataan Emiten tanggal 27 Februari 2024, atas aset Emiten akan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup memadai dalam menutupi jumlah kerugian atas harta kekayaan terkait.

Dengan memperhatikan harta kekayaan yang dimiliki oleh Emiten, bahwa terdapat harta kekayaan yang sedang dijaminkan Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari), dalam hal terjadinya gagal bayar dikemudian hari (apabila terjadi) maka eksekusi atas tanah dan bangunan SHGB No. 1461 dan SHGB No. 1462 milik Emiten dapat mengganggu kegiatan operasional di Kota Padang, namun tidak mempengaruhi secara negatif atas kegiatan usaha Emiten dimana Emiten juga memiliki pabrik jahit di Pekanbaru dan tidak terdapat harta kekayaan Emiten yang sedang dalam keadaan sengketa dengan pihak ketiga lainnya.

16. Emiten berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian- perjanjian dimana Emiten menjadi pihak didalamnya. Sesuai dengan Laporan Uji Tuntas aspek hukum kami, pembuatan dan pelaksanaan perjanjian-perjanjian tersebut adalah sah dan mengikat pihak-pihak didalamnya serta masih berlaku bagi para pihak sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, dan tidak melanggar anggaran dasar Emiten, serta ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap Emiten serta perjanjian-perjanjian lain dimana Emiten menjadi pihak didalamnya.

Dalam pelaksanaan perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan perikatan tersebut, sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten tidak terdapat pelanggaran, teguran, peringatan, keberatan, atau somasi yang telah diterima oleh Emiten. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas kami, tidak terdapat cidera janji atau kelalaian atas kewajiban Emiten



atas perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut dan Emiten telah memenuhi kewajiban-kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian-perjanjian dan/atau perikatan-perikatan tersebut.

Emiten memiliki fasilitas pembiayaan atau pendanaan dari PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat (Bank Nagari) dan perjanjian-perjanjian lain, terhadap pengesampingan ketentuan, Emiten dalam melakukan Penawaran Umum ini telah memperoleh: (i) Surat Bank Nagari No.SR/176/ST/UM/12-2023 tanggal 07 Desember 2023 perihal Tindak Lanjut Surat PT Soraya Berjaya Indonesia; (ii) Surat Emiten No.00354/SORAYAPKU/SBI/XII/2023 tanggal 20 Desember 2023 perihal Pemberitahuan Aksi Korporasi yang telah ditandatangani oleh Bank Nagari pada tanggal 20 Desember 2023; (iii) pengesampingan ketentuan / Waiver dari Surat No.SR/016/ST/UM/02-2024 tanggal 26 Februari 2024 perihal Persetujuan Pengesampingan Beberapa Point yang Terdapat pada Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) PT Bank Nagari; dan (iv) Surat Emiten No.000015/SORAYAPDG/SBI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 yang memberitahukan perubahan nilai nominal (stock split) dan perubahan jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat, yang telah diterima dan ditandatangani oleh PT Bank Nagari pada tanggal 30 Mei 2024.

Selain yang disebutkan di atas, Emiten tidak memiliki pembatasan yang merugikan Emiten. Selain itu, tidak terdapat ketentuan yang merugikan kepentingan pemegang saham publik, tidak terdapat pembatasan pembagian dividen, dan tidak adak larangan perubahan kepemilikan saham. Dengan demikian tidak terdapat ketentuan yang menghalangi rencana Penawaran Umum ini dan/atau rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini.

17. Sampai tanggal Pendapat Hukum ini, sehubungan dengan Penawaran Umum ini, Emiten telah membuat dan menandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:
 - i. Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.25 tanggal 06 Maret 2024, diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.28 tanggal 05 April 2024, diubah kembali dengan Akta Addendum Kedua Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No.01 tanggal 03 Mei 2024, diubah dengan Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk No.65 tanggal 30 Mei 2024, diubah dengan Addendum Keempat Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk No.33 tanggal 06 Juni 2024, dan terakhir kali diubah dengan Addendum Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk No.114 tanggal 20 Juni 2024 seluruhnya dibuat dihadapan DR. Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris di Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT MNC Sekuritas (selanjutnya disebut "Perjanjian Penjaminan Emisi Efek"),
 - ii. Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.26 tanggal 06 Maret 2024, diubah dengan Akta Addendum Pertama Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.29 tanggal 05 April 2024, diubah kembali dengan Addendum Kedua Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.02 tanggal 03 Mei 2024, diubah dengan Addendum Ketiga Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No.66 tanggal 30 Mei 2024, diubah dengan Addendum Keempat Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk No.34 tanggal 06 Juni 2024, dan



- terakhir kali diubah dengan Addendum Kelima dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana Saham PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk No.115 tanggal 20 Juni 2024, seluruhnya dibuat dihadapan DR. Sugih Haryati, S.H., M.Kn Notaris di Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di Kota Jakarta Selatan, oleh dan antara Emiten dengan PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek ("BAE") (selanjutnya disebut "Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham");
- iii. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI Nomor: SP-012/SHM/I/0324 tanggal 05 April 2024, dibuat dibawah tangan antara PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Emiten; dan
 - iv. Emiten telah memperoleh Surat No.S-05430/BEI.PP1/05/2024 tanggal 31 Mei 2024 perihal Peretujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas.

Bahwa Perjanjian-Perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum ini secara sah berlaku dan mengikat bagi para pihak yang terikat di dalamnya, dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Emiten dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk namun tidak terbatas pada POJK No. 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran OJK Republik Indonesia Nomor 15/SEOJK.04/2020 tanggal 27 Juli 2020 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek untuk Penjataan Terpusat, dan Penyelesaian Pemesanan Efek dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas berupa Saham Secara Elektronik.

18. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan uji tuntas yang kami lakukan, tidak terdapat hubungan afiliasi antara Emiten dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, yaitu PT MNC Sekuritas.
19. Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, bahwa saham yang ditawarkan dan dijual melalui Penawaran Umum ini dan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku dimana saham-saham Emiten dicatatkan.
20. Bahwa pada tanggal Pendapat Hukum ini, rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum tersebut di atas adalah sebagaimana yang dimuat dalam Surat Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan telah diuraikan secara rinci dalam Prospektus, yang dikutip:

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan Emiten dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. Sekitar 90,71% (sembilan puluh koma tujuh satu persen) akan digunakan untuk membeli persediaan kebutuhan bahan baku produksi, seperti Kain Katun CVC, Dakron (Bed Cover), Dakron (Badan Bantal), Busa, dan Retsleting. Berikut spesifikasi produk yang akan dibeli oleh Emiten:

AP



No	Jenis Persediaan	Jumlah Pembelian	Hubungan Dengan Pihak Penjual	Pihak & Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian
1.	Kain Katun CVC	594.674 meter	Tidak terafiliasi	PT Buana Oasis Chemicals 012/BOC/PQ/VI/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Pembelian Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 10 Juni 2024
2.	Dakron (Bed Cover)	44.244 kg	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/VI/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024
3.	Dakron (Badan Bantal)	88.058 kg	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/VI/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024
4.	Busa	85.870 meter	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/VI/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024
5.	Resleting	516.000 pcs	Tidak terafiliasi	PT Mega Solusi Material SPH/15/VI/2024 <i>Juncto</i> Perjanjian Penyediaan Bahan Baku	14 Mei 2024 <i>Juncto</i> 19 Juni 2024

Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Emiten. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan pembelian persediaan kebutuhan bahan baku produksi ini direncanakan akan dilakukan pada kuartal IV tahun 2024.

2. Sekitar 9,29% (sembilan koma dua sembilan persen) akan digunakan untuk pembelian mesin baru dan kendaraan operasional, yang terdiri dari:
 - a. Sekitar 43,36% (empat puluh tiga koma tiga enam persen) akan digunakan untuk pembelian mesin untuk menunjang kegiatan produksi, seperti Mesin Jahit Pleating, Mesin Bed Cover, Mesin Jahit, Mesin Carding Bantal, Mesin Blower

AP



Bantal, Mesin Press Bantal, Mesin Obras, Mesin Zigzag hingga Mesin Sirsak.
Berikut spesifikasi mesin yang akan dibeli oleh Emiten:

No	Jenis Mesin	Merek	Jumlah (Unit)	Keterangan/Spesifikasi Mesin	Hubungan Dengan Pihak Penjual	Pihak & Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian
1.	Mesin Jahit Pleating	Nissin, Jin, Juki	3	-Nissin (NS9700S S/Rample) -Jin (LIB-A/Rample) -Juki (DDL81000 E/Rample)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
2.	Mesin Bed Cover	Nissin	1	BSTS-6-26F Quilting Machine	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
3.	Mesin Jahit	Nissin, Jin, Juki,	10	- Nissin (NS97002) - Jin (LIB-A) - Juki (DDL8100E)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
4.	Mesin Carding Bantal	Un-brand	1	Customized	Tidak terafiliasi	CV. Orient Tech No Surat. 005/05/2024/SP	06 Mei 2024
5.	Mesin Blower Bantal	Un-brand	1	Customized	Tidak terafiliasi	CV. Orient Tech No Surat. 005/05/2024/SP	06 Mei 2024
6.	Mesin Press Bantal	Un-brand	1	Customized	Tidak terafiliasi	CV. Orient Tech No Surat. 005/05/2024/SP	06 Mei 2024
7.	Mesin Obras	Nissin, Jin, Juki	5	- Nissin (NS747) - Jin (M1-424NS) - Juki (M06814D/ Servo)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
8.	Mesin Zigzag	ZOJE	4	ZJ457A -Zigzag 3 Steps Machine -With Table -With Stand -With Nissin Servo Motor	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024
9.	Mesin Sirsak	Nissin, Jin, Juki	5	- Nissin (NS747) - Jin (M1-424NS) - Juki (M06814D/ Servo)	Tidak terafiliasi	PT Obor Maju Jaya Quotation. QOMM-240113	30 Mei 2024

AP

Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Emiten. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan pembelian mesin baru dan kendaraan operasional direncanakan akan dilakukan pada kuartal III tahun 2024.

- b. Sekitar 56,64% (lima puluh enam koma enam empat persen) akan digunakan untuk pembelian kendaraan operasional berupa Truk 2 Unit dan Kendaraan Operasional 1 Unit. Berikut spesifikasi mesin yang akan dibeli oleh Emiten:

No	Jenis Kendaraan	Merek	Jumlah (Unit)	Spesifikasi Kendaraan	Hubungan Dengan Pihak Penjual	Pihak & Nomor Perjanjian	Tanggal Perjanjian
1.	Truk	Isuzu	1	Isuzu NLR L E4	Tidak terafiliasi	PT Astra International Tbk 012/AI-ISO/I631/PNW R/CV/VI/2024	07 Mei 2024
2.	Truk	Mitsubishi	1	Mitsubishi Canter FE 71 L (4x2 MT)	Tidak terafiliasi	PT Pekanbaru Berlian Motors 002/MKT/-E/VI/2024	07 Mei 2024
3.	Mobil Operasional	Toyota	1	Innova Zenix V HV MOD	Tidak terafiliasi	PT Agung Automall BM-211/EXT/0125/V/2024	17 Mei 2024

Transaksi ini dilakukan oleh pihak ketiga dan bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Emiten. Dapat disampaikan bahwa periode pelaksanaan pembelian mesin baru direncanakan akan dilakukan pada kuartal III tahun 2024.

Sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum tersebut diatas tidak termasuk ke dalam transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam POJK No. 42/2020, sehingga Emiten tidak wajib untuk memenuhi dan mentaati ketentuan terkait transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 42/2020 tersebut.

Sehubungan dengan masing-masing rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham, apabila transaksi tersebut merupakan transaksi material, maka Emiten wajib mematuhi POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Dalam hal jumlah dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini tidak mencukupi untuk memenuhi rencana tersebut di atas, maka Perseroan akan menggunakan pendanaan yang berasal dari internal kas Emiten dan/atau pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan non-bank.



Apabila dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham belum dipergunakan seluruhnya, maka Emiten akan menempatkan dana hasil Penawaran Umum dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid sebagaimana diatur pada POJK No. 30/2015 yaitu:

1. Wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana ("LRPD") hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini kepada OJK sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan. LRPD wajib dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember.
 2. Wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini dalam setiap RUPS tahunan Emiten sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham telah direalisasikan.
 3. Apabila di kemudian hari akan melakukan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini, maka Emiten wajib:
 - a. menyampaikan rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham kepada OJK; dan
 - b. memperoleh persetujuan dari RUPS terlebih dahulu.
21. Bahwa aspek hukum yang terdapat dalam Prospektus dan keterbukaan informasi adalah benar dan telah sesuai dengan hasil pemeriksaan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten.
22. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Bab VI Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten, dengan memperhatikan Pasal 10 ayat (2) Lampiran VII Standar Profesi HKHPM tanggal 10 November 2021 dan pernyataan-pernyataan tertanggal 27 Februari 2024 serta keterangan-keterangan yang diberikan, tidak terdapat teguran, somasi, ataupun perkara-perkara perdata, pidana dan hubungan industrial, pendaftaran atau masalah-masalah terkait penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) dan/atau kepailitan, persaingan usaha tidak sehat, perkara administrasi, perpajakan, perkara hukum yang penyelesaiannya melalui mediasi atau arbitrase, pemeriksaan / investigasi sesuai UUPT, serta perkara-perkara lain, baik yang melibatkan Emiten serta anggota Dewan Komisaris Emiten dan Direksi Emiten, maupun yang melibatkan pemegang saham Emiten.
23. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Laporan Uji Tuntas aspek hukum atas Emiten dan pernyataan-pernyataan dan keterangan-keterangan yang diberikan, Konsultan Hukum berpendapat **sampai tanggal Pendapat Hukum ini tidak terdapat somasi-somasi dan/atau perselisihan-perselisihan dan/atau perkara-perkara yang melibatkan Emiten, Direksi Emiten dan Dewan Komisaris Emiten yang berkemungkinan berdampak negatif terhadap kelangsungan usaha Emiten dan rencana Penawaran Umum Perdana Saham Emiten**, berupa penjatuhan sanksi administratif, sanksi atau putusan perdata, sanksi atau putusan pidana, sanksi atau putusan terkait perniagaan berupa PKPU dan/atau kepailitan, sanksi atau putusan hubungan industrial, sanksi atau putusan tata usaha negara, sanksi atau putusan terhadap perpajakan, sanksi atau putusan terkait persaingan usaha, sanksi atau penetapan yang penyelesaian melalui mediasi atau arbitrase maupun klaim dan/atau somasi terhadap Emiten.
24. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Emiten berkewajiban untuk melakukan pentaatan yang terdiri dari: (i) membayar iuran BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan setiap bulan, (ii) melakukan pembaharuan atas Peraturan Perusahaan di Sumatera Barat pada tanggal 15



- Oktober 2025 dan Peraturan Perusahaan di Riau pada 20 November 2025, (iii) melaporkan kembali WLKP selambatnya pada tanggal 16 Februari 2025 dan (iv) membayarkan upah sesuai ketentuan upah minimum kota/provinsi, kecuali terhadap karyawan dalam masa percobaan yang termasuk dalam Pasal 60 Undang-Undang No.13 Tahun 2003.
25. Dalam hal Penawaran Umum Perdana Saham Emiten sebagaimana berkaitan dengan Pernyataan Pendaftaran ternyata dikemudian hari dinyatakan Efektif, maka Emiten wajib untuk:
- Patuh dan Memenuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku di Negara Republik Indonesia, baik yang secara langsung berdampak kegiatan usaha terhadap Emiten maupun yang tidak berdampak langsung kepada Emiten.
 - Memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku di Pasar Modal Indonesia, termasuk pada ketentuan-ketentuan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan lainnya yang berlaku di Pasar Modal Indonesia.
 - Memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait dengan Emiten, termasuk namun tidak terbatas pada POJK Pasar Modal dan POJK lainnya yang berlaku dan berdampak kepada Emiten.
 - Dalam hal Sewa Afiliasi yang disebutkan pada Bab V LUT berakhir dan tidak diperpanjang,, maka Emiten tidak memiliki kewajiban lainnya dengan pihak terafiliasi, kecuali ternyata dikemudian hari terdapatnya perikatan-perikatan dan/atau perjanjian-perjanjian dengan pihak terafiliasi Emiten, serta mematuhi larangan untuk mengalihkan kepemilikan saham yang berlaku.
 - Terkait penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten wajib tunduk terhadap POJK terkait realisasi penggunaan dana dan dalam hal terdapatnya perubahan rencana penggunaan dana maka harus mendapatkan persetujuan RUPS terlebih dahulu.
26. Atas setiap perjanjian-perjanjian yang berlaku baik terhadap Emiten, tidak terdapat suatu pembatasan yang merugikan kepentingan publik dan tidak terdapatnya pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi Penawaran Umum ini. Dengan memperhatikan Uraian di atas, Emiten tidak membutuhkan persetujuan dari pihak ketiga dan/atau Pemberitahuan Kepada pihak ketiga atas rencana Penawaran Umum Perdana Saham Emiten.
27. Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Emiten, sesuai POJK Nomor 53/POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Dan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Oleh Emiten Dengan Aset Skala Kecil Atau Emiten Dengan Aset Skala Menengah ("POJK No.53/2017") Emiten telah menandatangani Surat Pernyataan No.000016/SORAYAPDG/SBI/V/2024 tanggal 27 Mei 2024 dimana Emiten menyatakan: (i) total aset sebesar Rp.24.832.103.243,- (dua puluh empat miliar delapan ratus tiga puluh dua juta seratus tiga ribu dua ratus empat puluh tiga Rupiah), (ii) Rizet Ramawi selaku pengendali merupakan pihak individu yang tidak memiliki penyertaan / kepemilikan saham pada emiten lain atau perusahaan publik Publik yang bukan Emiten Skala Kecil atau Emiten dengan aset skala menengah. Kepemilikan saham Rizet Ramawi hanya terbatas pada PT Soraya Berjaya Indonesia, Tbk dan Emiten tidak dikendalikan oleh emiten atau Perusahaan Publik yang bukan emiten Skala Kecil atau emiten dengan aset skala menengah; dan/atau tidak dikendalikan oleh perusahaan yang memiliki aset lebih dari Rp250.000.000.000,00 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah).



Sesuai hasil Uji Tuntas tersebut, Emiten memenuhi klasifikasi sesuai Pasal 1 ayat (2) huruf a dan b POJK No.53/2017 sehingga Emiten memenuhi klasifikasi Emiten Skala Kecil pada tanggal Pendapat Hukum ini.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan selaku Konsultan Hukum yang mandiri dan tidak terafiliasi dan atau terasosiasi dengan Emiten dan kami bertanggung jawab atas isi Pendapat Hukum ini.

Dengan diterbitkannya Pendapat Hukum ini, maka kami menyatakan Pendapat Hukum Ref.No.: 0098/FA/W&P/VI/2024 tanggal 06 Juni 2024 telah dinyatakan tidak berlaku dan dicabut.

Diberikan di Jakarta pada tanggal sebagaimana telah disebutkan pada bagian awal Pendapat Hukum ini.

Hormat kami,
**KANTOR KONSULTAN HUKUM
WARENS & PARTNERS**

ASAARI M. UZAIR FACHRI, S.H.
STTD.KH-4/PJ-1/PM.02/2023
(d/h STTD No.95/STTD-KH/1996)
Anggota HKHPM No.98016

XIV. LAPORAN KEUANGAN PERSEROAN

Berikut ini adalah salinan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Waluyo & Rekan, dengan opini wajar tanpa modifikasian, dalam semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Dedy Syukri, SE., Ak., CA., M.Ak., CPA (Registrasi Akuntan Publik No. 1596).

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan keuangan
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
Dan
Laporan auditor independen

*Financial statements
As of December 31, 2023 and 2022
And for the Years then ended
And
Independent auditor's report*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

**Laporan keuangan dan laporan auditor independen
Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
Dan untuk Tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut
Daftar isi**

*Financial statement and independent auditor's report
As of December 31, 2023 and 2022
And for the Years then ended
Table of contents*

	Halaman / Page	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan auditor independen	i - v	<i>Independent auditor's report</i>
Laporan posisi keuangan	1 - 2	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan - penghasilan komprehensif lain	3	<i>Statement of profit or loss and - other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas	4	<i>Statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas	5	<i>Statement of cash flow</i>
Catatan atas laporan keuangan	6 - 60	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

**PER 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND FOR THE AND FOR
THE YEARS THEN ENDED**

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Rizet Ramawi	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Banded, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Jl. Resty Graha Komp. Resty Graha Lestari Blok , 004/010, Delima; Binawidya	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Seli Astuti	:	Name
Alamat Kantor	:	Jl. Banded, Desa/ Kel. Aie Pacah, Kec. Koto Tengah, Kota Padang	:	Office Address
Alamat Domisili Sesuai KTP	:	Pasar Usang Baserah 006/002 Pasar Usang Baserah, Kuantan Hilir, Kuantan Singingi	:	Domicile as Stated in ID Card
Nomor Telepon	:	0751-8965-330	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan 1. keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (Perseroan); | <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk (the Company);</i> |
| 2. Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai 2. dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | <i>The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perseroan telah 3. dimuat secara lengkap dan benar; | <i>a. All information contained in the Company's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i> |
| b. Laporan keuangan Perseroan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | <i>b. The financial statements of the Company do not contain incorrect information nor materials fact, nor do they omit information or materials facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal 4. Perseroan. | <i>We are responsible for internal control system of the Company.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made with made truthfully

Padang, 3 Juni 2024 / June 3, 2024

Rizet Ramawi
Direktur Utama / President Director

Seli Astuti
Direktur Keuangan / Finance Director

HEAD OFFICE
Jl. Banded, Desa/Kelurahan Aie Pacah,
Kec. Koto Tengah, Koto Padang Provinsi Sumatra Barat.

BRANCH OFFICE
Jl. Soekarno Hatta Tobek Godang
binawidya Kota Pekanbaru, Indonesia



IRFAN WALUYO & REKAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Licensi No. 231/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Nomor / Number : 00193/2.1455/AU.1/04/1596-1/VI/2024

Kepada
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

To

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the years then ended December 31, 2023 and 2022, and notes to the financial statements, including information on material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2023 and 2022 their financial performance and cash flows for the years then ended as of December 31, 2023 and 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period.

These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal audit utama - lanjutan

Aset tetap

Lihat Catatan 2.j untuk kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap dan Catatan 9 untuk pengungkapan yang relevan atas laporan keuangan.

PSAK 16, "Aset Tetap", Mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya, beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai masalah audit utama karena sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan, nilai buku bersih aset tetap sebesar Rp 7.990.294.959,- pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2023 disebabkan oleh perolehan Tanah.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Perseroan atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan reviu penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan kebenaran penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hal lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00077/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/IV/2024 tanggal 4 April 2024 dan No. 00160/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/V/2024 tanggal 7 Mei 2024 atas laporan keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan, Perseroan menerbitkan kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan penambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan keuangan.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk di Pasar Modal Indonesia, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

Key audit matters - continued

Fixed assets

See Note 2.j for accounting policies relating to fixed assets and Note 9 for relevant disclosures to the financial statements.

PSAK 16, "Fixed Assets", Requires to address key issues in fixed asset accounting such as asset recognition, determination of its carrying amount, depreciation charges and impairment losses recognized in relation to the asset.

Fixed assets are considered a major audit issue because as explained in Note 9 to the financial statements, the net book value of fixed assets is Rp 7,990,294,959,- on December 31, 2023. The significant increase in fixed assets in 2023 is due to the acquisition of Land.

How our audit response the key audit matter:

- We understand and evaluate the process of acquiring fixed assets;
- We check and verify the physical existence and ownership of the Company's fixed assets;
- We test the accuracy of depreciation calculations in accordance with management's estimates for the useful lives of fixed assets;
- We evaluate and verify that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; And
- We assess the adequacy and correctness of presentation, disclosure and accounting policies in accordance with applicable accounting standards.

Other matters

We have previously published independent auditor report No. 00077/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/IV/2024 dated April 4, 2024 and No. 00160/2.1455/AU.1/04/1596-1/1/V/2024 dated May 7, 2024 regarding the Company's financial statements on 31 December 2023 and 2022 in connection with the planned initial public offering of shares. As explained in Note 33 to the financial statements, the Company reissued the financial statements on December 31, 2023 and 2022 with additional disclosures and changes to the financial statements.

This report was issued for the purpose of being included in the offering documents in connection with the planned initial public offering of shares of PT Soraya Berjaya Indonesia Tbk in the Indonesian Capital Market, and is not intended and is not permitted to be used for other purposes.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan - lanjutan

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements - continued

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan - lanjutan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Perseroan untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Perseroan. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements - continued

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Company to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Company audit. We remain solely responsible for our audit

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants
"IRFAN WALUYO & REKAN"**



Dedy Syukri, SE., Ak., CA., M.Ak., CPA
AP : 1596
Rekan / Partner

Depok, 3 Juni 2024 / Depok, June 3, 2024



PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position
For the year ended December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / <i>Notes</i>	31 Desember 2023 / <i>Desember 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>Desember 31, 2022</i>	
Aset				Assets
<u>Aset lancar</u>				<u>Current assets</u>
Kas dan bank	2g, 4	2.835.678.598	1.008.310.083	Cash and banks
Piutang usaha	2e, 3b, 5	661.149.500	251.548.494	Trade receivables
Persediaan	2h, 6	9.326.168.382	8.053.942.927	Inventories
Biaya dibayar dimuka	2i, 7	48.928.953	-	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2r, 8	2.235.000.000	-	Other current assets
Jumlah aset lancar		15.106.925.433	9.313.801.504	Total current assets
 <u>Aset tidak lancar</u>				 <u>Non-current assets</u>
Aset tetap - bersih	2j, 3b, 9	7.990.294.959	5.204.338.434	Fixed assets - net
Aset hak-guna	2l, 3b, 10	1.398.588.043	1.573.877.827	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2k, 3b, 11	16.043.750	2.979.167	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2p, 3b, 14.c	320.251.058	120.280.831	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar		9.725.177.810	6.901.476.259	Total non-current assets
Jumlah aset		24.832.103.243	16.215.277.763	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan posisi keuangan - lanjutan
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of financial position - continued
For the year ended December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u>	<u>31 Desember 2023 /</u>	<u>31 Desember 2022 /</u>	
	<u>Notes</u>	<u>Desember 31, 2023</u>	<u>Desember 31, 2022</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				<u>Short-term liabilities</u>
Utang usaha	2e, 13	907.343.843	1.866.324.409	Trade payables
Utang pajak	2p, 3b, 14a	1.199.695.881	243.730.381	Tax payables
Biaya yang masih harus dibayar	2n, 15	1.842.500.000	-	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	2d, 2e, 18	-	7.674.805.300	Others payables - related parties
Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term debt - is due within one year :
- Liabilitas sewa	2l, 2e, 3b, 16	87.449.798	82.380.168	Lease liabilities -
- Utang bank	2e, 12	400.000.008	413.868.535	Bank loan -
Jumlah liabilitas jangka pendek		4.436.989.530	10.281.108.793	Total short-term liabilities
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				<u>Long-term liabilities</u>
Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang - jatuh tempo dalam satu tahun :				The payable of long-term - debt after deducting - the part due in one year:
- Liabilitas sewa	2l, 2e, 3b, 16	565.143.412	599.288.395	Lease liabilities -
- Utang bank	2e, 12	1.599.999.992	1.838.499.012	Bank loan -
Liabilitas imbalan kerja	2o, 3b, 17	517.555.932	133.954.328	Employee benefits liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		2.682.699.336	2.571.741.735	Total long-term liabilities
Jumlah liabilitas		7.119.688.866	12.852.850.528	Total liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 14.000 lembar - saham dengan nominal - Rp1.000.000,- per saham.				Authorized capital 14,000 - shares with nominal value of - Rp1,000,000 per share
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 500 lembar saham - untuk tahun 2022.				Issued and fully paid-up - capital 500 shares for 2022.
Modal ditempatkan dan disetor - penuh 14.000 lembar saham - untuk tahun 2023.	2d, 19	14.000.000.000	500.000.000	Issued and fully paid-up - capital 14.000 shares for 2023.
Penghasilan komprehensif lain	2n, 13b, 20	(89.043.519)	(2.598.101)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earning
- Telah ditentukan penggunaannya		500.000.000	-	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		3.301.457.896	2.865.025.336	Unappropriated -
Jumlah ekuitas		17.712.414.377	3.362.427.235	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		24.832.103.243	16.215.277.763	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Statement of profit or loss and other comprehensive income
For the period ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2023 / Desember 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / Desember 31, 2022</u>	
Penjualan	2n, 21	49.130.209.616	8.964.855.280	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	2n, 22	<u>(37.676.136.315)</u>	<u>(5.573.609.620)</u>	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor		11.454.073.301	3.391.245.660	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	2n, 23	<u>(7.319.754.763)</u>	<u>(2.136.509.050)</u>	<i>Operating expenses</i>
Laba usaha		4.134.318.538	1.254.736.610	<i>Operating profit</i>
Pendapatan (beban) lain-lain	2n, 24	<u>(410.566.132)</u>	<u>(197.813.742)</u>	<i>Others income (expenses)</i>
Laba sebelum manfaat (beban) - pajak penghasilan		3.723.752.406	1.056.922.868	<i>Profit before income (expense) - tax benefits</i>
<u>Manfaat (beban) pajak penghasilan</u>				<u><i>Income (expense) tax benefit</i></u>
Kini	2p, 3b, 14b	(962.908.033)	(227.168.280)	<i>Current</i>
Tangguhan	2p, 3b, 14c	<u>175.588.187</u>	<u>77.728.071</u>	<i>Deferred</i>
Laba bersih tahun berjalan		2.936.432.560	907.482.659	<i>Net profit for the current year</i>
<u>Penghasilan komprehensif lain</u>				<u><i>Others comprehensive income</i></u>
Pos yang tidak akan direklasifikasi - ke laba rugi :				<i>Item that will not be reclassified - to profit or loss :</i>
- Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2p, 3b, 17, 20	(110.827.458)	(3.330.899)	<i>Remasurement of employee - benefit liabilities</i>
- Pajak terkait		<u>24.382.040</u>	<u>732.798</u>	<i>Related tax -</i>
Laba bersih komprehensif tahun berjalan		2.849.987.142	904.884.558	<i>Comprehensive net profit for the year</i>
Laba per saham - dasar		35,59	14,52	<i>Earning per shares - basic</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan perubahan ekuitas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Statement of changes in equity
For the period ended
December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan / Notes	Modal saham / Share capital	Penghasilan komprehensif lain / Other comprehensive income	Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas / Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated		
Saldo Per 1 Januari 2022		500.000.000	-	-	1.957.542.677	2.457.542.677	Balance as of January 1, 2022
Laba tahun berjalan		-	-	-	907.482.659	907.482.659	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain-							<i>Other comprehensive income -</i>
Pengkukuran kembali liabilitas -							<i>remeasurement of long-term -</i>
imbangan kerja jangka panjang	2p, 3b, 17, 20	-	(3.330.899)	-	-	(3.330.899)	<i>employee benefits liability</i>
Pajak terkait		-	732.798	-	-	732.798	<i>Tax related</i>
Saldo Per 31 Desember 2022		500.000.000	(2.598.101)	-	2.865.025.336	3.362.427.235	Balance as of December 31, 2022
Setoran modal		11.500.000.000	-	-	-	11.500.000.000	<i>Additional capital</i>
Dividen Saham		2.000.000.000	-	-	(2.000.000.000)	-	<i>Share Dividen</i>
Cadangan umum				500.000.000	(500.000.000)		<i>General Reserve</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	2.936.432.560	2.936.432.560	<i>Profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain-							<i>Other comprehensive income -</i>
Pengkukuran kembali liabilitas -							<i>remeasurement of long-term -</i>
imbangan kerja jangka panjang	2p, 3b, 17, 20	-	(110.827.458)	-	-	(110.827.458)	<i>employee benefits liability</i>
Pajak terkait			24.382.040			24.382.040	<i>Tax related</i>
Saldo Per 31 Desember 2023		14.000.000.000	(89.043.519)	500.000.000	3.301.457.896	17.712.414.377	Balance as of December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Laporan arus kas
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023
Dengan angka perbandingan tahun 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Statement of cash flows
For the year ended December 31, 2023
With comparative for the year 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Arus kas dari aktivitas operasi</u>				<u>Cash flow from operating activities</u>
Penerimaan dari pelanggan	4, 21	48.668.469.063	9.000.536.584	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	5, 22	(30.378.891.016)	(7.495.498.756)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	14, 22, 23	(12.899.210.433)	(1.896.315.851)	<i>Payments to employees</i>
Pembayaran beban operasi	7, 14, 23	(3.039.232.602)	(693.159.039)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	24	(292.885.119)	(317.299.974)	<i>Payments to financial expenses</i>
Pembayaran pajak penghasilan	14	(45.759.651)	(36.414.377)	<i>Payments of income tax</i>
Arus kas yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi		2.012.490.242	(1.438.151.413)	<i>Cash flows provided by (used in) from operating activities</i>
<u>Arus kas dari aktivitas investasi</u>				<u>Cash flow from investment activities</u>
Perolehan aset tetap	9	(3.416.518.712)	(344.297.400)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Perolehan aset takberwujud	11	(17.050.000)	(3.250.000)	<i>Acquisition intangible assets</i>
Perolehan aset hak-guna	10	(242.000.000)	(225.000.000)	<i>Acquisition right-of-use assets</i>
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi		(3.675.568.712)	(572.547.400)	<i>Cash flows used for investing activities</i>
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>				<u>Cash flow from financing activities</u>
Utang bank:				<i>Bank loan:</i>
- Pembayaran	12	(2.252.367.547)	(247.632.453)	<i>Payments -</i>
- Penerimaan	12	2.000.000.000	-	<i>Receipt -</i>
Penambahan modal disetor	19	11.500.000.000	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Pembayaran liabilitas sewa	16	(82.380.168)	(568.539.045)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi:				<i>related parties payable:</i>
- Pembayaran	18	(7.929.805.300)	-	<i>Payment -</i>
- Penerimaan	18	255.000.000	2.549.297.400	<i>Receipt -</i>
Arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		3.490.446.985	1.733.125.902	<i>Cash flows provided by financing activities</i>
Kenaikan dan (penurunan) bersih kas dan bank		1.827.368.515	(277.572.911)	<i>Net increase and (decrease) in cash and bank</i>
Kas dan bank awal tahun		1.008.310.083	1.285.882.994	<i>Cash and bank at the beginning of the year</i>
Kas dan bank akhir tahun		2.835.678.598	1.008.310.083	<i>Cash and bank at the end of the year</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. Umum

a. Pendirian dan informasi umum

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta No. 05 pada tanggal 05 Maret 2015 oleh Notaris Martalena, S.H., di Padang. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011444.AH.01.01.Tahun 2015 pada tanggal 12 Maret 2015. Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 68 tanggal 18 Desember 2023 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., di Jakarta Selatan yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0158410 Tanggal 19 Desember 2023 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham mengenai peningkatan modal ditempatkan atau disetor Perseroan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan dari Perseroan berusaha dibidang industri dan perdagangan.

Saat ini, Perseroan bergerak dibidang industri dan perdagangan barang jadi keperluan rumah tangga melalui merek Soraya Bed Sheet dengan beberapa produk seperti seprei, bed cover, bantal dan guling, serta aksesoris rumah tangga.

Perseroan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2015. dengan mengoperasikan menggunakan merek dagang "Soraya Bed Sheet".

Perseroan berdomisili di Jl. Bandes, Desa / Kel. Aie Pacah, Kecamatan. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat.

Perseroan mempunyai cabang di Jl. Soekarno Hatta, Kelurahan Tobekgodang, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau.

Pengendali dan pengurusan sehari-hari Perseroan dilakukan oleh Rizet Ramawi (sebagai pemegang saham pengendali masing-masing sebesar 39,75% pada PT Soraya Berjaya Indonesia, penunjukan tersebut sebagai direktur dan komisaris/personal pengendali telah ditetapkan oleh para pemegang saham berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 68 tanggal 18 Desember 2023.

I. General

a. Establishment and general information

PT Soraya Berjaya Indonesia ("Company") was established based on Deed No. 05 dated March 05, 2015 by Notary Martalena, S.H., in Padang. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0011444.AH.01.01.Year 2015 on March 12, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 68 dated December 18, 2023 of Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., in South Jakarta which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0158410 dated December 19, 2023 concerning the Statement of Shareholders' Resolution regarding the increase in issued or paid-up capital of the Company.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in industry and trade.

Currently, the Company is engaged in the industry and trade of household goods through the Soraya Bed Sheet brand with several products such as bed sheets, bed covers, pillows and bolsters, as well as household accessories.

The Company commenced its commercial activities in 2015 by operating under the brand name "Soraya Bed Sheet".

The Company is domiciled at Bandes Street, Kel. Aie Pacah, Distict. Koto Tengah, Padang City, West Sumatra.

The Company has a branch at Soekarno Hatta Street, Tobekgodang Village, Tampan District, Pekanbaru City, Riau Province.

The day-to-day control and management of the Company is carried out by Rizet Ramawi (as the controlling shareholder of 39.75% in PT Soraya Berjaya Indonesia, the appointment as director and commissioner/controlling person has been determined by the shareholders based on the Deed of Shareholders Resolution No. 68 dated December 18, 2023.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum - lanjutan

1. General - continued

b. Dewan komisaris dan direksi

b. Board of commissioners and directors

Susunan Dewan komisaris dan direksi Perseroan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Dewan komisaris

Board of commissioners

Komisaris utama Marfetra
 Komisaris Dwi Ristra Utami

President commissioner
Commissioner

Direksi

Director

Direktur utama Rizet Ramawi
 Direktur Ridho Ferman Shatrio

President director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perseroan memiliki masing-masing sejumlah 30 dan 17 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 30 and 17 permanent employees, respectively (unaudited).

Jumlah gaji dan tunjangan yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The total salaries and benefits received by the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Gaji dan tunjangan	497.862.790	236.950.000	<i>Salaries and benefits</i>

Komite Audit

Audit committee

Ketua Komite Audit : Ilham Abdelano Azre
 Anggota : Agus Siti
 Anggota : Nika Yulia Dewi

Head of Audit Committee
Members
Members

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, tanggal 26 Februari 2024, Entitas telah mengangkat Arienita Noer untuk menjadi Sekretaris Perseroan.

Based on the Decree of the Board of Directors No. 002/SK-DIR/SBI/II/2024, dated February 26, 2024, the Entity has appointed Arienita Noer to be the Secretary of the Company.

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perseroan.

Key management includes all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

2. Informasi kebijakan akuntansi material

2. Material accounting policies information

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh -

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial -

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) - lanjutan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;

2. Material accounting policies information - continued

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK) - lanjutan

Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

b. Basis measurement and preparation of financial statements

The measurement basis used in the financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured based on other measurements as described in the accounting policies of each related account.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared on the accrual basis. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is also the functional currency of the Company.

It should be noted that the accounting estimates and assumptions used in the preparation of the financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual events may ultimately differ from the estimates. Areas that are complex or require a higher degree of judgment or areas where assumptions and estimates have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year

The adoption of new standards, interpretations, amendments and annual adjustments to accounting standards, effective from January 1, 2023 did not result in significant changes to the Company's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the financial statements in the current period:

- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Intended End-Use Results;*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

**Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 69, "Agrikultur";
- PSAK 71 (Penyesuaian 2020), "Instrumen Keuangan";
- PSAK 73 (Penyesuaian 2020), "Sewa".
- PSAK 74, "Kontrak Asuransi";
- PSAK 74 (amendemen) "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan 71 - Informasi Komparatif";

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan".
- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa tentang Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik".
- Amendemen PSAK No. 2 "Laporan Arus Kas" dan Amendemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok".

Standar baru, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi", yang diadopsi dari IFRS No. 17.

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Short-term or Long-term;
- PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors: Definition of Accounting Estimates;
- PSAK 46 (amendment) Income Tax: Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2022 are as follows:

- Amendment to PSAK 22, "Business Combinations - Reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting";
- Amendment to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts - Costs of Fulfilling the Contract";
- Annual adjustment of PSAK 69, "Agriculture";
- PSAK 71 (Adjustment 2020), "Financial Instruments";
- PSAK 73 (Adjustment 2020), "Leases".
- PSAK 74, "Insurance Contract";
- PSAK 74 (amendment) "Insurance Contracts on the Initial Application of PSAK 74 and 71 - Comparative Information";

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements on Long-Term Liabilities with Covenants".
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Lease Liabilities in Sale and Leaseback".
- Amendments to PSAK No. 2 "Statement of Cash Flows" and Amendments to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures about Supplier Financing Arrangements".

New standards, amendments and interpretations issued that are effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts", which is adopted from IFRS No. 17.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

c. Amendemen dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan - lanjutan

- Amendemen PSAK No. 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perseroan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan Amendemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perseroan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Berdasarkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan (entitas pelapor).

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

2. Material accounting policies information - continued

c. Amendments and interpretations of standards effective in the current year - continued

- Amendment to PSAK No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates on Exchange Deficiencies".

At the time of issuance of the financial statements, the Company is still studying the impact that may arise from the adoption of new standards and interpretations and Amendments to these standards and their effects on the Company's financial statements.

d. Transaction with Related Parties

Based on PSAK 7, "Related Party Disclosures", a related party is considered related if one party has the ability to control (by means of direct or indirect ownership) or exercise significant influence (by means of participation in financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

A related party is a person or entity related to the entity preparing the financial statements (reporting entity).

- A person or their close family member is related to the reporting entity if that person:
 - Has control or joint control over the reporting entity;
 - Have significant influence over the reporting entity; or
 - Is a key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (meaning that the parent entity, subsidiaries, and subsequent subsidiaries are related to each other);
 - One entity is an associate or joint venture of another entity (or an associate or joint venture that is a member of a group of which the other entity is a member);
 - Both entities are joint ventures of the same third party;

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - lanjutan

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

e. Instrumen keuangan

Perseroan melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen keuangan".

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perseroan untuk mengelolanya.

Perseroan pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

2. Material accounting policies information - continued

d. Transaction with Related Parties - continued

- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of a third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for employee benefits of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that administers the plan, the sponsoring entity is also related to the reporting entity;
- vi. An entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. The person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. The entity, or a member of a group of which the entity is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 25 to the financial statements.

e. Financial instrument

The Company adopted PSAK No. 71, regarding "Financial instruments".

Financial assets

Recognition and measurement

Financial assets are classified, on initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets on initial recognition depends on the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Company's business model for managing them.

The Company initially measures financial assets at fair value plus transaction costs, in the case of financial assets not at FVTPL.

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Pengakuan dan pengukuran - lanjutan

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perseroan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Perseroan mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Perseroan hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Perseroan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perseroan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank dan piutang usaha.

2. Material accounting policies information - continued

e. Financial instrument - continued

Financial assets - continued

Recognition and measurement - continued

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it must give rise to cash flows solely from payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at the instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how the Company manages its financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will be generated from the collection of contractual cash flows, the sale of financial assets, or both.

The purchase or sale of a financial asset that requires delivery of the asset within a time period established by regulation or market convention (regular trading) is recognized on the trade date, which is the date the Company commits to purchase or sell the asset.

The Company only has financial assets classified at amortized cost. The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held in a business model with the objective of holding the financial asset in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset give rise to cash flows at specific dates solely from principal and interest payments on the principal amount outstanding.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets measured at amortized cost include cash and banks and trade receivables.

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Aset keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perseroan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'passthrough'; dan

(c) Perseroan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perseroan melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perseroan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran

Perseroan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada Perseroan lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perseroan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perseroan meliputi utang bank, utang usaha, dan liabilitas sewa. Perseroan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

2. Material accounting policies information - continued

e. Financial instrument - continued

Financial assets - continued

Derecognition

Recognition of a financial asset is derecognized when, and only when, (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset expire; (b) the Company retains the right to receive cash flows from the financial asset, but has assumed an obligation to pay the cash flows received without significant delay to a third party under a 'passthrough' arrangement; and

(c) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset or the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control over the asset.

Where the Company has transferred the rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through agreement, and neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the financial asset or control is transferred from the asset, the asset is recognized to the extent that it is probable that the Company will continue to hold the financial asset. Continuing involvement in the form of providing a guarantee of the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount the Company can expect to pay.

Financial liabilities

Recognition and measurement

The Company recognizes a financial liability when a contractual obligation arises to transfer cash or other financial assets to another Company.

On initial recognition, if a financial liability is not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), it is measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method. The Company's financial liabilities include bank loans, trade payables, and lease liabilities. The Company does not have any financial liabilities measured at FVTPL.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk tahun - tahun yang berakhir
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the year ended
 As of December 31, 2023 and 2022
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

e. Instrumen keuangan - lanjutan

Liabilitas keuangan - lanjutan

Penghentian pengakuan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perseroan dan Perseroan anak 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berintenssi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan liabilitas dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perseroan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perseroan menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

2. Material accounting policies information - continued

e. Financial instrument - continued

Financial liabilities - continued

Derecognition

The Company derecognizes a financial liability when, and only when, the contractual obligation is discharged or cancelled or expires.

When a financial liability is exchanged for another financial liability from the same lender on substantially different terms, or when the terms of the financial liability are substantially modified, the exchange or modification of terms is accounted for as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability and the difference between the respective carrying amounts of the financial liabilities is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position, if and only if, the Company and its subsidiaries 1) currently have a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intend either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Estimation of fair value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in a major market or, in the absence thereof, at least a favorable market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its default risk.

Where available, the Company measures the fair value of financial instruments using prices quoted in active markets for those instruments. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan

Perseroan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss*/ECL) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Perseroan sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Perseroan), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Perseroan mengakui penyisihan penurunan nilai berdasarkan ECL 12 bulan atau seumur hidup, tergantung pada apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Perseroan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Perseroan dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Perseroan mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Perseroan menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Perseroan, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. Material accounting policies information - continued

f. Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit loss (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is an estimate of probability-weighted credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e., the difference between the cash flows due to the Company pursuant to the contract and the cash flows the Company expects to receive), discounted by the effective interest rate of the financial asset, and reflect reasonable and supportable information available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

The Company recognizes an allowance for impairment based on a 12-month or lifetime ECL, depending on whether there is a significant increase in credit risk since initial recognition.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECL, the Company considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on the Company's historical experience and informed credit assessments and includes information of a forward-looking nature.

The Company recognizes lifetime ECL for receivables that do not contain a significant financing component. The Company uses a provision matrix that is based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the borrower and the economic environment. At each reporting date, the Company assesses whether the financial assets at amortized cost are credit impaired.

A financial asset is credit impaired when one or more events that adversely affect the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit impaired includes observable data about the following events:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

f. Penurunan nilai aset keuangan - lanjutan

- Kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- Pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- Terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Perseroan menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Perseroan secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Perseroan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapus bukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Perseroan untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Kas dan bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. Material accounting policies information - continued

f. Impairment of financial assets - continued

- *Significant financial distress of the issuer or borrower;*
- *Breach of contract, such as default or past due events;*
- *The lender of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulties, having granted the borrower a concession that the lender would not have considered;*
- *It is possible that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The loss of an active market for a financial asset due to financial distress; or*
- *Purchase or origination of financial assets at a substantial discount reflecting incurred credit losses.*

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty defaults on its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as guarantees.

The Company directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows of the financial asset, in whole or in part. This generally occurs when the Company determines that the borrower has no assets or sources of income that can generate sufficient cash flows to repay the amount subject to the write-off. However, financial assets that are written off may still be subject to enforcement activities to comply with the Company's procedures for recovery of amounts due. ECL on financial assets at amortized cost is recognized as an allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment loss (or reversal) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Cash and banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks that are not used as collateral and are not restricted.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

j. Aset tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan.

Setelah pengakuan awal, Perseroan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dihitung sejak aset siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat / Usefull lifes</u>
Bangunan	20 Tahun / Years
Kendaraan	8 Tahun / Years
Mesin dan peralatan	4 - 8 Tahun / Years
Inventaris	4 - 8 Tahun / Years

2. Material accounting policies information - continued

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business after deducting the estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for obsolete, slow-moving and impaired inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to net realizable value.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their respective useful lives using the straight-line method.

j. Fixed assets

Upon initial recognition, property and equipment are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other directly attributable costs of bringing the asset to the location and condition required.

After initial recognition, the Company uses the cost model whereby all property and equipment are measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any). When significant renewals and improvements are made, the cost is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.

All other repair and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation is calculated from the time the assets are ready for use using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets concerned as follows:

<u>Tarif penyusutan / Depreciation rate</u>	<u>Types of fixed assets</u>
5%	Building
12,5%	Vehicle
25% - 12,5%	Machinery and equipment
25% - 12,5%	Equipment

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

j. Aset tetap - lanjutan

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

k. Aset tak berwujud

Sesuai dengan PSAK No. 19, mengenai "Aset tak berwujud", aset tak berwujud tetap awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada.

Aset tak berwujud diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian aset tak berwujud mencakup beban pekerja pengembang aset tak berwujud dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan aset tak berwujud diakui sebagai aset, dan diamortisasi selama masa manfaat.

l. Sewa

Perseroan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. Material accounting policies information - continued

j. Fixed assets - continued

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

Residual values, useful lives, and depreciation methods are reviewed at the end of each year and adjustments are made if the results of the review are different with the impact of any changes in accounting estimates recorded prospectively.

k. Intangible assets

In accordance with PSAK No. 19, "Intangible assets", fixed intangible assets are initially measured at cost and subsequently recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of 4 years.

Directly attributable costs capitalized as part of intangible assets include the cost of intangible asset development workers and the relevant portion of overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as expenses as incurred. Development costs previously recognized as an expense cannot be recognized as an asset in subsequent periods.

Intangible asset development costs are recognized as assets, and amortized over their useful lives.

l. Lease

The Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if it provides the right to control the use of an identifiable asset for a period of time in exchange for consideration.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

1. Sewa - lanjutan

Aset hak-guna

Perseroan sebagai penyewa

Perseroan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Perseroan cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

Tahun / Year

Bangunan

1 - 10 tahun / year

Building

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perseroan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perseroan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Perseroan melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

2. Material accounting policies information - continued

1. Lease - continued

Right-of-use assets

The Company as lessee

The Company recognizes a right-of-use asset on the date the lease commences (i.e. the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated depreciation and impairment, and adjusted for any remeasurement of the lease liability.

The cost of a right-of-use asset includes the amount of the recognized lease liability, initial direct costs incurred, and lease payments made on or before the start date less any lease incentives received.

Unless the Company is reasonably assured of obtaining ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized right-of-use asset is depreciated using the straight-line method over the shorter of the estimated useful life and the lease term, as follows:

Lease liabilities

At the commencement date, the Company recognizes a lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. Lease payments include fixed payments (substantially) less lease incentives receivable, variable lease payments that depend on indices or rates, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

Lease payments also include the exercise price of a purchase option that is reasonably certain to be exercised by the Company and the payment of a termination penalty, if the lease term reflects the Company exercising its option to terminate.

Variable lease payments that are not index or rate dependent are recognized as an expense in the period in which the event or condition triggering the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Company uses the tenant's incremental borrowing rate at the commencement date if the interest rate implicit in the lease cannot be determined.

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

l. Sewa - lanjutan

Liabilitas sewa - lanjutan

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa tetap secara substansi, atau perubahan penilaian untuk pembelian aset yang mendasarinya.

m. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Perseroan menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Perseroan memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

2. Material accounting policies information - continued

l. Lease - continued

Lease liabilities - continued

After the commencement date, the amount of the lease liability is increased to reflect accrued interest and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a substantial change in fixed lease payments, or a change in valuation for the purchase of the underlying asset.

m. Impairment of non-financial assets

Amortizable assets are reviewed for impairment whenever circumstances or changes indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable.

An impairment loss is recognized in the amount of the difference between the carrying amount of the asset and its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs of sale and its value in use.

For the purpose of testing for impairment, assets are grouped down to the smallest unit that generates identifiable separate cash flows (cash-generating unit). Impaired non-financial assets are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

n. Revenue and expenses recognition

Revenue from contracts with customers

The Company applies PSAK No. 72 which requires revenue recognition to meet the following five-step analysis:

For each identified performance obligation, the Company determines at contract inception whether the entity fulfills the performance obligation over time or fulfills the performance obligation at a specified time. If the entity does not fulfill the performance obligation over time, the performance obligation is fulfilled at a specified time.

The Company fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

**Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

n. Pengakuan pendapatan dan beban - lanjutan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan - lanjutan

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Perseroan selama Perseroan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Perseroan menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Perseroan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perseroan dan Perseroan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

Perseroan menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu Perseroan sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perseroan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. Material accounting policies information - continued

n. Revenue and expenses recognition - continued

Revenue from contracts with customers - continued

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided from the Company's performance as long as the Company performs its performance obligations;*
- *The Company's undertaking creates or enhances a customer-controlled asset for as long as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company's exercise does not give rise to an asset with alternative use for the Company and the Company has the right to enforceable payment for the exercise completed to date.*

The Company applies PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill five steps of analysis as follows:

- 1. Identification of contracts with customers;*
- 2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers;*
- 3. Transaction pricing. The transaction price represents the amount of consideration that the Company is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the consideration promised in the contract contains a variable amount, the Company estimates the amount of the consideration at the amount it expects to be entitled to receive for the delivery of the promised goods or services to the customer that will be paid during the contract period;*
- 4. Allocation of the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling price of each distinct good or service promised in the contract;*
- 5. Revenue is recognized when the performance obligation has been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer has control of the goods or services).*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

o. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

Liabilitas neto Perseroan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perseroan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perseroan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perseroan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perseroan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) beban atau pendapatan bunga bersih dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. Material accounting policies information - continued

o. Employee benefits liabilities - continued

The Company's net liability for defined benefit plans is calculated from the present value of estimated liabilities for defined employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of the estimated liability for employee benefits is carried out using the *Projected Unit Credit* method where actuarial calculations are carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of the estimated liability for employee benefits, including a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) any change in the impact of the asset ceiling, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan changes or there is a curtailment of the plan, the changed portion of the benefit related to past service cost, or the curtailment gain or loss, is recognized in profit or loss when the plan changes or is curtailed.

The Company determines the net interest expense (income) on (asset) estimated liability for net employee benefits by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the estimated liability for employee benefits during the period.

The Company recognizes gains and losses on settlement of estimated liabilities for employee benefits when settlement occurs. The gain or loss on settlement represents the difference between the present value of the employee benefit obligation determined at the settlement date and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, consisting of current service cost, past service cost, and gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income in profit or loss as incurred.

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

p. Perpajakan - lanjutan

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan dalam laporan posisi keuangan yang dinyatakan berdasarkan kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Perseroan, ketika hasil banding telah ditentukan.

q. Segmen operasi

PSAK No. 5 mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perseroan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Perseroan mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perseroan yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. Material accounting policies information - continued

p. Taxation - continued

Deferred tax assets relating to tax loss carryforwards are recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient future taxable profit to offset the unused tax loss carryforwards.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the statement of financial position on a compensated basis consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority.

Changes in tax liabilities are recorded when the audit results are received or, if an appeal is filed by the Company, when the outcome of the appeal has been determined.

q. Operating segments

PSAK No. 5 requires operating segments to be identified based on internal reports on components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assess operating segment performance. This is in contrast to the previous standard which required the Company to identify two segments (business and geographical), using a risk and return approach.

An operating segment is a component of the Company:

- *Those engaged in business activities earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions with other components of the same Company);*
- *The results of its operations are regularly reviewed by the decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Separable financial information is available.*

2. Informasi kebijakan akuntansi material - lanjutan

q. Segmen operasi - lanjutan

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perseroan dieliminasi sebagai bagian dari proses.

r. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat, seperti biaya jasa penjamin emisi efek, jasa lembaga dan profesi penunjang emisi efek, percetakan dokumen dan promosi, serta biaya pencatatan awal efek di bursa efek, ditangguhkan.

Biaya-biaya tersebut nantinya dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat.

s. Laba per saham dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Grup dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode/tahun (setelah dikurangi dengan modal saham dibeli kembali).

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. Material accounting policies information - continued

q. Operating segments - continued

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to that segment. Segments are determined before balances and transactions between the Company are eliminated as part of the process.

r. Stock issuance cost

Costs incurred in connection with the public offering of shares to the public, such as fees for underwriting services, services of institutions and professions supporting the issuance of securities, printing of documents and promotion, as well as initial listing fees of securities on the stock exchange, are deferred.

These costs will later be recorded as a deduction from additional paid-in capital, which is the difference between the value received from the shareholders and the nominal value of the shares at the time the shares are offered to the public.

s. Basic earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share is calculated by dividing the profit or loss attributable to ordinary shareholders of the Group by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year (net of share capital repurchased).

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the financial statements are reviewed regularly based on historical experience and various factors, including expectations of probable future events. However, actual results may differ from the amounts estimated. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in subsequent years.

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan yang diungkapkan dalam Catatan 2e.

Menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa

Perseroan menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Perseroan membuat penilaian apakah Perseroan berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada acuan yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan, dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang terkait pada saat terjadinya.

Penilaian untuk ECL

Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Perseroan menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant impact on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by assessing whether they meet the definition of financial assets and liabilities. Accordingly, financial assets and liabilities are recorded in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determining whether a contract contains a lease

The Company uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At the commencement of the contract, the Company makes an assessment of whether it has the right under the contract to derive substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have the risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on references available at the time the financial statements were prepared.

The current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or situations beyond the the Company's control. Such changes are reflected in the assumptions associated at the time of occurrence.

Assessment for ECL

The Company maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Company uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs.

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Perseroan melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan.

Penyusutan, amortisasi, dan nilai sisa

Estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap, serta amortisasi aset tak berwujud. Depresiasi/amortisasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap/aset tak berwujud dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, dan sebagainya. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis aset tersebut.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 20 atas laporan keuangan. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja.

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan di dalam Catatan 17 atas laporan keuangan.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions - continued

The Company performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the financial statements.

Depreciation, amortization, and residual value

Estimated useful lives and depreciation expense of property and equipment, and amortization of intangible assets. Depreciation/amortization is calculated based on the cost of the components of property, plant and equipment/ intangible assets less salvage value. Key estimates include estimates of useful lives that may differ significantly from actual useful lives. The actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technological developments, and so on. Residual value is estimated annually based on the technical condition of the asset.

Employee benefits

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits and employee benefit costs depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts.

These assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Actual results that differ from the assumptions set by the Company are treated in accordance with the policy as set out in Note 20 to the financial statements. While the Company believes that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Company could materially affect the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

The carrying amount of employee benefits liabilities is disclosed in Note 17 to the financial statements.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

**Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

3. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - lanjutan

b. Estimasi dan asumsi - lanjutan

Perpajakan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan. Perseroan telah membukukan liabilitas untuk mengantisipasi hasil pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi timbulnya tambahan pajak. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

3. Significant accounting judgments, estimates and assumptions - continued

b. Estimates and assumptions - continued

Taxation

Significant judgment is required to determine the amount of income tax. There are many transactions and calculations that result in uncertainty in determining the amount of income tax. The Company has recorded liabilities in anticipation of the outcome of tax audits based on estimates of additional tax incurred. If the results of the tax audit differ from the amounts previously recorded, the difference will impact current and deferred tax assets and liabilities in the period in which the audit results occur.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

4. Kas dan bank

Merupakan saldo kas dan bank per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
<u>Kas - Rupiah</u>		
Kas operasional	717.295.308	1.007.264.584
Jumlah kas	717.295.308	1.007.264.584
<u>Bank:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.259.451.800	1.045.499
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	517.268.124	-
PT Bank Central Asia Tbk	340.628.206	-
PT Bank Nagari	1.035.160	-
Jumlah bank	2.118.383.290	1.045.499
Jumlah kas dan bank	<u>2.835.678.598</u>	<u>1.008.310.083</u>

Perseroan tidak memiliki relasi dengan bank dimana rekening bank ditempatkan, seluruh rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan bank tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kas dan bank tidak dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Suku bunga kontraktual yang digunakan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar 0,1% - 4,5%.

4. Cash and banks

Represents cash and banks balances as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
<u>Cash - Rupiah</u>		
Operational cash	717.295.308	1.007.264.584
Total cash	717.295.308	1.007.264.584
<u>banks:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.259.451.800	1.045.499
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	517.268.124	-
PT Bank Central Asia Tbk	340.628.206	-
PT Bank Nagari	1.035.160	-
Total banks	2.118.383.290	1.045.499
Total cash and banks	<u>2.835.678.598</u>	<u>1.008.310.083</u>

The Company does not have any relationships with the banks in which banks accounts in banks are placed, All banks accounts are placed with third party banks.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and banks are unrestricted.

As of December 31, 2023 and 2022, cash and banks were not pledged as collateral for debt and other borrowings.

The contractual interest rates used by the Company on December 31, 2023 and 2022 are 0.1% - 2% and amounted to 0,1% - 4,5%.

5. Piutang usaha

Merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
a. Berdasarkan pelanggan		
<u>Pihak ketiga:</u>		
Rezki Iadoh	138.072.424	25.750.000
Wheni Asria Ramadhani	134.887.310	32.590.000
Laila Kurniati	86.895.000	18.775.000
Desri Etriza	59.270.000	20.500.000
Atrida Aruan	52.340.000	-
Putri Rahmi	50.690.000	33.610.000
Siti Hajar	49.954.766	-
Dewi Amelia	47.100.000	-
Roana Heriana	42.045.000	-
Dewi Andesri	32.375.000	-
Azimar	19.659.547	-
Nonik Herika Jusepa	-	28.800.000
Arlidia Mekar Sari	-	39.013.494
Cici Liza Christmawati	-	30.710.000
Khoiriah	-	21.800.000
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan	<u>713.289.047</u>	<u>251.548.494</u>

5. Account receivables

Represents trade receivables balance as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
a. Based on customers		
<u>Third parties:</u>		
Rezki Iadoh	138.072.424	25.750.000
Wheni Asria Ramadhani	134.887.310	32.590.000
Laila Kurniati	86.895.000	18.775.000
Desri Etriza	59.270.000	20.500.000
Atrida Aruan	52.340.000	-
Putri Rahmi	50.690.000	33.610.000
Siti Hajar	49.954.766	-
Dewi Amelia	47.100.000	-
Roana Heriana	42.045.000	-
Dewi Andesri	32.375.000	-
Azimar	19.659.547	-
Nonik Herika Jusepa	-	28.800.000
Arlidia Mekar Sari	-	39.013.494
Cici Liza Christmawati	-	30.710.000
Khoiriah	-	21.800.000
Total account receivables - based on customers	<u>713.289.047</u>	<u>251.548.494</u>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

5. Piutang usaha - lanjutan

5. Account receivables - continued

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
a. Berdasarkan pelanggan - lanjutan			a. Based on customers - continued
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(52.139.547)	-	Allowance for receivables losses
Jumlah piutang usaha - berdasarkan pelanggan, bersih	<u>661.149.500</u>	<u>251.548.494</u>	Total account receivables - based on customers, net
b. Berdasarkan umur			b. Based on aging
1 - 30 hari	243.274.766	29.950.000	1 - 30 day
31 - 60 hari	296.657.310	60.350.000	31 - 60 day
61 - 90 hari	173.356.971	27.073.494	61 - 90 day
> 90 hari	-	134.175.000	> 90 day
Jumlah	<u>713.289.047</u>	<u>251.548.494</u>	Total
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(52.139.547)	-	Allowance for receivables losses
Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur, bersih	<u>661.149.500</u>	<u>251.548.494</u>	Total account receivables - based on aging, net

Mutasi cadangan kerugian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for losses on account receivables:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Penambahan (lihat catatan 24)	<u>52.139.547</u>	-	Additions (see notes 24)
Saldo akhir	<u>52.139.547</u>	<u>-</u>	Ending balance

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah, tidak dikenakan jaminan dan bunga.

All account receivables are denominated in Rupiah currency, without collateral and interest.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kerugian kredit ekspetasi atas piutang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

Based on the review of expected credit losses on trade receivables as of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada 31 Desember 2022 Perseroan telah menjaminkan aset berupa piutang usaha pada utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lihat catatan 12).

As of December 31, 2022, the Company has pledged assets in the form of trade receivables to the bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (see note 12).

6. Persediaan

6. Inventories

Merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents inventory balances as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Bahan baku	4.156.198.796	2.929.193.000	Raw materials
Barang dalam proses	1.560.278.912	23.524.342	Work in progress
Barang jadi	<u>3.609.690.674</u>	<u>5.101.225.585</u>	Finished goods
Jumlah persediaan	<u>9.326.168.382</u>	<u>8.053.942.927</u>	Total inventories

Alokasi biaya persediaan sebagai bagian dari beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The allocation of inventory cost as part of cost of good sold is as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Beban pokok penjualan (lihat catatan 22)	28.927.875.114	9.128.847.805	Cost of good sold (see notes 22)

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

6. Persediaan - lanjutan

Bahan baku Perseroan merupakan kain, dakron, benang, resleting, dan sebagainya yang digunakan sebagai bahan pembuatan seprei, selimut, sarung bantal dan produk-produk Perseroan lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak melampaui nilai realisasi netonya dan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal, sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp2.220.198.213,- dan Rp2.220.198.213,-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan persediaan kepada PT Asuransi Umum Videi dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp1.843.886.600,- dan Rp843.886.000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa persediaan Perseroan pada utang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 12).

7. Biaya dibayar dimuka

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Asuransi	48.928.953	-	<i>Insurance</i>
Jumlah biaya dibayar dimuka	<u>48.928.953</u>	<u>-</u>	<i>Total prepaid expenses</i>

8. Aset lancar lainnya

Merupakan saldo biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Biaya emisi saham	2.235.000.000	-	<i>Stock issuance cost</i>
Jumlah aset lancar lainnya	<u>2.235.000.000</u>	<u>-</u>	<i>Total other current assets</i>

Akun ini merupakan biaya yang berhubungan dengan biaya profesi penunjang dalam proses *Initial Public offering (IPO)*.

9. Aset tetap

Merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>				
<u>Harga perolehan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
Tanah	171.920.000	2.152.500.000	-	2.324.420.000	<i>Land</i>
Bangunan	4.464.072.000	495.105.300	-	4.959.177.300	<i>Building</i>
Mesin dan Peralatan	431.362.000	122.691.000	-	554.053.000	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	361.924.000	-	-	361.924.000	<i>Vehicle</i>
Furnitur dan - perengkapan	664.443.300	646.222.412	-	1.310.665.712	<i>Furniture and - fixtures</i>
Jumlah	6.093.721.300	3.416.518.712	-	9.510.240.012	<i>Total</i>

6. Inventories - continued

The Company's raw materials are fabrics, dacrons, threads, zippers, etc. which are used as materials for making bed sheets, blankets, pillowcases and other products of the Company.

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2023 and 2022 does not exceed their net realizable value and can be used in the normal course of business, therefore no allowance for impairment of inventories is required.

On December 31, 2023, the Company has insured its inventories to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance with total sum insured of Rp2,220,198,213 and Rp2,220,198,213, respectively.

On December 31, 2023, the Company has insured supplies to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance, each with a total sum insured of Rp1,843,886,600,- and Rp843,886,600,-.

Management believes that the sum insured is adequate to cover all possible losses on the inventories insured.

As of December 31, 2023, the Company has pledged assets in the form of the Company's inventory to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 12).

7. Prepaid expenses

Represents the balance of prepaid expenses as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

8. Other Current Assets

Represents the balance of other current assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

9. Fixed assets

Represents the balance of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. Aset tetap - lanjutan

9. Fixed assets - continued

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
<u>Akumulasi - penyusutan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	319.512.300	241.932.988	-	561.445.288	Building
Mesin dan Peralatan	166.441.208	108.231.355	-	274.672.563	Machinery and equipment
Kendaraan	139.491.542	45.240.500	-	184.732.042	Vehicle
Furnitur dan perlengkapan	263.937.816	235.157.344	-	499.095.160	Furniture and fixtures
Jumlah	889.382.866	630.562.187	-	1.519.945.053	Total
Nilai buku bersih	<u>5.204.338.434</u>			<u>7.990.294.959</u>	Net book value
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
<u>Harga perolehan</u>	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deductions</u>	<u>Saldo akhir / Ending balance</u>	<u>Acquisition cost</u>
Tanah	171.920.000	-	-	171.920.000	Land
Bangunan	4.464.072.000	-	-	4.464.072.000	Building
Mesin dan Peralatan	241.212.000	190.150.000	-	431.362.000	Machinery and equipment
Kendaraan	361.924.000	-	-	361.924.000	Vehicle
Furnitur dan perlengkapan	510.295.900	154.147.400	-	664.443.300	Furniture and fixtures
Jumlah	5.749.423.900	344.297.400	-	6.093.721.300	Total
<u>Akumulasi - penyusutan</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	96.308.700	223.203.600	-	319.512.300	Building
Mesin dan Peralatan	90.344.459	76.096.749	-	166.441.208	Machinery and equipment
Kendaraan	94.251.042	45.240.500	-	139.491.542	Vehicle
Furnitur dan perlengkapan	118.594.178	145.343.638	-	263.937.816	Furniture and fixtures
Jumlah	399.498.379	489.884.487	-	889.382.866	Total
Nilai buku bersih	<u>5.349.925.521</u>			<u>5.204.338.434</u>	Net book value

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Beban usaha (lihat catatan 23)	630.562.187	489.884.487	<i>Operating expenses (see notes 23)</i>
Jumlah	<u>630.562.187</u>	<u>489.884.487</u>	Total

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan pembelian atas tanah, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Company has purchased land, with details as follows:

No	Jenis / Type	Lokasi / Location	Dokumen kepemilikan / Ownership documents	Luas (M2) / Area (M2)	Nilai perolehan / Acquisition cost
1.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1462/2007, Air Pacah	1.500 M2	1.605.870.000
2.	Tanah / Land	Jalan Bandes, Kelurahan Air Pacah, Kota Padang	Sebidang Tanah dan Hak Guna Bangunan Nomor 1461/2011, Air Pacah	1.370 M2	546.630.000

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

9. Aset tetap - lanjutan

Seluruh tanah yang dimiliki oleh Perseroan telah atas nama Perseroan. Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp65.752.500,- dan Rp 0,-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Staco Mandiri dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp4.050.000.000,- dan Rp3.700.000.000,-.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan aset kepada PT Asuransi Umum Vendei dengan asuransi kebakaran dan kerugian masing-masing total nilai pertanggungan sebesar Rp4.469.000.000,- dan Rp1.600.000.000,-.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi semua kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Perseroan akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada 31 Desember 2023 Perseroan telah menjaminkan aset berupa peralatan Perseroan pada utang bank PT Bank Nagari. (lihat catatan 12).

10. Aset hak-guna

Merupakan saldo aset hak-guna per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

9. Fixed assets - continued

All land owned by the Company is under the Company's name.

The value of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use until December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp65,752,500 and Rp 0, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no property and equipment temporarily used, discontinued from active use and not classified as available-for-sale.

As of December 31, 2023, the Company has insured the assets to PT Asuransi Staco Mandiri with fire and loss insurance with total sum insured of Rp4,050,000,000 and Rp3,700,000,000, respectively.

On December 31, 2023, the Company has insured assets to PT Asuransi Umum Vendei with fire and loss insurance, each with a total sum insured of Rp4,469,000,000 and Rp1,600,000,000,-.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on the insured property and equipment.

Based on management's review, there were no events or changes in circumstances indicating an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

On December 31, 2023 and 2022, management has reviewed the estimated useful lives of fixed assets and the results are appropriate. The useful life is calculated based on the estimated period over which the Company will receive economic benefits in the future taking into account changes in circumstances or unforeseen events.

As of December 31, 2023, the Company has pledged assets in the form of the Company's equipment to the bank loan of PT Bank Nagari. (see note 12).

10. Right-of-use assets

Represents the balance of right-of-use assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023					
<u>Harga perolehan</u>	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.449.134.914	295.304.815	-	2.744.439.729	<i>Building</i>
Jumlah	2.449.134.914	295.304.815	-	2.744.439.729	<i>Total</i>
<u>Akumulasi - penyusutan:</u>					<u>Accumulated - depreciation</u>
Bangunan	875.257.087	470.594.599	-	1.345.851.686	<i>Building</i>
Jumlah	875.257.087	470.594.599	-	1.345.851.686	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	<u>1.573.877.827</u>			<u>1.398.588.043</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember 2022 / December 31, 2022					
<u>Harga perolehan</u>	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	<u>Acquisition cost</u>
Bangunan	2.141.754.746	307.380.168	-	2.449.134.914	<i>Building</i>
Jumlah	2.141.754.746	307.380.168	-	2.449.134.914	<i>Total</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

10. Aset hak-guna - lanjutan

10. right-of-use assets - continued

<u>Akumulasi - penyusutan</u>	31 Desember 2022 / December 31, 2022				<u>Accumulated - depreciation</u>
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Bangunan	493.941.320	381.315.767	-	875.257.087	<i>Building</i>
Jumlah	493.941.320	381.315.767	-	875.257.087	<i>Total</i>
Nilai buku bersih	1.647.813.426			1.573.877.827	<i>Net book value</i>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation is as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
Beban usaha (lihat catatan 23)	470.594.599	381.315.767	<i>Operating expenses (see notes 23)</i>
Jumlah	470.594.599	381.315.767	<i>Total</i>

11. Aset takberwujud

11. Intangible assets

Merupakan saldo aset takberwujud per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of intangible assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
Harga perolehan	23.000.000	5.950.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi	(6.956.250)	(2.970.833)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah aset takberwujud	16.043.750	2.979.167	<i>Total intangible assets</i>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation is as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
Beban usaha (lihat catatan 23)	3.985.417	2.745.833	<i>Operating expenses (see notes 23)</i>
Jumlah	3.985.417	2.745.833	<i>Total</i>

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya Perseroan menggunakan perangkat lunak berupa program dalam pencatatan akuntansi.

In carrying out its business activities, the Company uses software in the form of programs in accounting records.

12. Utang bank

12. Bank loan

Merupakan saldo utang bank per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of bank loan as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	31 Desember 2023 / <i>December 31, 2023</i>	31 Desember 2022 / <i>December 31, 2022</i>	
<u>Jangka panjang:</u>			<u><i>Long term:</i></u>
PT Bank Nagari	2.000.000.000	-	<i>PT Bank Nagari</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.252.367.547	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah utang bank	2.000.000.000	2.252.367.547	<i>Total bank loan</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam - satu tahun	(400.000.008)	(413.868.535)	<i>Less portion due within - one year</i>
Jumlah utang bank setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.599.999.992	1.838.499.012	<i>The amount of bank debt after deduction - part due in one year</i>

PT Bank Nagari

PT Bank Nagari

Perseroan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit dari PT Bank Nagari, dengan No. SR-KR/030/ST/CL/11-2023 tanggal 24 November 2023 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

The Company obtained approval for the Credit Facility from PT Bank Nagari, with No. SR-KR/030/ST/CL/11-2023 dated November 24, 2023 with the following terms and conditions:

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

12. Utang bank - lanjutan

PT Bank Nagari - lanjutan

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit : Kredit Modal Kerja Multiguna (KMK MG)
Plafon : Rp2.000.000.000,-
Jangka waktu : 60 Bulan
Suku bunga : 12,5% per tahun
Jaminan :

a. Aset tidak tetap:

1. Seluruh persediaan bahan baku, barang dagang berupa berbagai produk tekstil seperti seprei, bedcover, bantal dan produk-produk lainnya serta inventaris dan peralatan kerja.

b. Aset tetap:

1. Tanah dan Bangunan. SHM No.2823 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.
2. Tanah dan Bangunan. SHM No.2233 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Ridho Ferman Shatrio.

Hal-hal yang tidak diperkenankan dalam pinjaman terikat dengan ketentuan yang terdiri atas (catatan 32):

- Menjual, mengalihkan, menyewakan, memisahkan, menghibahkan, atau dengan cara lain melepaskan pemiliknnya, pengusahaannya atas seluruh atau sebahagian dari harta yang menjadi agunan kredit Bank, kecuali mengenai barang-barang dagangan dalam rangka usaha biasa.
- Memberikan atau menyetujui untuk memberikan atau mengizinkan adanya suatu pembebanan (hak tanggungan, jaminan *fiducia*, *cessie*, gadai dan jenis pengikatan lainnya) atas seluruh atau sebagian dari harta yang menjadi agunan kredit bank.
- Mengadakan Perjanjian Kerjasama, perjanjian untuk membagi keuntungan perjanjian royalti atau pengaturan lainnya yang serupa berdasarkan mana pendapatannya atau keuntungannya dibagi atau tidak dapat dibagi dengan pihak lain atau mengadakan kontrak apapun berdasarkan mana usahanya atau pekerjaannya diurus oleh pihak lain.
- Membeli, menjual, menebus atau cara lain memperoleh saham apapun dari modal sahamnya (hak opsi).
- Membeli saham apapun dari Perseroan lain atau mengadakan investasi dalam Perseroan lain maupun dalam Perseroannya sendiri selain untuk usaha yang dibiayai bank, atau menjamin utang siapapun.
- Membayar dividen atau pembagian laba tanpa seizin bank, selama Debitur terikat Perjanjian Kredit dengan Bank.
- Membuat atau mengizinkan adanya suatu utang, kecuali mengenai:
 - a. Kredit yang diberikan Bank.
 - b. utang-utang yang dibuat dalam rangka usaha biasa, tetapi bukan karena pinjaman uang.
- Memindahkan hak yang diperolehnya berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.

12. Bank loan - continued

PT Bank Nagari - continued

Credit facilities

Credit facility : *Multipurpose Working Capital Credit (KMK MG)*
Plafon : *Rp2.000.000.000,-*
Period : *60 months*
Interest : *12.5% per year*
Guarantee :

a. Non fixed assets:

1. *All supplies of raw materials, trade goods in the form of various textile products such as bed linen, bedcovers, pillows and other products as well as inventory and work equipment.*

b. Fixed assets:

1. *Land and Buildings. SHM No.2823 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.*
2. *Land and Buildings. SHM No.2233 / Kel. Air Pacah, Kec. Koto Tengah, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Ridho Ferman Shatrio.*

Matters that are not permitted under the loans subject to conditions consisting of (note 32):

- *Sell, transfer, lease, separate, grant, or otherwise release the owner, his exploitation of all or part of the property that is collateral for the Bank's credit, except regarding merchandise in the course of ordinary business.*
- *Provide or agree to provide or allow the existence of an encumbrance (mortgage, fiducia, cessie, pledge and other types of binding) on all or part of the assets that are collateral for bank loans.*
- *Enter into a Cooperation Agreement, an agreement to share profits a royalty agreement or any other similar arrangement pursuant to which his income or profits are shared or cannot be shared with another party or enter into any contract pursuant to which his business or work is managed by another party.*
- *Buying, selling, redeeming or any other means of acquiring any shares of its share capital (option rights).*
- *Buy any shares of another company or invest in another company or in its own company other than for a bank-financed business, or guarantee anyone's debts.*
- *Pay dividends or profit distribution without the permission of the bank, as long as the Debtor is bound by a Credit Agreement with the Bank.*
- *Create or permit a debt, except regarding:*
 - a. *Credit provided by the Bank.*
 - b. *Debts made in the framework of ordinary business, but not because of money loans.*
- *Transfer the rights acquired under the Credit Agreement to another party.*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

12. Utang bank - lanjutan

PT Bank Nagari - lanjutan

Fasilitas kredit - lanjutan

Apabila terjadi kejadian cidera janji sebagaimana dimaksud, maka Bank secara sepihak dapat:

- Melakukan pengamanan dan penyelesaian kredit.
- Mengakhiri jangka waktu kredit.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh Fasilitas Kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan No.CDO.PDG/0099/KMK/2015 tanggal 19 April 2022, dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Fasilitas kredit

Fasilitas kredit	: Kredit Modal Kerja (KMK)
Sifat kredit	: <i>Non-revolving</i>
Plafon	: Rp2.500.000.000,-
Jangka waktu	: 15 April 2022 - 14 April 2027
Suku bunga	: 13% per annum
Jaminan	:

a. **Aset tidak tetap:**

1. Piutang: Perjanjian pengalihan dan penyerahan hak (Cessie) atas piutang dengan No. RCO.PDG/0002/CESSIE/2022 tanggal 19 April 2022 dan nilai sebesar Rp200.000.000,-.
2. Persediaan: Surat kuasa menjual agunan persediaan tanggal 19 April 2022 dan nilai sebesar Rp2.300.000.000,-.

b. **Aset tetap:**

1. Tanah dan Bangunan. SHM No.2784 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Rizet Ramawi dan nilai sebesar Rp1.220.000.000,-.
2. Tanah dan Bangunan. SHM No.2536 dan 3051 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. H. Syafri Oedin dan nilai sebesar Rp530.000.000,-.
3. Tanah dan Bangunan. SHM No.3201 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Marfetra dan nilai sebesar Rp300.000.000,-.
4. Tanah dan Bangunan. SHM No.2555 dan 2558 / Kel. Alai Parak Kopi, Kec. Padang Utara, Padang, Sumatera Barat. A/n Tn. Marfetra dan nilai sebesar Rp470.000.000,-.
5. Tanah dan Bangunan. SHM No.745 / Kel. Kampung Melayu, Kec. Suka Jadi, Pekanbaru, Riau. A/n Tn. Rizet Ramawi dan nilai sebesar Rp1.200.000.000,-.

Pada tanggal 4 Desember 2023, Perseroan telah melunasi fasilitas kredit yang diberikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

12. Bank loan - continued

PT Bank Nagari - continued

Credit facilities - continued

In the event of default as intended, the Bank may unilaterally:

- *Securing and settling credit.*
- *End the credit term.*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

The Company obtained a Credit Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, with No.CDO.PDG/0099/KMK/2015 dated 19 April 2022, with the following terms and conditions:

Credit facilities

<i>Credit facility</i>	: <i>Working Capital Credit</i>
<i>Nature of credit</i>	: <i>Non-revolving</i>
<i>Plafon</i>	: <i>Rp2.500.000.000,-</i>
<i>Period</i>	: <i>15 April 2022 - 14 April 2027</i>
<i>Interest</i>	: <i>13% per annum</i>
<i>Guarantee</i>	:

a. **Non fixed assets:**

1. *Receivables: Agreement on transfer and transfer of rights (Cessie) on receivables with No. RCO.PDG/0002/CESSIE/2022 dated April 19, 2022 and a value of Rp200,000,000.*
2. *Inventory: Letter of authorization to sell inventory collateral dated April 19,2022 and the value is Rp2,300,000,000.*

b. **Fixed assets:**

1. *Land and Buildings. SHM No.2784 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Rizet Ramawi and a value of Rp1,220,000,000.*
2. *Land and Buildings. SHM No.2536 and 3051 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, West Sumatra. A/n Mr. H. Syafri Oedin and a value of Rp530,000,000.*
3. *Land and Buildings. SHM No.3201 / Kel. Surau Gadang, Kec. Nanggalo, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Marfetra and a value of Rp300,000,000.*
4. *Land and Buildings. SHM No.2555 and 2558 / Kel. Alai Parak Kopi, Kec. North Padang, Padang, West Sumatra. A/n Mr. Marfetra and a value of Rp470,000,000.*
5. *Land and Buildings. SHM No.745 / Kel. Kampung Melayu, Kec. Suka Jadi, Pekanbaru, Riau. A/n Mr. Rizet Ramawi and a value of Rp1,200,000,000.*

On December 4, 2023, the Company has paid off the credit facility provided by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

13. Utang usaha

Merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

13. Account payables

Represents the balance of account payables as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
a. Berdasarkan pemasok			a. Based on supplier
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties :</u>
PT Tri Makmur Anugrah Jaya	133.300.003	-	PT Tri Makmur Anugrah Jaya
PT Jatimulya Primakarya	122.333.405	-	PT Jatimulya Primakarya
Tk. Mikrostar	111.600.000	-	Tk. Mikrostar
Tk. Mercy Coll	108.056.006	-	Tk. Mercy Coll
CV Esra Sandang	72.323.998	-	CV Esra Sandang
PT Maju Bersama Jaya Express	56.575.322	-	PT Maju Bersama Jaya Express
PT Hilon Sumatera	53.197.400	-	PT Hilon Sumatera
CV Unika Jaya Mandiri	49.997.237	-	CV Unika Jaya Mandiri
Banyu	36.633.700	-	Banyu
Tk. Sentosa Gemilang	35.339.997	-	Tk. Sentosa Gemilang
Ayla	30.499.976	-	Ayla
Tk. Bliss Bed Sheet	24.804.999	-	Tk. Bliss Bed Sheet
Tk. Seroja	22.372.500	-	Tk. Seroja
PT Cipta Mandiri Cargo	18.833.800	-	PT Cipta Mandiri Cargo
Ella	16.799.700	-	Ella
Tk. Raja seprei	13.468.000	-	Tk. Raja seprei
Tk. Sibaranitas	702.800	-	Tk. Sibaranitas
Tk. Favorite Grosir	425.000	-	Tk. Favorite Grosir
Tk. Fortuna Indah	80.000	-	Tk. Fortuna Indah
PT Buana Oasis Chemicals	-	1.866.324.409	PT Buana Oasis Chemicals
Jumlah utang usaha - berdasarkan pemasok	<u>907.343.843</u>	<u>1.866.324.409</u>	Total account payables - based on suppliers
b. Berdasarkan umur			b. Based on aging
1 - 30 hari	314.100.187	1.866.324.409	1 - 30 day
31 - 60 hari	352.089.517	-	31 - 60 day
61 - 90 hari	20.740.160	-	61 - 90 day
91 - 120 hari	69.047.976	-	91 - 120 day
> 120 hari	151.366.003	-	> 120 day
Jumlah utang usaha - berdasarkan umur	<u>907.343.843</u>	<u>1.866.324.409</u>	Total account payables - based on aging

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat utang usaha kepada pihak ketiga yang dikenakan bunga.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no business debts to third parties that bear interest.

14. Perpajakan

Merupakan saldo perpajakan per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

14. Taxation

Represents the balance of taxation as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
a. Utang pajak			a. Taxes payable
Pajak pertambahan nilai	31.541.514	-	Value added tax
Pajak penghasilan pasal 23	6.912.544	648.428	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 21	3.009.754	1.998.266	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 25	3.265.912	2.444.823	Income tax article 25
Jumlah pindahan	<u>44.729.724</u>	<u>5.091.517</u>	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. Perpajakan - lanjutan

14. Taxation - continued

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
a. Utang pajak - lanjutan			a. Taxes payable - continued
Jumlah dipindahkan	44.729.724		5.091.517
Pajak penghasilan pasal 29 :			<i>Total brought forward</i>
- Tahun 2021	40.808.460	40.808.460	<i>Income tax article 29 :</i>
- Tahun 2022	187.977.341	197.830.404	<i>Year 2021 -</i>
- Tahun 2023	926.180.356	-	<i>Year 2022 -</i>
	<u>1.199.695.881</u>	<u>243.730.381</u>	<i>Year 2023 -</i>
Jumlah utang pajak			Total taxes payable
b. Pajak kini			b. Current tax
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit before income tax as presented in the statement of profit and loss and taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:</i>
	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	3.723.752.406	1.056.922.868	<i>Profit before income tax</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u><i>Temporary differences:</i></u>
Penyusutan aset hak-guna	470.594.599	381.315.767	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban imbalan kerja	272.774.146	(59.467.307)	<i>Employee benefit expenses</i>
Beban bunga liabilitas Sewa	2.619.832	31.460.955	<i>Lease liability interest expenses</i>
Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	52.139.547	-	<i>Allowance for impairment of - account receivable</i>
Jumlah beda waktu	<u>798.128.124</u>	<u>353.309.415</u>	<i>Total temporary differences</i>
<u>Beda tetap:</u>			<u><i>Permanent differences:</i></u>
Pendapatan jasa giro	(760.418)	(153.367)	<i>Interest income</i>
Beban pajak	80.524.795	-	<i>Tax expenses</i>
Jumlah beda tetap	<u>79.764.377</u>	<u>(153.367)</u>	<i>Total permanent differences</i>
Laba fiskal	4.601.644.907	1.410.078.916	<i>Fiscal profit</i>
Laba fiskal - dibulatkan	4.601.644.000	1.410.078.000	<i>Fiscal profit - rounded</i>
Taksiran pajak penghasilan	962.908.033	227.168.280	<i>Estimated of income tax</i>
<u>Kredit pajak penghasilan :</u>			<u><i>Income tax credit :</i></u>
Pajak penghasilan pasal 25	(36.727.677)	(29.337.876)	<i>Income tax article 25</i>
Kurang bayar pajak penghasilan	<u>926.180.356</u>	<u>197.830.404</u>	Corporate income tax payable

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2023 dan 2022 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perseroan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perseroan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perseroan tersebut telah ditetapkan.

The reconciled taxable profit for 2023 and 2022 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return submitted to the taxation authority.

Based on the prevailing tax laws in Indonesia. The Company calculates, determines and pays the amount of tax payable. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or amend the tax liability within 5 (five) years from the date when the tax is payable. Amendments to the Company's tax liabilities are recognized when the Tax Assessment Letter is received or if the Company files an objection, when the decision on the Company's objection has been determined.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

14. Perpajakan - lanjutan

14. Taxation - continued

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Aset pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax assets</u>
Saldo awal	120.280.831	41.819.962	Beginning balance
Dibebankan ke laporan laba rugi:			Charged to statements of profit or loss:
- Penyusutan aset hak-guna	103.530.812	83.889.469	Depreciation of right-of-use assets -
- Beban imbalan kerja	60.010.312	(13.082.808)	Employee benefit expenses -
- Beban bunga liabilitas Sewa	576.363	6.921.410	Interest expense on lease liabilities
- Cadangan penurunan nilai - piutang usaha	11.470.700	-	Allowance for impairment of - account receivable -
Dikreditkan ke penghasilan - komprehensif lain			Credited to other - comprehensive income
- Imbalan kerja	24.382.040	732.798	Employee benefits -
Aset pajak tangguhan	<u>320.251.058</u>	<u>120.280.831</u>	Deferred tax assets

15. Biaya yang masih harus dibayar

15. Accrued expenses

Merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of accrued expenses as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Jasa profesional	1.842.500.000	-	Professional fee
Jumlah biaya - yang masih harus dibayar	<u>1.842.500.000</u>	<u>-</u>	- Total accrued expenses

16. Liabilitas sewa

16. Lease liabilities

Merupakan saldo liabilitas sewa per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of lease liabilities as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Bangunan	652.593.210	681.668.563	Building
Jumlah liabilitas sewa	<u>652.593.210</u>	<u>681.668.563</u>	Total lease liabilities
Dikurangi: Bagian jatuh tempo - dalam satu tahun	(87.449.798)	(82.380.168)	Deducted: current maturities
Jumlah jangka panjang setelah dikurangi - bagian jatuh tempo dalam satu tahun	565.143.412	599.288.395	Long-term amount after deducting - the maturity part in one year

17. Liabilitas imbalan kerja

17. Employee benefits liabilities

Perseroan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, aktuaris independen dengan Nomor Laporan 104/IPK/KKA-TBA/I-2024 tanggal 7 Januari 2024. Adapun asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The Company recorded liabilities employee benefits based on calculations performed by the Actuarial Consultant Office of Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, independent actuaries with Report Number 104/IPK/KKA-TBA/I-2024 dated January 7, 2024. The assumptions used to calculate employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,12%	7,15%	Discount rate per year
Tingkat kenaikan gaji per tahun	3,0%	3,0%	Salary increase rate per year
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	Mortality rate

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

17. Liabilitas imbalan kerja - lanjutan

17. Employee benefits liabilities - continued

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Tingkat cacat	10%	10%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>
Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:			<i>A reconciliation between the beginning and ending balances of employee benefits liabilities during the year is as follows:</i>

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	133.954.328	190.090.736	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	198.010.932	46.484.464	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9.221.748	13.534.461	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	176.368.924	(116.155.333)	<i>Loss (gain) of actuarial</i>
Saldo akhir	517.555.932	133.954.328	<i>Ending balance</i>

Rincian beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in the income statement are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Biaya jasa kini	198.010.932	46.484.464	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	9.221.748	13.534.461	<i>Interest cost</i>
Jumlah beban imbalan kerja	207.232.680	60.018.925	<i>Total employee benefits expenses</i>

Mutasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements of the employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	133.954.328	190.090.736	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja (catatan 23)	207.232.680	60.018.925	<i>Employee benefits expense (note 23)</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	176.368.924	(116.155.333)	<i>Loss (gain) of actuarial</i>
Jumlah	517.555.932	133.954.328	<i>Total</i>

Analisis sensitivitas yang menunjukkan dampak terhadap liabilitas imbalan kerja terkait dengan perubahan asumsi aktuarial di bawah ini (dengan asumsi variabel aktuarial lainnya dianggap konstan) adalah sebagai berikut:

A sensitivity analysis showing the impact on the liabilities for employee benefits associated with changes in the actuarial assumptions below (assuming other actuarial variables are held constant) is as follows:

	<u>Perubahan asumsi / Changes in assumptions</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan / increase 1%	488.890.002	125.074.621	<i>Discount rate</i>
	Penurunan / decrease 1%	551.327.295	144.309.118	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan / increase 1%	552.584.361	144.655.736	<i>Increasing salary</i>
	Penurunan / decrease 1%	487.398.424	124.653.739	

18. Utang lain-lain - pihak berelasi

18. Others payables - related parties

Merupakan saldo utang lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Represents the balance of other payables as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Pihak berelasi:</u>			<u><i>Related parties:</i></u>
Ridho Ferman Shatrio	-	4.429.000.000	<i>Ridho Ferman Shatrio</i>
Rizet Ramawi	-	2.315.805.300	<i>Rizet Ramawi</i>
Dwi Ristra Utami	-	930.000.000	<i>Dwi Ristra Utami</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak berelasi	-	7.674.805.300	<i>Total others payables - related parties</i>

Utang lain-lain - pihak berelasi tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu

Other payables - related parties do not bear interest and can be paid at any time

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

19. Modal saham

Susunan pemegang saham dan modal saham yang telah ditempatkan dan disetor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

19. Share capital

The composition of shareholders and issued and paid-up share capital for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	5.565	39,75%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama Corpora	3.500	25,00%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama Corpora
Ridho Ferman Shatrio	2.835	20,25%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	1.435	10,25%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	665	4,75%	665.000.000	Marfetra
Jumlah modal saham	14.000	100,00%	14.000.000.000	Total shareholders

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 19 tanggal 5 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192997 2023 tanggal 6 Desember 2023, Perseroan menyetujui pencadangan laba sebesar 20% atau sebesar Rp500.000.000,-, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang berasal dari dividen saham sebesar Rp2.500.000.000,- sehingga modal dasar yang semula Rp1.000.000.000,- menjadi Rp10.000.000.000,- (lihat catatan 32).

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 19 dated 5 December 2023 made by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0192997 2023 dated 6 December 2023, the Company agreed to reserve profits of 20% or Rp500,000,000, to increase the issued and paid-up capital originating from share dividends of Rp2,500,000,000 so that the authorized capital which was originally Rp1,000,000,000 became Rp10,000,000,000. (see notes 32).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 28 tanggal 7 Desember 2023 yang dibuat oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0078082.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 13 Desember 2023, Perseroan melakukan peningkatan modal dasar yang semula Rp10.000.000.000,- menjadi Rp14.000.000.000,-.

Based on the Deed of Shareholder Decision Statement No. 28 dated 7 December 2023 made by Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn which has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0078082.AH.01.02.In 2023 on December 13 2023, the Company increased its authorized capital from Rp10,000,000,000 to Rp14,000,000,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 18 Desember 2023 dari Notaris Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn modal dasar Perseroan berjumlah Rp14.000.000.000,- terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh oleh para pemegang saham sebanyak 100% atau 14.000 lembar saham sejumlah Rp14.000.000.000,-.

Based on Notarial Deed No. 68 dated December 18, 2023 from Notary Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn authorized capital of the Company amounted to Rp 14,000,000,000, - consisting of 14,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000, - of which 100% have been issued and fully paid up by shareholders or 14,000 shares of Rp 14,000,000,000.

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	125	25%	125.000.000	Rizet Ramawi
Ridho Ferman Shatrio	125	25%	125.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	125	25%	125.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	125	25%	125.000.000	Marfetra
Jumlah modal saham	500	100%	500.000.000	Total shareholders

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 05 Maret 2015 dari Notaris Martalena, S.H. modal dasar Perseroan berjumlah Rp1.000.000.000,- terdiri dari 1.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000,- dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh para pemegang saham sebanyak 50% atau 500 lembar saham sejumlah Rp500.000.000,-.

Based on Notarial Deed No. 05 dated March 05, 2015 from Notary Martalena, S.H. the authorized capital of the Company amounted to Rp1,000,000,000 consisting of 1,000 shares with a nominal value of Rp1,000,000 of which 50% or 500 shares have been issued and paid up by the shareholders in the amount of Rp500,000,000.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

20. Penghasilan komprehensif lain

Rincian atas penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

20. Other comprehensive income

Details of other comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Saldo awal	(2.598.101)	-	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(110.827.458)	(3.330.899)	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	24.382.040	732.798	<i>Related income tax</i>
Jumlah penghasilan komprehensif lain	<u>(89.043.519)</u>	<u>(2.598.101)</u>	<i>Total other comprehensive income</i>

21. Penjualan

Akun ini merupakan jumlah penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

21. Sales

This account represents total sales during the period from January 1 to December 31, 2023 and 2022 as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Seprei set	36.691.622.558	7.162.677.988	<i>Bed linen sets</i>
Bedcover	7.852.515.758	1.023.751.780	<i>Bedcover</i>
Badan bantal dan guling	2.257.508.131	515.928.039	<i>Body pillow and bolster</i>
Aksesoris rumah tangga	2.328.563.169	262.497.473	<i>Home accessories</i>
Jumlah penjualan	<u>49.130.209.616</u>	<u>8.964.855.280</u>	<i>Total sales</i>

Rincian penjualan berdasarkan operasi pabrik yang melebihi 10% dari total penjualan, adalah sebagai berikut:

Details of sales by plant operation that exceed 10% of total sales, are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Wilayah</u>			<u>Region</u>
Sumatera Barat :			<i>West Sumatera :</i>
Seprei set	17.765.489.559	5.019.246.988	<i>Bed linen sets</i>
Bedcover	3.431.200.454	513.710.000	<i>Bedcover</i>
Bantal dan guling	812.700.252	354.404.051	<i>Pillows and bolsters</i>
Aksesoris rumah tangga	900.026.455	190.449.469	<i>Home accessories</i>
Riau :			<i>Riau :</i>
Seprei set	18.926.132.999	2.143.431.000	<i>Bed linen sets</i>
Bedcover	4.421.315.304	510.041.780	<i>Bedcover</i>
Bantal dan guling	1.444.807.879	161.523.988	<i>Pillows and bolsters</i>
Aksesoris rumah tangga	1.428.536.714	72.048.004	<i>Home accessories</i>
Jumlah penjualan	<u>49.130.209.616</u>	<u>8.964.855.280</u>	<i>Total sales</i>
Persentase dari jumlah penjualan			<i>Percentage of sales</i>
Sumatera Barat	47%	68%	<i>West Sumatera</i>
Riau	53%	32%	<i>Riau</i>
	<u>100%</u>	<u>100%</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penjualan Perseroan merupakan kepada pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's sales were to third parties.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

22. Beban pokok penjualan

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. Cost of goods sold

This account represents the total cost of goods sold for the period from January 1 to December 31, 2023 and 2022 are follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Bahan baku</u>			<u>Raw material:</u>
- Saldo awal	2.929.193.000	2.025.747.949	Beginning balance -
- Pembelian	28.927.875.114	9.128.847.805	Purchase -
- Saldo akhir	<u>(4.156.198.796)</u>	<u>(2.929.193.000)</u>	Ending balance -
Bahan baku yang digunakan	27.700.869.318	8.225.402.754	Raw material used
Biaya pabrikasi	<u>10.020.486.656</u>	<u>1.620.554.620</u>	Factory overhead cost
Jumlah biaya produksi	37.721.355.974	9.845.957.374	Total production cost
Barang dalam proses awal	23.524.342	8.821.788	Goods in early process
Barang dalam proses akhir	<u>(1.560.278.912)</u>	<u>(23.524.342)</u>	Goods in final process
Jumlah beban pokok produksi	36.184.601.404	9.831.254.820	Total work in process
Barang jadi awal	5.101.225.585	843.580.385	Beginning finished goods
Barang jadi akhir	<u>(3.609.690.674)</u>	<u>(5.101.225.585)</u>	Ending finished goods
Jumlah beban pokok penjualan	<u>37.676.136.315</u>	<u>5.573.609.620</u>	Total cost of goods sold

Rincian pembelian berdasarkan supplier yang melebihi 10% dari total pembelian, adalah sebagai berikut:

Details of purchase by supplier that exceeds 10% of total sales is as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
<u>Pemasok:</u>			<u>Suppliers:</u>
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	7.069.894.330	2.560.004.125	PT Bintang Mas Perkasa Texindo
PT Buana Oasis Chemicals	3.166.116.829	1.866.324.409	PT Buana Oasis Chemicals
PT Zenith Material Solution	2.893.496.591	-	PT Zenith Material Solution
Jumlah	<u>13.129.507.750</u>	<u>4.426.328.534</u>	Total
Persentase dari jumlah pembelian			Percentage of purchase
PT Bintang Mas Perkasa Texindo	24%	28%	PT Bintang Mas Perkasa Texindo
PT Buana Oasis Chemicals	11%	20%	PT Buana Oasis Chemicals
PT Zenith Material Solution	10%	0%	PT Zenith Material Solution
Jumlah	<u>45%</u>	<u>48%</u>	Total

23. Beban usaha

Akun ini merupakan jumlah beban usaha selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

23. Operating expenses

This account is the amount of operating expenses during the period January 1 to December 31, 2023 and 2022 are follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Beban gaji dan tunjangan	3.371.770.601	509.006.159	Salary and allowance expenses
Beban penyusutan - aset tetap (catatan 9)	630.562.187	489.884.487	Depreciation expenses of - fixed assets (notes 9)
Beban alat tulis kantor - dan keperluan kantor	523.826.877	122.653.068	Office stationery - expenses
Beban iklan	507.590.195	67.344.550	Advertising expenses
Beban penyusutan aset hak guna (catatan 10)	470.594.599	381.315.767	Depreciation of right-of-use assets expenses (note 10)
Beban transportasi dan akomodasi	<u>326.055.589</u>	<u>156.311.933</u>	Transportation and accommodation expenses
Jumlah dipindahkan	5.830.400.048	1.726.515.964	Total carried forward

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

23. Beban usaha - lanjutan

23. Operating expenses - continued

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Jumlah pindahan	5.830.400.048	1.726.515.964	<i>Total brought forward</i>
Beban telepon, listrik, air, dan internet	313.618.627	76.703.241	<i>Telephone, electric, water, and internet expenses</i>
Beban imbalan kerja (catatan 17)	207.232.680	60.018.925	<i>Employee benefit expenses (notes 17)</i>
Beban promo dan marketing	172.814.320	22.840.800	<i>Promotion and marketing expenses</i>
Beban pemeliharaan	157.765.811	70.572.610	<i>Maintenance expenses</i>
Beban asuransi	54.274.632	-	<i>Insurance expenses</i>
Beban jasa profesional	408.197.500	21.000.000	<i>Professional service expenses</i>
Beban keperluan kantor	81.444.333	152.411.677	<i>Office supplies expenses</i>
Beban pajak	80.524.795	-	<i>Tax expenses</i>
Beban keamanan dan kebersihan	9.496.600	3.700.000	<i>Security and cleaning expenses</i>
Beban amortisasi - aset takberwujud (catatan 11)	3.985.417	2.745.833	<i>Amortization expense of - intangible assets (notes 11)</i>
Jumlah beban usaha	<u>7.319.754.763</u>	<u>2.136.509.050</u>	<i>Total operating expenses</i>

24. Pendapatan (beban) lain-lain

24. Others income (expenses)

Akun ini merupakan jumlah pendapatan (beban) lain-lain selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

This account is the amount of others income (expenses) during the period January 1 to December 31, 2023 and 2022 as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Pendapatan keuangan	760.418	153.367	<i>Finance income</i>
Beban bunga liabilitas sewa	(2.619.832)	(31.460.955)	<i>Interest of lease liabilities</i>
Cadangan kerugian piutang (catatan 5)	(52.139.547)	-	<i>Allowance for receivables losses (notes 5)</i>
Keuntungan (kerugian) imbalan kerja	(65.541.466)	119.486.232	<i>Gain (loss) of employee benefits</i>
Beban keuangan	(291.025.705)	(285.992.386)	<i>Finance expenses</i>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain	<u>(410.566.132)</u>	<u>(197.813.742)</u>	<i>Total other income (expenses)</i>

25. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi

25. Nature and transaction related parties

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

31 Desember 2023 dan 2022 / December 31, 2023 and 2022

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan / Nature and relationship	Jenis transaksi / Transaction type
Ridho Ferman Shatrio	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang lain-lain, Aset tetap/ <i>Other Utang lain-lain / Other payable</i>
Dwi Ristra Utami	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang lain-lain, Aset hak-guna, Aset tetap / <i>Other Payable, Right-of-use asset, fixed asset</i>
Rizet Ramawi	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and allowance</i>
Komisaris dan direksi / <i>Commissioner and Directors</i>	Personil manajemen kunci / <i>Key Management Personnel</i>	

Dalam kegiatan normal usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Aset			<i>Assets</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
- Ridho Ferman Shatrio	2.152.500.000	-	<i>Ridho Ferman Shatrio -</i>
Jumlah	<u>2.152.500.000</u>	<u>-</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>9%</u>	<u>0%</u>	<i>Percentage to total asset</i>

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

25. Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi - lanjutan

Dalam kegiatan normal usahanya, Perseroan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain - lanjutan:

25. Nature and transaction related parties - continued

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties such as - continued:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Liabilitas			<i>Liabilities</i>
Utang Lain-lain			<i>Other payable</i>
- Ridho Ferman Shatrio	-	4.429.000.000	<i>Ridho Ferman Shatrio</i> -
- Rizet Ramawi	-	2.315.805.300	<i>Rizet Ramawi</i> -
- Dwi Ristra Utami	-	930.000.000	<i>Dwi Ristra Utami</i> -
Jumlah	-	7.674.805.300	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0%	60%	Percentage to total liabilities

26. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

26. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Labanya bersih tahun berjalan	2.936.432.560	907.482.659	<i>Net profit for the current year</i>
Rata-rata tertimbang - saham biasa yang beredar	82.500.000	62.500.000	<i>Weighted average - common shares outstanding</i>
Labanya per saham dasar	35,59	14,52	Basic earnings per share

27. Segmen operasi

Segmen usaha

27. Operation segment

Operating segments

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>					
	<u>seprei set / Bed linen sets</u>	<u>Bedcover / Bedcover</u>	<u>Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster</u>	<u>Aksesoris rumah tangga / Home Accessories</u>	<u>Jumlah / Total</u>	
Penjualan	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	<i>Sales</i>
Beban pokok - penjualan	(28.137.445.045)	(6.021.803.213)	(1.731.199.291)	(1.785.688.766)	(37.676.136.315)	<i>Cost of good sold</i>
Labanya kotor	8.554.177.513	1.830.712.545	526.308.840	542.874.403	11.454.073.301	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(5.466.568.962)	(1.169.921.522)	(336.339.007)	(346.925.272)	(7.319.754.763)	<i>Operating expenses</i>
Labanya usaha	3.087.608.551	660.791.023	189.969.833	195.949.131	4.134.318.538	<i>Operating profit</i>
Pendapatan - beban lain-lain	(306.620.665)	(65.621.072)	(18.865.305)	(19.459.090)	(410.566.132)	<i>Other income (expense)</i>
Labanya sebelum pajak	2.780.987.886	595.169.951	171.104.528	176.490.041	3.723.752.406	<i>Profit before tax</i>
Beban pajak penghasilan	(587.989.403)	(125.837.882)	(36.176.946)	(37.315.615)	(787.319.846)	<i>Income tax expense</i>
Labanya tahun berjalan	2.192.998.483	469.332.069	134.927.582	139.174.426	2.936.432.560	Profit for the year

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. Segmen operasi - lanjutan
Segmen usaha - lanjutan

27. Operation segment - continued
Operating segments - continued

31 Desember 2023 / December 31, 2023

	seprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	
Aset segmen						Segment assets
Jumlah aset	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.508	1.176.936.176	24.832.103.243	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Jumlah liabilitas	5.317.154.937	1.137.944.850	327.146.080	337.442.999	7.119.688.866	Total liabilities
Ekuitas segmen						Segment equity
Jumlah ekuitas	13.228.057.197	2.830.987.576	813.876.427	839.493.177	17.712.414.377	Total equity
Jumlah liabilitas - dan ekuitas	18.545.212.134	3.968.932.426	1.141.022.507	1.176.936.176	24.832.103.243	Total liabilities - and equity

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	seprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	
Penjualan	7.162.677.988	1.023.751.780	515.928.039	262.497.473	8.964.855.280	Sales
Beban pokok - penjualan	(4.453.164.016)	(636.484.649)	(320.761.618)	(163.199.337)	(5.573.609.620)	Cost of good sold
Laba kotor	2.709.513.972	387.267.131	195.166.421	99.298.136	3.391.245.660	Gross profit
Beban usaha	(1.707.013.205)	(243.981.065)	(122.956.243)	(62.558.537)	(2.136.509.050)	Operating expenses
Laba usaha	1.002.500.767	143.286.066	72.210.178	36.739.599	1.254.736.610	Operating profit
Pendapatan - beban lain-lain	(158.047.854)	(22.589.564)	(11.384.194)	(5.792.130)	(197.813.742)	Other income (expense)
Laba sebelum pajak	844.452.913	120.696.502	60.825.984	30.947.469	1.056.922.868	Profit before tax
Beban pajak penghasilan	(119.398.703)	(17.065.494)	(8.600.294)	(4.375.718)	(149.440.209)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	725.054.210	103.631.008	52.225.690	26.571.751	907.482.659	Profit for the year

31 Desember 2022 / December 31, 2022

	seprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	
Aset segmen						Segment assets
Jumlah aset	12.955.570.333	1.851.721.969	933.190.352	474.795.109	16.215.277.763	Total assets
Liabilitas segmen						Segment liabilities
Jumlah liabilitas	10.269.081.507	1.467.745.791	739.682.433	376.340.797	12.852.850.528	Total liabilities
Ekuitas segmen						Segment equity
Jumlah ekuitas	2.686.488.827	383.976.178	193.507.919	98.454.311	3.362.427.235	Total equity
Jumlah liabilitas - dan ekuitas	12.955.570.334	1.851.721.969	933.190.352	474.795.108	16.215.277.763	Total liabilities - and equity

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

27. Segmen operasi - lanjutan

27. Operation segment - continued

Segmen geografis

Geographic segments

31 Desember 2023 / December 31, 2023

Wilayah / Region	seprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	17.765.489.559	3.431.200.454	812.700.252	900.026.455	22.909.416.720	Sumatera Barat
Riau	18.926.132.999	4.421.315.304	1.444.807.879	1.428.536.714	26.220.792.896	Riau
Jumlah	36.691.622.558	7.852.515.758	2.257.508.131	2.328.563.169	49.130.209.616	Total

31 Desember 2022 / December 31, 2022

Wilayah	seprei set / Bed linen sets	Bedcover / Bedcover	Badan bantal dan guling / Body pillow and bolster	Aksesoris rumah tangga / Home Accessories	Jumlah / Total	Region
Sumatera Barat	5.019.246.988	513.710.000	354.404.051	190.449.469	6.077.810.508	Sumatera Barat
Riau	2.143.431.000	510.041.780	161.523.988	72.048.004	2.887.044.772	Riau
Jumlah	7.162.677.988	1.023.751.780	515.928.039	262.497.473	8.964.855.280	Total

28. Aktivitas non kas

28. Non - cash activities

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Additional information on the statements of cash flows related to non-cash activities is as follows:

	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2022 / December 31, 2022	
Arus kas dari aktivitas investasi :			<i>Cash flow from investing activities:</i>
Perolehan aset hak guna - melalui liabilitas sewa	53.304.815	82.380.168	<i>Acquisition of right-of-use assets - through lease liabilities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan :			<i>Cash flow from financing activities :</i>
Dividen saham	2.000.000.000	-	<i>Stock dividend</i>

29. Manajemen risiko keuangan

29. Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perseroan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

The main risks arising from the Company's financial instruments are credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly in light of the changes and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Directors of the Company reviews and approves policies to manage the risks summarized below.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perseroan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perseroan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Credit risk is the risk that another party may not fulfill its obligations under a financial instrument or customer contract, resulting in a financial loss. The Company's objective is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses arising from increased exposure to credit risk. The Company conducts sales transactions only with credible and reliable third parties.

Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to ensure that the Company's exposure to bad debt risk is not significant.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk tahun - tahun yang berakhir
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the year ended
 As of December 31, 2023 and 2022
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

Risiko kredit - lanjutan

Saldo kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (Catatan 4).

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Kas dan bank	2.835.678.598
Piutang usaha	661.149.500
Jumlah risiko kredit	<u>3.496.828.098</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Risiko liabilitas keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Utang bank	2.000.000.000
Utang usaha	907.343.843
Liabilitas sewa	652.593.210
Jumlah risiko likuiditas	<u>3.559.937.053</u>

Pengelolaan modal

Tujuan Perseroan ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan memonitor berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

29. Financial risk management - continued

Credit risk - continued

Cash and bank balances are placed with authorized and reputable financial institutions (Note 4).

Maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, 2022 and 2021 as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
	1.008.310.083
	251.548.494
Total credit risk	<u>1.259.858.577</u>

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk when the the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through credit facility commitments.

The details of the financial liabilities of the the Company are as follows:

	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>
	2.252.367.547
	1.866.324.409
	681.668.563
Total liquidity risk	<u>4.800.360.519</u>

Capital management

The Company's objective when managing capital is to maintain the Company's business continuity and maximize benefits for shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and returns to shareholders, taking into account the Company's future capital requirements and capital efficiency, current and future profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce payables.

The Company monitors based on gearing ratio. Gearing ratio is calculated by dividing net debt by total equity. Net debt is calculated by subtracting total borrowings from cash and cash equivalents.

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

29. Manajemen risiko keuangan - lanjutan

29. Financial risk management - continued

Pengelolaan modal - lanjutan

Capital management - continued

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2022</u>	
Jumlah utang	7.119.688.866	12.852.850.528	<i>Total payables</i>
Kas dan bank	(2.835.678.598)	(1.008.310.083)	<i>Cash and bank</i>
Utang bersih	4.284.010.268	11.844.540.445	<i>Net payables</i>
Ekuitas	17.712.414.377	3.362.427.235	<i>Equity</i>
Rasio pengungkit (%)	24%	352%	<i>Gearing ratio (%)</i>

30. Instrumen keuangan

30. Financial instrument

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perseroan yang dicatat di laporan keuangan:

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the the Company's financial instruments recorded in the financial statements:

	2023		2022		
	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	<u>Nilai tercatat / Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar / Fair value</u>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan bank	2.835.678.598	2.835.678.598	1.008.310.083	1.008.310.083	<i>Cash and banks</i>
Piutang usaha	661.149.500	661.149.500	251.548.494	251.548.494	<i>Accounts receivable</i>
Jumlah	3.496.828.098	3.496.828.098	1.259.858.577	1.259.858.577	<i>Total</i>
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank	2.000.000.000	2.000.000.000	2.252.367.547	2.252.367.547	<i>Other payable</i>
Utang usaha	907.343.843	907.343.843	1.866.324.409	1.866.324.409	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa	652.593.210	652.593.210	681.668.563	681.668.563	<i>Lease liabilities</i>
Jumlah	3.559.937.053	3.559.937.053	4.800.360.519	4.800.360.519	<i>Total</i>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perseroan untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used by the Company to estimate the fair value of financial instruments are as follows:

- | | |
|---|--|
| <p>a. Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan kas di bank dan piutang usaha diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan".</p> <p>b. Jumlah tercatat utang bank, utang usaha dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan". Jumlah tercatat utang bank, utang usaha dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.</p> <p>c. Nilai wajar liabilitas sewa dan utang bank diklasifikasikan sebagai "liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan dipenyusutan", yang diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.</p> | <p>a. <i>The Company's financial assets consist of cash and cash at bank and trade receivables are classified as "financial assets at depreciated cost".</i></p> <p>b. <i>The carrying amounts of bank loans, trade payables and lease liabilities are classified as "financial liabilities at depreciated cost". The carrying amounts of bank loans, trade payables and lease liabilities approximate their fair values due to the short maturity of these financial instruments.</i></p> <p>c. <i>The fair value of lease liabilities and bank loans are classified as "financial liabilities at depreciated cost", which is estimated as the present value of all future cash flows discounted at current interest rates for similar instruments and terms, credit risk and maturities.</i></p> |
|---|--|

31. Perjanjian penting

31. Significant agreement

- | | |
|---|--|
| <p>a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pelanggan agen, dengan rincian sebagai berikut:</p> | <p>a. <i>As of December 31, 2023, the Company entered into an agent customer cooperation agreement, with details as follows:</i></p> |
|---|--|

<u>No.</u>	<u>Nama Agen / Agent Name</u>	<u>No. Perjanjian / No. Agreement</u>	<u>Tanggal Perjanjian / Date of Agreement</u>	<u>Masa Keagenan / Period of Agent</u>
1	Zurniati Fitri	0010/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
2	Yenti S	0004/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. Perjanjian penting - lanjutan

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pelanggan agen, dengan rincian sebagai berikut:

31. Significant agreement - continued

- a. As of December 31, 2023, the Company entered into an agent customer cooperation agreement, with details as follows:

No.	Nama Agen / <i>Agent Name</i>	No. Perjanjian / <i>No. Agreement</i>	Tanggal Perjanjian / <i>Date of Agreement</i>	Masa Keagenan / <i>Period of Agent</i>
3	Vera Dwi Wahyuni	0009/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
4	Suriani J	0014/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
5	Sri Putri Hanofa	0006/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
6	Siti Yanti Hardi Lubis	0003/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
7	Riska Mayasari	0022/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
8	Rini Meiliza	0017/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
9	Rezky Riadoh	0005/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
10	Reno Wulandari	0019/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
11	Regina Monalisa	0008/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
12	Irma Yuliana	0013/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
13	Elfrida Ariva	0015/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
14	Edwar Jasma Putra	0018/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
15	Dewi Murni	0007/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
16	Dewi Apriani	0016/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
17	Desmi Narti	0002/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
18	Citra Juita	0011/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
19	Anita	0012/SBI-STB/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
20	Siska Ariesandy	0006/SBI-SWH/X/2023	19 Oktober 2023	19 Oktober 2023 - 19 Oktober 2028
21	Sinyadita Yulianda	0001/SBI-SWH/X/2023	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2028
22	Pepen Nani	0004/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
23	Nurratimmy	0005/SBI-SWH/X/2023	20 Oktober 2023	20 Oktober 2023 - 20 Oktober 2028
24	Azmiwati S.E	0003/SBI-SWH/X/2023	17 Oktober 2023	17 Oktober 2023 - 17 Oktober 2028
25	Vivi Rani Marjika	007/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	6 November 2023	6 November 2023 - 6 November 2028
26	Septaria Eka Veliy	001/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	24 November 2023	24 November 2023 - 24 November 2028
27	Mensi Agustina	0003/SBI-PTM/X/2023	23 Oktober 2023	23 Oktober 2023 - 23 Oktober 2028
28	Mella Yasiska	008/ SBI - Toko: PTM/ OKT / 2023	7 November 2023	7 November 2023 - 7 November 2028
29	Kusti Buana	0009/SBI-PTM/II/2023	13 November 2023	13 November 2023 - 13 November 2028
30	Ayu Indah Usasna Sari	004/ SBI - Toko Patimura/ OKT/ 2023	24 Oktober 2023	24 Oktober 2023 - 24 Oktober 2028
31	Anna Dwira Putri	005/ SBI - Toko: PTM/ OKT/ 2023	30 Oktober 2023	30 Oktober 2023 - 30 Oktober 2028
32	Wheni Ashira Ramadhani	0001/SBI-DMG/X/2023	1 November 2023	1 November 2023 - 1 November 2028
33	Susan Afrialti	000325/SORAYAPKU/ SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
34	Siti Hajar Harahap	000322/SORAYAPKU/ SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
35	Seli Marlina	000317/SORAYAPKU/ SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. Perjanjian penting - lanjutan

31. Significant agreement - continued

- a. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pelanggan agen, dengan rincian sebagai berikut:

- a. *As of December 31, 2023, the Company entered into an agent customer cooperation agreement, with details as follows:*

No.	Nama Agen / Agent Name	No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Masa Keagenan / Period of Agent
36	Rona Heryana	000318/SORAYAPKU/ SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
37	Ria Muazizah	000319/SORAYAPKU/ SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
38	Kiftiyah Dewi	J00320/SORAYAPKU/ SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
39	Junika Lestari	000321/SORAYAPKU/	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
40	Dewi Andesri	000323/SORAYAPKU/ SBI/IX/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
41	Dewi Amelia	000324/SORAYAPKU/ SBI/X/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028
42	Afrida Aruan	000316/SORAYAPKU/ SBI/VIII/2023	28 Agustus 2023	28 Agustus 2023 - 28 Agustus 2028

- b. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan telah mengasuransikan pada toko, pabrik, aset tetap dan persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

- b. *As of December 31, 2023, the Company has insured its stores, factories, fixed assets and inventories, with details as follows:*

Nomor Polis / Policy No	Tanggal Date	Nilai Pertanggungan / The value of coverage	Jenis Asuransi Type Assurance	Agen Asuransi / Assurance Agent	Aset / Assets
04 - N 0010404/ 2023/ 0/ 0	28 November 2023	5.920.198.213	Asuransi Kebakaran	Asuransi Staco Mandiri	Toko, Pabrik dan Stok - Pekan Baru
04 - M 0006035 / 2023/ 0/ 0	28 November 2023	350.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Staco Mandiri	Kendaraan
04 - N 0010405/ 2023/0/0	28 November 2023	5.920.198.213	Asuransi Gempa Bumi	Asuransi Staco Mandiri	Toko, Pabrik dan Stok - Pekan Baru
13701052312000 000	27 Desember 2023	2.443.886.600	Asuransi Kebakaran	Asuransi Umum Videi	Toko dan Stok - Padang
13701022312000 658	23 Desember 2023	3.784.000.000	Asuransi Kebakaran	Asuransi Umum Videi	Pabrik dan Stok - Padang
13702012312000 949	27 Desember 2023	85.000.000	Asuransi Kendaraan	Asuransi Umum Videi	Kendaraan
13701012312000 200	27 Desember 2023	2.443.886.600	Asuransi Gempa Bumi	Asuransi Umum Videi	Toko dan Stok - Padang

- c. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian sewa menyewa dengan rincian sebagai berikut:

- c. *As of December 31, 2023, the Company entered into a lease agreement with the following details:*

No.	Lokasi/ Location	Pesewa / Lessor	Tahun perjanjian / Years of agreement	Masa sewa / Lease period
1.	Jalan Patimura, Pekanbaru	Yuta Rinelda Drs. H. Zairin Kasim	2019	3 Tahun
2.	Jalan Patimura, Pekanbaru	Yuta Rinelda Drs. H. Zairin Kasim	2022	3 Tahun
3.	Jalan Soekarno Hatta, Pekanbaru	Doktor Enidarwati Bey, M.Pd	2021	5 tahun
4.	Jalan Srikandi, Pekanbaru	Ferdianto	2020	10 tahun

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

31. Perjanjian penting - lanjutan

31. Significant agreement - continued

No.	Lokasi/ <i>Location</i>	Pesewa / <i>Lessor</i>	Tahun perjanjian / <i>Years of agreement</i>	Masa sewa / <i>Lease period</i>
5.	Jalan Nangka, Pekanbaru	Rizet Ramawi	2023	3 Tahun
6.	Jalan Sawahan, Padang	Rizal Fahlepi	2020	8 Tahun
7.	Jalan Raya Siteba, Padang	Evan Kamaratul Insani	2021	2 Tahun
8.	Jalan Raya Siteba, Padang	Evan Kamaratul Insani	2023	2 Tahun
9.	Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru	Yuzuardi	2022	1 Tahun
10.	Jalan Ahmad Yani, Pekanbaru	Yuzuardi	2023	1 Tahun

d. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan melakukan perjanjian kerjasama pemasok supplier, dengan rincian sebagai berikut:

d. On December 31, 2023, the Company entered into supplier agreements, with the following details:

No.	Nama Pemasok / <i>Supplier Name</i>	Tanggal Perjanjian / <i>Date of Agreement</i>	Masa Pemasok / <i>Period of Supplier</i>
1	PT Agung Niaga Nusantara	25 Agustus 2022	25 Agustus 2022 - 25 Agustus 2027
2	PT Bintang Mas Perkasa Texindo	14 Desember 2022	14 Desember 2022 - 13 Desember 2027
3	PT Fajarindo Faliman Zipper	12 Desember 2022	12 Desember 2022 - 12 Desember 2027
4	PT Buana Oasis Chemicals	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 14 Desember 2025
5	CV Unika Jaya Mandiri	3 Januari 2023	3 Januari 2023 - 3 Januari 2028
6	PT Jatimulya Primakarya	23 Januari 2023	23 Januari 2023 - 23 Januari 2026
7	PT Kuralon Indah Sejahtera	7 Juni 2023	7 Juni 2023 - 7 Juli 2028
8	CV Esra Sandang Anugrah	2 Oktober 2023	2 Oktober 2023 - 2 Oktober 2026
9	PT Trimakmur Anugrah Jaya	16 Oktober 2023	16 Oktober 2023 - 16 Oktober 2026
10	PT Zenith Material Solution	15 Desember 2022	15 Desember 2022 - 15 Desember 2025

Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha Perseroan selama periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan akuntan.

There are no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which have a significant impact on the Company's financial position or business results during the financial reporting period up to the date of the accountant's report.

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan

32. Event after reporting period

a. Informasi umum

a. General information

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 24 tanggal 7 Februari 2024 oleh Notaris Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0035021 tanggal 7 Februari 2024, Perseroan menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 24 dated February 7, 2024 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0035021 dated February 7, 2024, the Company approved:

- Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham dalam Perseroan kepada masyarakat dan mencatatkan saham-saham Perseroan tersebut pada BEI serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:
 - a. Perubahan status dari Perseroan tertutup menjadi Perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Soraya Bersama Indonesia Tbk;

- *Approve the Company's plan to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the public and list the Company's shares on the IDX and approve to register the Company's shares in Collective Custody carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the field of the Indonesian capital market;*
- *Approve in the framework of the Public Offering:*
 - a. *Change of status from a closed company to a public company, and approved the change of the Company's name to PT Soraya Bersama Indonesia Tbk;*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan - lanjutan

a. Informasi umum - lanjutan

b. Pengeluaran saham portepel untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham baru mewakili 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan kepastian jumlah saham yang dikeluarkan melalui Penawaran Umum kepada Masyarakat dan kewenangan Dewan Komisaris tersebut dapat dilimpahkan kepada Direksi Perseroan, dengan memperhatikan:

(i) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan di bidang pasar modal; dan

(ii) peraturan Bursa Efek Indonesia.

Sehubungan dengan keputusan tersebut selanjutnya Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini menyetujui dan menyatakan melepaskan haknya untuk menerima tawaran untuk terlebih dahulu membeli saham baru yang diterbitkan tersebut yang hendak dijual dalam Penawaran Umum tersebut;

c. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada BEI.

d. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan;

- Bapepam dan LK No IX.J.I Tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perseroan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik.

e. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perseroan sesuai dengan hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan dalam BEI dalam rangka Penawaran Umum;

f. Mengubah bidang usaha Perseroan dengan melakukan klasifikasi kegiatan usaha utama Perseroan dan kegiatan usaha penunjang Perseroan.

- Menyetujui untuk peningkatan modal dasar Perseroan yang semula Rp14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah) menjadi Rp56.000.000.000,- (lima puluh enam miliar Rupiah), dan menyetujui *stock split* saham semula Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp40,- (empat puluh Rupiah), sehingga bunyi Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:

a. Modal Dasar Perseroan sebesar Rp56.000.000.000,- terbagi atas 1.400.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp40,-;

32. Event after reporting period - continued

a. General information - continued

b. The issuance of portepel shares to be offered to the public through a Public Offering of up to 150,000,000 new shares representing 30% of the entire issued and paid-up capital of the Company after the Public Offering and authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the certainty of the number of shares issued through the Public Offering to the Public and the authority of the Board of Commissioners may be delegated to the Board of Directors of the Company, with due regard:

(i) the provisions of applicable laws and regulations including regulations in the field of capital markets; and

(ii) regulation of Indonesia Stock Exchange.

In connection with such resolution, the Shareholders of the Company hereby agree and declare that they waive their right to accept the offer to subscribe first for the newly issued shares to be sold in the Public Offering;

c. Listing of all shares of the Company which are issued and fully paid shares on the IDX.

d. Amendment of all provisions of the Company's Articles of Association to conform with the provisions;

- Bapepam and LK No. IX.J.I Regarding the Principles of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies;

- Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 on the Plan and Implementation of the GMS of Public Companies.

- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

e. Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the results of the implementation of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX in the context of the Public Offering;

f. Changing the Company's line of business by classifying the Company's main business activities and supporting business activities.

- Approved to increase the authorized capital of the Company from Rp14,000,000,000,- (fourteen billion Rupiah) to Rp56,000,000,000,- (fifty six billion Rupiah), and approved the stock split of shares from Rp1,000,000,- (one million Rupiah) to Rp40,- (forty Rupiah), so that Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's articles of association will be as follows:

a. The Authorized Capital of the Company amounted to Rp56,000,000,000,- divided into 1,400,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp40;

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan - lanjutan

32. Event after reporting period - continued

a. Informasi umum - lanjutan

a. General information - continued

- b. Dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 350.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp14.000.000.000,-.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris;
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perseroan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya terkait dengan atau yang dimiliki oleh Perseroan agar disesuaikan kembali dengan kondisi Perseroan sebelum dilakukannya Penawaran Umum;
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya sahnya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persertuan yang diberikan.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan, untuk menyatakan sendiri dalam akta tersendiri yang dibuat di hadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum;
- Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya dan menyetujui pengangkatan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk menetapkan Komisaris Independen, untuk masa jabatan 5 tahun terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini sampai dengan ditetapkannya RUPS Tahunan untuk tahun buku 2029 sebagai berikut:

Direksi:

- | | |
|-----------------|----------------------|
| - Direksi Utama | Rizet Ramawi |
| - Direksi | Ridho Ferman Shatrio |
| - Direksi | Dwi Ristra Utami |

Dewan Komisaris:

- | | |
|------------------------|---------------------|
| - Komisaris Utama | Marfetra |
| - Komisaris Independen | Ilham Aldelano Azre |
- Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan Pasal 85 POJK Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal dengan menetapkan Tuan Rizet Ramawi sebagai Pengendali Perseroan;
 - Menetapkan dengan Perseroan dalam rangka pemenuhan Pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas total sebesar Rp2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah);

Director:

- | | |
|--------------------|---|
| President Director | - |
| Director | - |
| Director | - |

Board of commissioners:

- | | |
|--------------------------|---|
| President commissioner | - |
| Independent commissioner | - |
- Approved in order to fulfill the provisions of Article 85 POJK Number 3/POJK.04/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector by establishing Mr. Rizet Ramawi as the Controller of the Company;
 - Establish with the Company in order to fulfill Article 70 of the Limited Liability Company Law in the total amount of Rp2,800,000,000,- (two billion eight hundred million Rupiah);

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan - lanjutan

32. Event after reporting period - continued

a. Informasi umum - lanjutan

- Menegaskan kembali bahwa bertalian dengan ketentuan Pasal 4 ayat 2 anggaran dasar Perseroan, maka susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

a. General information - continued

- *Reaffirming that in accordance with the provisions of Article 4 paragraph 2 of the Company's articles of association, the composition of the Company's shareholders is as follows:*

Ditempatkan dan disetor / Issued and deposited

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	139.125.000	39,75%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama Corpora	87.500.000	25,00%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama Corpora
Ridho Ferman Shatrio	70.875.000	20,25%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	35.875.000	10,25%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	16.625.000	4,75%	665.000.000	Marfetra
Jumlah modal saham	350.000.000	100,00%	14.000.000.000	Total shareholders

- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan Keputusan Sirkuler ini dalam suatu akta Notaris dan menandatangani akta atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan tanpa kecuali dan melakukan tindakan-tindakan lain yang dianggap perlu sehubungan dengan pelaksanaan Keputusan Sirkuler ini.

- *Approved to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to state this Circular Resolution in a Notarial deed and sign deeds or other necessary documents without exception and take other actions deemed necessary in connection with the implementation of this Circular Resolution.*

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 80 tanggal 26 Februari 2024 oleh Notaris Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0080270 tanggal 26 Februari 2024, Perseroan menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 80 dated February 26, 2024 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.09-0080270 dated February 26, 2024, the Company approved:

- Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh para pemegang saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 UURI No.- 40/2007.
- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali akta Pernyataan keputusan Para Pemegang Saham PT Soraya Berjaya Indonesia Nomor: 19, tanggal lima Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (05-12-2023), yang dibuat di hadapan Doktor Sugih Haryati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusannya tertanggal enam Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (06-12-2023), Nomor: AHU-0075992.AH.01.02.TAHUN 2023, serta telah diberitahukan kepada Kemeterian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercantum di dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar enam Desember tahun dua ribu dua puluh tiga (06-12-2023), Nomor: AHU-AHU.O1.03-0151643 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan perubahan Data Perseroan Nomor: seharusnya sebagai berikut: "menyetujui naiknya modal setor yang diakibatkan adanya dividen Perseroan yang di tahan yang di konversi menjadi modal setor Perseroan sebesar Rp 2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah)"
- Menyetujui perubahan Pasal 12 ayat 13 b Anggaran Dasar Perseroan.
- Menyetujui Pengangkatan Nona **Seli Astuti**, selaku Direktur Keuangan Perseroan yang baru, sehingga susunan Pengurus Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

- *Approve the adoption of all resolutions by the shareholders without holding a General Meeting of Shareholders and the resolutions have the same legal force as resolutions adopted in a General Meeting of Shareholders pursuant to Article 91 of UURI No.- 40/2007.*
- *Approved to ratify and reaffirm the deed of Statement of the decision of the Shareholders of PT Soraya Berjaya Indonesia Number: 19, dated December five, two thousand twenty-three (05-12-2023), made before Doktor Sugih Haryati, Bachelor of Laws, Master of Notary, Notary in Jakarta, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in his Decree dated December six, two thousand twenty-three (06-12-2023), Number: AHU-0075992.AH.01.02.TAHUN 2023, and has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association dated December six, two thousand twenty-three (06-12-2023), Number: AHU-AHU.O1.03-0151643 and Letter of Acceptance of Notification of changes in Company Data Number: should be as follows: "approving the increase in paid-up capital due to the Company's retained dividend which is converted into the Company's paid-up capital of Rp 2,000,000,000, - (two billion Rupiah)"*
- *Approved the amendment to Article 12 paragraph 13 b of the Company's Articles of Association.*
- *Approved the Appointment of Ms. Seli Astuti, as the new Finance Director of the Company, so that the current composition of the Company's Management is as follows:*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan - lanjutan

32. Event after reporting period - continued

a. Informasi umum - lanjutan

a. General information - continued

Direksi:

- Direktur Utama
- Direktur Penjualan dan Pemasaran
- Direktur Operasional
- Direksi Keuangan

Rizet Ramawi
Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami
Seli Astuti

Director:

President Director -
Director of Sales and Marketing -
Director of Operations -
Directors of Finance -

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama
- Komisaris Independen

Marfetra
Ilham Aldelano Azre

Board of commissioners:

President commissioner -
Independent commissioner -

- Menyetujui pemberian kuasa kepada Tuan Rizet Ramawi, untuk bertindak untuk dan atas nama Para Pemegang Saham, untuk menyatakan Keputusan Sirkuler ini di hadapan Notaris dan memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Keputusan Sirkuler ini. Kuasa ini berlaku sejak tanggal terakhir ditanda tangani nya Keputusan sirkuler ini.

- *Approved the granting of authority to Mr. Rizet Ramawi, to act for and on behalf of the Shareholders, to declare this Circular Resolution before a Notary and obtain approval from the Minister of Law and Human Rights for this Circular Resolution. This authorization shall be effective as of the date of signature of this Circular Resolution.*

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 58 tanggal 27 Mei 2024 oleh Notaris Dr Sugih Haryati, SH., M.Kn di Jakarta, yang telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0124488 tanggal 29 Mei 2024, Perseroan menyetujui:

Based on Notarial Deed No. 58 dated May 27, 2024 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn in Jakarta, which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-AH.01.03-0124488 dated May29, 2024, the Company approved:

- Menyetujui pengambilan semua keputusan oleh para pemegang saham tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Keputusannya mempunyai kekuatan hukum yang sama seperti Keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Pasal 91 UURI No. 40/2007;

- *Approve the making of all decisions by shareholders without holding a General Meeting of Shareholders and the Decisions have the same legal force as Decisions taken at a General Meeting of Shareholders based on Article 91 UURI No. 40/2007;*

- Menyetujui untuk meratifikasi dan menegaskan kembali struktur serta penyeteroran permodalan Perusahaan yakni modal dasar sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah), yang terdiri dari atas 1.000 (seribu) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta Rupiah) berdasarkan akta pendirian Nomor: 5 tanggal 5 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Martalena, Sarjana Hukum, Notaris di Padang, akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana tercantum di dalam Surat Keputusannya tertanggal dua belas Maret tahun dua ribu lima belas (12-03-2015), Nomor: AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian") telah disetorkan penuh kedalam kas Perusahaan oleh:

- *Agree to ratify and reaffirm the structure and capital deposit of the Company, namely authorized capital of IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah), consisting of 1,000 (one thousand) shares, each share with a nominal value of IDR 1,000,000, - (one million Rupiah) based on the deed of establishment Number: 5 dated 5 March 2015, which was made before Martalena, Bachelor of Laws, Notary in Padang, the deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter The decision dated the twelfth of March two thousand and fifteen (12-03-2015), Number: AHU-0011444.AH.01.01.TAHUN 2015 (hereinafter referred to as the "Deed of Establishment") has been deposited in full into the Company's treasury by:*

- a. Nyonya Hajjah Marfeta sebesar Rp 125.000.000,- (seratus dua puluh lima juta Rupiah);
- b. Tuan Rizet Ramawi sebesar (125.000.000,- (seratus duan puluh lima juta Rupiah);
- c. Tuan Ridho Ferma Satrio sebesar (125.000.000,- (seratus duan puluh lima juta Rupiah);
- d. Nyoya Dwi Rista sebesar (125.000.000,- (seratus duan puluh lima juta Rupiah);

- a. *Mrs. Hajjah Marfeta of Rp 125.000.000,- (one hundred twenty five million Rupiah);*
- b. *Mr. Rizet Ramawi amounted to (125.000.000,- (one hundred duan twenty-five million Rupiah);*
- c. *Mr. Ridho Ferma Satrio of (125.000.000,- (one hundred duan twenty-five million Rupiah);*
- d. *Nyoya Dwi Rista of (125.000.000,- (one hundred duan twenty-five million Rupiah);*

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
 Untuk tahun - tahun yang berakhir
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Notes to the financial statements - continued
 For the year ended
 As of December 31, 2023 and 2022
 (Presented in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan - lanjutan

a. Informasi umum - lanjutan

- Menyetujui *stock split* saham semula Rp40,- (empat puluh Rupiah) menjadi Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), sehingga bunyi Pasal 4 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
 - a. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp56.000.000.000,- (lima puluh enam miliar Rupiah) dan terbagi atas 2.240.000.000 (dua miliar dua ratus empat puluh juta) lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah)
 - b. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sebanyak 25% atau sejumlah 560.000.000 (lima ratus enam puluh juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah).

Sehingga susunan dan komposisi kepemilikan saham Para Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Ditempatkan dan disetor / Issued and fully paid

Pemegang saham	Lembar saham / Number of shares	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah / Total	Shareholders
Rizet Ramawi	222.600.000	39,75%	5.565.000.000	Rizet Ramawi
PT Galaksi Investama Corpora	140.000.000	25,00%	3.500.000.000	PT Galaksi Investama Corpora
Ridho Ferman Shatrio	113.400.000	20,25%	2.835.000.000	Ridho Ferman Shatrio
Dwi Ristra Utami	57.400.000	10,25%	1.435.000.000	Dwi Ristra Utami
Marfetra	26.600.000	4,75%	665.000.000	Marfetra
Jumlah modal saham	560.000.000	100,00%	14.000.000.000	Total shareholders

- Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum Perubahan Pengeluaran saham dalam simpanan (portepet) Perseroan untuk ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum menjadi sebanyak-banyaknya 240.000.000 (dua ratus empat puluh juta) saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 30% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum.
- Menyetujui meratifikasi dan menegaskan kembali atas pembenturan cadangan, dengan urutan:
 - a. Pencadangan wajib (Pasal 70 ayat (3) UUPT) yang termasuk dalam akta No.19 tanggal 15 Desember 2023 sebesar Rp 500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah) yang dicadangkan sebelum pembagian deviden dengan modal ditempatkan / disetor sebesar Rp 500.000.000 (lima ratus juta Rupiah) sesuai akta pendirian No. 05 tanggal 5 Maret 2015, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 71 UUPT; dan
 - b. Penambahan cadangan wajib sesuai Akta No.24 tanggal 7 Februari 2024 sebesar Rp 1.900.000.000,- (satu miliar sembilan ratus juta Rupiah), sehingga secara keseluruhan pencadangan wajib yang telah berbentuk sebesar Rp 2.800.000.000,- (dua miliar delapan ratus juta Rupiah) yang setara dengan 20% dari modal yang ditempatkan dan / disetor yaitu sebesar Rp 14.000.000.000,- (empat belas miliar Rupiah).

32. Event after reporting period - continued

a. General information - continued

- Approved the *stock split* of shares from Rp. 40,- (forty Rupiah) to Rp. 25,- (twenty-five Rupiah), so that the words of Article 4 Paragraph 1 and Paragraph 2 of the Company's Articles of Association become as follows:
 - a. The authorized capital of the Company is Rp56,000,000,000 (fifty six billion Rupiah) and is divided into 2,240,000,000 (two billion two hundred and forty million) shares, each share has a nominal value of Rp25,- (twenty five Rupiah)
 - b. Of the authorized capital, 25% or 560,000,000 (five hundred and sixty million) shares have been placed and paid up with a total nominal value of Rp14,000,000,000 (fourteen billion Rupiah).

So that the composition and composition of share ownership of the Company's Shareholders is as follows:

- Approve in the context of a Public Offering the Amendment to the issuance of shares in the Company's deposits (portepet) to be offered to the public through a Public Offering to a maximum of 240,000,000 (two hundred and forty million) new shares representing a maximum of 30% of all issued and paid-up capital Company after the Public Offering.
- Approve to ratify and reconfirm the formation of reserves, in the following order:
 - a. Mandatory reserves (Article 70 paragraph (3) UUPT) which are included in deed No.19 dated 15 December 2023 are IDR 500,000,000 (five hundred million Rupiah) which are reserved before distribution of dividends with issued/paid-up capital of IDR 500,000,000 (five hundred million Rupiah) according to deed of establishment no. 05 dated 5 March 2015, taking into account the provisions of Article 71 UUPT; And
 - b. The addition of mandatory reserves in accordance with Deed No. 24 dated 7 February 2024 is IDR 1,900,000,000,- (one billion nine hundred million Rupiah), so that the overall mandatory reserves are IDR 2,800,000,000,- (two billion eight hundred million Rupiah) which is equivalent to 20% of the issued and/paid-up capital, namely IDR 14,000,000,000 (fourteen billion Rupiah).

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan
Untuk tahun - tahun yang berakhir
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued
For the year ended
As of December 31, 2023 and 2022
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Peristiwa setelah pelaporan keuangan - lanjutan

a. Informasi umum - lanjutan

- Bahwa Perusahaan menegaskan klasifikasi penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan memperhatikan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 53 /POJK.04/2017 tentang Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum dan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek terlebih dahulu oleh Emiten dengan Aset Skala Kecil atau Emiten dengan Aset Skala Menengah ("POJK No.53/2017"), dimana Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 1 ayat 2 POJK No. 53/2017.
- Menyetujui pemberian kuasa kepada Tuan Rizet Ramawi, untuk bertindak untuk dan atas nama Para Pemegang Saham, untuk menyatakan Keputusan Sirkuler ini di hadapan Notaris dan memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia atas Keputusan Sirkuler ini.

b. Utang bank

Berdasarkan perjanjian, Perseroan terikat dengan pembatasan tertentu yang diatur pada syarat-syarat dan ketentuan umum pada perjanjian pinjaman dengan PT Bank Nagari yang mewajibkan Perseroan untuk memperoleh persetujuan Pengenyampingan beberapa Point yang terdapat pada Ketentuan Umum Pemberian Kredit (KUPK) tertulis dari PT Bank Nagari untuk perubahan

Perseroan telah mengajukan permohonan perubahan klausul hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perseroan serta telah disetujui oleh PT Bank Nagari berdasarkan surat keterangan kredit No.SR/016/ST/UM/02-2024 pada 26 Februari 2024 untuk beberapa klausul sebagai berikut:

- Mengadakan Perjanjian Kerjasama, perjanjian untuk membagi keuntungan perjanjian royalti atau pengaturan lainnya yang serupa berdasarkan mana pendapatnya atau keuntungannya dibagi atau tidak dapat dibagi dengan pihak lain atau mengadakan kontrak apapun berdasarkan mana usahanya atau pekerjaannya diurus oleh pihak lain.
- Membeli, menjual, menebus atau cara lain memperoleh saham apapun dari modal sahamnya (hak opsi).
- Membayar dividen atau pembagian laba tanpa seizin bank, selama Debitur terikat Perjanjian Kredit dengan Bank.

33. Penerbitan kembali laporan keuangan

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana, Manajemen telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Laporan keuangan tersebut diterbitkan kembali disertai dengan beberapa tambahan pengungkapan dan perubahan pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dengan rincian dibawah ini:

- Laporan arus kas "penyesuaian pengungkapan aktivitas pendanaan".
- Catatan 2 "penambahan pengungkapan informasi".
- Catatan 4 "penambahan pengungkapan akun kas dan bank".
- Catatan 5 "penambahan pengungkapan dan penyesuaian pengungkapan akun piutang usaha".

32. Event after reporting period - continued

a. General information - continued

- That the Company confirms the classification of the Company's initial public offering of shares by taking into account the Financial Services Authority Number 53 /POJK.04/2017 concerning Registration Statements in the Context of Public Offerings and Capital Increases by granting Pre-emptive Rights to Issuers with Small Scale Assets or Issuers with Scale Assets Medium ("POJK No.53/2017"), where the Company complies with the provisions of Article 1 paragraph 2 POJK No. 53/2017.
- Approve the granting of authority to Mr. Rizet Ramawi, to act for and on behalf of the Shareholders, to declare this Circular Decision before a Notary and obtain the approval of the Minister of Law and Human Rights for this Circular Decision.

b. Bank loan

Based on the agreement, the Company is bound by certain restrictions stipulated in the general terms and conditions of the loan agreement with PT Bank Nagari which requires the Company to obtain approval for the waiver of several points contained in the written General Provision of Credit (KUPK) from PT Bank Nagari for changes to the clause.

The Company has applied for changes to the clauses of things that the Company may not do and have been approved by PT Bank Nagari based on credit certificate No.SR/016/ST/UM/02-2024 on February 26, 2024 for several clauses as follows:

- Enter into a Cooperation Agreement, an agreement to share profits a royalty agreement or any other similar arrangement pursuant to which his income or profits are shared or cannot be shared with another party or enter into any contract pursuant to which his business or work is managed by another party.
- Purchase, sell, redeem or otherwise acquire any shares of its share capital (option rights).
- Paying dividends or profit sharing without the bank's permission, as long as the Debtor is bound by a Credit Agreement with the Bank.

33. Reissuance financial statements

As part of the planned Initial Public Offering, Management has reissued the financial reports for the years ending December 31, 2023 and 2022. The financial reports were republished accompanied by several additional disclosures and changes to the statement of financial position, profit and loss and income statements. other comprehensive, report on changes in equity, cash flow report and notes to financial statements with the details below:

- Cash flow statement "financing activity disclosure adjustments".
- Note 2 "additional disclosure of information".
- Note 4 "additional cash and bank account disclosures".
- Note 5 "Additional disclosures and adjustments to trade receivable account disclosures".

PT SORAYA BERJAYA INDONESIA TBK

Catatan atas laporan keuangan - lanjutan

Untuk tahun - tahun yang berakhir

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Notes to the financial statements - continued

For the year ended

As of December 31, 2023 and 2022

(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Penerbitan kembali laporan keuangan - lanjutan

- Catatan 9 "penambahan pengungkapan dan penyesuaian pengungkapan akun aset tetap".
- Catatan 19 "penambahan pengungkapan dan penyesuaian pengungkapan akun modal saham".
- Catatan 25 "penambahan pengungkapan dan penyesuaian pengungkapan akun Sifat dan transaksi pihak-pihak berelasi".
- Catatan 31 "penambahan pengungkapan dan penyesuaian pengungkapan perjanjian penting".
- Catatan 32 "penambahan pengungkapan dan penyesuaian pengungkapan peristiwa setelah pelaporan keuangan".

34. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perseroan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 3 Juni 2024.

33. Reissuance financial statements - continued

- *Note 9 "additions to disclosures and adjustments to disclosures of fixed asset accounts".*
- *Note 19 "Additional disclosures and adjustments to share capital account disclosures".*
- *Note 25 "additions to disclosures and adjustments to account disclosures of the nature and transactions of related parties".*
- *Note 31 "additions to disclosures and adjustments to disclosures of important agreement".*
- *Note 32 "Additional disclosures and adjustments to event disclosures after financial reporting".*

34. Completion of financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the financial statements completed on June 3, 2024.

